



KEMENTERIAN AGAMA  
REPUBLIK INDONESIA  
2014



Buku Guru

# AKHLAK

Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013



**Madrasah Aliyah**  
PEMINATAN ILMU KEAGAMAAN



Hak Cipta © 2014 pada Kementerian Agama Republik Indonesia  
Dilindungi Undang-Undang

MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN

**Disklaimer:** Buku Guru ini dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama, dan dipergunakan dalam penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “Dokumen Hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

### Katalog Dalam Terbitan (KDT)

INDONESIA, KEMENTERIAN AGAMA

Akhlaq / Kementerian Agama,- Jakarta : Kementerian Agama 2014. xxx, 194 hlm ; illus ; 28 cm

Untuk MA/ MAK Kelas X

ISBN 978-602-293-018-1 (jilid lengkap)

ISBN 978-602-293-019-8 (jilid 1)

1. Akhlak- Studi dan Pengajaran

1. Judul

II. Kementerian Agama Republik Indonesia

Kontributor Naskah : Amari Ma'ruf, Sudiyanto, M.Khamza

Penelaah : Fahrurrozi, Mualif, Imam Bukhari

Penyelia Penerbitan : Direktorat Pendidikan Madrasah  
Direktorat Jendral Pendidikan Islam  
Kementerian Agama Republik Indonesia

Cetakan Ke-1, 2014

Disusun dengan huruf Times New Roman 12pt dan Adobe Naskh 18p,

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Puji syukur *al-hamdulillah* kehadlirat Allah Swt., yang menciptakan, mengatur dan menguasai seluruh makhluk di dunia dan akhirat. Semoga kita senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dan ridha-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad Saw., beserta keluarganya yang telah membimbing manusia untuk meniti jalan lurus menuju kejayaan dan kemuliaan.

Fungsi pendidikan agama Islam untuk membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama, dan ditujukan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyerasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Untuk merespons beragam kebutuhan masyarakat modern, seluruh elemen dan komponen bangsa harus menyiapkan generasi masa depan yang tangguh melalui beragam ikhtiar komprehensif. Hal ini dilakukan agar seluruh potensi generasi dapat tumbuhkembang menjadi hamba Allah yang dengan karakteristik beragama secara baik, memiliki cita rasa religiusitas, mampu memancarkan kedamaian dalam totalitas kehidupannya. Aktivitas beragama bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan dapat dilihat dengan mata, tetapi juga aktivitas yang tidak tampak yang terjadi dalam diri seseorang dalam beragam dimensinya.

Sebagai ajaran yang sempurna, agama Islam harus diajarkan dan diamalkan dalam kehidupan nyata, sehingga akan menjamin terciptanya kehidupan yang damai dan tenteram. Oleh karenanya, untuk mengoptimalkan layanan pendidikan Islam di Madrasah, ajaran Islam yang begitu sempurna perlu dikemas menjadi beberapa mata pelajaran yang secara linear akan dipelajari menurut jenjangnya.

Pengemasan ajaran Islam dalam bentuk mata pelajaran di lingkungan Madrasah dikelompokkan sebagai berikut; diajarkan mulai jenjang Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah Peminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu-ilmu Sosial, Ilmu-ilmu Bahasa dan Budaya, serta Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) meliputi; a) Al-Qur'an-Hadis b) Akidah Akhlak c) Fikih d) Sejarah Kebudayaan Islam. Pada jenjang Madrasah Aliyah Peminatan Ilmu-ilmu Keagamaan dikembangkan kajian khusus mata pelajaran yaitu: a) Tafsir-Ilmu Tafsir b) Hadis-Ilmu Hadis c) Fikih-Ushul Fikih d) Ilmu Kalam dan e) Akhlak. Untuk mendukung pendalaman kajian ilmu-ilmu keagamaan pada peminatan keagamaan, peserta didik dibekali dengan pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan Bahasa Arab.

Sebagai panduan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 di Madrasah, Kementerian Agama RI telah menyiapkan model Silabus Pembelajaran PAI di Madrasah dan menerbitkan Buku Pegangan Siswa dan Buku Pedoman Guru. Kehadiran buku bagi siswa ataupun guru menjadi kebutuhan pokok dalam menerapkan Kurikulum 2013 di Madrasah.



Sebagaimana kaidah Ushul Fikih, *mālā yatimmu al-wājibu illā bihī fahuwa wājibun*, (suatu kewajiban tidak menjadi sempurna tanpa adanya hal lain yang menjadi pendukungnya, maka hal lain tersebut menjadi wajib). Atau menurut kaidah Ushul Fikih lainnya, yaitu *al-amru bi asy-syai'i amrun bi wasāilihi* (perintah untuk melakukan sesuatu berarti juga perintah untuk menyediakan sarannya).

Perintah menuntut ilmu berarti juga mengandung perintah untuk menyediakan sarana pendukungnya, salah satu diantaranya Buku Ajar. Karena itu, Buku Pedoman Guru dan Buku Pegangan Siswa ini disusun dengan Pendekatan Saintifik, yang terangkum dalam proses mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.

Keberadaan Buku Ajar dalam penerapan Kurikulum 2013 di Madrasah menjadi sangat penting dan menentukan, karena dengan Buku Ajar, siswa ataupun guru dapat menggali nilai-nilai secara mandiri, mencari dan menemukan inspirasi, aspirasi, motivasi, atau bahkan dengan buku akan dapat menumbuhkan semangat berinovasi dan berkreasi yang bermanfaat bagi masa depan.

Buku yang ada di hadapan pembaca ini merupakan cetakan pertama, tentu masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu sangat terbuka untuk terus-menerus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Kami berharap kepada berbagai pihak untuk memberikan saran, masukan dan kritik konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan di masa-masa yang akan datang.

Atas perhatian, kepedulian, kontribusi, bantuan dan budi baik dari semua pihak yang terlibat dalam penyusunan dan penerbitan buku-buku ini, kami mengucapkan terima kasih. *Jazākumullah Khairan Kasīran.*

Jakarta, 02 April 2014

Direktur Jenderal Pendidikan Islam

**Nur Syam**





## Petunjuk Penggunaan Buku

Dalam rangka untuk mengoptimalkan penggunaan buku ini, perhatian tahapan-tahapan berikut.

1. Pertama, bacalah bagian pendahuluan untuk memahami konsep utuh pendidikan Agama Islam serta memahami kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam rangka kurikulum 2013
2. Setiap bab berisi : Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Tujuan Pembelajaran, Proses Pembelajaran, Penilaian, Pengayaan, Remedial, dan Interaksi Guru dengan orang tua
3. Pada subbab tertentu, penomoran Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar tidak berurutan. Hal itu menyesuaikan dengan tahap pencapaian kompetensi dasar.
4. Guru perlu mendorong peserta didik untuk memperhatikan kolom-kolom yang terdapat dalam buku teks pelajaran sehingga menjadi fokus perhatian peserta didik. Kolom-kolom tersebut adalah sebagai berikut ;
  - a. Ayo renungkan : untuk menyadarkan diri peserta didik kepada Allah Swt.
  - b. Ayo mengamati: untuk menguatkan peserta didik agar dapat mewujudkan pengetahuan dalam perilaku
  - c. Ayo berlatih : untuk mengukur penguasaan peserta didik terhadap materi yang dibahas

Dalam proses pelaksanaannya, guru sangat mungkin melakukan pengembangan yang disesuaikan dengan potensi PD, sumber dan media belajar serta lingkungan sekitarnya.

### A. Maksud dan Tujuan Mata Pelajaran Akhlak

#### 1. Pengertian

Mata pelajaran Akhlak di Madrasah Aliyah Peminatan Ilmu Agama merupakan salah satu mata pelajaran yang menelaah tentang aspek yang terdiri dari: pergaulan remaja, pengertian perilaku terpuji dalam pergaulan remaja, contoh perilaku terpuji dalam pergaulan remaja, membiasakan perilaku terpuji dalam pergaulan remaja, menghindari perilaku negatif dalam pergaulan remaja. perilaku terpuji, pengertian taubat, wara', qona'ah, zuhud, amanah, contoh taubat, wara', qona'ah, zuhud, amanah, membiasakan perilaku taubat, wara', qona'ah, zuhud, amanah. dosa-dosa besar, pengertian dosa besar (mabuk-mabukan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri), contoh dosa besar (mabuk-mabukan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri), menghindari perilaku dosa besar (mabuk-mabukan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri), adab sosial dalam masyarakat, adab membesuk orang sakit, adab bertakziah, adab ziarah kubur, kisah orang-orang



durhaka, perilaku tercela abu lahab dan isterinya, menghindari perilaku tercela abu lahab dan isterinya, hak asasi manusia (HAM), pengertian hak asasi manusia, membiasakan menghargai hak asasi manusia yang dilindungi Islam, akhlak terpuji, pengertian *mujahadah an-nafsi* (menahan hawa nafsu), *musabaqah bil khairat*, etos kerja, dinamis, inovatif dan kreatif, contoh perilaku *mujahadah an-nafsi* (menahan hawa nafsu), *musabaqah bil khairat*, etos kerja, dinamis, inovatif dan kreatif, membiasakan perilaku *mujahadah an-nafsi* (menahan hawa nafsu) *musabaqah bil khairat*, etos kerja, dinamis, inovatif dan kreatif, akhlak tercela, pengertian riya', takabur, nifaq, fasik dan hasad, contoh perilaku riya', takabur, nifaq, fasik dan hasad, menghindari perilaku riya', takabur, nifaq, fasik dan hasad, adab dalam Islam, adab mengundang dan memenuhi undangan, contoh adab mengundang dan memenuhi undangan, membiasakan akhlak terpuji ketika mengundang dan memenuhi undangan, kisah orang-orang saleh, akhlak utama dari Abu Bakar Ash Shiddiq r.a, Umar bin Khatab ra, Utsman bin 'Affan ra, Ali bin abi Thalib ra, Kisah Teladan Abu Bakar as-Shiddiq ra, Umar bin Khatab ra, Utsman bin 'Affan ra, Ali bin abi Thalib ra, meneladani akhlak utama dari Abu Bakar Ash Shiddiq r.a, Umar bin Khatab ra, Utsman bin 'Affan ra, Ali bin abi Thalib ra.

## 2. Tujuan

Mata pelajaran Akhlak di Madrasah Aliyah Peminatan Ilmu-Ilmu Agama bertujuan untuk:

1. Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun sosial.
2. Meningkatkan kemampuan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang tasawuf sehingga menjadi muslim yang penuh tanggung jawab dan bijaksana dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa, dan bernegara.
3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup mata pelajaran Akhlak di Madrasah Aliyah Peminatan Ilmu-Ilmu Agama Kelas X sebagai mata pelajaran peminatan sebagai berikut:

- a. Pergaulan remaja
- b. Perilaku Terpuji
- c. Dosa-dosa Besar
- d. Adab Sosial dalam masyarakat
- e. Kisah-kisah orang durhaka
- f. Hak Asasi Manusia (HAM)
- g. Akhlak Terpuji
- h. Akhlak Tercela
- i. Adab dalam Islam
- j. Kisah orang-orang saleh



## B. Struktur KI dan KD Mapel Akhlak

Mata pelajaran Akhlak Kelas X memiliki 4 (empat) Kompetensi Inti (KI) yang dijabarkan dalam 52 Kompetensi Dasar (KD). Adapun kompetensi inti dan kompetensi dasar itu adalah:

### 1. Akhidah Akhlak Kelas X Semester Gasal

| Kompetensi Inti (KI)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Kompetensi Dasar (KD)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | <ul style="list-style-type: none"><li>1.1.Menyadari pentingnya beakhlakul karimah dalam pergaulan remaja</li><li>1.2.Menghayati nilai-nilai sifat taubat, wara', qona'ah, zuhud, dan amanah</li><li>1.3.Menyadari kewajiban menghindari perilaku dosa besar (mabuk-mabukan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri)</li><li>1.4.Menghayati nilai-nilai membesuk orang sakit, takziah dan ziarah kubur</li><li>1.5.Menyadari pentingnya menghindari perilaku tercela seperti yang dilakukan oleh Abu Lahab dan istrinya dan istri Nabi Luth A.s</li></ul> |
| 2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia | <ul style="list-style-type: none"><li>2.1.Membiasakan akhlak terpuji dalam pergaulan remaja</li><li>2.2.Membiasakan perilaku taubat, wara', qona'ah, zuhud, dan amanah</li><li>2.3.Menghindari perilaku dosa besar (mabuk-mabukan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri)</li><li>2.4.Membiasakan membesuk orang sakit, takziah dan ziarah kubur dengan adab yang baik</li><li>2.5. Menghindari perilaku tercela seperti perilaku Abu Lahab dan istrinya dan istri Nabi Luth A.s</li></ul>                                                              |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p> | <p>3.1. Memahami akhlak terpuji dalam pergaulan remaja<br/> 3.2. Menganalisis sifat <i>taubat</i>, <i>wara'</i>, <i>qona'ah</i>, <i>zuhud</i>, dan amanah serta cara membiasakannya<br/> 3.3. Memahami pengertian dan bahaya dosa besar (mabuk-mabukan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri) serta cara menghindarinya<br/> 3.4. Memahami adab membesuk orang sakit, takziah dan ziarah kubur serta hikmahnya<br/> 3.5. Menganalisis perilaku tercela Abu Lahab dan istrinya dan istri Nabi Luth A.s</p> |
| <p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>                                                                                                                                                                                                                                           | <p>4.1. Menunjukkan contoh akhlak terpuji dalam pergaulan remaja<br/> 4.2. Menunjukkan contoh sifat <i>taubat</i>, <i>wara'</i>, <i>qona'ah</i>, <i>zuhud</i>, dan amanah<br/> 4.3. Mempresentasikan cara menghindari dosa besar (mabuk-mabukan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri)<br/> 4.4. Mempraktikan adab membesuk orang sakit, takziah dan ziarah kubur<br/> 4.5. Menceritakan kisah Abu Lahab dan istrinya dan istri Nabi Luth A.s</p>                                                         |





|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>5. Menghayati dan mengamalkan ajaran yang dianutnya</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | <p>5.1. Menyadari nilai-nilai hak asasi manusia yang dilindungi Islam</p> <p>5.2. Menghayati nilai-nilai <i>mujahadah annafsi</i> (menahan hawa nafsu), <i>musabaqah bil khairat</i>, Etos kerja pribadi muslim, dinamis, inovatif dan kreatif</p> <p>5.3. Menyadari kewajiban menghindari riya' takabbur, nifaq, fasik, dan hasad</p> <p>5.4. Menghayati nilai-nilai akhlak terpuji dalam adab mengundang dan memenuhi undangan</p>                                                                                                |
| <p>6. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p> | <p>6.1. Memahami hak asasi manusia yang dilindungi Islam</p> <p>6.2. Terbiasa melaksanakan <i>mujahadah an-nafsi</i> (menahan hawa nafsu), <i>musabaqah bil khairat</i>, Etos kerja pribadi muslim, dinamis, inovatif dan kreatif</p> <p>6.3. Menghindari perilaku riya' takabbur, nifaq, fasik dan hasad</p> <p>6.4. Membiasakan akhlak terpuji ketika mengundang dan menerima undangan</p> <p>6.5. Meneladani akhlak utama dari Abu Bakar as-Shiddiq Ra, Umar bin Khatthab Ra, Usman bin Affan ra, dan Ali bin Abi Thalib ra.</p> |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>7. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p> | <p>7.1. Memahami pandangan Islam mengenai Hak Asasi Manusia</p> <p>7.2. Menganalisis <i>mujahadah an-nafsi</i> (menahan hawa nafsu), <i>musabaqah bil khairat</i>, Etos kerja pribadi muslim, dinamis, inovatif dan kreatif serta cara membiasakannya</p> <p>7.3. Menganalisis pengertian dan bahaya <i>riya'</i> takabbur, nifaq, fasik, dan hasad serta cara menghindarinya.</p> <p>7.4. Memahami adab mengundang dan memenuhi undangan</p> <p>7.5. Menganalisis akhlak utama dari Abu Bakar as-Shiddiq Ra, Umar bin Khattab Ra, Usman bin Affan ra, dan Ali bin Abi Thalib ra.</p> |
| <p>8. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.</p>                                                                                                                                                                                                   | <p>8.1. Mempresentasikan pandangan Islam mengenai Hak Asasi manusia</p> <p>8.2. Menunjukkan contoh <i>mujahadah an-nafsi</i>, <i>musabaqah bil khairat</i>, etos kerja pribadi muslim, dinamis, inovatif dan kreatif serta cara membiasakannya</p> <p>8.3. Mempresentasikan contoh sifat <i>riya'</i> takabbur, nifaq, fasik, dan hasad serta cara menghindarinya</p> <p>8.4. Mempraktikkan adab mengundang dan memenuhi undangan</p> <p>8.5. Menceritakan kisah teladan Abu Bakar Ash Shiddiq ra, Umar bin Khattab Ra, Usman bin Affan ra, dan Ali bin Abi Thalib ra.</p>            |

Perlu diketahui, bahwa KD-KD mata pelajaran Akhlak diorganisasikan ke dalam empat Kompetensi Inti (KI). KI 1 berkaitan dengan sikap diri terhadap Allah Swt. KI 2 berkaitan dengan karakter diri dan sikap sosial. KI 3 berisi KD tentang pengetahuan terhadap materi ajar, sedangkan KI 4 berisi KD tentang penyajian pengetahuan. KI 1, KI 2, dan KI 4 harus



dikembangkan dan ditumbuhkan melalui proses pembelajaran setiap materi pokok yang tercantum dalam KI 3. KI 1 dan KI 2 tidak diajarkan langsung (*direct teaching*), akan tetapi *indirect teaching* pada setiap kegiatan pembelajaran.

Empat Kompetensi Inti (KI) yang kemudian dijabarkan menjadi 52 Kompetensi Dasar (KD) itu merupakan bahan kajian yang akan ditransformasikan dalam kegiatan pembelajaran selama satu tahun (dua semester) yang terurai dalam 36 minggu. Agar kegiatan pembelajaran itu tidak terasa terlalu panjang maka 36 minggu itu dibagi menjadi dua semester, semester pertama dan semester kedua. Setiap semester terbagi menjadi 18 minggu. Setiap semester yang 18 minggu itu dilaksanakan ulangan/kegiatan lain tengah semester dan ulangan akhir semester yang masing-masing diberi waktu 2 jam/minggu.

Dengan demikian waktu efektif untuk kegiatan pembelajaran mata pelajaran Akhlak sebagai Mata pelajaran wajib di MA peminatan ilmu-ilmu agama disediakan waktu 2 x 45 menit x 28 minggu/per tahun (16 minggu/ semester). Untuk efektivitas dan optimalisasi pelaksanaan pembelajaran pihak pemerintah melalui Kementerian Agama menerbitkan buku teks pelajaran untuk mata pelajaran Meneladani akhlak Kelas X. Berdasarkan jumlah KD terutama yang terkait dengan penjabaran KI ke-3, buku teks pelajaran Akhlak Kelas X disusun menjadi empat bab.

- BAB I : Pergaulan Remaja, Pengertian dan contoh Perilaku Terpuji dalam Pergaulan Remaja.
- BAB II : Perilaku Terpuji, Pengertian dan contoh Taubat, Wara', Qona'ah, Zuhud, Amanah.
- BAB III : Dosa-Dosa Besar, Pengertian dan contoh Dosa Besar (mabuk-mabukan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri),
- BAB IV : Adab Sosial Dalam Masyarakat, Adab Membesuk Orang Sakit, Adab Bertakziah, Adab Ziarah Kubur.
- BAB V : Kisah Orang-Orang Durhaka, Perilaku Tercela Abu Lahab dan Isterinya, Menghindari Perilaku Tercela Abu Lahab dan Isterinya.
- BAB VI : Hak Asasi Manusia (HAM), Pengertian Hak Asasi Manusia. Membiasakan Menghargai Hak Asasi Manusia yang Dilindungi Islam
- BAB VII : Akhlak Terpuji, Pengertian, dan Contoh *Mujahadah an-nafsi* (menahan hawa nafsu), *Musabaqah bil Khairat*, Etos Kerja, Dinamis, Inovatif dan Kreatif.
- BAB VIII : Akhlak Tercela, Pengertian dan contoh Riya', Takabur, Nifaq, Fasik dan Hasad.
- BAB IX : Adab dalam Islam, Adab Mengundang dan Memenuhi Undangan.
- BAB X : Kisah Orang-Orang Saleh, Akhlak Utama dan Kisah Teladan dari Abu Bakar Ash Shiddiq r.a, Umar bin Khatab ra, Usman bin 'Affan ra, Ali bin Abi Thalib ra.

## C. Strategi dan Model Umum Pembelajaran

### 1. Pengembangan Indikator

Penguasaan KD dicapai melalui proses pembelajaran dan pengembangan pengalaman belajar atas dasar indikator yang telah dirumuskan dari setiap KD, terutama KD-KD penjabaran dari KI ke-3. Kompetensi dasar pada KI ke-3 untuk mata pelajaran Akhlak dapat dijabarkan menjadi beberapa indikator sebagai berikut.

| Kompetensi Inti                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Kompetensi Dasar                                                                        | Indikator                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 3.1. Menganalisis pengartikan akhlak terpuji dalam pergaulan remaja                     | 1. Menjelaskan pengertian akhlak terpuji dalam pergaulan remaja<br>2. Mencontohkan akhlak terpuji dalam pergaulan remaja<br>3. Membiasakan berperilaku terpuji dalam pergaulan remaja                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia | 3.2. Menganalisis perilaku terpuji, pengertian taubat, wara', Zuhud, qana'ah dan amanah | 1. Menjelaskan pengertian taubat<br>2. Mengidentifikasi contoh taubat<br>3. Menjelaskan hikmah taubat<br>4. Menjelaskan pengertian wara'<br>5. Mengidentifikasi contoh wara'<br>6. Menjelaskan pengertian zuhud<br>7. Mengidentifikasi contoh zuhud<br>8. Menjelaskan pengertian qana'ah<br>9. Mengidentifikasi contoh qanaah<br>10. Menjelaskan pengertian amanah<br>11. Mengidentifikasi contoh amanah<br>12. menjelaskan dalil tentang amanah |
| 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di Madrasah.                                                                                                                                                 |                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |



|                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan | 3.3 Menganalisis mabuk-mabukan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri                 | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami pengertian mabuk-mabukan</li> <li>2. Mengidentifikasi contoh mabuk-mabukan</li> <li>3. Menjelaskan dalil tentang mabuk-mabukan</li> <li>4. Memahami narkoba</li> <li>5. Mengidentifikasi contoh narkoba</li> <li>6. Menjelaskan <i>dalil naqli</i> narkoba</li> <li>7. Memahami berjudi</li> <li>8. Mengidentifikasi contoh judi</li> <li>9. Menjelaskan <i>dalil naqli</i> judi</li> <li>10. Memahami pengertian pergaulan bebas</li> <li>11. Menjelaskan <i>dalil naqli</i> pergaulan bebas</li> <li>12. Memahami pengertian mencuri</li> <li>13. Mengidentifikasi contoh mencuri</li> <li>14. Menjelaskan hikmah menghindari mencuri</li> </ol> |
|                                                                                                                                                                                                            | 3.4. Menganalisis Adab Membesuk Orang Sakit, Adab Bertakziah, Adab Ziarah Kubur,                                 | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami adab membesuk orang sakit</li> <li>2. Mengidentifikasi contoh membesuk orang sakit</li> <li>3. Memahami adab ziarah kubur</li> <li>4. Mengidentifikasi contoh ziarah kubur.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|                                                                                                                                                                                                            | 3.5. Menganalisis Perilaku Tercela Abu Lahab dan Isterinya, Menghindari Perilaku Tercela Abu Lahab dan Isterinya | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan kisah abu lahab dan istrinya</li> <li>2. Menghindari perilaku tercela abu lahab dan istrinya</li> <li>3. Menjelaskan hikmah menghindari perilaku tercela abu lahab dan istrinya</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|                                                                                                                                                                                                            | 3.6. Menganalisis Pengertian Hak Asasi Manusia, Membiasakan Menghargai Hak Asasi Manusia yang Dilindungi Islam   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pengertian hak asasi manusia</li> <li>2. Membiasakan menghargai hak asasi manusia yang dilindungi</li> <li>3. Menjelaskan dalil naqli tentang HAM</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |



|  |                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | 3.7. Menganalisis Pengertian, dan Contoh <i>Mujahadah an-nafsi</i> (Kontrol Diri), <i>Musabaqah bil Khairat</i> , Etos Kerja, Dinamis, Inovatif dan Kreatif | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pengertian <i>Mujahadah an-nafsi</i></li> <li>2. Mengidentifikasi contoh <i>Mujahadah an-nafsi</i></li> <li>3. Menjelaskan pengertian etos kerja</li> <li>4. Menjelaskan pengertian dinamis</li> <li>5. Menjelaskan pengertian inovasi</li> <li>6. Menjelaskan pengertian kreatif</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                       |
|  | 3.8 Menganalisis Pengertian dan contoh Riya', Takabur, Nifaq, Fasik dan Hasad                                                                               | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pengertian riya'</li> <li>2. Mengidentifikasi contoh riya'</li> <li>3. Menjelaskan dalil naqli tentang riya</li> <li>4. Menjelaskan hikmah riya</li> <li>5. Memahami pengertian takabur</li> <li>6. Mengidentifikasi contoh takabur</li> <li>7. Menjelaskan hikmah takabur</li> <li>8. Menjelaskan pengertian nifaq</li> <li>9. Mengidentifikasi contoh nifaq</li> <li>10. Menjelaskan pengertian fasik</li> <li>11. Mengidentifikasi contoh fasik</li> <li>12. Menjelaskan Pengertian hasad</li> <li>13. Mengidentifikasi contoh hasad</li> </ol> |
|  | 3.9 Menganalisis Adab Mengundang dan Memenuhi Undangan                                                                                                      | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami pengertian adab mengundang</li> <li>2. Mengidentifikasi contoh mengundang</li> <li>3. menjelaskan dalil naqli ttg mengundang</li> <li>4. Memahami pengertian adab memenuhi undangan</li> <li>5. Menjelaskan dalil naqli tentang memenuhi undangan.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                         |



|  |                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | 3.10 Menganalisis Akhlak Utama dan Kisah Teladan dari Abu Bakar Ash Shiddiq r.a, Umar bin Khatab ra, Utsman bin ‘Affan ra, Ali bin abi Thalib ra | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan adab utama Abu Bakar, Umar, Usman, Ali bin Abi Thalib</li> <li>2. Menjelaskan kisah teladan abu bakar, umar bin khatab, ustman bin affan, ali bin abi thalib ra</li> <li>3. Menjelaskan hikmah teladan abu bakar, umar bin khatab, ustman bin affan, ali bin abi thalib ra</li> </ol> |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Di samping penjelasan beberapa indikator tersebut yang perlu diingat oleh guru Akhlak adalah KD-KD yang terkait dengan KI pertama dan KI kedua yang harus dijadikan perspektif dalam pembelajaran Akhlak. Atau dapat dikatakan KD-KD itu sebagai bahan untuk pengembangan nilai dan pendidikan karakter. Selanjutnya KD-KD yang merupakan penjabaran KI ke-4 terkait dengan pengembangan keterampilan dan unjuk kerja bagi peserta didik. Untuk mata pelajaran Akhlak dapat dikembangkan kegiatan-kegiatan mengobservasi, wawancara, menulis dan mempresentasikan, membuat media Akhlak, membuat kliping, dan lain-lain.

## 2. Pengalaman Belajar.

Melalui proses pembelajaran, diharapkan indikator-indikator yang telah dirumuskan di atas dapat tercapai. Tercapainya indikator-indikator itu berarti tercapai pula KD-KD yang telah ditetapkan pada struktur kurikulum pada mata pelajaran Akhlak. Oleh karena itu dalam kaitan pencapaian indikator, guru perlu juga mengingat pengalaman belajar yang secara umum diperoleh oleh peserta didik sebagaimana dirumuskan dalam KI dan KD. Beberapa pengalaman belajar itu terkait dengan:

- a. Pengembangan ranah kognitif, atau pengembangan pengetahuan dapat dilakukan dalam bentuk penguasaan materi dan pemberian tugas dengan unjuk kerja; mengetahui, memahami, menganalisis, dan mengevaluasi
- b. Pengembangan ranah afektif atau pengembangan sikap (sikap sosial) dapat dilakukan dengan pemberian tugas belajar dengan beberapa sikap dan unjuk kerja: menerima, menghargai, menghayati, menjalankan dan mengamalkan.
- c. Pengembangan ranah psikomotorik atau pengembangan keterampilan (*skill*) melalui tugas belajar dengan beberapa aktivitas mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengolah, menyaji dan mencipta.

Terkait dengan beberapa aspek pengalaman belajar, dalam setiap pembelajaran Akhlak Kelas X peserta didik diharapkan mampu mengembangkan proses kognitif yang lebih tinggi. Dari pemahaman sampai dengan metakognitif pendalaman pengetahuan.

Pembelajaran diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan, yaitu menerapkan konsep, prinsip atau prosedur, menganalisis masalah, dan mengevaluasi sesuatu produk atau mengembangkan keterampilan.

### **3. Model dan Skenario Pembelajaran**

Paradigma belajar bagi peserta didik menurut jiwa kurikulum 2013 adalah peserta didik aktif mencari bukan lagi peserta didik menerima. Oleh karena itu, pembelajaran harus dikembangkan menjadi pembelajaran yang aktif, inovatif, dan kreatif.

Indonesia sebenarnya sudah lama dikembangkan pendekatan pembelajaran yang dikenal dengan Paikem. Pendekatan ini tampaknya sangat relevan dengan kemauan model pembelajaran untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum 2013. Begitu juga pembelajaran Akhlak Kelas X sangat cocok dengan pendekatan Paikem. Paikem adalah singkatan dari prinsip pembelajaran: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan.

- a. Aktif, maksudnya guru berusaha menciptakan suasana sedemikian rupa agar peserta didik aktif melakukan serta mencari pengetahuan dan pengalamannya sendiri
- b. Inovatif, pembelajaran harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan yang ada, tidak monoton. Guru selalu mencari model yang kontekstual yang dapat menarik peserta didik.
- c. Kreatif, agak mirip dengan inovatif, guru harus mengembangkan kegiatan belajar yang beragam, menciptakan pembelajaran baru yang penuh tantangan, pembelajaran berbasis masalah sehingga mendorong peserta didik untuk merumuskan masalah dan cara pemecahannya.
- d. Efektif, guru harus secara tepat memilih model dan metode pembelajaran sesuai dengan tujuan, materi dan situasi sehingga tujuan dapat tercapai dan bermakna bagi peserta didik.
- e. Menyenangkan, guru harus berusaha dan menciptakan proses pembelajaran akhlak kelas X Peminatan Ilmu-ilmu agama itu menjadi menyenangkan bagi peserta didik. Apabila suasana menyenangkan maka peserta didik akan memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung.



**D. Ciri-ciri Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Komunikatif, Menyenangkan.**

Adapun ciri-cirinya adalah sebagai berikut :

| Indikator Proses                                                                                                                                    | Keterangan                                                                                                                        | Metodologi                                                                                                                           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Pekerjaan peserta didik (dalam melakukan sesuatu baik dalam berbicara atau bekerja, belajar dengan bahasa atau kata-kata peserta didik sendiri). | Peserta didik agar dapat atau mampu berpikir yang logis, ilmiah, akademis dengan mengungkapkan sendiri.                           | Guru membimbing, mengarahkan, menasehati peserta didik untuk berkarya membuat sesuatu agar saling belajar diantaranya.               |
| 2. Kegiatan peserta didik (Peserta didik harus banyak diberi tugas-tugas terstruktur, individual, pekerjaan rumah dll agar mengerjakan sendiri).    | Peserta didik setelah diberi tugas terstruktur mereka belajar meneliti tentang segala sesuatu.                                    | Guru dan peserta didik interaktif dan komunikatif hasil pekerjaan untuk dimanfaatkan bersama.                                        |
| 3. Ruang kelas tertata rapi, nyaman, dan serta banyak hiasan, atau tulisan yang mendukung pembelajaran yang dibuat oleh peserta didik.              | Ruang kelas yang didesain dengan rapi, banyak hiasan dan tulisan dapat menjadikan peserta didik betah belajar di kelas            | Guru mengemati, mengarahkan tata ruang kelas yang baik.                                                                              |
| 4. Penataan meja, kursi dapat diatur sesuai keinginan peserta didik asal tidak menyalahi aturan madrasah (nuansa fleksibilitas).                    | Guru mengajar dengan berbagai formasi dan corak penataan meja, kursi.                                                             | Diskusi, belajar kelompok, belajar mandiri dengan formasi U, KMB, corak tim, lingkaran, kelompok.                                    |
| 5. Kebebasan (kebebasan berpikir, berpendapat, musyawarah baik lisan maupun tulisan, bernuansa keilmuan dan akademisi)                              | Peserta didik dilatih untuk mengungkapkan pendapat secara bebas, baik dalam diskusi, tulisan/karya ilmiah maupun kegiatan lain.   | Guru menjelaskan teknik berdiskusi, berbicara, mengeluarkan pendapat peserta didik. Sedangkan guru mampu mengimplemntasikan.         |
| 6. Umpan balik (guru memberi tugas yang variatif kemudian dievaluasi)                                                                               | Guru memberi tugas baik terstruktur, mandiri, kelompok dengan tujuan agar apa yang diajarkan guru dapat dikerjakan peserta didik. | Penugasan terstruktur, mandiri dan kelompok dalam pembelajaran dan lainnya agar dapat memecahkan masalah bukan memasalahkan masalah. |



|                                                                           |                                                                                            |                                                                 |
|---------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|
| 7. Lingkungan madrasah harus dapat dimanfaatkan untuk media pembelajaran. | Kebun, sawah, masjid/ musholla, pantai, rumah sakit dapat dioptimalkan dalam pembelajaran. | Observasi, riset, eksplorasi, diskusi, tugas mandiri/ kelompok. |
|---------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|

#### **E. Prinsip-prinsip Penerapan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Komunikatif, Menyenangkan.**

Adapun prinsip-prinsipnya sebagai berikut ;

##### **1. Memahami karakteristik peserta didik**

Maksudnya peserta didik itu pada dasarnya memiliki sifat rasa ingin tahu atau berimajinasi dalam hal ini merupakan modal dasar bagi perkembangan, sikap berpikir kritis dan kreatif, inisiatif

##### **2. Mengetahui, memahami dan mengenal peserta didik**

Dengan maksud heterogenitas latar belakang, cara pikir, cara pandang, ekonomi, dan budaya yang berbeda-beda. Guru harus bisa mengorganisir agar dapat memahami mana yang baik dan buruk.

##### **3. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif serta mampu memecahkan masalah**

Pada dasar manusia diciptakan Allah Swt. memiliki kemampuan yang sempurna kalau mau belajar yang maksimal, maka dari itu guru harus bisa membekali kemampuan berpikir yang kritis dan kreatif untuk dapat mengembangkan dan menganalisis problematika dalam kehidupannya.

##### **4. Menciptakan ruangan kelas sebagai lingkungan belajar yang menarik**

Peserta didik diwajibkan untuk belajar, berkreasi dan kreatif untuk menghiasi dan menata ruang yang bernuansa akademik dengan memajang hasil pekerjaan siswa (seperti; kata-kata mutiara, mesis, skala periodik, rumus-rumus kimia, fisika, biologi, matematika) untuk dapat memotivasi dan menimbulkan inspirasi bagi peserta didik.

##### **5. Memberikan umpan balik yang baik untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran.**

Maksudnya pemberian umpan balik dalam pembelajaran maupun kegiatan peserta didik merupakan kewajiban guru diantaranya dengan mengadakan evaluasi. Di samping itu juga guru harus selalu menasehati dengan sabar dan memberikan motivasi kepada peserta didik dengan cara-cara yang santun dan *berakhlakul karimah*.

##### **6. Memanfaatkan lingkungan sebagai lingkungan belajar**

Lingkungan merupakan pengaruh external yang positif kalau dapat memanfaatkan dengan baik, disamping itu juga merupakan sumber yang sangat kaya untuk bahan pembelajaran peserta didik dan dapat berfungsi sebagai media pembelajaran serta obyek belajar.



## **F. Penerapan Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Komunikatif, Menyenangkan. Melalui Setting Kelas yang Variatif dan Dinamis.**

Menurut pandangan psikologi pendidikan bahwa peserta didik dalam memahami dan menyerap informasi keilmuan dari guru itu beragam ada yang cepat dan lambat.

Maka dari itu guru harus pintar menentukan dan mengatur peserta didik dikelas, baik itu di kelompokkan mana peserta didik dengan kemampuan lambat atau cepat dalam pembelajaran. Di samping itu, juga perlu mengatur kapan peserta didik bekerja secara kelompok, individual atau klasikal, atau dikelompokkan yang cerdas, sedang, bodoh.

Dalam hal ini, setting kelas (kursi, meja) peserta didik dan guru juga dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang dapat mengaktifkan peserta didik diantaranya:

1. Aksesibilitas, maksudnya peserta didik mudah menjangkau sumber belajar yang tersedia.
2. Mobilitas artinya peserta didik dapat menjangkau ke bagian-bagian yang lain dalam ruang kelas tersebut.
3. Interaksi maksudnya memudahkan untuk interaksi dan komunikatif antara guru dan peserta didik dalam ruang kelas.
4. Variasi kerja peserta didik artinya kegiatan pembelajaran dikelas dengan bekerja sama secara perorangan, berpasangan atau kelompok

Untuk mengetahui beberapa macam formasi kelas dalam rangka mendukung penerapan pembelajaran aktif dan kreatif. Setting atau formasi kelas artinya tidak menjadi susunan yang permanen, namun hanya sebagai alternatif dalam penataan ruang kelas.

Adapun beberapa macam formasi diantaranya ;

### **1. Formasi Huruf U**

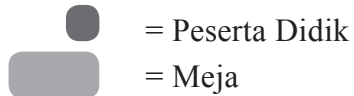
Formasi ini digunakan untuk berbagai tujuan. Para peserta didik dapat melihat guru dan atau melihat media visual dengan mudah dan mereka dapat saling berhadapan langsung satu dengan yang lain. Susunan ini ideal untuk membagi bahan pelajaran kepada peserta didik secara cepat karena guru dapat masuk ke huruf U dan berjalan ke berbagai arah dengan seperangkat materi.

Guru dapat menyusun meja dan kursi dalam formasi U sebagai berikut:

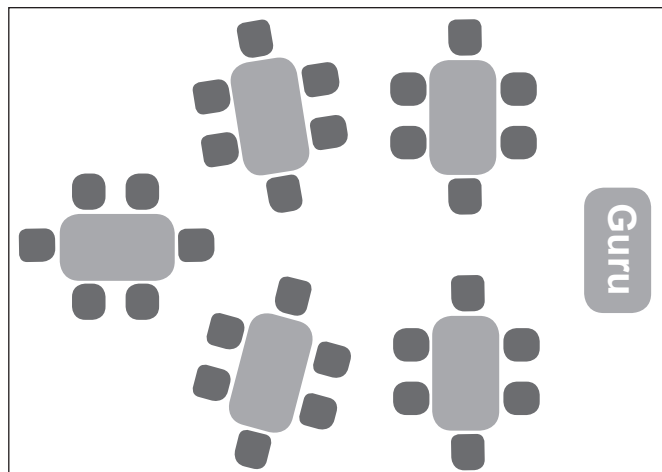




Catatan :



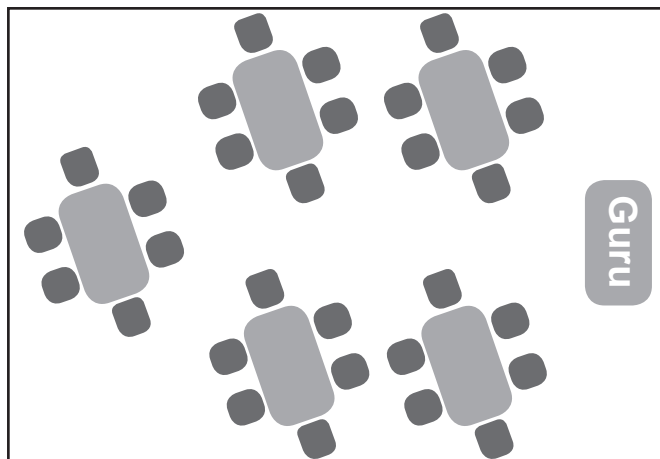
Disamping model formasi Huruf U berikut ini adanya kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari tiga peserta didik atau lebih dapat keluar masuk dari tempatnya dengan mudah.



## 2. Formasi Corak Tim

Maksudnya Guru mengelompokkan meja-meja setengah lingkaran diruang kelas agar memungkinkan peserta didik melakukan interaksi tim. Kemudian guru dapat meletakkan kursi-kursi mengelilingi meja-meja susunan yang paling akrab. Apabila hal ini dilakukan, beberapa peserta didik harus memutar kursi mereka melingkar menghadap ke depan ruang kelas untuk melihat guru, alat peraga, papan tulis dan media pembelajaran.

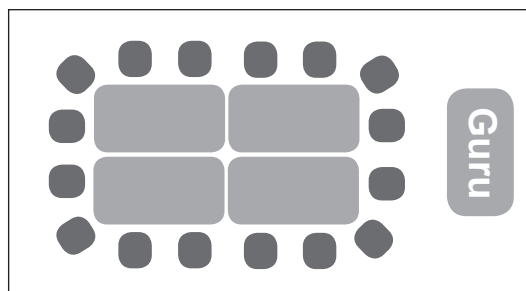




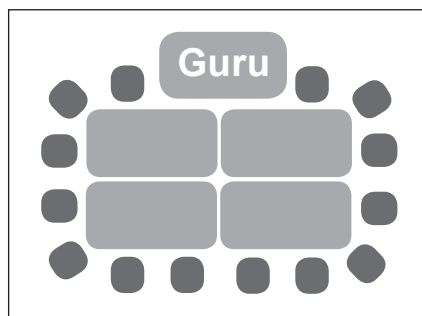
Atau guru dapat meletakkan kursi-kursi setengah lingkaran sehingga tidak ada peserta didik yang membelakangi papan tulis.

### 3. Meja Konferensi

Formasi ini paling baik dilakukan jika meja berbentuk persegi panjang. Susunan ini dapat mengurangi peran penting peserta didik. Guru dapat membentuk sebuah susunan meja konferensi dengan menggabungkan beberapa meja seperti tampak pada gambar di bawah

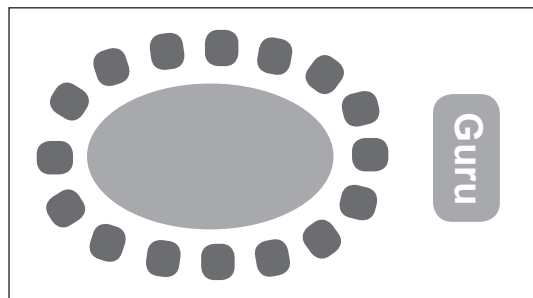


Apabila guru duduk ditengah-tengah sisi yang luas, para peserta didik diujung merasa tertutup seperti tampak pada gambar.

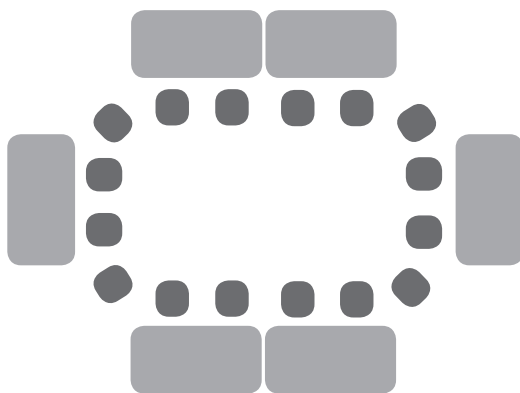


#### 4. Formasi Lingkaran

Para peserta didik duduk pada sebuah lingkaran tanpa meja atau kursi untuk melakukan interaksi berhadap-hadapan secara langsung. Sebuah lingkaran ideal untuk diskusi kelompok penuh.



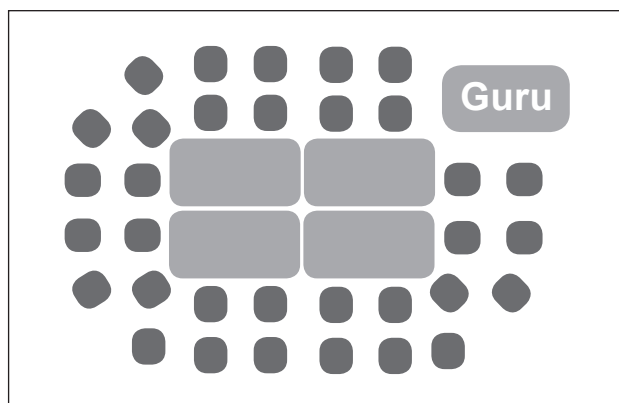
Apabila guru menginginkan peserta didik memiliki tempat untuk menulis, hendaknya digunakan susunan peripheral, yakni meja di tempatkan di belakang peserta didik. Guru dapat menyuruh peserta didik memutar kursi-kursinya meningkat ketika guru menginginkan diskusi kelompok.



#### 5. Kelompok untuk Kelompok

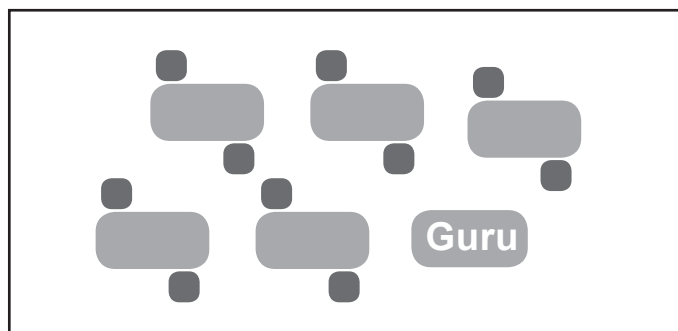
Susunan ini memungkinkan guru untuk melakukan diskusi atau untuk menyusun permainan peran, berdebat atau observasi dan kreatifitas kelompok. Guru dapat meletakkan meja pertemuan di tengah-tengah yang dikelilingi oleh kursi-kursi pada sisi luar.





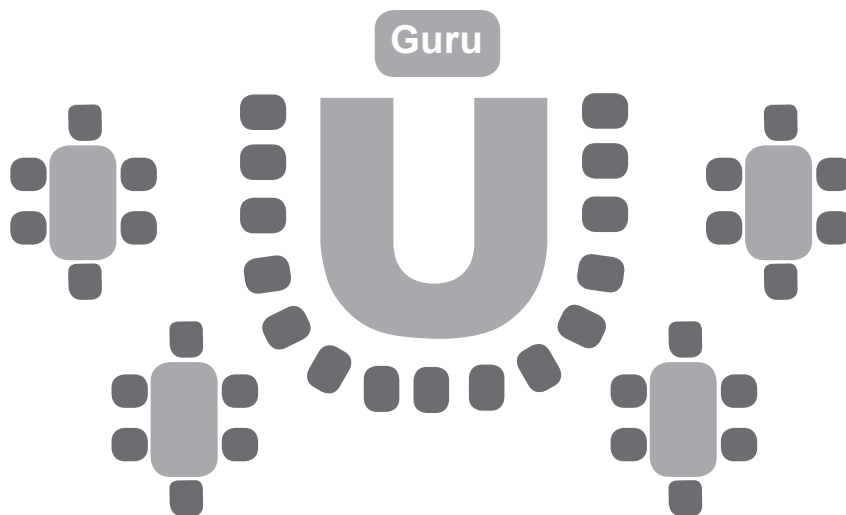
## 6. Tempat Kerja (Workstation)

Susunan ini tepat untuk lingkungan tipe laboratorium dimana setiap peserta didik duduk pada tempat untuk mengerjakan tugas (seperti mengoperasikan komputer, mesin, melakukan kerja laborat) tepat setelah didemonstrasikan. Tempat berhadapan mendorong partner belajar untuk menempatkan dua peserta didik pada tempat yang sama.



## 7. Pengelompokan Terpisah (*Break out groupings*)

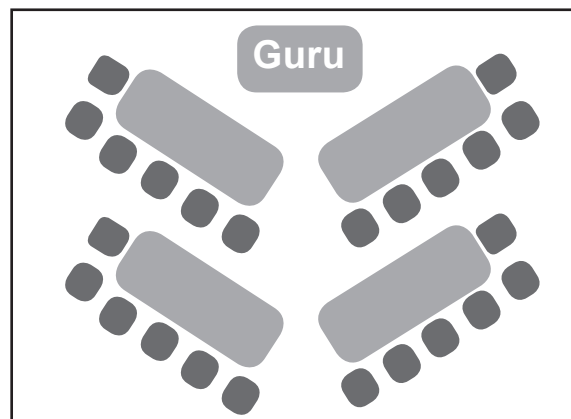
Apabila kelas cukup besar atau jika ruangan memungkinkan, guru dapat meletakkan meja-meja dan kursi dimana kelompok kecil dapat melakukan aktifitas belajar didasarkan pada tim. Guru dapat menempatkan susunan pecahan-pecahan kelompok saling berjauhan sehingga tim-tim itu tidak saling mengganggu. Akan tetapi hendaknya dihindari penempatan ruangan kelompok-kelompok kecil terlalu jauh dari ruang kelas, sehingga hubungan diantara peserta didik sulit juga.



## 8. Susunan Chevron

Susunan ruang kelas tradisional tidak memungkinkan untuk melakukan belajar yang aktif, jika terdapat banyak peserta didik (tiga puluh atau lebih) dan hanya tersedia beberapa meja, barangkali guru perlu menyusun peserta didik dalam bentuk ruang kelas. Susunan V mengurangi jarak antara para peserta didik.

Pandangan lebih baik dan lebih memungkinkan untuk melihat peserta didik lain dari pada baris lurus. Dalam susunan ini tempat paling bagus ada pada pusat tanpa jalan tengah, seperti tampak pada gambar berikut.



Melalui pendekatan tersebut banyak model pembelajaran yang dapat dikembangkan, misalnya:

### 1) STAD (Student Teams-Achievement Divisions)

Peserta didik dalam suatu kelas dibagi menjadi beberapa kelompok kecil. Anggota-



anggota dalam setiap kelompok bertindak saling membelajarkan. Fokusnya adalah keberhasilan seorang akan berpengaruh terhadap keberhasilan kelompok dan demikian pula keberhasilan kelompok akan berpengaruh terhadap keberhasilan individu peserta didik lainnya. Penilaian didasari pada pencapaian hasil belajar individual maupun kelompok peserta didik.

2) TGT (Team-Game-Tournament)

Pada metode ini, setelah belajar bersama kelompoknya sendiri, para anggota suatu kelompok akan berlomba dengan anggota kelompok lain sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing. Penilaian didasari pada jumlah nilai yang diperoleh kelompok peserta didik.

3) TAI (Team-Assisted Individualization)

Metode ini merupakan kombinasi antara pembelajaran kooperatif/ kolaboratif dengan pembelajaran individual. Secara bertahap, setiap peserta didik sebagai anggota kelompok diberi soal-soal yang harus mereka kerjakan sendiri terlebih dulu. Setelah itu dilaksanakan penilaian bersama-sama dalam kelompok. Jika soal tahap pertama telah diselesaikan dengan benar, setiap peserta didik mengerjakan soal-soal berikutnya. Namun jika seorang peserta didik belum dapat menyelesaikan soal tahap pertama dengan benar, ia harus menyelesaikan soal lain pada tahap yang sama. Setiap tahapan soal disusun berdasarkan tingkat kesulitan soal. Penilaian didasari pada hasil belajar individual maupun kelompok.

4) CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)

Pada metode pembelajaran ini mirip dengan TAI. Metode pembelajaran ini menekankan pembelajaran membaca, menulis dan tata bahasa. Dalam pembelajaran ini, para peserta didik saling menilai kemampuan membaca, menulis dan tata bahasa, baik secara tertulis maupun lisan di dalam kelompoknya.

5) JP = Jigsaw Procedure

Pembelajaran dilakukan dengan cara peserta didik sebagai anggota suatu kelompok diberi tugas yang berbeda-beda mengenai suatu pokok bahasan. Agar masing-masing peserta didik anggota dapat memahami

keseluruhan pokok bahasan, tes diberikan dengan materi yang menyeluruh. Penilaian didasari pada rata-rata skor tes kelompok.

6) CLS = Cooperative Learning Structures

Pada penerapan metode pembelajaran ini setiap kelompok dibentuk dengan anggota dua peserta didik (berpasangan). Seorang peserta didik bertindak sebagai tutor dan yang



lain menjadi tutee. Tutor mengajukan pertanyaan yang harus dijawab oleh tutee. Bila jawaban tutee benar, ia memperoleh poin atau skor yang telah ditetapkan terlebih dulu. Dalam selang waktu yang juga telah ditetapkan sebelumnya, kedua peserta didik yang saling berpasangan itu berganti peran.

7) LT = Learning Together

Pada metode ini kelompok-kelompok sekelas beranggotakan peserta didik yang beragam kemampuannya. Tiap kelompok bekerjasama untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Satu kelompok hanya menerima dan mengerjakan satu set lembar tugas. Penilaian didasarkan pada hasil kerja kelompok.

8) GI = Group Investigation

Pada metode ini semua anggota kelompok dituntut untuk merencanakan suatu penelitian beserta perencanaan pemecahan masalah yang dihadapi. Kelompok menentukan apa saja yang akan dikerjakan dan siapa saja yang akan melaksanakannya berikut bagaimana perencanaan penyajiannya di depan forum kelas. Penilaian didasari pada proses dan hasil kerja kelompok.

Dalam proses pembelajaran Akhlak, untuk kelas X guru perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

**a. Kegiatan Pertama: Membaca**

1. Setiap awal pembelajaran, peserta didik harus membaca teks yang tersedia di buku teks pelajaran Akhlak.
2. Peserta didik dapat diberikan petunjuk penting yang perlu mendapat perhatian seperti istilah, konsep atau kejadian penting sejarah yang pengaruhnya sangat kuat dan luas dalam peristiwa sejarah berikutnya.
3. Peserta didik dapat diberikan petunjuk untuk mengamati gambar, foto, peta atau ilustrasi lain yang terdapat dalam bacaan.
4. Guru dapat menyiapkan diri dengan membaca berbagai literatur yang berkaitan dengan materi yang disampaikan. Guru dapat memperkaya materi dengan membandingkan buku teks pelajaran Akhlak dengan buku literatur lain yang relevan.

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif, guru dapat menampilkan foto-foto, gambar, video, dokumentasi audiovisual (film) yang relevan.

**b. Kegiatan Kedua: Berdiskusi**

1. Peserta didik dapat dibagi dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan apa yang





sudah mereka baca dan amati dari gambar, foto, film, atau ilustrasi lain. Akan tetapi peserta didik dapat juga mendiskusikan isi bacaan itu dalam bentuk tanya jawab kelas.

2. Peserta didik menuliskan pemahaman mereka dari hasil diskusi dan yang belum mereka pahami dari hasil diskusi.
3. Peserta didik dapat membuat tulisan singkat untuk kemudian didiskusikan.

**c. Kegiatan Ketiga: Menanya**

1. Peserta didik dapat diberi motivasi untuk mengajukan pertanyaan lanjutan dari apa yang sudah mereka baca dan simpulkan dari kegiatan di atas.
2. Peserta didik dapat dilatih dalam bertanya dari pertanyaan yang faktual sampai pertanyaan yang hipotetikal (bersifat kausalitas).

**d. Kegiatan Keempat: Ekplorasi Informasi**

1. Guru merancang kegiatan untuk mencari informasi lanjutan baik melalui membaca sumber lain, mengamati dan mempelajari atau mengunjungi bukti-bukti peninggalan yang semasa dengan periode yang dibahas
2. Guru merancang kegiatan untuk mengidentifikasi bukti-bukti peninggalan yang semasa pada lingkungan sekitar peserta didik dengan membandingkan bukti-bukti peninggalan di daerah lain.
3. Guru merancang kegiatan untuk melakukan wawancara kepada tokoh masyarakat atau ilmuwan yang dianggap paham tentang permasalahan yang dibahas.
4. Jika memungkinkan, peserta didik dianjurkan untuk menggunakan sumber dari internet.
5. Peserta didik membuat catatan mengenai informasi penting dari apa yang dibaca dan diamati.

**e. Kegiatan Kelima: Analisis/Mengasosiasi Informasi**

1. Peserta didik dapat membandingkan informasi dari situasi saat ini dengan sumber bacaan yang terakhir diperoleh dengan sumber yang diperoleh dari buku untuk menemukan hal yang lebih mendalam, meluas atau bahkan berbeda.
2. Peserta didik menarik kesimpulan atau generalisasi dari informasi yang dibaca di buku dan informasi yang diperoleh dari sumber lainnya.

**f. Kegiatan Keenam: Mengomunikasikan Hasil Analisis**

1. Peserta didik melaporkan kesimpulan atau generalisasi dalam bentuk lisan, tertulis, atau media lainnya



## DAFTAR ISI

|                                                  |        |
|--------------------------------------------------|--------|
| Kata Pengantar .....                             | iii    |
| Petunjuk Penggunaan Buku .....                   | v      |
| A. Maksud dan Tujuan Mata Pelajaran Akhlak ..... | v      |
| B. Struktur KI dan KD Mapel Akhlak .....         | vii    |
| C. Strategi dan Model Umum Pembelajaran .....    | xi     |
| D. Ciri-ciri Pembelajaran .....                  | xvi    |
| E. Prinsip-prinsip Penerapan Pembelajaran .....  | xviii  |
| F. Penerapan Model Pembelajaran .....            | xviii  |
| Daftar Isi .....                                 | xxviii |
| <br><b>Bab 1: Pergaulan Remaja</b> .....         | 1      |
| I. Kompetensi Inti (KI) .....                    | 1      |
| II. Kompetensi Dasar (KD) .....                  | 1      |
| III. Indikator dan Tujuan .....                  | 2      |
| IV. Materi .....                                 | 2      |
| V. Proses Pembelajaran .....                     | 4      |
| VI. Penilaian .....                              | 6      |
| VII. Pengayaan .....                             | 13     |
| VIII. Remedial .....                             | 13     |
| IX. Interaksi Guru dan Orang Tua .....           | 13     |
| <br><b>Bab 2: Akhlak Terpuji</b> .....           | 14     |
| I. Kompetensi Inti (KI) .....                    | 14     |
| II. Kompetensi Dasar (KD) .....                  | 14     |
| III. Indikator dan Tujuan .....                  | 15     |
| IV. Materi .....                                 | 15     |
| V. Proses Pembelajaran .....                     | 20     |
| VI. Penilaian .....                              | 22     |
| VII. Pengayaan .....                             | 29     |
| IX. Remedial .....                               | 29     |
| X. Interaksi Guru dan Orang Tua .....            | 29     |
| <br><b>Bab 3: Dosa-Dosa Besar</b> .....          | 30     |
| I. Kompetensi Inti (KI) .....                    | 30     |
| II. Kompetensi Dasar (KD) .....                  | 30     |
| III. Indikator dan Tujuan .....                  | 31     |
| IV. Materi .....                                 | 31     |
| V. Proses Pembelajaran .....                     | 40     |
| VI. Penilaian .....                              | 42     |
| VII. Pengayaan .....                             | 49     |
| VIII. Remedial .....                             | 49     |



|                                            |         |
|--------------------------------------------|---------|
| IX. Interaksi Guru dan Orang Tua .....     | 50      |
| BAB 4: Adab Sosial dalam Masyarakat .....  | 51      |
| I. Kompetensi Inti (KI) .....              | 51      |
| II. Kompetensi Dasar (KD) .....            | 51      |
| III. Indikator dan Tujuan.....             | 52      |
| IV. Materi .....                           | 52      |
| V. Proses Pembelajaran .....               | 54      |
| VI. Penilaian .....                        | 66      |
| VII. Pengayaan .....                       | 74      |
| VIII. Remedial .....                       | 74      |
| IX. Interaksi Guru dan Orang Tua .....     | 74      |
| <br>BAB 5: Kisah Orang-Orang Durhaka ..... | <br>75  |
| I. Kompetensi Inti (KI) .....              | 75      |
| II. Kompetensi Dasar (KD) .....            | 75      |
| III. Indikator dan Tujuan .....            | 76      |
| IV. Materi .....                           | 76      |
| V. Proses Pembelajaran .....               | 85      |
| VI. Penilaian .....                        | 87      |
| VII. Pengayaan .....                       | 93      |
| VIII. Remedial .....                       | 93      |
| IX. Interaksi Guru dan Orang Tua .....     | 93      |
| <br>BAB 6: Hak Asasi Manusia (HAM) .....   | <br>94  |
| I. Kompetensi Inti (KI) .....              | 94      |
| II. Kompetensi Dasar (KD) .....            | 86      |
| III. Indikator .....                       | 95      |
| IV. Materi .....                           | 95      |
| V. Proses Pembelajaran .....               | 103     |
| VI. Penilaian .....                        | 105     |
| VII. Pengayaan .....                       | 110     |
| VIII. Remedial .....                       | 111     |
| IX. Interaksi Guru dan Orang Tua .....     | 111     |
| <br>BAB 7: Akhlak Terpuji .....            | <br>112 |
| I. Kompetensi Inti (KI) .....              | 112     |
| II. Kompetensi Dasar (KD).....             | 112     |
| III. Indikator .....                       | 113     |
| IV. Materi .....                           | 113     |
| V. Proses Pembelajaran.....                | 118     |
| VI. Tugas Penilaian.....                   | 126     |
| VII. Pengayaan .....                       | 126     |
| VIII. Remedial .....                       | 126     |
| IX. Interaksi Guru dan Orang Tua .....     | 114     |



|                                                   |     |
|---------------------------------------------------|-----|
| BAB 8: Akhlak Tercela .....                       | 127 |
| I. Kompetensi Inti (KI) .....                     | 127 |
| II. Kompetensi Dasar (KD).....                    | 127 |
| III. Indikator .....                              | 128 |
| IV. Materi .....                                  | 128 |
| V. Proses Pembelajaran.....                       | 137 |
| VI. Penilaian .....                               | 139 |
| VII.Pengayaan .....                               | 146 |
| VIII.Remedial .....                               | 146 |
| X. Interaksi Guru dan Orang Tua.....              | 146 |
| <br>BAB 9: Etika Sosial dalam Islam .....         | 147 |
| I. Kompetensi Inti (KI) .....                     | 147 |
| II. Kompetensi Dasar (KD).....                    | 147 |
| III. Indikator .....                              | 148 |
| IV. Materi .....                                  | 148 |
| V. Proses Pembelajaran.....                       | 154 |
| VI. Tugas Terstruktur/Mandiri dan Penilaian ..... | 155 |
| VII.Pengayaan .....                               | 162 |
| VIII.Remedial .....                               | 163 |
| IX. Interaksi Guru dan Orang Tua .....            | 163 |
| <br>BAB 10: Kisah Orang-orang Soleh .....         | 164 |
| I. Kompetensi Inti (KI) .....                     | 164 |
| II. Kompetensi Dasar (KD) .....                   | 164 |
| III. Indikator .....                              | 165 |
| IV. Materi .....                                  | 165 |
| V. Proses Pembelajaran.....                       | 180 |
| VI. Penilaian .....                               | 182 |
| VII.Pengayaan .....                               | 189 |
| VIII.Remedial .....                               | 190 |
| IX. Interaksi Guru dan Orang Tua .....            | 190 |
| <br>Daftar Pustaka .....                          | 191 |



# BAB 1

## PERGAULAN REMAJA

### Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama Islam.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### Kompetensi Dasar (KD)

1. Memahami akhlak terpuji dalam pergaulan remaja.
2. Mencontohkan perilaku terpuji dalam pergaulan remaja.
3. Membiasakan akhlak terpuji dalam pergaulan remaja.
4. Menghindari perilaku negatif dalam pergaulan remaja.



## Indikator dan Tujuan

| Indikator Pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Tujuan Pembelajaran                                                                                                                                                                                                                          |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"><li>1. Menjelaskan cara membiasakan akhlak terpuji dalam pergaulan remaja</li><li>2. Menjelaskan cara menghindari perilaku negatif dalam pergaulan remaja</li><li>3. Menjelaskan akhlak terpuji dalam pergaulan remaja</li><li>4. Menunjukkan perilaku terpuji dalam pergaulan remaja</li></ol> | Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu menjelaskan, menunjukkan, membiasakan akhlak terpuji dalam pergaulan remaja dan cara menghindari perilaku negatif dalam pergaulan remaja. |

## Materi

### 1. Pergaulan Remaja

Menurut bahasa, pergaulan artinya perihal bergaul; percampuran dalam persahabatan (kehidupan sehari-hari); hidup, kehidupan bersama-sama masyarakat. Jadi pergaulan menurut istilah adalah percampuran persahabatan dalam kehidupan sehari-hari bersama-sama dalam masyarakat sedangkan remaja menurut istilah adalah seorang laki-laki atau perempuan yang sudah mulai dewasa dan sampai umur untuk kawin.

Remaja merupakan masa persiapan untuk menjadi dewasa yang matang dan sehat. Masa ini biasanya diikuti keguncangan emosional, kebimbangan dalam mencari pegangan hidup, serta kesibukan mencari bekal pengetahuan dan kepandaian untuk menjadi senjata pamungkas pada usia dewasa. Pada masa remaja tentunya ada perubahan-perubahan yang signifikan baik secara fisik maupun psikis.

### 2. Bentuk dan Contoh Perilaku Akhlak Terpuji dalam Pergaulan Remaja

Pergaulan remaja adanya interaksi sosial dengan masyarakat yang harus memiliki dasar yang kuat diantaranya mawas diri dimana berada.

Dalam kehidupan remaja terdapat beberapa hal yang harus perhatikan dalam meraih perilaku terpuji dalam pergaulan remaja diantaranya ;

- a. Mengucapkan salam dan menjawabnya. Nabi bersabda mengucapkan salam sunah



hukumnya sedangkan menjawab salam adalah wajib hukumnya.

- b. Berjabat tangan; Rasulullah Saw. mengajarkan bahwa untuk lebih menyempurnakan salam dan menguatkan tali ukhuwah islamiyah, sebaiknya ucapan salam diikuti dengan berjabat tangan tentu jika memungkinkan.

- c. Mencari teman yang baik

Setiap orang dianjurkan bergaul dengan orang-orang shalih, karena sesungguhnya orang-orang yang lurus dalam tutur kata dan perbuatan mereka serta menjalani kehidupan yang sejalan dengan kehendak ilahi memiliki semacam daya tarik tersendiri. Barang siapa yang memiliki fitrah bersih akan cenderung memilih untuk bergaul dengan orang baik. Sesungguhnya setiap orang akan mengikuti jejak orang yang mengiringinya.

### 3. Menerapkan Akhlak Terpuji Pergaulan Remaja dalam Kehidupan Sehari-hari.

Di dalam kehidupan pergaulan sehari-hari, terutama antar muda-mudi, remaja harus memiliki prinsip/ fundamen/ pegangan yang kuat diantaranya:

- a. Memiliki kompetensi kontroling dan membawa diri dimana berada. Sesuai yang disabdakan Rasulullah Saw. dalam Hadis *إِتَّقُوا اللَّهَ حَيْثُ مَا كُنْتُمْ* yang artinya *“Bertaqwalah dimana engkau berada”*.
- b. Bergaul dengan sahabat yang soleh dapat memberi nasehat yang benar dan nasehat yang sabar serta dapat memotivasi untuk mengembangkan kemampuan diri.
- c. Konsisten, disiplin, bertanggungjawab dalam segala amanat yang diberikan kepadanya.
- d. Tidak mudah terlena dalam kesenangan dan pergaulan bebas, tapi bisa memilah memilih, menimbang mana yang baik dan mana yang tidak baik/ bermanfaat/ tidak bermanfaat bagi dirinya atau secara umum dalam akhlak terpuji pergaulan remaja.

### 4. Perilaku Pergaulan Remaja yang Negatif

Remaja wajib mawas diri dalam perilaku negatif diantaranya:

- a. Bermalas-malas dan suka menunda atau meringankan pekerjaan atau perbuatan.
- b. Mementingkan bermain atau santai dari pada belajar.
- c. Suka keluyuran, menghabiskan waktu tanpa agenda dan tujuan yang jelas.
- e. Ragu-ragu dan cenderung bimbang menjalankan kehidupan. Nabi bersabda: *دَعِ مَا يَرِيكَ إِلَى مَا لَا يَرِيكَ* *“Apabila melakukan sesuatu ragu-ragu lebih baik ditinggalkan”* (HR. At-Tirmizi).
- f. Sering mengecilkan kemampuan dan potensi diri sendiri.
- g. Mudah larut dalam berbagai kesenangan tanpa perhitungan.
- h. Kecenderungan untuk mengabaikan segala kebiasaan baik.
- i. Munculnya praktik hidup sehari-hari dengan gaya hidup penuh santai, bermain dalam memakan waktu yang lama hingga melupakan tugas pokok.



### 1. Pendahuluan

- a. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- b. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- c. Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik.
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- e. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan macam-macam akhlak terpuji.
- f. Media/ alat peraga/ alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
- g. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (*the behavioral systems family of model*). *Direct instruction* diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).

### 2. Pelaksanaan

- a. Guru meminta peserta didik untuk mencermati gambar beserta perenungannya yang ada pada kolom “Ayo Renungkan”.
- b. Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil pencermatannya tentang gambar beserta perenungannya.
- c. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil pencermatan peserta didik.
- d. Guru meminta kembali peserta didik untuk mengamati gambar yang ada yang ada di kolom “Ayo Mengamati”.
- e. Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang gambar tersebut.
- f. Guru memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut.





- g. Peserta didik melakukan tanya jawab seputar akhlak terpuji
- h. Peserta didik menyimak penyampaian cerita/kisah dari guru melalui bantuan gambar atau tayangan visual/ film tentang akhlak terpuji dalam pergaulan remaja peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan.
- i. Secara bergantian masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi sedangkan kelompok lainnya memperhatikan/ menyimak dan memberikan tanggapan.
- j. Guru memberikan penambahan dan penguatan kepada peserta didik tentang materi tersebut.
- k. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan kisah tersebut.
- l. Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks siswa pada kolom rangkuman.
- m. Pada kolom “Uji Kompetensi”, guru:
  - 1) Membimbing peserta didik untuk mengisi lembar centang dan membuat contoh ketentuan akhlak terpuji dalam pergaulan remaja.
  - 2) Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan uraian.
  - 3) Membimbing peserta didik untuk mengamati dirinya sendiri tentang perilaku-perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani sifat tersebut di lingkungannya (kolom tugas).

### **3. Kegiatan Akhir Pembelajaran**

- a. Penguatan materi :

Pendidik memberikan ulasan secara umum terkait dengan proses pembelajaran dan hasil diskusi.
- b. Mengadakan tanya jawab tentang akhlak remaja
- c. Guru merefleksi nilai-nilai akhlak mulia dalam pergaulan remaja
- d. Menutup pelajaran dengan membaca salam dan hamdalah.

## Penilaian

### 1. Skala Sikap

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan diskusi. Pengamatan pada saat pelaksanaan diskusi.

| No | Nama siswa | Aspek yang dinilai |   |   | Skor Maks | Nilai | Ketuntasan |    | Skor Maks | Tindak Lanjut |   |
|----|------------|--------------------|---|---|-----------|-------|------------|----|-----------|---------------|---|
|    |            | 1                  | 2 | 3 |           |       | T          | TT |           | R             | P |
|    |            |                    |   |   |           |       |            |    |           |               |   |
|    |            |                    |   |   |           |       |            |    |           |               |   |
|    |            |                    |   |   |           |       |            |    |           |               |   |
|    |            |                    |   |   |           |       |            |    |           |               |   |

Aspek dan rubrik penilaian :

#### 1. Kejelasan dan kedalaman informasi.

- Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
- Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
- Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.

#### 2. Keaktifan dalam diskusi.

- Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
- Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
- Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.

#### 3. Kejelasan dan kerapian presentasi

- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.



## 2. Portofolio dan Penilaian Sikap

- a. Carilah beberapa ayat dan hadis yang berhubungan dengan mengenai akhlak terpuji dalam pergaulan remaja

| No. | Nama Surat dan No. Ayat<br>/ Hadis Riwayat | Redaksi Ayat / Hadis |
|-----|--------------------------------------------|----------------------|
|     |                                            |                      |
|     |                                            |                      |
|     |                                            |                      |
|     |                                            |                      |
|     |                                            |                      |

- b. Setelah kalian memahami uraian mengenai ajaran Islam tentang mengenai akhlak terpuji dalam pergaulan remaja, coba kamu amati perilaku berikut ini dan berikan komentar

| No. | Perilaku yang Diamati | Tanggapan / Komentar<br>Anda |
|-----|-----------------------|------------------------------|
|     |                       |                              |
|     |                       |                              |
|     |                       |                              |
|     |                       |                              |
|     |                       |                              |

## 3. Kolom “Unjuk Kerja”

Kolom menyebutkan contoh akhlak terpuji dalam pergaulan remaja beserta alasannya. Skor nilai:

- a. Apabila peserta didik bisa menyebutkan satu contoh peristiwa lengkap dengan alasannya, skor 2.
- b. Apabila peserta didik bisa menyebutkan satu contoh peserta tanpa ada alasan skor 1.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$



#### 4. Kolom Pilihan Ganda dan Uraian.

- a. Pilihan ganda: jumlah jawaban benar x 1 (maksimal 10 x1 = 10)
- b. Uraian: Rubrik Penilaian

| No. | Rubrik Penilaian                                                                                                                                                                                                                               | Skor |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 1   | a. Jika peserta didik dapat menjelaskan macam-macam akhlak terpuji dalam pergaulan remaja, lengkap, dan sempurna, skor 6.<br>b. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian pergaulan remaja bahasa kurang lengkap kurang lengkap, skor 3. | 6    |
| 2   | a. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian pergaulan remaja secara bahasa, lengkap, dan sempurna, skor 10.<br>b. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian pergaulan remaja bahasa kurang lengkap, skor 5.                       | 10   |
| 3   | a. Jika peserta didik dapat menjelaskan Pengertian pergaulan remaja secara istilah dengan benar, skor 6<br>b. Jika peserta didik dapat menjelaskan Pengertian pengertian pergaulan remaja secara istilah kurang lengkap, skor 3.               | 6    |
| 4   | a. Jika peserta didik dapat menjelaskan etika pergaulan remaja dengan benar, skor 6.<br>b. Jika peserta didik dapat menjelaskan etika pergaulan remaja kurang lengkap, skor 3.                                                                 | 6    |
| 5   | a. Jika peserta didik dapat memberikan contoh akhlak terpuji pergaulan remaja dengan benar, skor 6.<br>b. Jika peserta didik dapat memberikan contoh akhlak terpuji pergaulan remaja kurang lengkap, skor 3.                                   | 6    |
| 6   | a. Jika peserta didik menjelaskan ciri-ciri dominan perubahan pada remaja dengan benar, skor 6.<br>b. Jika peserta didik dapat menjelaskan ciri-ciri dominan perubahan pada remaja kurang lengkap, skor 3.                                     | 6    |
| 7   | a. Jika peserta didik dapat menjelaskan perubahan pada laki-laki dengan lengkap dan sempurna, skor 10.<br>b. Jika peserta didik dapat dapat menjelaskan perubahan pada laki-laki kurang lengkap, skor 5.                                       | 10   |



|     |                                                                                                                                                                                                                                        |          |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| 8   | a. Jika peserta didik dapat menjelaskan perubahan pada perempuan dengan lengkap, skor 10.<br>b. Jika peserta didik dapat menjelaskan perubahan pada perempuan kurang lengkap, skor 5.                                                  | 10       |
| 9   | a. Jika peserta didik dapat menyebutkan perilaku terpuji pergaulan remaja dengan benar, skor 10.<br>b. Jika peserta didik dapat menyebutkan perilaku terpuji pergaulan remaja kurang lengkap, skor 5                                   | 10       |
| 10  | a. Jika peserta didik dapat menyebutkan prinsip-prinsip remaja dalam pergaulan sehari-hari lebih dari 3, skor 10.<br>b. Jika peserta didik dapat menyebutkan prinsip-prinsip remaja dalam pergaulan sehari-hari kurang dari 3, skor 5. | 10       |
| JML | 80                                                                                                                                                                                                                                     | JML Skor |

Nilai :  $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh (pilihan ganda dan Isian)} \times 100}{90}$

## 5. Tugas/Portofolio

Skor penilaian sebagai berikut:

- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 100.
- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 90.
- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 80.

**Nilai akhir yang diperoleh oleh peserta didik adalah sebagai berikut :**

- Jumlah nilai rata-rata pada kolom “Ayo berlatih” pilihan ganda/uraian dan tugas x 50%.
  - Jumlah nilai rata-rata pada kolom diskusi, penerapan x 50%.
- Nilai akhir = nilai a + nilai b**



**6. Kunci jawaban: I. Penerapan. Kebijakan guru.**

**A. Pilihan ganda.**

1. Proses interaksi yang dilakukan oleh individu dengan individu lainnya disebut dengan
  - A. Perzinaan
  - B. Pertentangan
  - C. Perdebatan
  - D. Remaja
  - E. Pergaulan
2. Mengapa remaja harus berhati-hati dalam melakukan pergaulan?
  - a. Karena remaja adalah masa pertumbuhan
  - b. Karena remaja masih labil, mudah terpengaruh, suka mencoba, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
  - c. Karena remaja bukanlah anak-anak dan belum dewasa.
  - d. Karena remaja sering mengalami kegagalan
  - e. Karena remaja mengalami perubahan fisik
3. Pada masa remaja terjadi proses pematangan. Pematangan dalam hal apa?
  - a. Finansial dan Material
  - b. Fisik dan Psikologis
  - c. Spiritual dan Kultural
  - d. Hormon dan Gen
  - e. Otak dan Tubuh
4. Masa depan bangsa ini tergantung pada?
  - a. Generasi ulama
  - b. Generasi baru
  - c. Generasi ilmiah
  - d. Generasi remaja sekarang
  - e. Generasi biru
5. Di antara akhlak terpuji remaja kepada Allah adalah, kecuali. . . .
  - a. Selalu menang sendiri di antara teman-teman
  - b. Berbakti kepada orang tua
  - c. Menghargai teman sebaya
  - d. Belas kasihan kepada sesama
  - e. Menghindari perilaku yang merusak
6. Termasuk akhlak terpuji remaja kepada orang lain, kecuali. . . .
  - a. Berkata baik kepada siapa saja
  - b. Shalat tepat waktu
  - c. Memenuhi seluruh permintaan teman-temannya
  - d. Bersikap sopan kepada siapa saja



- e. Taat dan menghargai orang tua
- 7. Contoh-contoh prinsip yang kuat bagi remaja agar tidak terjerumus ke dalam pergaulan bebas, kecuali.....
  - a. Memiliki kemampuan mengendalikan diri
  - b. Berbusana dan menutup aurat sesuai dengan norma
  - c. Bersenang-senang dalam kehidupan yang glamour
  - d. Disiplin dan bertanggung jawab atas tugas yang diemban
  - e. Memiliki teman yang baik
- 8. Jika remaja menghindarkan dirinya dari perilaku yang tidak baik, nilai positif yang didapatkan antara lain adalah mampu menghargai orang lain atau dengan istilah lain disebut dengan . . . .
  - a. Tawassul
  - b. Tasyahud
  - c. Tafakkur
  - d. Tasamuh
  - e. Ta'aruf
- 9. Pada prinsipnya remaja membutuhkan adanya hubungan harmonis dengan sesama anggota keluarganya, dan membutuhkan suasana khusus yaitu . . . .
  - a. Suasana demokratis, kritis, jujur dan keterbukaan
  - b. Suasana kreatif, kritis, jujur dan kompetitif
  - c. Suasana pasif , kritis , jujur dan kerjasama
  - d. Suasana akseleratif, kritis, jujur dan kekeluargaan
  - e. Suasana agresif, kritis, jujur dan kebersamaan
- 10. Islam telah mewajibkan laki-laki dan perempuan untuk menutup aurat demi . . . .
  - a. Menjaga kehormatan diri dan kebersihan hati
  - b. Menjaga tubuhnya
  - c. Menjaga fisiknya
  - d. Menjaga dirinya sendiri dengan baik
  - e. Menjaga harga dirinya

#### KUNCI JAWABAN

- |      |       |
|------|-------|
| 1. B | 6. B  |
| 2. B | 7. C  |
| 3. B | 8. D  |
| 4. D | 9. A  |
| 5. A | 10. A |



## B. Jawaban Soal Singkat

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan benar!

1. Cara mendidik anak dan menanggulangi tindak kriminal remaja, tiada jalan lain, dan memang hanya satu-satunya jalan yaitu....
2. Sebagian kewajiban orang tua atas anaknya antara lain memberi nama yang baik, mengajar baca tulis agar pandai dan mandiri, apabila anak telah menjadi dewasa maka orang tua memiliki kewajiban pokok yaitu....
3. Pada prinsipnya remaja membutuhkan adanya hubungan harmonis dengan sesama anggota keluarganya, dan membutuhkan suasana khusus yaitu ....
4. Dalam membina ataupun membentuk remaja agar menjadi manusia yang berakhlak mulia, orang tua perlu mengenal dan memperhatikan.....
5. Pada masa remaja terjadi pertumbuhan biologis yang sangat pesat. Adapun perubahan biologis yang terjadi dan menonjol pada anak wanita adalah....
6. Anak wanita pada usia remaja, mulai kelihatan cantik menarik, dengan ditandai suka berhias, berpakaian indah, apa yang ditampilkan wanita menjadi tanda kesiapan untuk .... melakukan penyesuaian diri dengan situasi dan kondisi.
7. Pada usia remaja sering kali muncul gangguan kepribadian. Di antaranya dapat dilihat dari tanda-tandanya yaitu....
8. Semakin hari perilaku remaja kita semakin menjadi negatif dan mengarah kepada perilaku asusila. Yang dimaksud perilaku asusila adalah ....
9. Menurut Ronggowarsito; *“Di tengah zaman edan, yang beruntung mereka yang selalu ingat dan waspada”*. Yang dimaksud dengan *“Ingat”* adalah ....
10. Islam mengajarkan kepada sesama muslim untuk saling bertukar salam apabila bertemu atau bertamu, di antara tujuan dari salam adalah ....

## C. Uraian.

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Jelaskan pengertian pergaulan remaja menurut bahasa dan istilah!
2. Jelaskan perubahan dan perkembangan yang terjadi pada usia remaja!
3. Jelaskan bentuk dan contoh perilaku akhlak terpuji dalam pergaulan remaja!
4. Jelaskan nilai negatif perilaku pergaulan remaja yang tidak sesuai dengan akhlak Islam dalam fenomena kehidupan!
5. Jelaskan dan tuliskanlah dalil naqli tentang pergaulan remaja!

## D. Tugas. (Kebijakan guru)





## Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar, di antaranya:

1. Membuat kliping tentang kenakalan remaja dan menganalisis
2. Menjawab soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berkaitan dengan akhlak terpuji dalam pergaulan remaja.

(Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pertanyaan).

## Remedial

Peserta didik yang belum memenuhi ketuntasan belajar diberikan tugas untuk menyusun pertanyaan dan menanyakan jawaban kepada teman sebaya, setelah menemukan jawaban dari teman sebaya, diberikan kesempatan untuk bertanya jawab dengan guru tentang materi “Pergaulan Remaja”. Guru akan melakukan penilaian kembali (lihat poin 5) dengan soal yang sejenis. Remedial pembelajaran dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu atas kesepakatan antara peserta didik dan guru.

## Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Evaluasi” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya, pemahaman materi, sikap dan perilaku jujur, disiplin, kerja keras. Hasil penilaian yang telah diparaf oleh guru dan orang tua/wali kemudian disimpan dan menjadi bagian dari portofolio peserta didik. Untuk ini pihak sekolah harus menyediakan format tugas/pekerjaan para peserta didik.

| Hari/<br>Tanggal | Obyek Penilaian | Nilai | Paraf |           |
|------------------|-----------------|-------|-------|-----------|
|                  |                 |       | Guru  | Orang Tua |
|                  |                 |       |       |           |

# BAB 2

## AKHLAK TERPUJI

### Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama Islam.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### Kompetensi Dasar (KD)

1. Menjelaskan sifat *wara' zuhud*, *qona'ah*, syukur, dermawan dan amanah.
2. Menganalisis contoh perilaku *wara' zuhud*, *qona'ah*, syukur, dermawan dan amanah.
3. Membiasakan perilaku *wara' zuhud*, *qona'ah*, syukur, dermawan dan amanah.
4. Menghayati nilai-nilai sifat *wara' zuhud*, *qona'ah*, syukur, dermawan dan amanah



## Indikator dan Tujuan

| Indikator Pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Tujuan Pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"><li>1. Menjelaskan Pengertian <i>taubat</i>, <i>wara' qana'ah</i>, <i>zuhud</i>, <i>amanah</i>.</li><li>2. Menjelaskan contoh-contoh <i>taubat</i>, <i>wara' qana'ah</i>, <i>zuhud</i>, <i>amanah</i>.</li><li>3. Membiasakan perilaku terpuji <i>taubat</i>, <i>wara' qana'ah</i>, <i>zuhud</i>, <i>amanah</i>.</li></ol> | Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu menjelaskan, menunjukkan, membiasakan akhlak terpuji tentang <i>taubat</i> , <i>wara' qana'ah</i> , <i>zuhud</i> , <i>amanah</i> dan menjelaskan contoh serta membiasakan perilaku terpuji tentang <i>taubat</i> , <i>wara' qana'ah</i> , <i>zuhud</i> , <i>amanah</i> . |

## Materi

### 1. Taubat

Dalam rangka untuk mensucikan hati dan diri dari segala dosa yang pernah diperbuat, manusia dianjurkan untuk menyesali perbuatan yang telah dilakukan dan tidak akan mengulangi lagi. Arti taubat adalah kembali dari segala yang tercela menurut agama, menuju semua yang terpuji.

Menurut Sahal bin Abdillah At-Tustari, taubat adalah mengganti perbuatan tercela dengan perbuatan terpuji. Hal ini tidak dapat terealisasi kecuali menyendiri, diam dan makan makanan yang halal.

Syarat-syarat taubat adalah sebagai berikut ;

- a. Menyesali berbagai kesalahan yang pernah dikerjakan. Tandanya adalah lembutnya hati dan membanjirnya airmata.
- b. Meninggalkan berbagai kesalahan pada setiap keadaan dan tempat.
- c. Keinginan keras untuk mengurangi perbuatan maksiat dan kesalahan yang dikerjakan.

Dalil Naqli tentang Taubat termaktub pada QS. Al-Baqarah [2]: 222;



## 2. Wara'

### a. Pengertian

Pengertian wara' adalah menghindari diri dari perbuatan dosa atau menjauhi hal-hal yang tidak baik dan *subhat*. Sedangkan menurut para sufi wara' menghindari segala yang tidak jelas antara halal dan haram

Menurut Ibrahim bin Adham berkata wara' adalah ;

الْوَرَعُ تَرْكُ كُلِّ شُبْهَةٍ وَتَرْكُ مَا لَا يَغْنِيكَ هُوَ تَرْكُ الْفُضْلَةِ

Artinya : “Wara' adalah meninggalkan setiap perkara syubhat (yang masih samar), termasuk pula meninggalkan hal yang tidak bermanfaat untukmu, yang dimaksud adalah meninggalkan perkara mubah yang berlebihan.”

Sahl At-Tursturiy berkata, “Seseorang tidaklah dapat mencapai hakikat iman hingga ia memiliki empat sifat:

- 1) menunaikan amalan wajib dengan disempurnakan amalan sunnah.
- 2) makan makanan halal dengan sifat wara'.
- 3) menjauhi larangan secara lahir dan batin.
- 4) sabar dalam hal-hal tadi hingga maut menjemput.

### b. Dalil naqli tentang wara'

مِنْ حُسْنِ إِسْلَامِ الْمَرْءِ تَرْكُهُ مَا لَا يَغْنِيهِ

Artinya : “Sebagian dari kebaikan Islamnya seseorang adalah meninggalkan apa yang tidak bermanfaat baginya.” (HR. At-Tirmidzi)

Makna hadis ini mencakup setiap yang tidak bermanfaat dari ucapan, penglihatan, pendengaran, ayunan tangan, berjalan, berpikir dan seluruh gerak yang tampak ataupun yang tidak (batin). Hadis ini telah mencakup semua makna yang terkandung dalam lafazh wara'.

### c. Manfaat Wara'

Adapun manfaat wara' sebagai berikut:

- 1) Terhindar dari azab Allah, pikiran menjadi tenang dan hati menjadi tentram.
- 2) Menahan diri dari hal yang dilarang.



- 3) Tidak menggunakan waktu untuk hal-hal yang tidak bermanfaat.
- 4) Mendatangkan cinta Allah karena Allah mencintai orang-orang yang wara'.
- 5) Membuat doa dikabulkan, karena manusia jika mensucikan makanan, minuman dan bersikap wara', lalu mengangkat kedua tangannya untuk berdoa, maka doa nya akan segera dikabulkan.
- 6) Mendapatkan keridhaan Allah dan bertambahnya kebaikan.
- 7) Terdapat perbedaan tingkatan manusia didalam surga sesuai dengan perbedaan tingkatan wara' mereka.

d. Contoh

Contoh: Seseorang meninggalkan kebiasaan mendengarkan dan memainkan musik karena dia tahu bahwa bermusik atau mendengarkan musik itu ada yang mengatakan halal dan ada yang mengatakan haram.

## 2. Zuhud

a. Pengertian

Menurut bahasa, zuhud dari kata زهد diartikan dengan berpaling dan meninggalkan atau menyendiri, sementara kata الزهد و الزهادة yang juga akar kata zuhud, berarti meninggalkan untuk mengharap/bergantung kepada dunia, atau meninggalkan sesuatu karena suatu kehinaan baginya.

Berperilaku zuhud bukan berarti meninggalkan dunia, tidak mau berusaha, hanya beribadah shalat, zikir, berdoa, mengaji, dan sebagainya, tetapi menjadikan dunia ini sekedar sarana untuk menuju akhirat, dia bekerja tetapi tidak sampai melalaikan kewajibannya sebagai seorang hamba yaitu beribadah. Karena orang yang berperilaku zuhud tidak menjadikan kehidupan dunia sebagai tujuan akhirnya, tetapi hanya sementara sebagai jembatan menuju kehidupan yang sebenarnya yakni akhirat.

Jadi zuhud bukan berarti tidak memiliki harta benda, tapi zuhud adalah meninggalkan ketergantungan hati kepada hal-hal yang bersifat duniawi. Dengan demikian, ada dan tidak adanya harta benda, perasaan dan hatinya tetap sama, tidak terpengaruh.

b. Dalil Naqli

Dalil naqli tentang zuhud dijelaskan pada QS. Al-Qaşaş [28]:77

c. Hikmah Zuhud

Adapun hikmah zuhud adalah:

- 1) Barangsiapa yang zuhud tidak sedih karena kehinaanya (dunia).



- 2) Tidak ambisius untuk memperoleh kemuliaan dunia.
- 3) Allah Swt. akan memberikan ilmu tanpa ia mempelajarinya (ilmu laduni).
- 4) Allah Swt. akan mengokohkan hikmah dalam hatinya dan mengeluarkan hikmah itu melalui lidahnya.

### 3. Qana'ah

#### a. Pengertian

Menurut bahasa qana'ah artinya merasa cukup terhadap pemberian rezeki dari Allah Swt. Sedangkan menurut istilah qana'ah adalah rela dan merasa cukup dengan apa yang dimiliki, serta menghindari rasa tidak puas dalam menerima pemberian dari Allah Swt. Dengan sikap inilah maka jiwa akan menjadi tentram dan terjauh dari sifat serakah atau tamak.

#### b. Komponen Qana'ah

Bersikap qana'ah paling tidak meliputi lima hal:

- 1) Menerima dengan rela apa yang ada dan tidak mengharap kepada apa yang dipunya orang lain.
- 2) Memohon kepada Allah Swt. suatu tambahan rezeki yang layak dan diiringi dengan ikhtiyar.
- 3) Menerima dengan sabar akan semua ketentuan Allah Swt.
- 4) Bertawakkal kepada Allah Swt.
- 5) Tidak tertarik oleh segala tipu daya yang bersifat duniawi.

Orang yang memiliki sifat qana'ah akan membentengi harta sekedar apa yang berada dalam genggamannya dan pikirannya tidak menjalar keluar dari yang ada pada dirinya. Ia berpendirian bahwa apa yang diperolehnya selama ini merupakan suatu ketentuan dari Allah Swt., karena itu tidak pernah merasa akan kekurangan.

#### c. Dalil tentang Qanaah

لَيْسَ الْغِنَى عَنْ كَثْرَةِ الْعَرَضِ وَلَكِنَّ الْغِنَى غِنَى النَّفْسِ (متفق عليه)

Artinya: “Bukanlah kekayaan itu lantaran banyak harta, akan tetapi kekayaan itu adalah kekayaan jiwa.” (HR. Bukhari-Muslim)

#### d. Manfaat Qanaah

- 1) Hidupnya selalu merasa lebih tenang dan tentram.



- 2) Menumbuhkan sikap optimis dalam setiap usaha.
- 3) Tidak mudah berputus asa dan tidak menyesal jika gagal.
- 4) Mampu menjauhkan diri dari sikap iri.
- 5) Selalu bersyukur kepada Allah Swt.

#### 4. Amanah

##### a. Pengertian

Kata amanah menurut bahasa diartikan sebagai sesuatu yang dipercayakan (dititipkan) kepada orang lain. Definisi amanah tersebut memberikan pengertian bahwa setiap amanah selalu melibatkan 2 pihak yaitu si pemberi amanah dan si penerima amanah. Lebih jelasnya, hubungan keduanya dapat dijelaskan dalam kehidupan sehari-hari.

##### b. Dalil Naqli tentang Amanah

Termaktub pada QS. Al-Anfaal [8] : 27 ;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمَانَاتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٧﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu Mengetahui.”

##### c. Contoh tentang Amanah

Misalnya manusia secara individu diberi amanah berupa umur oleh Allah. Pertanyaannya adalah digunakan untuk apa umur tersebut? Apakah umur itu digunakan untuk hal-hal yang bermanfaat seperti bekerja, melaksanakan ibadah puasa, membaca Al Qur'an, dan yang lainnya. Bila kita sebagai individu sudah melaksanakan amanah tersebut sesuai tuntunan-Nya, maka kita pantas disebut orang yang dapat dipercaya/bisa menjalankan amanah dari-Nya. Sebaliknya bila kita salah menggunakan amanah tersebut misalnya bermalas-malasan, tidak mau bekerja, hanya berdiam saja di rumah, maka kita oleh Allah Swt. dianggap orang yang tidak dapat dipercaya/tidak beramanah.

Selain itu, contoh lainnya dalam kehidupan sehari-hari seperti dalam berorganisasi. Adakah amanah di dalamnya? Tentu ada. Amanah apa yang dipikul seorang pemimpin atas anggota yang dipimpinnya. Tidak lain adalah mengajak, membimbing, dan mengarahkan anggotanya untuk berperilaku sesuai tuntunan Allah dan Rasul-Nya sehingga mereka tidak hanya sejahtera di dunia juga di akhirat. Oleh karena itu, menjadi pemimpin umat beragama tidaklah mudah karena setiap kata dan tindakannya akan dimintai per-

tanggungjawaban baik di dunia apalagi di akhirat kelak. Seperti lazimnya dilakukan oleh organisasi, hal tersebut direalisasikan dalam bentuk Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ). LPJ itu lah yang merupakan wujud amanah yang diemban oleh sang pemimpin dan jajarannya. Jadi, amanah tidaknya seseorang pemimpin bukan dilihat dari penampilan fisik, materi atau keturunan, tetapi lebih ditentukan oleh kinerja. Misalnya bagaimana sang pemimpin mampu memobilisasi (menggerakkan) anggota serta mengorganisir sedemikian rupa sehingga mampu memberdayakan potensi anggota untuk kemaslahatan bersama sehingga yang menjadi tujuan utama adalah untuk kepentingan umum, bukan kepentingan pribadi.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa amanah bisa diperlihatkan dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari seperti kehidupan individu, keluarga, masyarakat, hingga negara. Dan setiap amanah yang diemban oleh individu akan dimintai pertanggungjawaban baik di dunia maupun di akhirat. Jika tidak melaksanakan amanah dengan baik maka ia tidak memiliki iman yang kuat.

## Proses Pembelajaran

### 1. Pendahuluan

- a. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- b. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- c. Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik.
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- e. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan macam-macam akhlak terpuji
- f. Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
- g. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok

di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan





secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).

## **2. Pelaksanaan**

- a. Guru meminta peserta didik untuk mencermati gambar beserta perenungannya yang ada pada kolom “Ayo Renungkan”.
- b. Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil pencermatannya tentang gambar beserta perenungannya.
- c. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil pencermatannya peserta didik.
- d. Guru meminta kembali peserta didik untuk mengamati gambar yang ada yang ada di kolom “Ayo Mengamati”.
- e. Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang gambar tersebut.
- f. Guru memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut.
- g. Peserta didik melakukan tanya jawab seputar akhlak terpuji
- h. Peserta didik menyimak penyampaian cerita/kisah dari guru melalui bantuan gambar atau tayangan visual/film tentang akhlak terpuji tentang taubat, wara, qana’ah, zuhud, amanah. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan.
- i. Secara bergantian masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi sedangkan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- j. Guru memberikan penambahan dan penguatan kepada peserta didik tentang materi tersebut.
- k. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan kisah tersebut.
- l. Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks siswa pada kolom rangkuman.
- m. Pada kolom “Ayo Berlatih,” guru:
  - 1) Membimbing peserta didik untuk mengisi lembar centang dan membuat contoh ketentuan akhlak terpuji tentang taubah, wara, qana’ah, zuhud, amanah.
  - 2) Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan uraian.
  - 3) Membimbing peserta didik untuk mengamati dirinya sendiri tentang perilaku-perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani sifat tersebut di lingkungannya (kolom tugas).

## **3. Kegiatan Akhir Pembelajaran**

- a. Penguatan materi : Pendidik memberikan ulasan secara umum terkait dengan proses pembelajaran dan hasil diskusi.



- b. Mengadakan tanya jawab tentang akhlak terpuji tentang *taubah, wara, qana'ah, zuhud, amanah*.
- c. Guru merefleksi nilai-nilai akhlak mulia dalam pergaulan remaja
- d. Menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan salam.

## Penilaian

### 1. Skala Sikap

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan diskusi. Pengamatan pada saat pelaksanaan diskusi

| No | Nama siswa | Aspek yang dinilai |   |   | Skor Maks | Nilai | Ketuntasan |    | Skor Maks | Tindak Lanjut |   |
|----|------------|--------------------|---|---|-----------|-------|------------|----|-----------|---------------|---|
|    |            | 1                  | 2 | 3 |           |       | T          | TT |           | R             | P |
|    |            |                    |   |   |           |       |            |    |           |               |   |
|    |            |                    |   |   |           |       |            |    |           |               |   |
|    |            |                    |   |   |           |       |            |    |           |               |   |
|    |            |                    |   |   |           |       |            |    |           |               |   |

Aspek dan rubrik penilaian :

- a. Kejelasan dan kedalaman informasi.
  - 1) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
  - 2) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
  - 3) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.
- b. Keaktifan dalam diskusi.
  - 1) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
  - 2) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
  - 3) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.



c. Kejelasan dan kerapian presentasi

- 1) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
- 2) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
- 3) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
- 4) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

## 2. Portofolio dan Penilaian Sikap

- a. Carilah beberapa ayat dan hadis yang berhubungan dengan mengenai akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari.

| No. | Nama Surat dan No. Ayat / Hadis Riwayat | Redaksi Ayat / Hadis |
|-----|-----------------------------------------|----------------------|
|     |                                         |                      |
|     |                                         |                      |
|     |                                         |                      |
|     |                                         |                      |
|     |                                         |                      |

- b. Setelah kalian memahami uraian mengenai ajaran Islam tentang mengenai akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari, coba kamu amati perilaku berikut ini dan berikan komentar.

| No. | Perilaku Yang Diamati                                              | Tanggapan / Komentar Anda |
|-----|--------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| 1   | Setiap hari Ahmad bermain musik tanpa mengenal waktu               |                           |
| 2   | Ibu Ani selalu merasa puas dengan rizki yang diperoleh             |                           |
| 3   | Hamid tidak pernah merasa puas dengan apa yang dia punya           |                           |
| 4   | Hasan selalu membantu tetangga yang membutuhkannya                 |                           |
| 5   | Hasyim selalu menyampaikan titipan orang tuanya kepada tetangganya |                           |



### 3. Kolom “Unjuk Kerja”

Kolom menyebutkan contoh akhlak terpuji tentang akhlak terpuji tentang taubah, wara', qana'ah, zuhud, amanah beserta alasannya.

Skor nilai:

- Apabila peserta didik bisa menyebutkan satu contoh peristiwa lengkap dengan alasannya, skor 2.
- Apabila peserta didik bisa menyebutkan satu contoh peserta tanpa ada alasan, skor 1.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

### 4. Kolom Pilihan Ganda dan Uraian

- Pilihan ganda: jumlah jawaban benar x 1 (maksimal 10 x 1 = 10).
- Uraian: Rubrik Penilaian.

| No. | Rubrik Penilaian                                                                                                                                                                                                 | Skor |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 1   | a. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian <i>taubah</i> , lengkap, dan sempurna, skor 6.<br>b. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian <i>taubah</i> bahasa kurang lengkap, skor 3.             | 6    |
| 2   | a. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian <i>wara'</i> secara bahasa, lengkap, dan sempurna, skor 10.<br>b. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian <i>wara'</i> bahasa kurang lengkap, skor 5. | 10   |
| 3   | a. Jika peserta didik dapat menjelaskan qana'ah secara istilah dengan benar, skor 6<br>b. Jika peserta didik dapat menjelaskan qana'ah secara istilah kurang lengkap, skor 3.                                    | 6    |
| 4   | a. Jika peserta didik dapat menjelaskan <i>zuhud</i> dengan benar, skor 6.<br>b. Jika peserta didik dapat menjelaskan <i>zuhud</i> kurang lengkap, skor 3.                                                       | 6    |



|     |                                                                                                                                                                                                                    |          |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| 5   | a. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian <i>amanah</i> dengan benar, skor 6.<br>b. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian <i>amanah</i> kurang lengkap, skor 3.                                 | 6        |
| 6   | a. Jika peserta didik menjelaskan contoh <i>taubah</i> dengan benar, skor 6.<br>b. Jika peserta didik dapat menjelaskan contoh <i>taubah</i> kurang lengkap, skor 3.                                               | 6        |
| 7   | a. Jika peserta didik dapat menunjukkan <i>dalil naqli</i> tentang wara' dengan lengkap dan sempurna, skor 10.<br>b. Jika peserta didik dapat menunjukkan <i>dalil naqli</i> tentang wara' kurang lengkap, skor 5. | 10       |
| 8   | a. Jika peserta didik dapat menunjukkan <i>dalil naqli</i> tentang qana'ah dengan lengkap, skor 10.<br>b. Jika peserta didik dapat menunjukkan <i>dalil naqli</i> tentang qana'ah kurang lengkap, skor 5.          | 10       |
| 9   | a. Jika peserta didik dapat menunjukan contoh zuhud dengan benar, skor 10.<br>b. Jika peserta didik dapat menunjukkan <i>dalil naqli</i> tentang zuhud kurang lengkap, skor 5.                                     | 10       |
| 10  | a. Jika peserta didik dapat membiasakan perilaku <i>amanah</i> dalam sehari-hari lebih dari 3, skor 10.<br>b. Jika peserta didik dapat membiasakan perilaku <i>amanah</i> sehari-hari kurang dari 3, skor 5.       | 10       |
| JML | 80                                                                                                                                                                                                                 | JML Skor |

Nilai :  $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh (pilihan ganda dan Isian)} \times 100}{90}$

## 5. Tugas/Portofolio

Skor penilaian sebagai berikut:

- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 100.



- b. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 90.
- c. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 80.

**Nilai akhir yang diperoleh oleh peserta didik adalah sebagai berikut :**

- Jumlah nilai rata- rata pada kolom “Ayo berlatih” pilihan ganda/uraian dan tugas x 50%.
  - Jumlah nilai rata-rata pada kolom diskusi, penerapan x 50%.
- Nilai akhir = nilai a + nilai b**

**6. Kunci jawaban: I. Penerapan. Kebijakan guru.**

A. Pilihan ganda.

1. Dalam kajian akhlak Islam menjaga diri atau sikap hati-hati dari hal yang syubhat dan meninggalkan yang haram adalah . . . .
  - a. Qana'ah
  - b. Zuhud
  - c. Wara'
  - d. Syukur
  - e. Dermawan
2. مِنْ حُسْنِ إِسْلَامِ الْمَرْءِ تَرْكُهُ مَا لَا يَغْنِيهِ  
Menurut hadis tersebut pengertian wara' adalah . . . .
  - a. Meninggalkan hal- hal yang halal
  - b. Meninggalkan hal- hal yang haram
  - c. Meninggalkan hal- hal yang bermanfaat
  - d. Meninggalkan hal- hal yang tidak bermanfaat
  - e. Mengerjakan sesuatu yang diperintah oleh agama
3. Seseorang meninggalkan kebiasaan mendengarkan dan memainkan musik secara berlebihan, maka dia sudah mengamalkan sikap . . . .
  - a. Dermawan
  - b. Qana'ah
  - c. Syukur
  - d. Zuhud
  - e. Wara'
4. Menurut Ibrahim bin Adham, wara' adalah meninggalkan hal yang tidak bermanfaat yang bermaksud . . . .
  - a. Meninggalkan perkara mubah yang berlebihan
  - b. Meninggalkan perkara yang samar- samar
  - c. Meninggalkan perkara yang ragu- ragu



- d. Meninggalkan perkara yang haram
  - e. Meninggalkan perkara yang halal
5. QS. al-Qasas [28]: 77 merupakan dalil naqli dari sifat.....
- a. Zuhud
  - b. Wara'
  - c. Tamak
  - d. Taubat
  - e. Qana'ah
6. Tingkatan zuhud yang tertinggi adalah . . . .
- a. Tidak menyukai segala sesuatu yang haram
  - b. Tidak menyukai segala sesuatu terhadap keragu- raguan
  - c. Tidak menyukai segala sesuatu yang berhubungan dengan dunia
  - d. Tidak menyukai segala sesuatu selain Allah Swt. bahkan terhadap akhirat
  - e. Mengutamakan kepentingan akhirat daripada kepentingan yang bersifat keduniaan
7. Seseorang yang menjalankan keseimbangan hidup, yaitu dengan menjadikan dunia ini sebagai ladang dan alat untuk mencari kebahagiaan akhirat. Bukan menjadikan dunia sebagai tujuan dan tidak menggantungkan hidupnya pada dunia, maka dia telah melaksanakan sikap . . . .
- a. Sabar
  - b. Wara'
  - c. Jihad
  - d. Ridha
  - e. Zuhud
8. Sikap qana'ah sangat ditekankan bagi umat Islam yang akan membawa jiwa pelakunya menjadi . . . .
- a. Tentram dan terjauh dari sifat serakah atau tamak
  - b. Tenang dalam mengambil segala keputusannya
  - c. Tidak selalu tergantung dengan keduniaan
  - d. Sabar dan tabah dalam menghadapi ujian
  - e. Mandiri dalam melakukan sesuatu
9. لَيْسَ الْغِنَى عَنْ كَثْرَةِ الْعَرَضِ وَلَكِنَّ الْغِنَى عَنِ النَّفْسِ
- Menurut hadis tersebut bahwa kekayaan yang sesungguhnya adalah . . . .
- a. Kedudukan yang tinggi
  - b. Harta yang banyak
  - c. Ilmu yang banyak
  - d. Kekayaan jiwa
  - e. Kesabaran
10. Yang bukan merupakan manfaat dari sikap qana'ah adalah . . . .
- a. Hidupnya selalu merasa lebih tenang dan tentram
  - b. Menumbuhkan sikap optimis dalam setiap usaha
  - c. Mudah putus asa jika mengalami kegagalan
  - d. Mampu menjauhkan dari sikap iri
  - e. Selalu bersyukur kepada Allah Swt.

## KUNCI JAWABAN

- |      |       |
|------|-------|
| 1. C | 6. E  |
| 2. D | 7. E  |
| 3. C | 8. A  |
| 4. A | 9. D  |
| 5. A | 10. A |

### B. Soal Singkat

Isilah pertanyaan berikut dengan singkat dan tepat!

1. Lawan dari sikap wara' adalah .....
2. Wara' adalah keluar dari *subhat* (perkara yang samar) dan setiap saat selalu mengintrospeksi diri adalah pendapat dari .....
3. Orang yang berpaling dari dunia karena cinta kepada akhirat disebut .....
4. Lawan dari sikap qana'ah adalah .....
5. Syukur melalui lisan adalah .....
6. Syukur dengan hati adalah .....
7. Orang yang mengingkari nikmat Allah disebut dengan .....
8. Dalam kitab *Diwan* karya Imam Syafi'i, orang yang dermawan akan .....
9. Orang yang tidak menyampaikan amanahnya disebut dengan .....
10. Sesuai dengan hadis Nabi bahwa setiap perbuatan kita pasti akan ..... baik di dunia maupun di akhirat

### C. Uraian

Jawablah pertanyaan berikut dengan jelas dan benar!

1. Apa keistimewaan dari sikap wara'?
2. Apa maksud dari zuhud adalah meninggalkan sesuatu yang kecil menuju sesuatu yang besar?
3. Sebutkan tanda- tanda orang yang bersyukur!
4. Kenapa kita harus mengamalkan sikap qana'ah?
5. Kenapa kita tidak boleh mengkhianati amanah yang diberikan kepada kita?

### D. Tugas. (Kebijakan guru)

#### Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar, mengerjakan :





- Membuat kliping tentang kenakalan remaja dan menganalisis
- Menjawab soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berkaitan dengan taubat, wara', zuhud, qana'ah dan amanah.

(Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

## Remedial

Peserta didik yang belum memenuhi ketuntasan belajar diberikan tugas untuk menyusun pertanyaan dan menanyakan jawaban kepada teman sebaya, setelah menemukan jawaban dari teman sebaya, diberikan kesempatan untuk bertanya jawab dengan guru tentang materi “akhlak terpuji *tentang taubat, wara', zuhud, qana'ah dan amanah*”. Guru akan melakukan penilaian kembali (lihat poin 5) dengan soal yang sejenis. Remedial pembelajaran dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu atas kesepakatan antara peserta didik dan guru.

## Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Evaluasi” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi secara langsung baik, maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.

| Hari/<br>Tanggal | Obyek Penilaian | Nilai | Paraf |           |
|------------------|-----------------|-------|-------|-----------|
|                  |                 |       | Guru  | Orang Tua |
|                  |                 |       |       |           |



# BAB 3

## DOSA-DOSA BESAR

### Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama Islam.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### Kompetensi Dasar (KD)

1. Memahami pengertian dosa besar (mabuk-mabukan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri).
2. Menganalisis contoh dosa besar (mabuk-mabukan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri).
3. Menghindari perilaku dosa besar (mabuk-mabukan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri).



## Indikator dan Tujuan

| Indikator Pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Tujuan Pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                           |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami pengertian dosa besar (mabuk-mabukan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri).</li> <li>2. Menganalisis contoh dosa besar (mabuk-mabukan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri).</li> <li>3. Menjelaskan menghindari perilaku dosa besar (mabuk-mabukan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri).</li> </ol> | <p>Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu memahami, menganalisis, menghindari Menghindari perilaku dosa besar (mabuk-mabukan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas, mencuri).</p> |

## Materi

### 1. Mabuk-mabukan

#### a. Pengertian

Dalam kamus besar bahasa indonesia secara etimologis (bahasa) mabuk adalah merasa pening atau hilang kesadaran (karena terlalu banyak minum-minuman keras, makan gadung dan sebagainya) berbuat diluar kesadran.

Adapun bahan baku yang digunakan sebagai bahan dasar minuman keras yang memabukan sebagai berikut ;

- 1) Apabila bahan dasarnya yang terbuat dari sari buah anggur, nanas, apel disebut *wine*.
- 2) Apabila bahan dasarnya yang terbuat dari pati, malt (barley) disebut bir.
- 3) Apabila bahan dasarnya terbuat dari beras kuning disebut sake.
- 4) Apabila bahan dasarnya dari nira aren atau nira kelapa disebut tuak.

Dalil naqli yang mengharamkan minuman keras dijelaskan dalam QS. Al-Maidah [5]:  
90 diantaranya :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ  
لَعَلَّكُمْ تَفْلَحُونَ ﴿٩٠﴾

Artinya : *Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (minuman keras) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan anak panah adalah perbuatan keji termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.*” (QS. al-Maidah [5] : 90)

### **b. Jenis-jenis Benda yang Memabukkan**

Adapun jenis-jenis benda yang memabukkan antara lain:

#### **1) Alkohol**

terdapat pada minuman keras, termasuk: bir, wiski, gin, vodka, brem, cognac, saguer, cium, arak, legon, anggur obat. Alkohol langsung diserap ke dalam darah dan mempengaruhi seluruh sistem dalam tubuh.

#### **2) Ganja (Mariyuana)**

- a. Tanaman ganja yang dikeringkan, disulut seperti rokok.
- b. Termasuk ganja adalah hashis.
- c. Mengandung tetrahydrocannabinol (THC) yang psikoaktif dan menyebabkan ketergantungan.
- d. Setelah pemakaian, zat yang dikandung dapat tinggal dalam tubuh pengguna selama beberapa hari, bahkan seminggu.

#### **3) Heroin**

- a. Heroin dikenal sebagai putaw karena berupa bubuk putih.
- b. Heroin termasuk opiat, yang tergolong narkoba, seperti: morfin, petidin, kodein, dan candu mentah.
- c. Penggunaannya dilarutkan dalam air lalu disuntikkan ke dalam pembuluh darah (ngipe); atau disedot melalui hidung setelah dibakar (ngedrag).
- d. Heroin berpotensi sangat tinggi menyebabkan ketergantungan.
- e. Terjadi ketergantungan setelah memakainya beberapa kali.

### **c. Menghindari Perilaku Mabuk-Mabuk**

Mabuk-mabukan dalam segala bentuk apapun diharamkan oleh agama karena akan merugikan diri sendiri, keluarga dan masyarakat, bangsa dan negara. Setiap orang Islam memiliki kewajiban untuk menjaga masyarakat agar terhindar dari kejahatan yang diaki-



batkan pengaruh mabuk-mabukan.

Adapun cara menghindari perilaku mabuk-mabukan diantaranya ;

1. Mentaati Allah Swt. dengan banyak zikir dan salawat.
2. Jangan sampai mendekati sesuatu yang berhubungan dengan mabuk-mabukan.
3. Menghadiri pengajian, majlis ta'lim dan lain-lain.
4. *Birulwalidain* (selalu berbakti kepada orang tua).

## 2. Berjudi

### a. Pengertian Berjudi

Berjudi adalah mempertaruhkan sejumlah uang atau harta dalam permainan tebakan berdasarkan kebetulan, dengan tujuan mendapatkan sejumlah uang atau harta yang lebih besar dari jumlah uang atau harta semula.

Dalil *naqli* tentang Berjudi diantaranya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّا الْفَرْسُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَمُ رَجَسٌ مِنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (٩٠) إِنَّا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقَعَ بَيْنَكُمْ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْفَرْسِ وَالْأَنْصَابِ وَيُصَدِّكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ ﴿٩١﴾

Artinya : *Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (minuman keras) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan anak panah adalah perbuatan keji termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan. Sesungguhnya setan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian diantara kamu lantaran (meminum) khamer dan berjudi itu, dan menghalangi kamu dari mengingat Allah dan shalat, maka berhentilah kamu (dari mengerjakan pekerjaan itu)” (QS. al-Maidah [5] : 90-91)*

Ibnu Abbas berpendapat bahwa al-maisir adalah *al-qimar* yang artinya taruhan atau judi. Menurut Imam Syaukani, setiap permainan yang dilakukan dengan cara tidak lepas dari merampas harta orang lain atau merugikan dinamakan al-maisir atau berjudi.

Berdasarkan penjelasan diatas judi adalah suatu aktifitas yang direncanakan ataupun tidak dengan melakukan spekulasi ataupun rekayasa untuk mendapatkan kesenangan dengan menggunakan jaminan ataupun taruhan yang menang diuntungkan dan yang kalah dirugikan.

Adapun *asbabun nuzul* QS. al-Baqarah [2]:219 menurut Ibnu Abbas adalah bahwa ”Orang laki-laki pada zaman jahiliyyah berjudi dengan laki-laki yang lain dengan taruhan istri dan hartanya, siapa yang menang berhak mengambil istri dan harta dari yang

kalah”.

Para ulama tidak hanya memberikan ketentuan hukum terhadap perbuatan judi akan tetapi menentukan hukuman bagi orang yang melakukan perbuatan berjudi diantaranya:

1. Tidak diterima persaksian orang yang berjudi.
2. Diberikan hukum fisik berupa pukulan dan dihancurkan alat judinya.
3. Tidak boleh diberi ucapan salam ketika bertemu dengannya.
4. Pemain judi mendapatkan laknat dari Allah Swt.
5. Pemain judi secara syariat boleh diusir dari rumah tinggalnya.
6. Pemain judi diibaratkan sebagai penyembah berhala karena mereka mementingkan berjudi ketimbang beribadah.
7. Pemain judi dapat diberikan hukuman menurut hukum yang berlaku untuk memberi pelajaran.
8. Pemain judi dapat diambil alih hak penguasaan harta oleh penguasa yang sah untuk menyelamatkan harta dan keluarganya.

**b. Bentuk-bentuk Perjudian**

- 1) Berjudi dengan Kartu Remi
- 2) Dadu
- 3) Lotre
- 4) Semua permainan yang melupakan ibadah.
- 5) Menyabung Binatang

**c. Akibat Negatif Berjudi**

Ada beberapa dampak negatif yang ditimbulkan dari berjudi diantaranya ;

- 1) Berjudi dapat menyebabkan kehancuran rumah tangga (broken home).
- 2) Berjudi dapat menyebabkan rusaknya iman.
- 3) Berjudi dapat mendorong berlaku syirik.
- 4) Berjudi dapat melalaikan ibadah *mahdoh* dan *ghoiru maghdoh*.
- 5) Berjudi hanya akan menghabiskan waktu.
- 6) Berjudi mengakibatkan malas bekerja dan berdoa.
- 7) Berjudi dapat mendorong pelakunya untuk berbuat jahat.
- 8) Berjudi menjadi temannya setan.

**d. Menghindari Prilaku Berjudi**

- 1) Berusaha untuk mempelajari lebih dalam tentang bahaya berjudi bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat. Dengan begitu seseorang akan menyadari pentingnya menghindari perjudian.
- 2) Menjalankan perintah Allah Swt. dan menjauhi larangan-Nya. Bertaqwalah



dimana engkau berada.

- 3) Membaca al-Qur'an dengan makna dan memahami isinya.
- 4) Mengisi waktu luang dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat.
- 5) Jangan sampai pernah mengunjungi tempat perjudian.

### 3. Zina

#### a. Pengertian

Zina adalah perbuatan bersenggama antara laki-laki dan perempuan yang tidak terikat oleh hubungan pernikahan (perkawinan). Perbuatan bersenggama seorang laki-laki yang terikat perkawinan dengan seorang perempuan yang bukan istrinya atau seorang perempuan yang terikat perkawinan dengan seorang laki-laki yang bukan suaminya.

Pendapat lain mengatakan bahwa zina adalah memasukkan alat kelamin laki-laki ke dalam alat kelamin perempuan (dalam persetubuhan) yang haram menurut zat perbuatannya, bukan karena subhat dan perempuan itu mendatangkan sahwat.

#### b. Dalil naqli tentang zina

termaktub dalam QS. Al-Isra'[17] :32 diantaranya ;

وَلَا تَقْرُبُوا الزِّنَا إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا ﴿٣٢﴾

Artinya : *Dan janganlah kamu mendekati zina, sesungguhnya zina itu perbuatan keji, dan suatu jalan yang buruk.* (QS.al-Isra'[17] :32)

Ayat al-Qur'an diatas menjelaskan bahwa jangan mendekati zina dikarenakan perbuatan zina itu merupakan perbuatan keji dan munkar. Adapaun mendekati perbuatan-perbuatan zina diantaranya pacaran dan pergaulan bebas, kalau sudah terbiasa berpacaran akan lebih mudah untuk berbuat zina.

Hukuman bagi orang yang berzina dapat dilanjutkan apabila yang bersangkutan benar-benar melakukannya. Untuk memastikan yang bersangkutan benar-benar melakukan perbuatan zina, maka diperlukan penetapan hukum secara *syara'*. "Rasulullah Saw. sangat berhat-hati melaksanakan hukuman bagi pelaku zina tidak menjatuhkan hukuman sebelum yakin bahwa yang dituduh atau yang mengaku zina itu benar-benar berbuat.

Adapun dam/ hukuman zina dibagi menjadi dua macam diantaranya :

- a. Rajam adalah hukuman mati dengan cara dilempari batu sampai terhukum meninggal dunia.
- b. Dera/ jilid/ Taghrib adalah jenis hukuman yang berupa pencambukan terhadap pelaku kejahatan.

Sedangkan *taghrib* adalah jenis hukuman yang berupa pengasingan ke suatu tempat terasing yang jauh dari jangkauan.

### c. Bentuk-bentuk Zina

Setiap muslim wajib menjauhi perbuatan zina dikarenakan perbuatan zina merupakan perbuatan keji dan munkar.

Perbuatan zina dibagi menjadi dua golongan diantaranya ;

- 1) *Zina Mukhson* adalah zina yang dilakukan oleh orang yang sudah baligh, berakal, merdeka, sudah pernah nikah secara sah (prosedural baik administrasi negara maupun agama). Contoh; zina yang dilakukan oleh Suami, Istri, Duda atau janda). Hukuman zina mukhson adalah dirajam (dilontari dengan batu sampai mati)
- 2) *Zina Ghoiru Mukhson* adalah zina yang dilakukan oleh orang yang belum pernah nikah. Contoh: bujang, perawan.

Hukuman zina ghoiru mukhson adalah didera 100 kali dan diasingkan di suatu tempat yang jauh dari manusia dengan jarak sekitar 90 km dari pemukiman umum selama 1 tahun. Masa satu tahun itu dihitung mulai berangkatnya pezina, bukan dihitung dari sampainya pezina itu ke tempat pengasingan. Caranya melaksanakan hukuman, didera dulu baru dibuang di tempat pengasingan.

### d. Akibat Negatif Perbuatan Zina

Hidup di dunia ada nilai positif dan negatif, adapun akibat negatif akibat perbuatan dosa besar zina diantaranya:

1. Diasingkan baik moral maupun spiritual masyarakat.
2. Akan terjangkit penyakit acquired immuno deficiency syndrome ( AIDS).
3. Akan terinfeksi virus human immune virus (HIV).

Nabi Muhammad Saw. telah bersabda; peringatan keras bagi orang yang berperilaku menyimpang dan bahayanya berbuat zina. ”Apabila perbuatan zina (pelacuran, pergaulan bebas) sudah meluas di masyarakat dan dilakukan secara terang-terangan (dianggap biasa), maka infeksi dan penyakit yang mematikan yang sebelumnya tidak terdapat pada zaman nenek moyang akan menyebar diantara mereka”.

Prof. Dr. J.Mann dari Universitas Harvad, Amerika Serikat dalam konferensi AIDS mengingatkan bahwa kita semua tahu bahwa 90% penularan HIV terjadi melalui bentuk kontak seksual di luar nikah atau perzinaan, semisal pelacuran, dan pergaulan bebas (free sex). Ia mengatakan bahwa penyakit AIDS benar-benar akan mengancam kelestarian hidup dan peradaban umat manusia di muka bumi persada. Masalah penyakit AIDS bukanlah semata-mata masalah kedokteran atau kesehatan. Oleh karena itu, menjauhi perbuatan zina dan pergaulan seks (free sex) serta menjauhi pelacuran menurut agama adalah upaya





preventif untuk menjauhi segala azab yang diturunkan di muka bumi.

#### **e. Mengindari Perilaku Dosa Besar (Zina)**

Zina merupakan sumber kejahatan dan menjadi penyebab pokok kerusakan moral manusia dari segala zaman. Setiap muslim harus berusaha memelihara dan menjaga keturunan dengan baik sehingga akan melahirkan generasi berkualitas. Pada kenyataannya, anak dari hubungan tidak sah (zina), tidak dikehendaki oleh pelaku ataupun keluarga kedua pelaku, bahkan kehadirannya kurang disenangi sehingga akan mengganggu keharmonisan dalam kehidupan rumah tangga.

Setiap muslim berkewajiban untuk menjaga dari jatuhnya harga diri dan rusaknya keharmonisan keluarga. Apabila seorang telah terbukti melakukan perbuatan zina, maka hancurlah martabatnya di hadapan khayalayat umum.

Oleh karena itu, dengan penuh kesadaran setiap muslim harus dapat membentengi diri dari semua perbuatan yang mengarah pada perzinahan.

Sesungguhnya setiap keluarga harus menjaga tertib dan teraturnya urusan rumah tangga. Jangan sampai dalam kehidupan keluarga terdapat salah seorang anggota keluarga yang dengan leluasa melacurkan diri atau melakukan pergaulan bebas. Apabila dalam rumah tangga terdapat seorang remaja, maka harus dibina agar tidak terjerumus dalam pergaulan bebas, misalnya dalam bentuk berpacaran, apabila dalam suatu rumah tangga terdapat salah seorang yang cenderung melakukan perbuatan zina, maka akan memunculkan rasa malu, benci, dan tidak ada keharmonisan dalam kehidupan rumah tangga.

Setiap keluarga memiliki kewajiban untuk mencurahkan kasih sayang terhadap anak yang dilahirkan dari pernikahan yang sah. Dengan kasih sayang yang

memadai, maka akan dapat mengarahkan setiap generasi untuk konsisten menjaga harga dirinya dengan teguh. Setiap muslim berkewajiban menjaga akhlak Islamiyah yang akan mengangkat harkat dan martabat manusia di hadapan sesama dan Allah Swt.

#### **f. Hikmah menghindari zina**

Adapun hikmah menghindari perbuatan zina adalah sebagai berikut :

1. Tercipta menciptakan kehidupan rumah tangga yang harmonis.
2. Agar laki-laki dan perempuan terhindar dari penyakit kotor (HIV).
3. Mengangkat harkat dan martabat manusia baik di hadapan sesama manusia maupun Allah Swt..
4. Memperjelas nasab (keturunan) karena kelahiran anak akan jelas diketahui identitas ayahnya.
5. Dapat memelihara kesucian jasmani dan rohani secara baik dan terhormat.
6. Menjaga kesehatan jasmani dari berbagai penyakit yang membahayakan

kehidupan.

7. Menciptakan generasi yang baik, bersih dan suci lahir batin.
8. Kehidupan masyarakat terbebas dari fitnah-fitnah dan laknat Allah Swt.

#### 4. Mencuri

##### a. Pengertian Mencuri

Menurut bahasa mencuri adalah mengambil milik orang lain tanpa izin atau dengan tidak sah.

Sedangkan menurut istilah mencuri adalah perbuatan orang *mukallaf* (baligh dan berakal) mengambil harta orang lain secara sembunyi-sembunyi, mencapai jumlah satu nisab dari tempat simpanannya, dan orang yang mengambil itu tidak mempunyai andil pemilik terhadap barang yang diambil.

Mencuri hukumnya haram karena mengambil harta milik orang lain tanpa seizin pemiliknya dan menggunakan cara memiliki harta dengan bathil.

##### b. Dalil Naqli tentang Mencuri

Dasar hukum dilarangnya mencuri adalah Firman Allah Swt..

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٣٨﴾

Artinya : *Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian dari pada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, Padahal kamu mengetahui. (QS. al-Baqarah [2]: 188)*

Allah Swt. menetapkan hukuman bagi pencuri yang termaktub dalam QS. al- Maidah [5] : 38;

وَالسَّارِقُ وَالسَّارِقَةُ فَاقْطَعُوا أَيْدِيَهُمَا جَزَاءً بِمَا كَسَبَا نَكَالًا مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٣٨﴾

Artinya : *Laki-laki yang mencuri dan perempuan yang mencuri, potonglah tangan keduanya (sebagai) pembalasan bagi apa yang mereka kerjakan dan sebagai siksaan dari Allah. dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (QS. al-Maidah [5] : 38)*

##### c. Bentuk dan Contoh Mencuri



Adapun bentuk-bentuk dan contoh mencuri ;

- 1) Mencopet, mengutil, membajak adalah perbuatan orang mukallaf, baligh, dan berakal sehat secara sembunyi-sembunyi mengambil harta orang lain dengan ukuran satu nisab.
- 2) Merampok adalah perbuatan orang mukallaf, baligh, dan berakal sehat mengambil harta orang lain dengan jalan di paksa, diancam dengan senjata, penganiayaan.
- 3) Menyamun, adalah perbuatan orang mukallaf, baligh, dan berakal sehat mengambil harta orang lain dengan jalan dipaksa, dianiaya dilakukan ditempat sunyi dan tidak banyak orang (digudang).
- 4) Korupsi adalah perbuatan orang mukallaf, baligh, dan berakal sehat mengambil harta orang lain menguntungkan diri sendiri dan merugikan masyarakat, dan lembaga serta bangsa, negara.

#### **d. Nilai- Nilai Negatif Akibat Mencuri**

Mengambil milik orang lain untuk dijadikan milik sendiri dengan cara tidak sah baik menurut hukum adat,negara, bangsa maupun agama disebut pencuri. Dalam hal ini, orang Islam baik laki-laki maupun perempuan melakukan perbuatan mencuri. Allah Swt. menetapkan hukum yaitu dipotong kedua tangannya dan balasan atas perbuatan yang mereka lakukan dan sebagai siksaan di hari akhir.

Adapun akibat negatif mencuri adalah :

- 1) Merusak moral, martabat diri sendiri, keluarga, masyarakat, nusa dan bangsa.
- 2) Merugikan dan menimbulkan madharat bagi orang lain.

#### **e. Menghindari Perilaku Mencuri**

Adapun cara menghindari mencuri sebagai berikut:

- 1) Selalu menjalankan perintah Allah Swt. dan menjauhi larangan-Nya.
- 2) Selalu menjaga dan memelihara harga diri, keluarga, masyarakat bangsa dan negara.
- 3) Selalu bersyukur atas nikmat Allah Swt.
- 4) Selalu istiqomah dan bersifat qanaah.

### 1. Pendahuluan

- a. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- b. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- c. Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik.
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- e. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan dosa besar
- f. Media/ alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/ dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
- g. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).

### 2. Pelaksanaan

- a. Guru meminta peserta didik untuk mencermati gambar beserta perenungan-nya yang ada pada kolom “Ayo Renungkan”.
- b. Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil pencermatannya tentang gambar beserta perenungannya.
- c. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil pencermatannya peserta didik.
- d. Guru meminta kembali peserta didik untuk mengamati gambar yang ada yang ada di kolom “Ayo Mengamati”.
- e. Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang gambar tersebut.
- f. Guru memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut.
- g. Peserta didik melakukan tanya jawab seputar dosa besar



- h. Peserta didik menyimak penyampaian cerita/ kisah dari guru melalui bantuan gambar atau tayangan visual/film tentang taubat, wara, qana'ah, zuhud dan amanah Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan.
- i. Secara bergantian masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi sedangkan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- j. Guru memberikan penambahan dan penguatan kepada peserta didik tentang materi tersebut.
- k. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan kisah tersebut.
- l. Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks siswa pada kolom rangkuman.
- m. Pada kolom "Ayo Berlatih", guru:
  - 1) Membimbing peserta didik untuk mengisi lembar centang dan membuat contoh ketentuan dosa besar.
  - 2) Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan uraian.
  - 3) Membimbing peserta didik untuk mengamati dirinya sendiri tentang perilaku-perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani sifat tersebut di lingkungannya (kolom tugas).

### 3. Kegiatan akhir pembelajaran

- a. Penguatan materi: Pendidik memberikan ulasan secara umum terkait dengan proses pembelajaran dan hasil diskusi.
- b. Mengadakan tanya jawab tentang dosa besar.
- c. Guru merefleksi dosa besar.
- d. Menutup pelajaran dengan membaca salam dan hamdalah.

## Penilaian

### 1. Skala Sikap

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan diskusi. Pengamatan pada saat pelaksanaan diskusi.

| No | Nama siswa | Aspek yang dinilai |   |   | Skor Maks | Nilai | Ketuntasan |    | Skor Maks | Tindak Lanjut |   |
|----|------------|--------------------|---|---|-----------|-------|------------|----|-----------|---------------|---|
|    |            | 1                  | 2 | 3 |           |       | T          | TT |           | R             | P |
|    |            |                    |   |   |           |       |            |    |           |               |   |
|    |            |                    |   |   |           |       |            |    |           |               |   |
|    |            |                    |   |   |           |       |            |    |           |               |   |

Aspek dan rubrik penilaian :

a. Kejelasan dan kedalaman informasi.

- 1) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
- 2) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
- 3) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.

b. Keaktifan dalam diskusi.

- 1) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
- 2) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
- 3) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.

c. Kejelasan dan kerapian presentasi

- 1) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
- 2) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
- 3) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
- 4) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

## 2. Portofolio dan Penilaian Sikap

a. Carilah beberapa ayat dan hadis yang berhubungan dengan mengenai dosa besar.

| No. | Nama Surat dan No. Ayat / Hadis Riwayat | Redaksi Ayat / Hadis |
|-----|-----------------------------------------|----------------------|
|     |                                         |                      |
|     |                                         |                      |



|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  |  |
|  |  |  |
|  |  |  |

- b. Setelah kalian memahami uraian mengenai ajaran Islam tentang dosa besar, coba kamu amati perilaku berikut ini dan berikan komentar.

| No. | Perilaku Yang Diamati                                                            | Tanggapan / Komentar Anda |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| 1   | Joni senang menolong temannya tapi dia kadang-kadang ikut temannya mabuk-mabukan |                           |
| 3   | Ada salah satu teman kalian yang suka berjudi                                    |                           |
| 4   | Ada salah satu tetangga kalian yang sering berzina di lokalisasi                 |                           |
| 5   | Ahmad menegur temannya yang suka mencuri                                         |                           |
| 6   | Andi melaporkan kepada gurunya, ada teman sekolahnya yang mengkonsumsi narkoba   |                           |

### 3. Kolom “Unjuk Kerja”

Kolom menyebutkan contoh akhlak terpuji tentang akhlak terpuji tentang *taubah, wara, qana'ah, zuhud, amanah* beserta alasannya.

Skor nilai:

- Apabila peserta didik bisa menyebutkan satu contoh peristiwa lengkap dengan alasannya, skor 2.
- Apabila peserta didik bisa menyebutkan satu contoh peserta tanpa ada alasan, skor 1.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$



#### 4. Kolom Pilihan Ganda dan Uraian.

- a. Pilihan ganda: jumlah jawaban benar x 1 (maksimal  $10 \times 1 = 10$ ).
- b. Uraian: Rubrik Penilaian.
  1. Memahami pengertian dosa besar (mabuk-mabukan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri).
  2. Menganalisis contoh dosa besar (mabuk-mabukan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri).
  3. Menjelaskan menghindari perilaku dosa besar (mabuk-mabukan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan).

| No. | Rubrik Penilaian                                                                                                                                                                             | Skor |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 1   | a. Jika peserta didik dapat menjelaskan dosa besar, lengkap, dan sempurna, skor 6.<br>b. Jika peserta didik dapat menjelaskan dosa besar bahasa kurang lengkap kurang lengkap, skor 3.       | 6    |
| 2   | a. Jika peserta didik dapat menjelaskan mabuk-mabukan secara bahasa, lengkap, dan sempurna, skor 10.<br>b. Jika peserta didik dapat menjelaskan mabuk-mabukan bahasa kurang lengkap, skor 5. | 10   |
| 3   | a. Jika peserta didik dapat menjelaskan mengonsumsi narkoba dengan benar, skor 6<br>b. Jika peserta didik dapat menjelaskan mengonsumsi narkoba secara istilah kurang lengkap, skor 3.       | 6    |
| 4   | a. Jika peserta didik dapat menjelaskan berjudi dengan benar, skor 6.<br>b. Jika peserta didik dapat menjelaskan berjudi kurang lengkap, skor 3.                                             | 6    |
| 5   | a. Jika peserta didik dapat menjelaskan zina dengan benar, skor 6.<br>b. Jika peserta didik dapat menjelaskan zina kurang lengkap, skor 3.                                                   | 6    |
| 6   | a. Jika peserta didik menjelaskan pergaulan bebas dengan benar, skor 6.<br>b. Jika peserta didik dapat menjelaskan bergaulan bebas kurang lengkap, skor 3.                                   | 6    |





|     |                                                                                                                                                                                                                           |          |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| 7   | a. Jika peserta didik dapat menjelaskan mencuri dengan lengkap dan sempurna, skor 10.<br>b. Jika peserta didik dapat dapat menjelaskan mencuri kurang lengkap, skor 5.                                                    | 10       |
| 8   | a. Jika peserta didik dapat menghindari dosa besar dengan lengkap, skor 10.<br>b. Jika peserta didik dapat menghindari dosa besar kurang lengkap, skor 5.                                                                 | 10       |
| 9   | a. Jika peserta didik dapat menyebutkan dosa besar dengan benar, skor 10.<br>b. Jika peserta didik dapat menyebutkan dosa besar lengkap, skor 5.                                                                          | 10       |
| 10  | a. Jika peserta didik dapat menjelaskan hikmah menghindari mabuk-mabukan sehari-hari lebih dari 3, skor 10.<br>b. Jika peserta didik dapat menjelaskan hikmah menghindari mabuk-mabukan sehari-hari kurang dari 3, skor 5 | 10       |
| JML | 80                                                                                                                                                                                                                        | JML Skor |

Nilai :  $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh (pilihan ganda dan Isian)} \times 100}{90}$

## 5. Tugas/Portofolio

Skor penilaian sebagai berikut:

- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 100.
- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 90.
- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 80.



**Nilai akhir yang diperoleh oleh peserta didik adalah sebagai berikut :**

- a. Jumlah nilai rata- rata pada kolom “Ayo berlatih” pilihan ganda/uraian dan tugas x 50%.
  - b. Jumlah nilai rata-rata pada kolom diskusi, penerapan x 50%.
- Nilai akhir = nilai a + nilai b**

**6. Kunci jawaban: I. Penerapan. Kebijakan guru.**

**A. Pilihan ganda.**

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d, e pada jawaban yang benar !

1. Diharamkannya minuman keras mengandung hikmah antara lain kecuali....
  - a. Masyarakat terhindar dari kejahatan yang merugikan
  - b. Menjaga kesehatan jasmani dan rohani dari penyakit
  - c. Dapat menghilangkan ketahanan jasmani manusia
  - d. Menjaga hati agar tetap dekat kepada Allah
  - e. Dapat menciptakan kenyamanan bagi lingkungan
2. Apa yang dimaksud dengan persetubuhan haram menurut zat perbuatannya ....
  - a. Bercampur dengan perempuan yang bukan istrinya
  - b. Bercampur dengan perempuan yang setengah baya
  - c. Bercampur dengan mayit yang belum dikebumikan
  - d. Bercampur dengan orang yang berjenis kelamin sama
  - e. Bercampur dengan wanita dengan berbagai cara menurut kesenangannya.
3. Berikut adalah jenis hukuman bagi pelaku zina ....
  - a. Bayar denda
  - b. Puasa
  - c. Dera dan Rajam
  - d. Istigfar dan taubat
  - d. Membayar fidyah dan dam
4. Menurut pendapat *jumhur* ulama; kehamilan saja tanpa pengakuan pelaku atau empat orang saksi adalah...



- a. Ditangguhkan sampai ada bukti baru yang kuat
  - b. Jika ada bukti lain yang memperkuat dianggap sah
  - c. Tidak dapat dijadikan sebagai dasar penetapan zina
  - d. Sudah dapat dijadikan sebagai dasar penetapan zina
  - e. Melihat jenis kasusnya sebagai *mukshon* atau tidak
5. Hukuman zina dapat dijatuhkan terhadap pelakunya, apabila telah terpenuhi syarat-syarat berikut kecuali...
    - a. pelakunya sudah dikategorikan sudah *baligh* dan berakal.
    - b. perbuatan zina dilakukan atas kemauan sendiri bukan dipaksa
    - c. pelakunya mengetahui bahwa zina perbuatan yang larang Allah,
    - d. yakin secara *sara* ' yang bersangkutan benar-benar telah berzina
    - e. pelakunya terbukti kurang sehat (tidak waras) secara kejiwaan
  6. Sudah banyak terjadi pergaulan bebas yang mengarah pada seks bebas. Berikut adalah upaya menghindari pergaulan bebas tersebut, kecuali....
    - a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt.
    - b. Bergaul dan berteman secara sehat
    - c. Mengikuti apa saja yang teman-teman sarankan dan inginkan
    - d. Memilih dan menyeleksi teman pergaulan
    - e. Mempelajari tanda-tanda pergaulan bebas yang ada di lingkungan sekitar.
  7. Setiap permainan yang dilakukan dengan cara tidak lepas dari merampas harta orang lain atau merugikan dinamakan al- maisir atau perjudi. hal ini merupakan pendapat dari....
    - a. Muhammad bin Sirin
    - b. Imam Syaukani
    - c. Imam Nawawi
    - d. Ibnu Qoyyim
    - e. Abdullah bin Umar
  8. QS. al-Isra [17]: 32 merupakan dalil tentang.....
    - a. Larangan meminum khamr
    - b. Larangan berzina
    - c. Larangan perjudi
    - d. Larangan bersetubuh
    - e. Larangan bersenang-senang
  9. Berikut ini adalah akibat dari perbuatan zina, antara lain adalah kecuali...
    - a. Diasingkan baik moral maupun spiritual masyarakat.
    - b. Akan terjangkit penyakit *Acquired Immuno Deficiency Syndrome* ( AIDS).
    - c. Akan terinfeksi virus Human Immune Virus (HIV).

- d. Mendapatkan kesenangan dan keselamatan kesehatan
  - e. Mendapatkan penyakit yang sudah disembuhkan
10. Perjudian membawa akibat buruk bagi pelakunya, diantaranya kecuali...
- a. Masuk dalam lingkaran setan yang akan merugikan diri dan orang lain
  - b. Merugikan ekonomi karena ketidakpastian usaha yang dilakukan
  - c. Menimbulkan kemarahan dan permusuhan dengan sesama
  - d. Mendorong semangat orang berdzikir dan beribadah untuk menebus dosa judinya
  - e. Menyebabkan orang lalai kewajiban pribadi dan sosial

#### KUNCI JAWABAN

- |      |       |
|------|-------|
| 1. C | 6. C  |
| 2. A | 7. B  |
| 3. C | 8. B  |
| 4. A | 9. D  |
| 5. E | 10. D |

#### B. Soal Singkat

Isilah pertanyaan berikut ini dengan singkat dan tepat!

1. Penyakit jasmaniyah yang disebabkan karena minuman keras antara lain .....
2. Bentuk-bentuk judi antara lain .....
3. Yang di maksud dengan rajam adalah .....
4. Yang di maksud dengan dera adalah .....
5. Yang di maksud dengan *targhib* adalah .....
6. Zina yang dilakukan oleh orang yang sudah pernah menikah disebut .....
7. Zina yang dilakukan oleh orang yang belum pernah menikah disebut .....
8. Penyakit yang sangat berbahaya yang di timbulkan akibat zina adalah .....
9. Perbuatan yang hukumnya sama dengan mencuri antara lain .....
10. Yang merupakan contoh- contoh narkoba antara lain .....

#### C. Uraian.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan tepat dan jelas!

1. Jelaskan apa yang anda ketahui tentang, mabuk, judi, zina, dan mencuri?
2. Coba buatlah contoh tentang mabuk, judi dan mencuri?
3. Jelaskan hikmah menghindari mabuk, judi, zina dan mencuri?
4. Jelaskan bentuk dari mabuk, judi dan mencuri ?
5. Tulis dan terjemahkan dalil naqli tentang mabuk, judi, zina dan mencuri ?



#### **D. Tugas.** (Kebijakan guru)

##### **Pengayaan**

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar, mengerjakan:

1. Membuat klipring tentang kenakalan remaja dan menganalisis
2. Menjawab soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berkaitan dengan taubat, wara, qana'ah, zuhud dan amanah.

(Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan)

##### **Remedial**

Peserta didik yang belum memenuhi ketuntasan belajar diberikan tugas untuk menyusun pertanyaan dan menanyakan jawaban kepada teman sebaya, setelah menemukan jawaban dari teman sebaya, diberikan kesempatan untuk bertanya jawab dengan guru tentang materi “taubat, wara, qana'ah, zuhud dan amanah”. Guru akan melakukan penilaian kembali (lihat poin 5) dengan soal yang sejenis. Remedial pembelajaran dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu atas kesepakatan antara peserta didik dan guru.

##### **Interaksi Guru dan Orang Tua**

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Evaluasi” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung baik langsung, maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.

| Hari/<br>Tanggal | Obyek Penilaian | Nilai | Paraf |           |
|------------------|-----------------|-------|-------|-----------|
|                  |                 |       | Guru  | Orang Tua |
|                  |                 |       |       |           |



# BAB 4

## ADAB SOSIAL DALAM ISLAM

### Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama Islam.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### Kompetensi Dasar (KD)

1. Menjelaskan adab membesuk orang sakit.
2. mempraktikan adab membesuk orang sakit.
3. Membiasakan membesuk orang sakit dengan adab yang baik.
4. Menjelaskan adab takziah.
5. mempraktikan adab takziah.
6. Membiasakan takziah dengan adab yang baik.
7. Menjelaskan adab ziarah kubur.
8. mempraktikan adab ziarah kubur.
9. Membiasakan ziarah kubur dengan adab yang baik.



## Indikator dan Tujuan

| Indikator Pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                              | Tujuan Pembelajaran                                                                                                                                                                  |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"><li>1. Menjelaskan adab membesuk orang sakit.</li><li>2. mempraktikan contoh adab membesuk orang sakit.</li><li>3. Menjelaskan adab takziah.</li><li>4. mempraktikan contoh adab takziah.</li><li>5. Membiasakan adab membesuk orang sakit dan takziah.</li></ol> | Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu menjelaskan, menunjukkan, membiasakan adab membesuk orang sakit dan adab takziah. |

## Materi

### 1. Adab membesuk orang sakit

Membesuk orang sakit adalah perkara yang disyariatkan Islam. Bahkan dijadikannya sebagai satu bagian dari hak muslim atas muslim lainnya. Hal itu juga merupakan di antara amal saleh yang dapat mendekatkan kita kepada Allah Swt., kepada ampunan, rahmat, dan surga-Nya. karena tujuan semua itu untuk memotifasi muslim agar menghidupkan akhlak Islam yang agung guna tercipta kehidupan masyarakat muslim yang harmonis dan peduli.

Ada beberapa adab yang telah disampaikan Rasulullah Saw. kepada kita berkaitan dengan menjenguk orang sakit. di antaranya sebagai berikut:

#### a. Niat yang baik

Maksudnya, tatkala menjenguk seseorang yang sedang sakit, anda mengharap pahala dari Allah semata dan melaksanakan hak saudara sesama muslim. Hendaklah anda menjauhi niat-niat yang tidak baik seperti ingin menyakitinya dengan ucapan dan perbuatan.

Bila niat lurus, *insya Allah* keutamaan yang telah kita sebutkan di atas akan didapatkan. Namun bila niat tidak demikian, justru dosa yang malah akan ditimpakan oleh Allah Swt. Seorang akan mendapatkan pahala sesuai dengan niatnya. Karena itu, semakin banyak niat semakin banyak pahala. Niat menjenguk orang sakit bisa diniatkan untuk





menjalankan perintah Allah dan Rasul-Nya, mendoakan, menyenangkan bagi yang sakit dan keluarganya, membantu meringankan beban, mendukung kesabaran, ketabahan dan sebagainya.

**b. Bersegera menjenguknya**

Khususnya bila ia sudah lama sakit, hendaknya jangan sampai terlambat untuk menjenguknya. Sebab, hal itu bisa membuatnya sedih dan dapat berpengaruh tidak baik pada dirinya.

Maka itu, hendaklah bersegera menjenguk saudara yang sedang sakit, sebab itu dapat mengurangi rasa sakitnya, dapat menghiburnya, dan semoga dapat meringankan beban pikirannya serta menjadi salah satu sebab kesembuhannya.

**c. Menjenguk dengan berjalan kaki**

Di antara sunah Rasulullah Saw. ketika menjenguk orang sakit adalah dengan berjalan kaki. Pada suatu hari Jabir Ra. pernah sakit dan Rasulullah Saw. menjenguknya dengan berjalan kaki. Jabir Ra. menuturkan :

جَاءَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ بِرَاكِبٍ بُغْلٍ وَلَا بِرَدَّوْنٍ

Artinya : *Rasulullah Saw. pernah datang menjengukku, beliau tidak mengendarai baghl dan tidak pula kuda.* (HR. al-Bukhari)

Baghl adalah hewan hasil persilangan antara kuda dengan keledai. Dalam redaksi lain disebutkan, “*Beliau dan Abu Bakar menjenguknya dengan berjalan kaki.*” Akan tetapi, bila tempat atau rumah yang dituju jaraknya jauh, tidak mengapa menuju ke sana dengan berkendara sepeda motor, mobil, atau yang lainnya.

**d. Mencari waktu yang tepat**

Berkenaan dengan masalah kapan waktu yang tepat untuk mengunjungi orang sakit, tergantung pada kebiasaan tiap-tiap daerah. Waktu yang tepat adalah yang bukan merupakan waktu untuk istirahat, namun waktu yang sering digunakan orang-orang untuk mengunjungi orang sakit.

Adapun di antara waktu yang tidak tepat untuk mengunjungi ialah, seperti terlalu pagi atau terlalu malam, atau siang hari di waktu orang-orang biasa tidur siang, dsb.

Imam Ahmad ra berkata: “di bulan Ramadhan, waktu menjenguk adalah pada malam hari.” Seseorang berkata kepadanya: “Fulan sakit,” dan pada waktu itu sedang musim panas dan di siang bolong. Beliau berkata: “Ini bukan waktu yang tepat untuk menjenguknya.”

**e. Bertanya tentang keadaannya**

Bisa menanyakan hal itu kepada keluarganya atau langsung kepada orang yang sedang sakit. Pertanyaan ini merupakan tanda perhatian seseorang kepada saudaranya. Suatu ketika Rasulullah Saw. sakit, Ali bin Abi Thalib ra. menemui beliau lalu keluar. Orang-orang bertanya kepadanya, *“Ya Abu Hasan, bagaimana kondisi Rasulullah pagi ini.”* Ali Ra. menjawab: *“Segala puji bagi Allah, pagi ini beliau sudah sembuh.”* (HR. al-Bukhari)

Pada suatu saat Nabi Muhammad Saw. menjenguk seorang sahabat yang sedang sakit. Beliau bertanya: *“Bagaimana kondisimu?”* Ia menjawab: *“Demi Allah, wahai Rasulullah, sesungguhnya aku berharap (rahmat) Allah, namun aku takut akan dosa-dosaku.”* Rasulullah Saw. menjelaskan: *“Tidaklah dua hal tersebut (rasa harap dan takut) terkumpul pada hati seorang hamba pada kondisi seperti ini, melainkan Allah akan beri apa yang ia harapkan dan Dia curahkan keamanan dari apa yang ia takuti”.* (HR. At-Tirmidzi dan Ibnu Majah)

**f. Membawakan Hadiah**

Hadiah memiliki pengaruh yang luar biasa, di antaranya dapat menumbuhkan rasa kasih sayang antara sesama manusia. Maka itu, bila memungkinkan hendaknya orang yang menjenguk membawakan oleh-oleh untuk si sakit atau untuk keluarganya.

**g. Menghiburnya dengan banyaknya pahala dari Allah**

Hal ini dapat meringankan beban penderitaan orang yang sedang sakit dan dapat membuatnya sabar dan ridha dengan takdir Allah kepada dirinya.

Pernah suatu hari Rasulullah Saw. menjenguk seorang wanita yang sakit, beliau mengatakan:

أُبَشِّرِي يَا أُمَّ الْعَلَاءِ فَإِنَّ مَرَضَ الْمُسْلِمِ يَذْهَبُ اللَّهُ بِهِ خَطَايَاهُ كَمَا تَذْهَبُ النَّارُ خَبَثَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ

Artinya : Bergembiralah, wahai Ummul ‘Ala’, sebab sakitnya seorang muslim, dengannya Allah akan menghilangkan kesalahan-kesalahannya, sebagaimana api yang menghilangkan kotoran pada emas dan perak. (ash-Shohihah, no. 714)

**h. Mengajarinya doa ketika tertimpa musibah**

Musibah itu bermacam-macam dan di antaranya adalah penyakit. Adapun doa yang diajarkan Rasulullah Saw. bagi orang yang terkena musibah adalah sebagai berikut:



إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ، اللَّهُمَّ أَجْزِنِي فِي مُصِيبَتِي وَأَخْلِفْ لِي خَيْرًا مِنْهَا

Artinya : *Sesungguhnya kita milik Allah dan hanya kepada-Nya semata kita akan kembali. Ya Allah, berilah pahala dari musibah ini, dan gantikanlah bagiku dengan yang lebih baik darinya.* (HR. Muslim)

**i. Mengingatkan agar selalu sabar**

Hendaklah orang yang sakit selalu diingatkan agar selalu sabar dalam menghadapi ujian dari Allah Swt. sabar dalam menghadapi ujian hukumnya adalah wajib. Sedangkan marah atau berkeluh kesah hukumnya haram. Ulama menyebutkan, orang yang tertimpa musibah itu terbagi menjadi empat tingkatan: Pertama, marah dan berkeluh kesah. Kedua, bersabar. Ketiga, ridha. Keempat, bersyukur.

Bagi orang yang sakit, minimal ia bersabar, bila sampai derajat rida atau bersyukur, maka itu lebih baik lagi.

**j. Mengingatkannya agar selalu berprasangka baik kepada Allah Swt.**

Berprasangka baik kepada Allah Swt. hukumnya wajib. Sebaliknya, berprasangka buruk kepada Allah Swt. hukumnya haram. Seorang hamba hendaknya senantiasa berprasangka baik kepada Allah ta'ala dalam keadaan bagaimana, di mana dan kapan pun juga. Bahkan ketika kematian menjemputnya, hendaknya ia senantiasa berprasangka baik kepada Rabbnya.

Rasulullah Saw. menyampaikan ;

لَا يَمُوتَنَّ أَحَدُكُمْ إِلَّا وَهُوَ يُحْسِنُ الظَّنَّ بِاللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ

Artinya: *Janganlah seorang dari kalian meninggal dunia melainkan dalam keadaan berprasangka baik kepada Allah 'azza wa jalla.* (HR. Muslim)

**k. Melarang untuk berkeluh kesah dan mengharap kematian**

Orang sakit yang berkeluh kesah, maka ia berdosa dan penyakit itu tidak akan menjadi pelebur dosa baginya. Apalagi bila sampai mengharap kematian, itu merupakan tanda-tanda bahwa dirinya berputus asa. Berputus asa dari rahmat Allah bukanlah sifat seorang mukmin, namun sifat orang kafir.

Maka itu, di antara hal yang harus diperhatikan ketika menjenguk orang sakit adalah, menasihatinya atau melarang untuk berkeluh kesah dan mengharap kematian.

Rasulullah Saw. pernah menasihati paman beliau, al-Abbas, yang sedang sakit dan

mengharap kematian. Beliau bersabda :

يَا عَمُّ لَا تَتَمَنَّ الْمَوْتَ، فَإِنَّكَ إِنْ كُنْتَ مُحْسِنًا فَإِنَّ تَوَخَّرَ تَزِدَّ إِحْسَانًا إِلَى إِحْسَانِكَ خَيْرٌ لَكَ،  
وَإِنْ كُنْتَ مُسِيئًا فَإِنَّ تَوَخَّرَ فَتُسْتَعْتَبُ مِنْ إِسَاءَتِكَ خَيْرٌ لَكَ، فَلَا تَتَمَنَّ الْمَوْتَ

Artinya : *Wahai paman! Janganlah engkau mengharap kematian. Sebab bila selama ini engkau berbuat baik, kemudian (umurmu) ditangguhkan, maka itu adalah kebaikan yang ditambahkan kepada kebaikanmu dulu, dan itu baik bagimu. Bila selama ini engkau berbuat tidak baik, kemudian (umurmu) ditangguhkan, lalu engkau diberi kesempatan untuk bertaubat dari kesalahanmu, maka itu pun baik pula bagimu. Maka janganlah engkau mengharap kematian.* (HR. Ahmad dan al-Hakim)

#### **l. Meletakkan tangan di atas si sakit**

Hal ini pernah dilakukan Nabi Muhammad Saw. ketika menjenguk Sa'ad. Beliau meletakkan tangannya di atas dahi Sa'ad ra, kemudian mengusapkannya di atas kepala dan perutnya seraya mendoakannya : “Ya Allah, sembuhkanlah Sa'ad.” (HR. al-Bukhari dan Muslim)

#### **m. Mendoakan kebaikan dan kesembuhan**

Bagi orang yang membesuk, jangan lupa untuk mendoakan kebaikan dan kesembuhan bagi si sakit. Di antara doa yang bisa dibaca ialah:

Doa pertama:

اللَّهُمَّ رَبَّ النَّاسِ، أَذْهِبِ الْبَأْسَ وَأَشْفِ، وَأَنْتَ الشَّافِي، لَا شِفَاءَ إِلَّا بِشِفَاؤِكَ، شِفَاءَ لَا  
يُغَادِرُ سَقَمًا

Artinya: “Ya Allah, Tuhan manusia, hilangkanlah penyakit dan sembuhkanlah, Engkau Maha Pemberi kesembuhan, tiada kesembuhan kecuali kesembuhan dari-Mu, kesembuhan yang tiada meninggalkan sedikit pun penyakit”. (HR. al-Bukhari dan Muslim)

Doa kedua:

لَا بَأْسَ طَهُورٍ إِنْ شَاءَ اللَّهُ

Artinya: “Tidak mengapa. (Penyakit ini) dapat menyucikan(mu) insyaAllah”. (HR. al-Bukhari)

Doa ketiga:



أَسْأَلُ اللَّهَ الْعَظِيمَ رَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ أَنْ يَشْفِيكَ

Artinya : “Aku memohon kepada Allah Yang Maha Agung, Rabb Pemilik ‘Arsy yang agung, untuk menyembuhkanmu”. (HR. Abu Dawud, at-Tirmidzi, dan lain-lain) dibaca sebanyak tujuh kali (7 X).

Doa keempat :

بِسْمِ اللَّهِ أَزْقِيكَ، مِنْ كُلِّ شَيْءٍ يُؤْذِيكَ، مِنْ شَرِّ كُلِّ نَفْسٍ أَوْ عَيْنٍ حَاسِدٍ، اللَّهُ يَشْفِيكَ،  
بِسْمِ اللَّهِ أَزْقِيكَ

Artinya : “Dengan menyebut nama Allah aku meruqyahmu, dari segala sesuatu yang mengganggu, dari kejahatan setiap jiwa atau mata dengki, Allah semata yang Maha menyembuhkanmu, dengan menyebut nama Allah aku meruqyahmu”. (HR. Muslim)

Dan doa-doa lainnya yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad Saw.

#### **n. Tidak berlama-lama**

Terutama apabila berat baginya untuk terus berbicara atau ia butuh istirahat lebih. Maka itu, hendaknya kita menjenguknya beberapa saat saja. Apalagi terkadang setelah kita ada orang lain yang akan menjenguknya, tentu saja dapat membuatnya keletihan dan kurang istirahat.

Seorang ulama bernama Thowus berkata :

أَفْضَلُ الْعِيَادَةِ أَخْفُهَا

Artinya : Menjenguk yang paling utama adalah yang paling ringan (tidak berlama-lamaan).

#### **o. Menjenguk untuk kedua kalinya jika diperlukan**

Jika diperlukan, tidak mengapa menjenguknya untuk kedua kalinya, khususnya bila orang yang sedang sakit ada kedekatan dengan kita dan membutuhkan bantuan dari kita. Hal ini juga menunjukkan perhatian lebih kita kepada dirinya.

## **2. Keutamaan membesuk orang sakit**

Di antara keutamaan membesuk orang sakit adalah :



1. Mendapatkan doa dari para malaikat. Berikut adalah dalil dari hal ini yaitu: "Barang siapa yang mendatangi saudaranya muslim (yang sakit) untuk menjenguknya, ia berjalan di atas kebun surga hingga ia duduk. Apabila ia duduk, rahmat (Allah Swt.) akan menyelimutinya. Bila waktu itu pagi hari, tujuh puluh ribu malaikat akan bersalawat kepadanya hingga sore hari, dan bila ia melakukannya di sore hari, tujuh puluh ribu malaikat tersebut akan bersalawat kepadanya hingga pagi hari." (HR. Ahmad, Abu Dawud dan Ibnu Majah).
2. Mendapatkan banyak kebaikan. Sebagaimana sabda Rasulullah dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Muslim yang artinya : "Barangsiapa yang menjenguk orang yang sakit, maka orang itu senantiasa berada dalam khurfah surga." Beliau ditanya, "Apa itu khurfah surga wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, "Kebun yang penuh degan buah-buahan yang dapat dipetikny."
3. Mengunjungi orang sakit adalah salah satu menuju jalan ke surga seperti yang terdapat dalam sebuah hadis yang artinya sebagai berikut : "Barangsiapa yang membesuk orang sakit atau saudaranya karena Allah, niscaya ada penyeru yang berseru, "Kamu sungguh baik, dan sungguh baik perjalananmu, dan kamu telah menempatkan diri di suatu tempat di surga." (HR Muslim)

### 3. Adab Takziyah

Manusia adalah makhluk yang tidak bisa hidup tanpa orang lain. Ia memerlukan bergaul dengan orang lain. Ini merupakan fitrah. Tidak mungkin ada yang bisa menghindarinya, terlebih lagi pada era global sekarang ini, dunia layaknya sebuah kampung kecil saja. Berhubungan dengan orang lain, meski terkadang berefek negatif, manakala berlangsung tanpa kendali, tetapi ia juga merupakan peluang yang bisa mendatangkan beragam kemaslahatan, sekaligus ladang amal untuk memperoleh pahala.

Islam sangat responsif terhadap fenomena ini. Bukan sekedar komunikasi yang bertema dan berskala besar saja yang diperhatikannya, tetapi hubungan yang sangat kecil pun tak luput dari pantauannya. Ini tiada lain karena demi kemaslahatan manusia, sebagai makhluk yang berkepribadian mulia. Islam telah memberikan peraturan dalam masalah *muamalah* semacam ini, agar dalam pergaulan, manusia tidak melampui batas-batas koridor yang telah ditentukan syariat. Sehingga pergaulan tersebut tidak merugikan salah satu pihak. Salah satu dari bentuk *muamalah* tersebut adalah *takziyah*, atau biasa disebut melayat.

#### a. Pengertian Takziyah

Kata *takziyah*, secara etimologi kata takziyah merupakan bentuk mashdar (kata benda turunan) dari kata kerja 'aza. Maknanya sama dengan *al-azâu*, yaitu sabar menghadapi musibah kehilangan.



Secara terminologi, takziah didefinisikan dengan beragam redaksi, yang substansinya tidak begitu berbeda dari makna kamusnya.

Penulis kitab *Radd Al-Mukhtar* berkata, “bertakziahlah kepada ahlul mayyit (keluarga yang ditinggal mati) maksudnya ialah menghibur mereka supaya bisa bersabar, dan sekaligus mendoakannya.”

Imam Nawawi berkata, *takziah* adalah memotivasi orang yang tertimpa musibah agar bisa lebih bersabar, dan menghiburnya supaya bisa melupakannya, meringankan tekanan kesedihan dan himpitan musibah yang menyimpannya.

#### **b. Hukum Takziah**

Berdasarkan kesepakatan para ulama, seperti yang disebutkan oleh Ibnu Qudamah, hukumnya adalah sunnah. Hal ini diperkuatkan oleh Hadis Rasulullah Saw.

Sabda Rasulullah, “*Barangsiapa yang bertakziah kepada orang yang tertimpa musibah, maka baginya pahala seperti pahala yang didapat orang tersebut.*” (HR Tirmidzi).

#### **c. Hikmah Takziah**

Di samping pahala, juga terdapat kemaslahatan bagi kedua belah pihak. Antara lain meringankan beban musibah yang diderita oleh orang yang dilayat, memotivasinya untuk terus bersabar menghadapi musibah dan berharap pahala dari Allah Swt., memotivasinya untuk ridha dengan ketentuan atau qadar Allah dan menyerahkannya kepada Allah Swt. Selain itu, hikmah *takziah* juga untuk mendoakan keluarganya agar musibah tersebut diganti oleh Allah dengan sesuatu yang lebih baik.

#### **d. Hal-hal yang bermanfaat bagi mayit :**

1) Doa seorang muslim untuknya. Ini didasarkan pada firman Allah Swt.

وَالَّذِينَ جَاءُوا مِنْ بَعْدِهِمْ يَقُولُونَ رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوفٌ رَحِيمٌ

Artinya; “Dan orang-orang yang datang sesudah mereka (Muhajirin dan Anshor), mereka berdoa, ‘Ya Rabb kami, ampunilah kami dan saudara-saudara kami yang telah beriman lebih dahulu daripada kami, dan janganlah Engkau membiarkan kedengkian dalam hati kami terhadap orang-orang yang beriman. Ya Rabb kami, sesungguhnya Engkau Maha Penyantun lagi Maha Penyayang.’ (Al-Hasyr [59] :10).

2) Membayar hutang mayit, oleh siapa saja. Berdasarkan Hadis pelunasan hutang



yang dilakukan oleh Abu Qatadah sebesar dua Dinar.

- 3) Membayarkan *nadzar* mayit, baik *nadzar* dalam bentuk berpuasa ataupun lainnya.
- 4) Apa-apa yang ditinggalkannya berupa amal jariyah dan amal shalih lainnya yang bermanfaat bagi masyarakat luas. Dari Abu Hurairah ra. bahwa Rasulullah Saw. bersabda, *“Apabila manusia telah meninggal dunia, maka terputuslah segala amalnya, kecuali tiga (hal); (pertama) berupa amal jariyah, (kedua) ilmu yang bermanfaat, atau (ketiga) anak shalih yang mendoakannya.”* (HR. Muslim, Tirmidzi dan Nasa’i).

#### e. Larangan ketika terjadi musibah kematian

- 1) Meratapi mayit (*niyahah*). Rasulullah Saw. bersabda, *“Perempuan yang meratap dan tidak bertaubat sebelum matinya maka pada hari kiamat dia akan dibangkitkan dalam keadaan mengenakan jubah dari ter dan dibungkus baju dari kudis”*.
- 2) Menampar-nampar pipi dan merobek-robek kain pakaian sebagai ekspresi perasaan tidak terima dengan takdir. Nabi Saw. bersabda, *“Bukanlah termasuk golongan kami orang yang menampar-nampar pipi, merobek-robek kerah baju dan menyeru dengan seruan jahiliah.”* (HR. Muttafaq ‘alaih)
- 3) Mencukur rambut karena tertimpa musibah. Sahabat Abu Musa mengatakan, *“Sesungguhnya aku berlepas diri dari orang yang Rasulullah Saw. berlepas diri darinya. Karena Rasulullah Saw. berlepas diri dari shaaliqah, haaliqah dan syaaqqah.”* (Muttafaq ‘alaih).
- 4) Mengurai atau mengacak-acak rambut.

### 4. Adab Ziarah Kubur

Berikut ini kami ringkaskan pembahasan mengenai hukum ziarah kubur dan adab-adabnya dari kitab Al-Fiqih Al-Islami wa Adilatuhu karya Wahbah Az Zuhaili, seorang ulama fiqih dari Suriah yang sangat masyhur. Kami lengkapi juga dari sumber-sumber lain.

#### 1. Hukum Ziarah Kubur

Untuk kaum laki-laki, ulama fiqih tidak ada pertentangan mengenai hukumnya, yakni sunnah. Bahkan Ibnu Hazm mengatakan, *“Sesungguhnya ziarah kubur itu wajib, meski sekali seumur hidup, karena ada perintahnya”*.

Namun, untuk perempuan, ulama fiqih berselisih pendapat mengenai ziarah kubur:

- 1) Sunnah Bagi Perempuan, Seperti Halnya Laki-laki

Ini adalah pendapat paling shahih dalam madzhab Hanafi. Dalilnya adalah keumuman nash tentang ziarah. Sebagaimana dalam sabda Rasulullah Saw. *“Aku pernah melarang kalian untuk berziarah kubur, maka ziarahilah (sekarang)! Karena sesungguhnya ziarah*





kubur dapat mengingatkan kalian akan kematian.” (HR Muslim dari Abu Buraidah)

Diriwayatkan oleh Ibnu Abi Syaibah bahwa, “Rasulullah Saw. mendatangi makam syuhada Uhud setiap awal tahun, seraya bersabda, ‘Keselamatan bagi kalian atas kesabaran kalian, sungguh sebaik-baik tempat tinggal terakhir.’”

Namun mereka juga mengatakan bahwa tidak diperbolehkan kaum perempuan berziarah jika untuk mengingat kesedihan, menangis, atau melakukan apa yang biasa dilakukan oleh mereka, dan akan masuk dalam kategori hadis “Allah melaknat wanita yang sering berziarah kubur.” Namun, jika tujuannya mengambil pelajaran, memohon rahmat Allah tanpa harus menangis, maka diperbolehkan.

## 2) Makruh Bagi Perempuan

Ini adalah pendapat mayoritas ulama. Sebab asal hukum ziarah mereka itu dilarang, lalu dihapus. Sebagaimana dalam sabda Rasulullah Saw.:

كُنْتُ نَهَيْتُكُمْ عَنْ زِيَارَةِ الْقُبُورِ فَزُورُوهَا

Artinya: “Dahulu aku melarang kalian berziarah kubur, maka (sekarang) berziarahlah” (HR. Muslim)

Sebab dimakruhkannya perempuan untuk ziarah kubur karena mereka sering menangis, berteriak, disebabkan perasaannya lembut, banyak meronta, dan sulit menghadapi musibah. Namun, hal itu tidak sampai diharamkan.

Dalam riwayat Muslim, Ummu Athiyah berkata, “Kami dilarang untuk berziarah kubur, tetapi beliau tidak melarang kami dengan keras.”

Imam At Tirmidzi meriwayatkan, Rasulullah Saw. berkata, “Allah melaknat wanita yang sering berziarah kubur.”

Akan tetapi, menurut madzhab Maliki, hal ini berlaku untuk gadis, sedangkan untuk wanita tua yang tidak tertarik lagi dengan laki-laki, maka dihukumi seperti laki-laki.

## 2. Tatacara dan Adab Ziarah Kubur

Tujuan utama ziarah kubur adalah mengingat mati dan mengingat akhirat sebagaimana dinyatakan Rasulullah Saw., “Aku pernah melarang kalian untuk berziarah kubur, maka ziarahilah (sekarang)! Karena sesungguhnya ziarah kubur dapat mengingatkan kalian akan kematian.” (HR Muslim dari Abu Buraidah)

Dari Anas bin Malik, “Sesungguhnya ziarah itu akan melunakkan hati, mengundang air mata dan mengingatkan pada hari kiamat.” (HR Al Hakim)

Oleh karena itu, tujuan itu harus senantiasa dipancarkan di dalam hati orang yang berziarah. Selain itu, ada beberapa adab dalam berziarah kubur :

### 1) Dianjurkan Melepas Alas Kaki

Madzhab HaMbali menganjurkan untuk melepas sandal ketika masuk ke halaman pemakaman karena ini sesuai dengan perintah dalam Hadis Busyair bin Al Khashahshah:

Ketika aku berjalan mengiringi Rasulullah Saw., ternyata ada seseorang berjalan di kuburan dengan mengenakan kedua sandalnya. Maka Nabi Saw. mengatakan “Hai pemakai dua sandal, tanggalkan kedua sandal kamu!” Orang itu pun menoleh. Ketika dia tahu bahwa itu ternyata Rasulullah Saw., ia melepaskannya serta melemparkan keduanya. (HR. Abu Dawud, Hasan)

Diperbolehkan tetap memakai sandal jika ada penghalang semacam duri, kerikil yang panas, atau semacam keduanya. Ketika itu, tidak mengapa berjalan dengan kedua sandal di antara kuburan untuk menghindari gangguan itu.

### 2) Mengucapkan Salam

Disunnahkan bagi orang yang berziarah mengucapkan salam kepada penghuni kuburan Muslim. Adapun ucapan salam hendaklah menghadap wajah mayit, lalu mengucapkan salam sebagaimana telah diajarkan oleh Nabi Muhammad Saw. kepada para Shahaabatnya ketika mereka berziarah kubur:

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ يَا أَهْلَ الدِّيَارِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُسْلِمِينَ وَيَرْحَمُ اللَّهُ الْمُسْتَقْدِمِينَ مِنَّا وَالْمُسْتَأْخِرِينَ وَإِنَّا إِنشَاءً اللَّهُ بِكُمْ لِلْأَحْقُونَ نَسْأَلُ اللَّهَ لَنَا وَلَكُمْ الْعَافِيَةَ

Artinya: “Salam keselamatan atas penghuni rumah-rumah (kuburan) dan kaum mu’minin dan muslimin, mudah-mudahan Allah merahmati orang-orang yang terdahulu dari kita dan orang-orang yang belakangan, dan kami Insya Allah akan menyusul kalian, kami memohon kepada Allah keselamatan bagi kami dan bagi kalian” (HR. Muslim)

### 3) Membaca Surat Pendek

Dianjurkan membacakan Al-Quran atau surat pendek. Ini adalah sunnah yang dilakukan di kuburan. Pahalanya untuk orang yang hadir dan dapat dimohonkan kepada Allah untuk disampaikan kepada mayit, sedang mayit seperti halnya orang yang hadir yang diharapkan mendapatkan rahmat.

Disunnahkan membaca surat Yasin seperti yang diriwayatkan Ahmad, Abu Dawud, Ibnu Hibban, dan Al Hakim dari Ma’qal bin Yassar, Rasulullah Saw. bersabda, “Bacakanlah surah Yasin pada orang yang meninggal di antara kalian.”



4) Mendoakan si Mayit

Selanjutnya mendoakan untuk mayit usai membaca Al-Quran dengan harapan dapat dikabulkan. Sebab doa sangat bermanfaat untuk mayit. Ketika berdoa, hendaknya menghadap kiblat. Saat berziarah kubur di Baqi', Rasulullah Saw. berdoa dengan lafal, "Al-lahummaghfir li Ahli Baqi'il gharqad."

5) Berziarah dalam Posisi Berdiri

Disunnahkan ketika berziarah dalam keadaan berdiri dan berdoa dengan berdiri, sebagaimana yang dilakukan Rasulullah Saw. ketika keluar menuju Baqi'.

Selain itu, jangan duduk dan berjalan di atas pusara kuburan. Dalam riwayat Muslim, Rasulullah Saw. bersabda, "Sungguh jika salah seorang dari kalian duduk di atas bara api sehingga membakar bajunya dan menembus kulitnya, itu lebih baik daripada duduk di atas kubur." Sedangkan jika berjalan di samping atau di antara pusara-pusara kubur, maka itu tidak mengapa.

6) Menyiramkan Air di atas Pusara

Diperbolehkan menyiramkan air biasa di atas pusara si mayit berdasarkan hadis berikut, "Sesungguhnya Nabi Muhammad Saw. menyiram (air) di atas kubur Ibrahim, anaknya, dan meletakkan kerikil di atasnya." Hadis di atas diriwayatkan oleh Abu Dawud dalam Al Marasil, Imam Baihaqi dalam Sunan, Thabarani dalam Mu'jam Al-Ausath. Selain itu, Syaikh Al- Albani dalam Silsilah Al-Ahadis Ash-Shahihah menyatakan bahwa sanad hadis ini kuat.

### 1. Pendahuluan

- a. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- b. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- c. Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik.
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- e. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan Adab sosial dalam masyarakat
- f. Media/ alat peraga/ alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
- g. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).

### 2. Pelaksanaan

- a. Guru meminta peserta didik untuk mencermati gambar beserta perenungannya yang ada pada kolom “Ayo Renungkan”.
- b. Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil pencermatannya tentang gambar beserta perenungannya.
- c. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil pencermatannya peserta didik.
- d. Guru meminta kembali peserta didik untuk mengamati gambar yang ada yang ada di kolom “Ayo Mengamati”.
- e. Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang gambar tersebut.
- f. Guru memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut.
- g. Peserta didik melakukan tanya jawab seputar akhlak terpuji



- h. Peserta didik menyimak penyampaian cerita/kisah dari guru melalui bantuan gambar atau tayangan visual/film tentang akhlak terpuji dalam pergaulan remaja Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberikantugas untuk berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan.
- i. Secara bergantian masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi sedangkan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- j. Guru memberikan penambahan dan penguatan kepada peserta didik tentang materi tersebut.
- k. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan kisah tersebut.
- l. Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks peserta didik pada kolom rangkuman.
- m. Pada kolom “Uji Kompetensi”, guru:
  - 1) Membimbing peserta didik untuk mengisi lembar centang dan membuat contoh ketentuan adab sosial dalam masyarakat
  - 2) Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan uraian.
  - 3) Membimbing peserta didik untuk mengamati dirinya sendiri tentang perilaku-perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani sifat tersebut di lingkungannya (kolom tugas).

### **3. Kegiatan akhir pembelajaran**

- a. Penguatan materi: Pendidik memberikan ulasan secara umum terkait dengan proses pembelajaran dan hasil diskusi.
- b. Mengadakan tanya jawab tentang adab sosial dalam masyarakat
- c. Guru merefleksi nilai-nilai adab sosial dalam masyarakat
- d. Menutup pelajaran dengan membaca salam dan hamdalah.

## Penilaian

### 1. Skala Sikap

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan diskusi. Pengamatan pada saat pelaksanaan diskusi

| No | Nama siswa | Aspek yang dinilai |   |   | Skor Maks | Nilai | Ketuntasan |    | Skor Maks | Tindak Lanjut |   |
|----|------------|--------------------|---|---|-----------|-------|------------|----|-----------|---------------|---|
|    |            | 1                  | 2 | 3 |           |       | T          | TT |           | R             | P |
|    |            |                    |   |   |           |       |            |    |           |               |   |
|    |            |                    |   |   |           |       |            |    |           |               |   |
|    |            |                    |   |   |           |       |            |    |           |               |   |
|    |            |                    |   |   |           |       |            |    |           |               |   |

Aspek dan rubrik penilaian :

- a. Kejelasan dan kedalaman informasi.
  - 1) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
  - 2) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
  - 3) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.
- b. Keaktifan dalam diskusi.
  - 1) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
  - 2) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
  - 3) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.
- c. Kejelasan dan kerapian presentasi
  - 1) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
  - 2) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
  - 3) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
  - 4) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.



## 2. Portofolio dan Penilaian Sikap

- a. Carilah beberapa ayat dan hadis yang berhubungan dengan adab membesuk orang sakit, adab berta'ziah, dan adab ziarah kubur dengan mengisi kolom di bawah ini:

| No. | Nama Surat dan No. Ayat / Hadis Riwayat | Redaksi Ayat / Hadis |
|-----|-----------------------------------------|----------------------|
|     |                                         |                      |
|     |                                         |                      |
|     |                                         |                      |
|     |                                         |                      |
|     |                                         |                      |

- b. Setelah kalian memahami uraian mengenai adab membesuk orang sakit, adab berta'ziah, dan adab ziarah kubur, coba kamu amati perilaku berikut ini dan berikut komentar

| No. | Perilaku Yang Diamati                                                                                            | Tanggapan / Komentar Anda |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| 1   | Ketika melihat temannya tertimpa musibah Bambang dengan sukarela menolongnya.                                    |                           |
| 3   | Abdullah setiap jum'at pagi secara rutin melakukan ziarah ke makam kakek dan neneknya.                           |                           |
| 4   | Fitri dengan teman-temannya secara suka rela mngumpulkan dana untuk membesuk temannya yang sakit di rumah sakit. |                           |
| 5   | Ketika melihat temannya sakit Robert acuh dan tidak peduli atas penderitaan temannya tersebut.                   |                           |
| 6   | Anita dengan bahasa yang lembut dan santun menghibur temannya yang ditinggal orang tuanya.                       |                           |

### 3. Kolom “Unjuk Kerja”

Kolom menyebutkan adab sosial dalam masyarakat beserta alasannya.

Skor nilai:

- Apabila peserta didik bisa menyebutkan satu contoh peristiwa lengkap dengan alasannya, skor 2.
- Apabila peserta didik bisa menyebutkan satu contoh peserta tanpa ada alasan, skor 1.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

### 4. Kolom Pilihan Ganda dan Uraian.

- Pilihan ganda: jumlah jawaban benar x 1 (maksimal 10 x 1 = 10).
- Uraian : Rubrik Penilaian.
  - Memahami pengertian dosa besar (mabuk-mabukan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri).
  - Menganalisis contoh dosa besar (mabuk-mabukan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri).
  - Menjelaskan menghindari perilaku dosa besar (mabuk-mabukan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan).

| No. | Rubrik Penilaian                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Skor |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 1   | <ol style="list-style-type: none"><li>Jika peserta didik dapat menjelaskan adab membesuk orang sakit, lengkap, dan sempurna, skor 6.</li><li>Jika peserta didik dapat menjelaskan adab membesuk orang sakit bahasa kurang lengkap kurang lengkap, skor 3.</li></ol>                                               | 6    |
| 2   | <ol style="list-style-type: none"><li>Jika peserta didik dapat membiasakan membesuk orang sakit dengan adab yang baik secara bahasa, lengkap, dan sempurna, skor 10.</li><li>Jika peserta didik dapat menjelaskan Membiasakan membesuk orang sakit dengan adab yang baik bahasa kurang lengkap, skor 5.</li></ol> | 10   |
| 3   | <ol style="list-style-type: none"><li>Jika peserta didik dapat Menjelaskan adab takziah secara istilah dengan benar, skor 6</li><li>Jika peserta didik dapat menjelaskan adab takziah secara istilah kurang lengkap, skor 3.</li></ol>                                                                            | 6    |





|     |                                                                                                                                                                                                                  |          |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| 4   | a. Jika peserta didik dapat mempraktikkan adab takziah dengan benar, skor 6.<br>b. Jika peserta didik dapat mempraktikkan adab takziah kurang lengkap, skor 3.                                                   | 6        |
| 5   | a. Jika peserta didik dapat membiasakan takziah dengan adab yang baik dengan benar, skor 6.<br>b. Jika peserta didik dapat membiasakan takziah dengan adab yang baik kurang lengkap, skor 3.                     | 6        |
| 6   | a. Jika peserta didik menjelaskan adab ziarah kubur dengan benar, skor 6.<br>b. Jika peserta didik dapat menjelaskan adab ziarah kubur kurang lengkap, skor 3.                                                   | 6        |
| 7   | a. Jika peserta didik dapat mempraktikkan adab ziarah kubur dengan lengkap dan sempurna, skor 10.<br>b. Jika peserta didik dapat mempraktikkan adab ziarah kubur kurang lengkap, skor 5.                         | 10       |
| 8   | a. Jika peserta didik dapat membiasakan ziarah kubur dengan adab yang baik dengan lengkap, skor 10.<br>b. Jika peserta didik dapat membiasakan ziarah kubur dengan adab yang baik kurang lengkap, skor 5.        | 10       |
| 9   | a. Jika peserta didik dapat menyebutkan adab ziarah kubur dengan benar, skor 10.<br>b. Jika peserta didik dapat menyebutkan adab ziarah kubur lengkap, skor 5.                                                   | 10       |
| 10  | a. Jika peserta didik dapat menyebutkan contoh membesut orang sakit sehari-hari lebih dari 3, skor 10.<br>b. Jika peserta didik dapat menyebutkan contoh membesuk orang sakit sehari-hari kurang dari 3, skor 5. | 10       |
| JML | 80                                                                                                                                                                                                               | JML Skor |

Nilai : Jumlah skor yang diperoleh (pilihan ganda dan Isian) x 100

90



## 5. Tugas/Portofolio

Skor penilaian sebagai berikut:

- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 100.
- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 90.
- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 80.

**Nilai akhir yang diperoleh oleh peserta didik adalah sebagai berikut :**

- Jumlah nilai rata-rata pada kolom “Ayo berlatih”  
pilihan ganda/uraian dan tugas x 50%.
- Jumlah nilai rata-rata pada kolom diskusi, penerapan x 50%.

**Nilai akhir = nilai a + nilai b**



**6. Kunci jawaban: I. Penerapan. Kebijakan guru.**

**A. pilihan ganda**

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d, e pada jawaban yang benar !

1. Berikut ini yang termasuk adab ketika membesuk orang sakit adalah ...
  - a. Bersenda gurau
  - b. Bertanya tentang keadannya
  - c. Niat yang kurang ikhlas
  - d. Ikut berkeluh kesah
  - e. Berlama-lama di sisinya
2. Keutamaan yang didapat dari membesuk orang sakit yaitu ...
  - a. Bisa berjalan-jalan dan refreshing
  - b. Mendapatkan doa dari para malaikat
  - c. Supaya tidak disangka buruk oleh yang sakit
  - d. Malu apabila tidak menjenguk
  - e. Biar dianggap orang baik
3. Sabar dalam menghadapi ujian hukumnya adalah ...
  - a. Haram
  - b. Sunah
  - c. Makruh
  - d. Wajib
  - e. Mubah
4. Takziah menurut Imam Al-Khirsyi artinya ...
  - a. Datang menghibur keluarga si mayit
  - b. Sabar menghadapi musibah kehilangan
  - c. Menghibur orang yang tertimpa musibah dan mendoakannya
  - d. Memberikan tali asih kepada keluarga yang kehilangan
  - e. Menyuruh untuk bersabar
5. Menurut jumhur ulama, takziah hukumnya adalah ...
  - a. Sunah
  - b. Makruh
  - c. Haram
  - d. Wajib
  - e. Mubah
6. Perbuatan yang dilarang bagi orang yang bertakziah yakni ...
  - a. Meraung-raung menangisi jenazah
  - b. Tidak ikut melaksanakan shalat jenazah
  - c. Membaca surat yasin dan mendoakannya
  - d. Melihat wajah jenazah



- e. Memberi uang kepada keluarganya
7. Surat Al-Hasyr ayat 10 berkaitan dengan hal-hal yang bermanfaat bagi si mayit, yakni berkenaan dengan ...
    - a. Larangan meratapinya
    - b. Membayar nadzar si mayit
    - c. Memakai kain kafan yang berwarna putih
    - d. Menunaikan wasiat si mayit
    - e. Doa kepada si mayit
  8. Waktu yang tepat untuk bertakziah menurut jumhur ulama adalah ....
    - a. Sebelum mayit dikebumikan
    - b. Setelah mayit dikebumikan
    - c. Sebelum dan sesudah mayit dikebumikan
    - d. Setelah tujuh hari
    - e. Sebelum tujuh hari
  9. Ziarah kubur bagi wanita hukumnya adalah ....
 

|          |           |          |
|----------|-----------|----------|
| a. Sunah | b. Makruh | c. Haram |
| d. Wajib | e. Mubah  |          |
  10. Menurut jumhur ulama, membangun (menembok) kubur hukumnya adalah ...
 

|          |           |          |
|----------|-----------|----------|
| a. Sunah | b. Makruh | c. Maram |
| d. Wajib | e. Mubah  |          |

#### KUNCI JAWABAN

- |      |       |
|------|-------|
| 1. B | 6. A  |
| 2. B | 7. E  |
| 3. D | 8. C  |
| 4. C | 9. B  |
| 5. A | 10. B |

#### B. Soal Singkat

Isilah pertanyaan berikut dengan singkat dan tepat

1. Menjenguk orang sakit termasuk ibadah ....
2. Mendoakan orang yang sakit hukumnya ...
3. Di antara hak muslim dengan muslim lainnya adalah ....
4. Secara bahasa, takziah artinya ....



5. Ketika ada orang meninggal, dilarang berbuat nihayah yang artinya ...
6. Di antara hikmah bertakziyah adalah ...
7. Mengurai rambut merupakan ..... ketika terjadi musibah.
8. Ziarah kubur bagi laki-laki hukumnya ....
9. Menurut Ibnu Hazm, menembok kubur hukumnya .....
10. Tujuan utama ziarah kubur adalah ....

### C. Uraian.

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar

1. Jelaskan empat keutamaan menjenguk orang sakit !
2. Sebutkan empat tingkatan sabar bagi orang yang tertimpa musibah !
3. Sebutkan empat adab ketika orang bertakziyah !
4. Sebutkan empat larangan bagi laki-laki maupun perempuan ketika terjadi musibah kematian!
5. Sebutkan empat adab ziarah kubur !

### D. Tugas. (Kebijakan guru) VII. Pengayaan

#### Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar, mengerjakan:

1. Membuat klipring tentang adab sosial dalam masyarakat dan menganalisis.
2. Menjawab soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berkaitan dengan adab sosial dalam masyarakat.

(Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

#### Remedial

Peserta didik yang belum memenuhi ketuntasan belajar diberikan tugas untuk menyusun pertanyaan dan menanyakan jawaban kepada teman sebaya, setelah menemukan jawaban dari teman sebaya, diberikan kesempatan untuk bertanya jawab dengan guru tentang materi “adab sosial dalam masyarakat”. Guru akan melakukan penilaian kembali (lihat poin 5) dengan soal yang sejenis. Remedial pembelajaran dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu atas kesepakatan antara peserta didik dan guru.



## Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Evaluasi” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.

| Hari/<br>Tanggal | Obyek Penilaian | Nilai | Paraf |           |
|------------------|-----------------|-------|-------|-----------|
|                  |                 |       | Guru  | Orang Tua |
|                  |                 |       |       |           |



# BAB 5

## KISAH ORANG ORANG DURHAKA

### Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama Islam
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

### Kompetensi Dasar (KD)

1. Memahami perilaku tercela Abu Lahab dan istrinya
2. Menyajikan kisah Abu Lahab dan istrinya
3. Menghindari perilaku tercela seperti perilaku Abu Lahab dan istrinya
4. Memahami perilaku tercela istri Nabi Luth As.
5. Menyajikan kisah istri Nabi Luth As.
6. Menghindari perilaku tercela seperti perilaku istri Nabi Luth As.



## Indikator dan Tujuan

| Indikator Pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Tujuan Pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami perilaku tercela Abu Lahab dan istrinya</li> <li>2. Menyajikan kisah Abu Lahab dan istrinya</li> <li>3. Menghindari perilaku tercela seperti perilaku Abu Lahab dan istrinya</li> <li>4. Memahami perilaku tercela istri Nabi Luth As.</li> <li>5. Menyajikan kisah istri Nabi Luth As.</li> <li>6. Menghindari perilaku tercela seperti perilaku istri Nabi Luth As</li> </ol> | <p>Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu Memahami perilaku tercela Abu Lahab dan istrinya. Menyajikan kisah Abu Lahab dan istrinya, Menghindari perilaku tercela seperti perilaku Abu Lahab dan istrinya, Memahami perilaku tercela istri Nabi Luth As., Menyajikan kisah istri Nabi Luth As. Menghindari perilaku tercela seperti perilaku istri Nabi Luth As.</p> |

## Materi

### 1. Kisah Abu Lahab dan Istrinya

Nama yang sebenarnya dari Abu Lahab adalah Abdul-Uzza bin Abdul Muthalib. Tetapi dalam masyarakat Quraisy dia dikenal dengan panggilan Abu Lahab, karena tampang mukanya yang berseri-seri, walaupun dia bermata juling. Abu Lahab adalah paman Nabi Muhammad Saw., sendiri, saudara kandung ayahanda beliau Abdullah bin Abdul Muthalib.

Abu Lahab dan istrinya, Ummu Jamil adalah sepasang suami istri yang paling benci kepada Rasulullah Saw., dan selalu menentang kegiatan dakwahnya.

Rubai'ah bin Ubbad Addailu mengatakan “Saya masih seorang pemuda ketika pada suatu hari bersama ayah melihat Rasulullah Saw, mendatangi berbagi kabilah Arab diikuti oleh seorang yang bermata juling, tetapi berwajah cerah berseri. Setiap Rasulullah Saw., berada dalam lingkungan satu kabilah, beliau berseru,; Hai Bani Fulan! Sesungguhnya saya ini utusan Allah kepada saudara-saudara sekalian. Saya serukan supaya saudara-saudara menyembah Allah dan tidak mempersekutukannya dengan apapun juga. Percayalah dan jagalah saya,





sehingga saya dapat melaksanakan tugas yang dibebankan Allah Swt. atas diri saya. “setiap belaiu selesai berbicara, orang yang dibelakang beliau berkata: “Hai Bani Fulan! Orang ini menghendaki supaya kamu sekalian meninggalkan penyembahan kepada berhala Lata dan Uzza dan jin-jin Bani Malik bin Aqmas yang menjadi sekutu kamu, berganti dengan penyembahan *biid’ah* dan kesesatan’ oleh karena itu janganlah kamu turuti omongannya!” Saya (Rubai’ah) bertanya kepada ayah,”Siapa orang itu?” “Paman beliau sendiri, Abu Lahab, “jawab ayah.

Itulah salah satu cara Abu Lahab mengganggu Rasulullah Saw., dalam kegiatan dakwahnya, sedangkan istrinya bernama Arwa binti Harb atau yang lebih dikenal dengan panggilan Ummu Jamil adalah pembantu dan pendorongnya dalam perbuatan terkutuk ini.

Sikap dan tindakan Abu Lahab terhadap Rasulullah Saw., seperti itu sudah dilakukan sejak awal mula beliau berdakwah. Menurut Ibnu Abbas, pada suatu hari Rasulullah Saw., pergi ke Batha, lalu beliau naik ke atas gunung dan berseru, “Shubuh!” seketika itu pula orang-orang Quraisy berkumpul di sekeliling belai lalu bertanya , “Bagaimana kalau saya katakan ada musuh yang akan menyerang saudara-saudara pagi atau sore ini, apakah saudara-saudara mau percaya?” Mereka menjawab, “Ya!”

Sabda beliau, “Saya peringatkan saudara-saudara bahwa muka saya tersedia siksaan yang berat.” (Maksud Rasulullah adalah ancaman siksa neraka kalau mereka tidak beriman).

Abu Lahab langsung bertanya dengan nada membantah, “Untuk inikah engkau engkau mengumpulkan kami? Celakalah engkau!”

Menurut riwayat lain, ketika itu Abu Lahab berdiri sambil mengacungkan tangannya dan berkata, “Celakalah engkau seterusnya! untuk inikah engkau mengumpulkan kami? Celakalah engkau!”

Ketika itu turunlah Surat Al-Lahab yang berbunyi:

تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ۝ ۱ مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ ۝ ۲ سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ ۝ ۳ وَامْرَأَتُهُ  
حَمَّالَةَ الْخَطَبِ ۝ ۴ فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ ۝ ۵

Artinya: *Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan sesungguhnya dia akan binasa, tidaklah berfaedah kepadanya harta bendanya dan apa yang ia usahakan. Kelak ia akan masuk dalam api yang bergejolak. Dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar. Yang di lehernya ada tali dari sabut. (Al Lahab 1-5)*

Ummu Jamil memang hampir tidak pernah berbicara dalam usahanya mencelakakan Nabi Muhammad Saw., dia suka membawa dahan-dahan kayu berduri untuk ditebar di jalan yang biasa dilalui Rasulullah Saw., ada juga yang menafsirkan bahwa kalimat *حَمَّالَةَ* (suka mem-

bawa kayu bakar) itu bahasa kiasan yang dimaksudnya ialah penyebar fitnah dan adu domba.

Ketika seluruh anggota keluarga Bani Hasyim di bawah pimpinan Abu Thalib bersepakat untuk menjaga keselamatan Rasulullah Saw., walaupun mereka tidak beriman dan hanya fanatisme kekeluargaan, maka Abu Lahab sebaliknya, dia malah bersekutu dengan orang-orang Quraisy lainnya menentang Bani Hasyim. Bahkan Abu Lahab ikut menandatangani perjanjian tertulis bersama orang-orang Quraisy untuk mengucilkan Bani Hasyim dan memboikot mereka dengan bahan makanan. Tujuannya ialah supaya mereka bersedia menyerahkan Muhammad kepada orang-orang Quraisy untuk “diadili”.

Sebenarnya, sebelum Muhammad Saw., diangkat menjadi rasul, Abu Lahab pernah meminang dua orang putri beliau, yaitu Ruqayah dan Ummu Kalsum untuk dua orang lakinya. Tetapi setelah beliau diangkat menjadi rasul, Abu Lahab memerintahkan kepada kedua anaknya supaya memutuskan hubungan dengan Ruqayah dan Ummu Kalsum.

Menurut Ibnu Ishak, ketika istri Abu Lahab mendengar surat Al-Lahab tentang dirinya serta suaminya, dia datang dengan segenggam batu kepada Rasulullah Saw., yang sedang duduk di samping Ka’bah ditemani oleh Abu Bakar r.a.

Ketika dia sudah dekat kepada Nabi Muhammad Saw., Allah Swt., membutakan matanya sehingga tidak bisa melihat beliau dan hanya melihat Abu Bakar saja. Dengan kesal dia bertanya, “Abu Bakar! Mana temanmu itu? Saya dengan dia mengejek saya. Demi Allah, kalau saja aku ketemu dia, akan kupukul dia dengan batu ini! Demi Allah, aku juga seorang penyair!” lalu dia bersyair:

Artinya: “Aku durhakan kepada pencela dan aku tidak mau agamanya”.

Setelah Umu Jamil pergi, Abu Bakar ra. bertanya kepada Nabi, “Rasulullah apakah tuan melihat dia ketika tidak melihat Tuan?”

Jawab Rasulullah Saw., “Dia tidak melihat saya tetapi Allah Swt. telah memalingkan matanya dari saya”.

Demikianlah, Abu Lahab dan istrinya terus menerus menentang dengan keras dan berbagai cara terhadap Rasulullah Saw., dan usaha dakwahnya tanpa mengingat hubungan persaudaraan dan kekeluargaan sama sekali. Kebetulan juga rumah Abu Lahab itu berdekatan dengan rumah Rasulullah Saw., sehingga hal itu menyebabkan gangguan Abu Lahab makin keras terasa. Akan tetapi akhirnya Abu Lahab harus menerima hukuman Allah Swt., di dunia sebagaimana tersebut dalam Surat Al-Lahab tadi, tanpa dapat dibela dengan harta dan anak-anaknya, sedangkan di akhirat dia dan istrinya ditunggu oleh siksa neraka jahanam.



## **2. Perilaku tercela Abu Lahab dan istrinya.**

Adapun Perilaku Tercela Abu Lahab dan Istrinya adalah sebagai berikut;

- a. Penyembahan kepada berhala *Latta* dan *Uzza* dan jin-jin bani Malik bin Aqmas
- b. Menghalangi dakwah Nabi Muhammad Saw.
- c. Sepasang suami isteri yang paling benci dan kejam terhadap Nabi Saw.
- d. Mengajak orang-orang Quraisy tidak percaya kepada ajakan Nabi Muhammad Saw.

## **3. Menghindari Perilaku Tercela Seperti Abu Lahab dan Istrinya**

Menurut riwayat Ibnu Jarir dari Isra'il dari Abi Ishaq yang bersumber dari orang Hamdan (bernama Yazid bin Zaid) : juga diriwayatkan oleh Ibnul Mundzir yang bersumber dari Ikrimah, menjelaskan bahwa isteri Abu Lahab menyebarkan

duri-duri di tempat yang akan dilalui Nabi Saw. Maka kemudian ayat 1-4 surat Al-Lahab ini turun berkenaan dengan peristiwa itu, yang melukiskan bahwa orang yang menghalangi dan menyebarkan permusuhan terhadap Islam akan mendapat siksaan Allah Swt.

Perkataan (Yadaa Abi Lahab = kedua tangan Abu Lahab) adalah mengenai Abu Lahab sendiri. Dan perkataan "Hammaa latal Hathab" = pembawa kayu bakar, adalah kiasan bagi penyebar fitnah. Isteri Abu Lahab disebut pembawa kayu bakar karena dia selalu menyebarkan fitnah untuk memburukkan Nabi Muhammad Saw. dan kaum muslimin.

Sebenarnya Abu Lahab ini disamping sebagai paman Nabi Saw., juga sebagai besan, karena kedua anak laki-laki Abu Lahab yaitu Utbah dan Utaibah, masing-masing dikawinkan dengan Ruqaiyah dan Ummu Kultsum (putri Nabi dengan isteri Siti Khadijah). Namun setelah Nabi Muhammad diutus sebagai Rasul, dan memulai dakwah Islam, Utbah dan Utaibah dipaksa untuk menceraikan Ruqaiyah dan Ummu Kultsum oleh Abu Lahab, hal ini merupakan penghinaan yang amat kejam dari Abu Lahab atas diri Nabi Saw.

## **4. Kisah dan Perilaku tercela Istri Nabi Luth As.**

Dalam kehidupan rumah tangga, seorang istri adalah pendamping suaminya. Suami sebagai pribadi dan pemimpin rumah tangga, banyak sekali terpengaruh oleh sikap istrinya pengaruh baik maupun buruk. Sebaliknya juga kehidupan dan sikap seorang istri banyak dipengaruhi oleh sikap dan cara hidup suaminya. Oleh karena itu, maka untuk kesejahteraan dan kebahagiaan rumah tangga diperlukan adanya saling pengertian antara suami dan istri. Lebih-lebih mengenai soal-soal yang secara langsung menyangkut masalah keimanan dan keislaman. Tidak sedikit rumah tangga yang hancur berantakan karena tidak ada saling pengertian antara suami dan istri.

Dalam al-Qur'an ada contoh seorang istri yang harus diteladani dan seorang istri yang harus dihindari. Yang harus diteladani ialah ketabahan dan kesetiaan istri nabi Ayyub as., pada waktu Nabi Ayyub ra., mengalami cobaan dari Allah Swt., yaitu berupa penyakit kulit, ke-

hilangan harta dan kematian anak-anak. Contoh istri yang harus dijauihi (tidak boleh ditele-dani) ialah istri Nabi Luth As. Nabi Luth As. menetap bersama kaumnya disebut dusun yang bernama Sadum, didaerah Palestina. Penduduk kampung itu luar biasa nakal dan rusak perangnya. Mereka selalu mengerjakan kejahatan, seperti: merampok, membunuh teman sendiri, menganiaya sesama manusia, sehingga tidak ada orang lain yang dapat lewatnya.

Salah satu kemesuman yang paling buruk adalah adat dan kebiasaan hidup mereka yaitu suka mengerjakan pekerjaan yang hina dina, seperti melepaskan syahwat antar laki-laki, sedangkan terhadap perempuan mereka sedikitpun tidak tertarik.

Bertentangan dengan kebiasaan pada umumnya, dimana kaum laki-laki dengan segala kepandaian dan kekuatan memperebutkan wanita cantik untuk dijadikan istri, bagi kaum Nabi Luth As. yang mereka perebutkan sampai dengan menghabiskan harta dan rela tumpah darah ialah orang laki-laki terutama pemuda yang tampan dan ganteng untuk dijadikan teman hidup dan pelepas hawa nafsunya. Setiap ada pemuda yang lewat kampung mereka, pasti digoda dan diperebutkan kadang-kadang terjadi pertumpahan darah satu sama lain.

Dapat digambarkan bagaimana buruk dan celaknya nasib wanita di saat itu. Tidak ada orang suka menghiraukannya. Mereka terpaksa mengerjakan hal-hal yang tidak layak dengan sesama wanita untuk sekedar melampiaskan nafsu birahi mereka. Kerusakan masyarakat Sadum pada saat itu amat hebat dan merata di seluruh pelosok dan lapisan masyarakat.

Demikian kehidupan masyarakat Sadum puluhan tahun lamanya. Kejahatan dan kemesuman itu bukan semakin berkurang. Bahkan kejahatan dan kemesuman itu semakin menjadi-jadi keluar dari batas peri kemanusiaan sama sekali.

Akhirnya Allah Swt. menurunkan perintah kepada Nabi Luth As. dengan perantaraan wahyu-Nya. Perintah untuk membimbing kaum yang sesat kepada menyembah Allah Swt., menjauhi segala kejahatan dan kemesuman, menghentikan semua kemungkaran yang sudah menjadi tabiat dan adat mereka itu.

Ajaran dan peringatan Nabi Luth As. itu tidak dapat masuk dalam telinga dan hati mereka. Kejahatan dan kemesuman mereka lakukan terus, bahkan semakin hebat. Nabi Luth As. dengan tabah tak bosan-bosannya memberikan nasehat-nasehat dan pengajaran kepada mereka dengan ancaman azab Allah Swt. Tetapi semua itu dianggap enteng malah mereka mengejek.

Akhirnya Nabi Luth As. berdoa ke hadirat Allah Swt., meminta agar kaumnya yang sesat ditunjuki. Dan kalau sudah nyata-nyata tidak akan dapat ditunjuki dan diajari sama sekali, Nabi Luth As. minta agar kepada mereka diturunkan ajaran yang tidak saja berupa nasehat dan kata-kata saja, tetapi dikirimkan azab yang pedih, agar dengan azab itu, mereka insaf kembali atau musnah sama sekali. Sebab tidak ada gunanya hidup mereka di muka bumi ini, selain dari menambah kerusakan dan kejahatan saja.

Doa Nabi Luth As. di dengar dan dikabulkan Allah Swt. dengan mengutus beberapa malaikat untuk menurunkan siksaan terhadap kaum Nabi Luth As. yang durhaka dan tak mau ditunjuki. Para malaikat itu turun dan singgah di rumah Nabi Ibrahim as berbentuk manusia.



Nabi Ibrahim mengira manusia biasa yang bertamu kerumahnya. Mereka diperlakukan oleh Nabi Ibrahim as sebagai tamu. Para malaikat menerangkan bahwa mereka adalah malaikat yang diutus Allah Swt. ke kampung Nabi Luth As. untuk menurunkan siksaan yang amat hebat terhadap mereka yang ingkar.

Alangkah terperanjatnya Nabi Ibrahim as. mendengarnya dan meminta kepada malaikat-malaikat untuk menunda datangnya siksaan itu, dengan harapan mudah-mudahan kaumnya kembali ke jalan yang benar.

Tetapi dengan tegas dijawab oleh malaikat-malaikat bahwa Allah Swt. telah mengutus Nabi Luth As. untuk mengembalikan mereka dari kesesatan. Sayang mereka tidak mendengarkan ajaran Nabi Luth As., semua usaha dan daya upaya sudah dipandang cukup. Dan ditegaskan pula bahwa Nabi Luth As. serta orang-

orang yang percaya akan terlepas dari siksaan itu. Sedang isteri Nabi Luth As. akan turut merasakan siksaan hebat itu, karena dia termasuk orang-orang yang ingkar dan tidak menu-rutkan kebenaran Nabi Luth As..

Malaikat-malaikat itu pun meninggalkan rumah nabi Ibrahim as, pergi menuju ke desa Sadum yang durhaka itu dengan berbentuk manusia belia dengan wajah yang ganteng dan menarik. Di tengah jalan malaikat-malaikat itu bertemu dengan seorang anak perempuan yang sedang mengambil air minum. Kepada anak perempuan itu, malaikat minta supaya diperlakukan sebagai tamu dirumahnya. anak perempuan itu menceritakan tabiat penduduk kampungnya yang penuh dengan kejahatan, lebih-lebih kalau malaikat dan mengetahui laki-laki yang berwajah ganteng, pasti timbul perkosaan dan keonaran dengan segala cara yang mesummesum. Maka sebelum menerima permintaan tamu yang terdiri dari 2 orang pemuda yang ganteng, anak perempuan itu minta diri untuk memberitahukan dan bermusyawarah dengan bapaknya lebih dahulu.

Anak perempuan itu pun pulang dan memberitahukan kepada bapaknya dan berkata, “Ya , bapaku, disana di pintu masuk ke kota ini ada dua orang laki-laki yang ganteng. Keduanya ingin bermalam di rumah kita. Saya takut kalau di ketahui oleh penduduk kampung.”

Bapak dari perempuan tersebut adalah Nabi Luth As., sedang anak perempuan itu adalah anak Nabi Luth As.. Alangkah terkejutnya Nabi Luth As. mendengar kabar ini. Setelah menanyakan keadaan kedua orang itu, Nabi Luth As. memberikan nasehat kepada anaknya agar tamu tidak sampai diketahui oleh penduduk kampungnya.

Mula-mula Nabi Luth As. agar berkebaratan menerima kedua pemuda itu menjadi tamu di rumahnya, takut kalau-kalau diketahui kaumnya dan pasti akan mendatangkan kecelakaan besar bagi tamu dan dirinya sendiri. Tetapi karena dorongan oleh rasa prikemanusiaannya, ia tidak sampai hati untuk menolaknya. Akhirnya Nabi Luth As. bersedia menerimanya dengan diam-diam dan sembunyi-sembunyi agar jangan dilihat orang. Setelah bertemu, lalu Nabi Luth As. menasehati supaya kedua pemuda itu berhat-hati sekali jangan diketahui orang dan jangan menumpang di rumah orang lain di desa itu, agar tidak diperkosa dan menjadi mangsa

nafsu dan kemesuman kaumnya. Nabi Luth As. bersedia membawa mereka bermalam dan menjadi tamu di rumahnya.

Dengan rasa khawatir yang memuncak, tamu itupun dibawanya pulang dengan diam-diam dan sembunyi-sembunyi. Tetapi malang baginya, Isteri Nabi Luth As. mengetahui akan kejadian ini dan menyiarkan kedatangan tamu-tamu itu kepada penduduk kampungnya.

Alangkah terkejutnya Nabi Luth As., setelah dia dan keduanya itu sampai dirumah, penduduk kampung sudah berkerumun mengepung rumahnya, ingin mendapatkan laki-laki yang ganteng tamu Nabi Luth As. itu untuk melampiaskan nafsu mereka.

Untuk menghindarkan kemesuman yang akan terjadi, Nabi Luth As. menasehatkan sekali lagi, agar kaumnya kembali ke jalan yang benar, meninggalkan pekerjaan yang keji dan msum serta takut kepada siksaan Allah yang datang.

Semua nasehat Nabi Luth As. tidak dipercaya, tidak satupun yang dapat masuk dalam telinga dan otak mereka. disaat nabi Luth As. memberikan nasehat sebagian mereka sudah siap untuk menyerbu memperebutkan dua pemuda yang menjadi tamu Nabi Luth As. itu.

Melihat keadaan yang genting itu, Nabi Luth As. dengan segera menutup pintu rumahnya, serta menguncinya agar tak seorangpun juga yang dapat masuk ke dalam.

Nabi Luth As. memberi nasehat melalui sebuah jendela agar mereka kembali kepada isteri masing-masing, yang halal bagi mereka. Adat yang kotor itu hendaknya dibuang jauh, kalau mereka tidak mengikuti nasehat akan datang siksaan Tuhan yang maha hebat.

Nasehat Nabi Luth As. ini dijawab dengan berkata, *“Hai Luth As., kami tidak tertarik pada anak-anak perempuan engkau, kami tak ini perempuan, engkau sudah tahu apa yang kami inginkan itu....”*

Nafsu mereka sudah memuncak dan perasaan sudah tertutup oleh nafsunya itu, sehingga nasehat yang bagaimanapun hebatnya tidak akan terdengar dan tidak akan diterima logis oleh akal. Mereka semakin mendesak memaksa masuk ke rumah Nabi Luth As. Mereka masuk menyerbu tamu yang kedua orang itu, berebutan sebagai binatang buas.

Melihat hal yang demikian, kedua orang tamu itu, yaiu malaikat-malaikat yang diutus Tuhan berkata Nabi Luth As., *“Hai Luth As., janganlah khawatir kami ini malaikat yang diutus Allah untuk mengabulkan doa engkau dan melepaskan engkau dari bahaya besar ini, mereka tidak dapat berbuat apa-apa terhadap engkau dan kami, mereka akan dapat dihancurkan.”* barulah hilang ketakutan dan kekhawatiran Nabi Luth As. Dengan sekejap mata Nabi Luth As. anak perempuannya dua malaikat itu besera orang-orang yang beriman dengan Luth As. dapat meloloskan diri dari kepungan kaum yang durhaka itu. Nabi Luth As. dan pengikut-pengikutnya di perintahkan malaikat itu untuk meninggalkan desa yang bobrok itu dan tidak diperbolehkan membawa istri karena isterinya termasuk yang akan menerima siksaan. Setelah pergi Nabi Luth As. dan sahabat-sahabatnya maka turun siksaan Allah atas desa dan penduduk. Bergoncanglah bumi dengan hebatnya, hancur segala rumah dan gunung, gedung-gedung dan rumah-rumah kemudian turun hujan batu yang hebat.





Dalam sekejap mata saja, datang orang kampung itu dan lenyaplah semua penduduk yang jahat, ingkar dan durhaka itu. dahsyat dan mengerikan sekali siksaan Allah yang ditimpakan kepada kaum Luth As., karena kejahatan yang mereka perbuat adalah puncak segala kejahatan, yang dinamai kemesuman bahkan puncak dari segala perbuatan mesum. Pembunuhan, perzinahan, perampokan semuanya itu adalah perbuatan mesum, perbuatan yang menjatuhkan derajat manusia. Tetapi melampiaskan nafsu birahi antara sesama laki-laki atau sesama wanita adalah lebih mesum dari segala kemesuman. kalau kemesuman itu merajalela dimana-mana. Akibatnya terhentinya keturunan manusia dan akan lenyap dari permukaan bumi.

Bumi akan kosong dari makhluk yang bernama manusia. Bumi akan didiami oleh binatang-binatang melata.

Demikian kejahatan manusia jika dibiarkan akan mendapatkan siksa dan tidak mentaati perintah Allah dengan perantara para nabi dan Rasul-Nya. Manusia akan kehilangan rasa malu, apabila meninggalkan perintah Allah dan Rasul-Nya. Tanpa perasaan malu, manusia akan menjadi lebih rendah daripada binatang yang tak punya akal.

Nabi Luth As. dan kedua orang puterinya beserta orang-orang yang beriman dengannya dihindarkan Allah dari siksaan hebat itu. Tetapi isteri Nabi Luth As. turut musnah karena dia termasuk golongan orang-orang yang kafir.

## 5. Menghindari Perilaku Tercela Seperti Istri Nabi Luth As.

Istri Nabi Luth As. terkena azab karena tidak ikhlas ketika diajak pergi dari kampungnya yang hendak ditimpa azab. Istri Nabi Luth As. selalu mengingat-ingat harta benda yang ditinggalkannya, maka ia termasuk orang-orang yang celaka. Sebagaimana firman Allah Swt.

sebagai berikut : QS. Hud [11] : 81

قَالُوا يَا لَوُطُ إِنَّا رُسُلُ رَبِّكَ لَنْ يَصِلُوا إِلَيْكَ فَأَسْرِ بِأَهْلِكَ بِقِطْعٍ مِنَ اللَّيْلِ وَلْ يَلْتَفِتْ مِنْكُمْ أَحَدٌ  
إِلَّا أَمْرَاتُكَ إِنَّهُ مُصِيبُهَا مَا أَصَابَهُمْ إِنَّ مَوْعِدَهُمُ الصُّبْحُ أَلَيْسَ الصُّبْحُ بِقَرِيبٍ (سُورَةُ هُودَ [١١])  
(٨١):

Artinya : “Para utusan (malaikat) berkata: “Hai Luth As., Sesungguhnya Kami adalah utusan-utusan Tuhanmu, sekali-kali mereka tidak akan dapat mengganggu kamu, sebab itu Pergilah dengan membawa keluarga dan Pengikut-pengikut kamu di akhir malam dan janganlah ada seorangpun di antara kamu yang tertinggal, kecuali istrimu. Sesungguhnya Dia akan ditimpa azab yang menimpa mereka karena Sesungguhnya saat jatuhnya azab kepada mereka ialah di waktu subuh; Bukankah subuh itu sudah dekat?”. (QS. Hud [11] : 81)

Demikian kisah seorang istri nabi, yang tidak mau mengikuti nasehat suaminya, ia senantiasa membangkang dan tidak mau beriman kepada berita yang dibawakan oleh suaminya sebagai Nabi, sehingga ia terkena azab yang dahsyat dari Allah Swt.

## 6. Hikmah sejarah dan perilaku tercela dari Abu Lahab dan Istrinya

- a. Allah telah menetapkan akan kebinasaan Abu Lahab dan membatalkan tipu daya yang ia perbuat pada Rasulullah.
- b. Hubungan kekeluargaan dapat bermanfaat jika itu dibangun di atas keimanan. Lihatlah Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* dan Abu Lahab punya kedekatan dalam kekerabatan, namun hal itu tidak bermanfaat bagi Abu Lahab karena ia tidak beriman.
- c. Anak merupakan hasil usaha orang tua sebagaimana sabda Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*, “Sesungguhnya anak adalah hasil jerih payah orang tua.” (HR. An Nasai, Ibnu Majah, Ahmad. Syaikh Al-Albani mengatakan bahwa hadis ini shahih). Jadi apa pun amalan yang dilakukan oleh anak baik shalat, puasa dan amalan lainnya, orang tua pun akan memperoleh hasilnya.
- d. Tidak bermanfaatnya harta dan keturunan bagi orang yang tidak beriman, namun sebenarnya harta dan keturunan dapat membawa manfaat jika seseorang itu beriman.
- e. Api neraka yang bergejolak.
- f. Mendengar berita neraka dan siksaan di dalamnya seharusnya membuat seseorang takut pada Allah dan takut mendurhakai-Nya sehingga ia pun takut akan maksiat.
- g. Bahaya saling tolong menolong dalam kejelekan sebagaimana dapat dilihat dari kisah Ummu Jamil yang membantu suaminya untuk menyakiti Nabi Saw.
- h. Akibat dosa namimah, yaitu menyulut api permusuhan sehingga diancam akan disiksa dengan dikalungkan tali sabut dari api neraka.
- i. Siksaan pedih akibat menyakiti seorang Nabi Saw.
- j. Terlarang menyakiti seorang mukmin secara mutlak.
- k. Setiap Nabi Saw. dan orang yang mengajak pada kebaikan pasti akan mendapat cobaan dari orang yang tidak suka pada dakwahnya. Inilah sunnatullah yang mesti dijalani dan butuh kesabaran.
- l. Akibat kejelekan dan permusuhan.
- m. Bukti kebenaran nubuwah (kenabian) Muhammad Saw.
- n. Ummu Jamil dan Abu Lahab mati dalam keadaan kafir secara lahir dan batin, mereka akan kekal dalam neraka.
- o. Tidak boleh memakai nama dengan bentuk penghambaan kepada selain Allah, karena Abu Lahab disebut dalam ayat ini tidak menggunakan nama aslinya yaitu Abdul Uzza (hamba Uzza). Padahal al-Qur'an biasa jika menyebut nama orang akan disebut nama aslinya. Maka ini menunjukkan terlarangnya model nama semacam ini karena





- mengandung penghambaan kepada selain Allah. (Al Jashshosh, Ahkamul Quran)
- p. Nama asli (seperti Muhammad) itu lebih mulia daripada nama kunyah (nama dengan Abu ... dan Ummu ...). Alasannya karena dalam ayat ini demi menghinakan Abu Lahab, ia tidak disebut dengan nama aslinya namun dengan nama kunyahnya. Sedangkan para Nabi dalam al-Quran selalu disebut dengan nama aslinya (seperti Muhammad) dan tidak pernah mereka dipanggil dengan nama kunyahnya. (Ibnul ‘Arobi, Ahkamul Quran)
  - q. Kedudukan mulia yang dimiliki Abu Lahab dan istrinya tidak bermanfaat di akhirat. Ini berarti kedudukan mulia tidak bermanfaat bagi seseorang di akhirat kelak kecuali jika ia memiliki keimanan yang benar.
  - r. Imam Asy Syafi’i menyebutkan bahwa pernikahan sesama orang musyrik itu sah, karena dalam ayat ini Ummu Jamil dipanggil dengan “*imroah*” (artinya: istrinya). Berarti pernikahan antara Ummu Jamil dan Abu Lahab yang sama-sama musyrik itu sah.

## Proses Pembelajaran

### 1. Pendahuluan

- a. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- b. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- c. Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik. d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- e. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan kisah orang durhaka
- f. Media/ alat peraga/ alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/ dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
- g. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).

## 2. Pelaksanaan

- a. Guru meminta peserta didik untuk mencermati gambar beserta perenungannya yang ada pada kolom “Ayo Renungkan”.
- b. Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil pencermatannya tentang gambar beserta perenungannya.
- c. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil pencermatannya peserta didik.
- d. Guru meminta kembali peserta didik untuk mengamati gambar yang ada yang ada di kolom “Ayo Mengamati”.
- e. Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang gambar tersebut.
- f. Guru memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut.
- g. Peserta didik melakukan tanya jawab seputar kisah orang durhaka
- h. Peserta didik menyimak penyampaian cerita/kisah dari guru melalui bantuan gambar atau tayangan visual/film tentang kisah orang-orang salih Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan.
- i. Secara bergantian masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi sedangkan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- j. Guru memberikan penambahan dan penguatan kepada peserta didik tentang materi tersebut.
- k. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan kisah tersebut.
- l. Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks siswa pada kolom rangkuman.
- m. Pada kolom “Uji Kompetensi”, guru:
  - 1) Membimbing peserta didik untuk mengisi lembar centang dan membuat contoh ketentuan kisah orang-orang durhaka
  - 2) Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan uraian.
  - 3) Membimbing peserta didik untuk mengamati dirinya sendiri tentang perilaku-perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani sifat tersebut di lingkungannya (kolom tugas).

## 3. Kegiatan akhir pembelajaran

- a. Penguatan materi : Pendidik memberikan ulasan secara umum terkait dengan proses pembelajaran dan hasil diskusi.
- b. Mengadakan tanya jawab tentang kisah orang-orang durhaka
- c. Guru merefleksi kisah orang-orang durhaka
- d. Menutup pelajaran dengan membaca salam, *kafaratul majlis* dan membaca hamdalah.



## Penilaian

### 1. Skala Sikap

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan diskusi. Pengamatan pada saat pelaksanaan diskusi.

| No | Nama siswa | Aspek yang dinilai |   |   | Skor Maks | Nilai | Ketuntasan |    | Skor Maks | Tindak Lanjut |   |
|----|------------|--------------------|---|---|-----------|-------|------------|----|-----------|---------------|---|
|    |            | 1                  | 2 | 3 |           |       | T          | TT |           | R             | P |
|    |            |                    |   |   |           |       |            |    |           |               |   |
|    |            |                    |   |   |           |       |            |    |           |               |   |
|    |            |                    |   |   |           |       |            |    |           |               |   |
|    |            |                    |   |   |           |       |            |    |           |               |   |

Aspek dan rubrik penilaian

#### a. Kejelasan dan kedalaman informasi.

- 1) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
- 2) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
- 3) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.

#### b. Keaktifan dalam diskusi.

- 1) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
- 2) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
- 3) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.

#### c. Kejelasan dan kerapian presentasi

- 1) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
- 2) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
- 3) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
- 4) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.



## 2. Portofolio dan Penilaian Sikap

- a. Carilah beberapa ayat dan hadis yang berhubungan dengan mengenai kisah orang- orang durhaka

| No. | Nama Surat dan No. Ayat / Hadis Riwayat | Redaksi Ayat / Hadis |
|-----|-----------------------------------------|----------------------|
|     |                                         |                      |
|     |                                         |                      |
|     |                                         |                      |
|     |                                         |                      |
|     |                                         |                      |

- b. Setelah kalian memahami uraian mengenai ajaran Islam tentang mengenai kisah orang- orang durhaka, coba kamu amati perilaku berikut ini dan berikan komentar

| No. | Perilaku Yang Diamati                                           | Tanggapan / Komentar Anda |
|-----|-----------------------------------------------------------------|---------------------------|
| 1   | Salah satu teman kalian menghalangi orang yang berbuat kebaikan |                           |
| 2   | Anto senang menghasut teman-temannya                            |                           |
| 3   | Tetangga kalian ada yang suka dengan sesama jenis               |                           |
| 4   | Teman laki- laki kalian ada yang suka memakai baju perempuan    |                           |
| 5   | Teman kalian ada yang berpenampilan kurang sopan                |                           |



### 3. Kolom “Unjuk Kerja”

Kolom menyebutkan adab sosial dalam masyarakat beserta alasannya.

Skor nilai:

- Apabila peserta didik bisa menyebutkan satu contoh peristiwa lengkap dengan alasannya, skor 2.
- Apabila peserta didik bisa menyebutkan satu contoh peserta tanpa ada alasan, skor 1.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

### 4. Kolom Pilihan Ganda dan Uraian.

- Pilihan ganda: jumlah jawaban benar x 1 (maksimal 10 x 1 = 10).
- Uraian: Rubrik Penilaian

| No. | Rubrik Penilaian                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Skor |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 1   | <ol style="list-style-type: none"><li>Jika peserta didik dapat menyajikan kisah Abu Lahab, lengkap, dan sempurna, skor 6.</li><li>Jika peserta didik dapat menyajikan kisah Abu Lahab kurang lengkap kurang lengkap, skor 3</li></ol>                                                                    | 6    |
| 2   | <ol style="list-style-type: none"><li>Jika peserta didik dapat menyajikan kisah istrinya, lengkap, dan sempurna, skor 10.</li><li>Jika peserta didik menyajikan kisah istrinya kurang lengkap, skor 5.</li></ol>                                                                                         | 10   |
| 3   | <ol style="list-style-type: none"><li>Jika peserta didik dapat menjelaskan cara Menghindari perilaku tercela seperti perilaku Abu Lahab dengan benar, skor 6</li><li>Jika peserta didik dapat menjelaskan cara Menghindari perilaku tercela seperti perilaku Abu Lahab kurang lengkap, skor 3.</li></ol> | 6    |
| 4   | <ol style="list-style-type: none"><li>Jika peserta didik dapat menjelaskan cara Menghindari perilaku tercela seperti perilaku istrinya dengan benar, skor 6.</li><li>Jika peserta didik dapat menjelaskan cara Menghindari perilaku tercela seperti perilaku istrinya kurang lengkap, skor 3.</li></ol>  | 6    |



|     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |          |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| 5   | a. Jika peserta didik dapat menjelaskan perilaku tercela istri Nabi Luth As. dengan benar, skor 6.<br>b. Jika peserta didik dapat menjelaskan perilaku tercela istri Nabi Luth As. kurang lengkap, skor 3.                                                                                           | 6        |
| 6   | a. Jika peserta didik menjelaskan kisah istri Nabi Luth As. dengan benar, skor 6.<br>b. Jika peserta didik dapat menjelaskan kisah istri Nabi Luth As. kurang lengkap, skor 3.                                                                                                                       | 6        |
| 7   | a. Jika peserta didik dapat menjelaskan cara menghindari perilaku tercela seperti perilaku istri Nabi Luth As. dengan lengkap dan sempurna, skor 10.<br>b. Jika peserta didik dapat dapat menjelaskan cara menghindari perilaku tercela seperti perilaku istri Nabi Luth As. kurang lengkap, skor 5. | 10       |
| 8   | a. Jika peserta didik dapat menjelaskan contoh perilaku tercela seperti istri disekitar anda dengan lengkap, skor 10.<br>b. Jika peserta didik dapat menjelaskan contoh perilaku tercela seperti istri disekitar anda kurang lengkap, skor 5.                                                        | 10       |
| 9   | a. Jika peserta didik dapat meyebutkan perilaku terpuji Nabi Luth As. dengan benar, skor 10.<br>b. Jika peserta didik dapat meyebutkan perilaku terpuji Nabi Luth As. kurang lengkap , skor 5.                                                                                                       | 10       |
| 10  | a. Jika peserta didik dapat menyebutkan akhlak tercela Abu Lahab lebih dari 3 , skor 10.<br>b. Jika peserta didik dapat akhlak tercela Abu Lahab sehari-hari kurang dari 3, skor 5.                                                                                                                  | 10       |
| JML | 80                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | JML Skor |

Nilai :  $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh (pilihan ganda dan Isian)} \times 100}{90}$

90

## 5. Tugas/Portofolio

Skor penilaian sebagai berikut:

- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang



- ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 100.
- b. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 90.
  - c. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 80.

**Nilai akhir yang diperoleh oleh peserta didik adalah sebagai berikut :**

- a. Jumlah nilai rata-rata pada kolom “Ayo berlatih” pilihan ganda/uraian dan tugas x 50%.
- b. Jumlah nilai rata-rata pada kolom diskusi, penerapan x 50%.

**Nilai akhir = nilai a + nilai b**

**6. Kunci jawaban: I. Penerapan. Kebijakan guru. A. pilihan ganda**

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d, e pada jawaban yang benar!

1. Nama lain Surat Al-Lahab adalah ...
  - a. Surat Al-Masad
  - b. Surat Abu Lahab
  - c. Surat al-Asyr
  - d. Surat al-Kafirun
  - e. Surat al-Masid
2. Yang dimaksud firman Allah Ta’ala (حيل من مسد), yaitu maksudnya di leher ada tali sabut dari api neraka adalah
  - a. Ummu Habibah
  - b. Istri Abu Lahab
  - c. Ummu kulsum
  - d. Ummu Aiman
  - e. Ummu Jamilah
3. Mengenai ayat ( حمالة الخطيس ), pembawa kayu bakar maksudnya adalah Ummu Jamil adalah wanita sering menyebar ....
  - a. Namimah
  - b. Hibah
  - c. Dosa besar
  - d. Akhlak tercela
  - e. Fitnah
4. Nabi Luth As. adalah anak saudara laki-laki Nabi Ibrahim as dan beliau pindah bersama
  - a. Nabi Ibrahim as
  - b. Nabi Nuh as
  - c. Nabi Isa as
  - d. Nabi Musa as
  - e. Nabi Muhammad Saw.
5. Menurut riwayat yang dikeluarkan oleh Imam Abu Syakh dari Said bin Abi Arubah kaum Nabi Luth As. itu sebanyak ...



- |                    |                     |                    |
|--------------------|---------------------|--------------------|
| a. 4.000.000 orang | b. 5.000.000 orang  | c. 6.000.000 orang |
| d. 7.000.000 orang | e. 10.000.000 orang |                    |

#### KUNCI JAWABAN

1. A
2. B
3. A
4. A
5. B

#### B. Soal Singkat

Isilah pernyataan berikut dengan singkat dan tepat!

1. Nama asli Abu Lahab adalah .....
2. Keluarga besar Nabi berasal dari bani .....
3. Nama-nama berhala yang disembah oleh orang-orang kafir Quraisy ketika itu antara lain .....
4. Nama asli dari Ummu Jamil adalah .....
5. Peran Ummu Jamil dalam membantu suaminya antara lain .....
6. Siksaan Abu Lahab di akhirat kelak adalah .....
7. Perilaku menyimpang yang dilakukan kaum Nabi Luts adalah .....
8. Azab yang menimpa kaum Nabi Luts adalah .....
9. Azab yang diturunkan kepada kaum Nabi Luts datang ketika waktu .....
10. Kisah kaum Nabi Luts diantaranya diabadikan dalam surat antara lain .....

#### C. Uraian.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar dan jelas !

1. Tuliskan dalil QS. al-Lahab ayat 1-5!
2. Jelaskan makna surat al-Lahab ayat 5!
3. Jelaskan maksud ayat yang artinya istri abu lahab pembawa kayu bakar!
4. Jelaskan makna yang dapat kita ambil dari surat al-Lahab!
5. Apa hikmah yang dapat kita ambil dari kisah kejahatan istri nabi Luth As.?

#### D. Tugas. (Kebijakan guru)

**Pengayaan**





Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar, mengerjakan:

1. Membuat kliping tentang kisah orang-orang durhaka
2. Menjawab soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berkaitan dengan Kisah orang-orang Durhaka
3. Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

## Remedial

Peserta didik yang belum memenuhi ketuntasan belajar diberikan tugas untuk menyusun pertanyaan dan menanyakan jawaban kepada teman sebaya, setelah menemukan jawaban dari teman sebaya, diberikan kesempatan untuk bertanya jawab dengan guru tentang materi “Kisah orang-orang durhaka”. Guru akan melakukan penilaian kembali (lihat poin 5) dengan soal yang sejenis. Remedial pembelajaran dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu atas kesepakatan antara peserta didik dan guru.

## Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Evaluasi” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.

| Hari/<br>Tanggal | Obyek Penilaian | Nilai | Paraf |           |
|------------------|-----------------|-------|-------|-----------|
|                  |                 |       | Guru  | Orang Tua |
|                  |                 |       |       |           |



# BAB 6

## HAK ASASI MANUSIA (HAM)

### Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama Islam.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### Kompetensi Dasar (KD)

1. Memahami pengertian Hak Asasi Manusia.
2. Menjelaskan pandangan Islam mengenai Hak Asasi manusia.
3. Membiasakan menghargai hak asasi manusia yang dilindungi Islam.
4. Menghayati nilai-nilai hak-hak asasi manusia yang dilindungi Islam.



## Indikator dan Tujuan

| Indikator Pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                        | Tujuan Pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"><li>1. Menjelaskan pengertian Hak Asasi Manusia (HAM)</li><li>2. Menjelaskan pandangan Islam mengenai Hak Asasi Manusia</li><li>3. Menjelaskan dan membiasakan menghargai hak asasi manusia yang dilindungi Islam</li></ol> | <p>Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu Memahami perilaku tercela Abu Lahab dan istrinya. Menyajikan kisah Abu Lahab dan istrinya, Menghindari perilaku tercela seperti perilaku Abu Lahab dan istrinya, Memahami perilaku tercela istri Nabi Luth As., Menyajikan kisah istri Nabi Luth As. Menghindari perilaku tercela seperti perilaku istri Nabi Luth As.</p> |

## Materi

### 1. Sejarah Munculnya Istilah Hak Asasi Manusia (HAM)

Latar belakang timbulnya hak asasi manusia, pada dasarnya karena adanya kesadaran manusia terhadap harga diri, harkat, dan martabat kemanusiaannya. Kesadaran manusia tersebut muncul karena adanya tindakan yang sewenang-wenang dari penguasa, perbudakan, penjajahan, ketidakadilan, kezaliman, dan lain-lain yang melanda umat manusia pada umumnya.

Sejarah umat manusia sejak awal sejarah Mesir Kuno sampai sekarang sudah hampir 60 abad atau 600 tahun, sedangkan pengakuan terhadap hak-hak asasi manusia baru berumur 1/3 abad atau 30 tahun. Jadi, pengakuan atau kesadaran manusia akan hak asasinya secara menyeluruh dan meliputi segenap umat manusia memerlukan waktu perkembangan berpuluh-puluh abad.

Hak-hak asasi manusia dapat dibagi atau dibedakan menjadi :

1. Hak-hak asasi pribadi atau *Personal Right* yang meliputi kebebasan menyatakan



- pendapat, kebebasan memeluk agama, dan kebebasan bergerak.
2. Hak-hak asasi ekonomi atau *Property Right*, yaitu hak untuk memiliki sesuatu, membeli dan menjualnya serta memanfaatkannya.
  3. Hak-hak asasi untuk mendapatkan perlakuan yang sama dalam hukum dan pemerintahan atau yang biasa disebut *Right of Legal Equality*.
  4. Hak-hak asasi politik atau *Political Right*, yaitu hak untuk ikut serta dalam pemerintahan, hak pilih (memilih dan dipilih dalam pemilihan umum), dan mendirikan partai politik.
  5. Hak-hak asasi sosial dan kebudayaan atau *Social and Culture Right*, misalnya hak untuk memilih Pendidikan dan mengembangkan kebudayaan.
  6. Hak-hak asasi untuk mendapatkan perlakuan tata cara peradilan dan perlindungan atau *Prosedural Right*, misalnya pengaturan dalam hal penangkapan, penggeledahan dan peradilan.

## 2. Pengertian Hak Azasi Manusia

Hak asasi manusia (HAM) adalah hak dasar atau hak pokok yang manusia dibawa sejak lahir sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa. Sedangkan menurut Meriam Budiardjo hak asasi manusia sebagai hak yang dimiliki manusia yang telah diperoleh dan di bawanya bersamaan dengan kelahiran atau kehadirannya di dalam masyarakat. Dalam Pasal 1 Undang-undang No. 39 Tahun

1999 tentang HAM disebutkan bahwa “Hak Asasi Manusia ( HAM ) adalah seperangkat hak yang melekat pada hakekatnya dan keberadaan manusia sebagai makhluk Tuhan yang Maha Esa, dan merupakan Anugerah-Nya yang wajib dihormati, di junjung tinggi dan di lindungi oleh Negara, hukum, pemerintah dan setiap orang, demi kehormatan serta perlindungan harkat dan martabat manusia.”

## 3. Hak Azasi yang Dilindungi Islam

Hak asasi dalam Islam berbeda dengan hak asasi menurut pengertian yang umum dikenal. Sebab seluruh hak merupakan kewajiban bagi negara maupu individu yang tidak boleh diabaikan. Rasulullah Saw. pernah bersabda: “*Sesungguhnya darahmu, hartamu dan kehormatanmu haram atas kamu.*” (HR. Bukhari dan Muslim). Maka negara bukan saja menahan diri dari menyentuh hak-hak asasi ini, melainkan mempunyai kewajiban memberikan dan menjamin hak-hak ini.

Sebagai contoh, negara berkewajiban menjamin perlindungan sosial bagi setiap individu tanpa ada perbedaan jenis kelamin, tidak juga perbedaan muslim dan nonmuslim. Islam tidak hanya menjadikan itu kewajiban negara, melainkan negara diperintahkan untuk berperang demi melindungi hak-hak ini. Dari sinilah kaum muslimin di bawah Abu Bakar memerangi orang-orang yang tidak mau membayar zakat.



Negara juga menjamin tidak ada pelanggaran terhadap hak-hak ini dari pihak individu. Sebab pemerintah mempunyai tugas sosial yang apabila tidak dilaksanakan berarti tidak berhak untuk tetap memerintah.

Sejak mula sebelum lahirnya berbagai gagasan tentang HAM, Islam telah meletakkan dasar yang kuat. Islam memandang bahwa kedudukan manusia adalah sama dan hanya dibedakan dari sudut ketakwaannya; tidak ada paksaan dalam beragama; dan tidak boleh satu kaum menghina kaum yang lain. Rasulullah Muhammad Saw. sendiri bersabda, bahwa "setiap manusia di lahirkan dalam keadaan suci."

Landasan pijak keterkaitan dengan hak tersebut dalam Islam dikenal melalui dua konsep; yaitu hak manusia (*haq al-Insan*) dan hak Allah. Hak manusia itu bersi fat relatif sedangkan hak Allah adalah mutlak, tetapi antara kedua hak tersebut saling melandasi satu sama lain.

#### 4. Prinsip-prinsip HAM dalam Islam

Hak asasi manusia dalam Islam sebagaimana termaktub dalam fikih menurut Masdar F. Mas'udi, memiliki lima prinsip utama, yaitu:

- a. Hak perlindungan terhadap jiwa. Kehidupan merupakan sesuatu hal yang sangat niscaya dan tidak boleh dilanggar oleh siapapun. Allah berfirman dalam QS. al-Maidah [2] : 32 : "...barangsiapa yang membunuh seseorang bukan karena orang itu (membunuh) orang lain atau bukan karena membuat kerusakan lain dimuka bumi, maka seolah-olah dia telah membunuh manusia seluruhnya...."
- b. Hak perlindungan keyakinan. Dalam hal ini Allah telah mengutip dalam al-Quran yang berbunyi "la iqraha fiddin" dan "lakum dinukum waliyadin."
- c. Hak perlindungan terhadap akal pikiran. Hak perlindungan terhadap akal pikiran ini telah di terjemahkan dalam perangkat hukum yang sangat elementer, yakni tentang haramnya makan atau minum hal-hal yang dapat merusak akal dan pikiran manusia.
- d. Hak perlindungan terhadap hak milik. Hak perlindungan terhadap hak milik telah dimaksudkan dalam hukum sebagaimana telah diharamkannya dalam pencurian.

Berikut ini adalah kutipan HAM dalam Islam dari buku "*Human Right In Islam*" yang disusun oleh Dr. Saukat Hussain. Buku tersebut, antara lain berisi hak hidup, hak milik, hak perlindungan kehormatan, hak keamanan dan kesucian kehidupan pribadi, hak keamanan dan kemerdekaan pribadi, persamaan hak dalam hukum, hak kekebalan, ekspresi, serta hak kebebasan hati nurani dan keyakinan.

##### 1. Hak Hidup

Hak yang pertama kali diberikan oleh Islam adalah hak untuk hidup dan menghargai hidup manusia, sebagaimana firman Allah Swt. berikut.



قُلْ إِنَّمَا حَرَّمَ رَبِّي الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ وَالْإِثْمَ وَالْبَغْيَ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَأَنْ تُشْرِكُوا بِاللَّهِ مَا لَمْ يُنَزَّلْ بِهِ سُلْطَانًا وَأَنْ تَقُولُوا عَلَى اللَّهِ مَا لَا تَعْمُونَ (٣٣)

*Artinya : Dan janganlah kamu membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya), melainkan dengan suatu (alasan) yang benar. Dan barangsiapa dibunuh secara zalim, maka sesungguhnya Kami telah memberi kekuasaan kepada ahli warisnya, tetapi janganlah ahli waris itu melampaui batas dalam membunuh. Sesungguhnya ia adalah orang yang mendapat pertolongan. (Q.S. Al-Isra1 [7]:33)*

Apabila terjadi pembunuhan atau kejahatan yang lain, harus diputuskan oleh pengadilan yang kompeten. Al-Qur'an menganggap bahwa pembunuhan terhadap seseorang sama dengan pembunuhan terhadap seluruh umat manusia.

Islam menganugerahkan hak hidup kepada setiap manusia dari ras, bangsa, ataupun agama darimanapun dia berasal.

Islam memerintahkan umatnya menghormati hak hidup walaupun terhadap bayi yang masih di dalam kandungan. Rasulullah Saw. sendiri pernah menunda hukuman mati terhadap seorang wanita yang hamil karena untuk melindungi hak hidup si bayi yang masih dalam kandungannya. Demikian pula khalifah Umar bin Khattab, ketika membuat perjanjian pada penaklukan Yerusalem. Isi perjanjian itu adalah perlindungan keamanan atas kehidupan, harta benda, gereja-gereja, serta salib orang sehat dan sakit dari mereka.

## 2. Hak Milik

Agama Islam memberikan jaminan keamanan terhadap pemilik harta benda. Hal ini berlaku bagi harta benda yang diperoleh dengan jalan yang halal menurut hukum yang berlaku ataupun tuntunan agama.

Hak milik intinya mencakup hak untuk menikmati, mengonsumsi, investasi, mentransfer harta, serta perlindungan penduduk untuk menempati suatu tanah. Allah Swt. berfirman sebagai berikut :

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْمُونَ (١٨٨)

*Artinya : Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang batil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui. (Q.S. Al-Baqarah [2]:188).*



يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا (٢٩)

*Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesama-mu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (Q.S. An-Nisa [4]:29).*

Pada zaman Khalifah Umar bin Khattab pernah terjadi seorang petani Syiria mengadu bahwa pasukan Umar telah menginjak-injak tanpa sengaja hasil pertaniannya. Kemudian, Khalifah Umar bin Khattab memerintahkan pasukannya membayar sejumlah puluhan dirham kepada orang tersebut dari kas negara sebagai kompensasi. Abu Hanifah menyatakan bahwa pemerintah pun tidak boleh mengambil harta dan tanah milik warganya secara tidak sah menurut hukum.

### 3. Hak Perlindungan Kehormatan

Hak lain yang diberikan Islam kepada manusia adalah perlindungan kehormatan. Kaum muslimin dilarang untuk saling menyerang kehormatan orang lain dengan cara apapun. Tidak ada perbedaan dan diskriminasi antara si miskin dan si kaya. Kaum muslimin terikat untuk menjaga kehormatan orang lain. Orang yang mengganggu kehormatan orang lain dapat dihukum setelah terbukti kesalahannya. Allah Swt. berfirman sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرُ قَوْمٌ مِنْ قَوْمٍ عَسَى أَنْ يَكُونُوا خَيْرًا مِنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِنْ نِسَاءٍ عَسَى أَنْ يَكُنَّ خَيْرًا مِنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنْفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْأِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَنْ لَمْ يَتُبْ فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ (١١)

*Artinya: “ Hai orang-orang yang beriman janganlah suatu kaum mengolok- olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olok) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula wanita-wanita (mengolok- olok) wanita-wanita lain (karena) boleh jadi wanita-wanita (yang diperolok- olokan) lebih baik dari wanita (yang mengolok-olok) dan janganlah kamu mencela dirimu sendiri dan janganlah kamu panggil memanggil dengan gelar- gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan ialah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertaubat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.” (QS. Al-Hujurat [49]:11*

### 4. Keamanan dan Kesucian Kehidupan Pribadi



Islam mengakui adanya hak keleluasan hidup pribadi setiap orang. Islampun melarang orang lain ikut campur tangan dan melanggar batas secara tidak wajar atas kehidupan pribadi seseorang.

Nabi Muhammad Saw. menganjurkan para pengikutnya bahwa seseorang tidak boleh memasuki rumah sendiri secara tiba-tiba. Siapapun harus memberi tahu atau memberi tanda kepada penghuni rumah bahwa ia akan datang. Larangan ini sesuai dengan ayat yang melarang seorang tamu memasuki rumah sebelum meminta izin dan memberi salam kepada tuan rumah. Allah Swt. berfirman sebagai berikut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَدْخُلُوا بُيُوتًا غَيْرَ بُيُوتِكُمْ حَتَّى تَسْتَأْذِنُوا وَتُسَامُوا عَلَى أَهْلِهَا ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ (٢٧)

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memasuki rumah yang bukannya rumahmu sebelum meminta izin dan memberi salam kepada penghuninya. Yang demikian itu lebih baik bagimu agar kamu (selalu) ingat”. (QS. An-Nur [24] : 27).

## 5. Hak Keamanan dan Kemerdekaan Pribadi

Agama Islam menegaskan bahwa tidak ada seorangpun yang dapat dipenjarakan, kecuali dia telah dinyatakan oleh sebuah pengadilan hukum terbuka. Tidak ada seorang pun yang dapat ditahan tanpa melalui proses hukum yang telah ditentukan. Hak kebebasan pribadi ini beraku bagi semua orang.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَى أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا (٥٨)

Artinya : “ Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat”. (QS. An-Nisa [4]:58).

Islam juga telah mengadakan beberapa peraturan dan cara menghapus perbudakan serta penghambaan kepada manusia. Nabi Muhammad saw. telah membebaskan ratusan budak dengan membayar uang tebusan berupa zakat. Dengan demikian, jika sekarang masih ada praktek perbudakan, kediktatoran, dan penjajahan suatu bangsa terhadap bangsa lain apapun bentuk dan wujudnya, tindakan tersebut telah melanggar HAM.





## 6. Persamaan Hak dalam Hukum

Islam menekankan persamaan seluruh umat manusia di mata Allah Swt. hanya Dialah yang menciptakan manusia dari asal yang sama. Masalah kemuliaan manusia yang berkenaan dengan asal mula manusia, kembali ditekankan bahwa Islam tidak mengakui adanya hak istimewa yang berdasarkan keturunan, ras, dan kebangsaan. Kemuliaan itu terletak pada amal kebajikan.

Agama Islam menganggap bahwa semua manusia berasal dari nenek moyang yang sama, yaitu keturunan Adam dan Hawa. Hal ini telah dideklarasikan Nabi Muhammad Saw. dalam khutbah Haji Wada' yang artinya :“Dan sesungguhnya nenek moyangmu adalah satu keturunan, Orang Arab tidak ada keunggulan atas orang non-Arab dan orang non Arab juga tidak punya keunggulan atas orang Arab. (H.R. Ahmad).

Demikian juga orang kulit putih, mereka tidak memiliki keunggulan atas orang kulit hitam. Islam telah menghancurkan diskriminasi terhadap sistem kasta, kepercayaan, perbedaan warna kulit, dan agama.

Pada zaman Rasulullah Saw. pernah ada seorang wanita dari keluarga bangsawan ditangkap karena dalam pencurian. Kasus ini dihadapkan kepada Rasulullah Saw. agar wanita itu dapat dimaafkan. Akan tetapi, Rasulullah Saw. menjawab,”Bangsa-bangsa sebelum kamu telah dibinasakan oleh Allah Swt. karena mereka menghukum orang-orang biasa dan rakyat jelata atas pencurian yang mereka lakukan, demi Allah yang jiwaku di tangan-Nya, andaikata Fatimah, putriku sendiri mencuri maka akan kupotong tangannya.”

Dengan demikian, jika pelaksanaan hukum tidak adil, misalnya seorang koruptor tidak diadili, bahkan ketika ia mencuri uang rakyat, tetapi seorang pencuri ayam tertangkap dan diadili, bahkan kadang sampai diadili massa maka ketidakadilan itu telah melanggar HAM.

## 7. Kebebasan Ekspresi

Agama Islam memberikan hak kebebasan berpikir dan mengemukakan pendapat kepada seluruh umat manusia. Kebebasan berpikir dan berpendapat ini harus dimanfaatkan untuk tujuan mensyiarkan kebajikan serta tidak untuk menyebarkan kezaliman.

Rasulullah Saw. selama hidupnya telah memberikan kebebasan kepada kaum muslimin dalam mengungkapkan pendapat yang berbeda kepada beliau. Misalnya, dalam menentukan strategi perang, seperti pada Perang Badar dan Perang Uhud.

Khalifah Abu Bakar dan Umar bin Khattab biasa mengundang kaum muslimin untuk minta pendapat jika ada suatu persoalan. Kaum musliminpun tidak ragu-ragu untuk memberikan pendapat, bahkan mengkritiknya.

## 8. Kebebasan Hati Nurani dan Keyakinan

Islam memberikan hak kebebasan hati nurani dan keyakinan kepada seluruh umat manusia, sebagaimana firman Allah Swt. Berikut :

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ ﴿١٥٦﴾

*Artinya : Tidak ada paksaan dalam (menganut) agama (Islam).... (QS. Al-Baqarah [2]:256)*

Kaum muslimin diperbolehkan mengajak orang nonmuslim untuk memeluk Islam. Akan tetapi, mereka tidak dapat memaksakan kehendak. Umat Islam tidak boleh mempengaruhi siapa pun untuk menerima agama Islam dengan cara melakukan tekanan-tekanan sosial dan politk.

Astiq adalah seorang budak Nasrani milik Umar bin Khattab. Suatu ketika ia dipengaruhi seorang sahabat untuk menerima ajaran Islam. Ketika Astiq menolak, Umar hanya mengatakan.”Tidak ada paksaan dalam beragama.” Kemudian, Umar membebaskan budaknya sebelum meninggal.

Islam tidak hanya melarang penggunaan kekerasan dan paksaan dalam masalah keyakinan agama, tetapi juga melarang penggunaan bahasa yang kasar terhadap agama.

## 5. Pelanggaran Hak Asasi Manusia

Sudah puluhan tahun Deklarasi Hak Asasi manusia (Declaration Of Human Rights) diPelanggaran hak asasi manusia adalah setiap perbuatan seseorang atau kelompok orang termasuk aparat negara, baik disengaja maupun tidak disengaja atau kelalaian yang secara hukum mengurangi, menghalangi, membatasi dan atau mencabut hak asasi manusia seseorang atau kelompok orang yang dijamin oleh undang-undang dan tidak didapatkan, atau dikhawatirkan tidak akan memperoleh penyelesaian hukum yang adil dan benar, berdasarkan mekanisme hukum yang berlaku. Dengan demikian pelanggaran HAM merupakan tindakan pelanggaran kemanusiaan baik dilakukan oleh individu maupun oleh institusi negara atau institusi lainnya terhadap hak asasi individu lain tanpa ada dasar atau alasan yuridis dan alasan rasional yang menjadi pijaknya.

Pelanggaran HAM yang bersifat berat misalnya genosida (pembunuhan massal), kejahatan manusia (meliputi pemukulan, penganiayaan, pencemaran nama baik, menghalangi orang untuk mengekspresikan pendapat, menghilangkan nyawa orang lain).



### 1. Pendahuluan

- a. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- b. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- c. Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik.
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- e. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan Hak Asasi Manusia (HAM)
- f. Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
- g. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).

### 2. Pelaksanaan

- a. Guru meminta peserta didik untuk mencermati gambar beserta perenungannya yang ada pada kolom “Ayo Renungkan”.
- b. Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil pencermatannya tentang gambar beserta perenungannya.
- c. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil pencermatannya peserta didik.
- d. Guru meminta kembali peserta didik untuk mengamati gambar yang ada yang ada di kolom “Ayo Mengamati”.
- e. Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang gambar tersebut.
- f. Guru memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut.
- g. Peserta didik melakukan tanya jawab seputar Hak Asasi Manusia (HAM)

- h. Peserta didik menyimak penyampaian cerita/kisah dari guru melalui bantuan gambar atau tayangan visual/film tentang Hak Asasi Manusia (HAM) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan.
- i. Secara bergantian masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi sedangkan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- j. Guru memberikan penambahan dan penguatan kepada peserta didik tentang materi tersebut.
- k. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan kisah tersebut.
- l. Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks siswa pada kolom rangkuman.
- m. Pada kolom “Ayo Berlatih”, guru:
  - 1) Membimbing peserta didik untuk mengisi lembar centang dan membuat contoh ketentuan Hak Asasi Manusia (HAM)
  - 2) Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan uraian.
  - 3) Membimbing peserta didik untuk mengamati dirinya sendiri tentang perilaku-perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani sifat tersebut di lingkungannya (kolom tugas).

### 3. Kegiatan akhir pembelajaran

- a. Penguatan materi : Pendidik memberikan ulasan secara umum terkait dengan proses pembelajaran dan hasil diskusi.
- b. Mengadakan tanya jawab Hak Asasi Manusia (HAM)
- c. Guru merefleksikan Hak Asasi Manusia (HAM)
- d. Menutup pelajaran dengan membaca salam dan hamdalah.

## Penilaian

### 1. Skala Sikap

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan diskusi. Pengamatan pada saat pelaksanaan diskusi.

| No | Nama siswa | Aspek yang dinilai |   |   | Skor Maks | Nilai | Ketuntasan |    | Skor Maks | Tindak Lanjut |   |
|----|------------|--------------------|---|---|-----------|-------|------------|----|-----------|---------------|---|
|    |            | 1                  | 2 | 3 |           |       | T          | TT |           | R             | P |
|    |            |                    |   |   |           |       |            |    |           |               |   |



|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

Aspek dan rubrik penilaian :

a. Kejelasan dan kedalaman informasi.

- 1) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
- 2) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
- 3) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.

b. Keaktifan dalam diskusi.

- 1) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
- 2) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
- 3) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.

c. Kejelasan dan kerapian presentasi

- 1) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
- 2) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
- 3) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
- 4) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

## 2. Portofolio dan Penilaian Sikap

a. Carilah beberapa ayat dan hadis yang berhubungan dengan Hak Asasi Manusia

| No. | Nama Surat dan No. Ayat / Hadis Riwayat | Redaksi Ayat / Hadis |
|-----|-----------------------------------------|----------------------|
|     |                                         |                      |
|     |                                         |                      |
|     |                                         |                      |
|     |                                         |                      |
|     |                                         |                      |



- b. Setelah kalian memahami uraian mengenai ajaran Islam tentang mengenai Hak Asasi Manusi (HAM), coba kamu amati perilaku berikut ini dan berikan komentar

| No. | Perilaku Yang Diamati                                                                   | Tanggapan / Komentar Anda |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| 1   | Andi melihat penjahbret melakukan aksinya terhadap seseorang di pusat perbelanjaan      |                           |
| 2   | Rizal mengikuti demonstrasi untuk menolak adanya pornografi dan porno-aksi              |                           |
| 3   | Sherina melihat tayangn di televisi adanya kasus penyiksaan terhadap anak               |                           |
| 4   | Agung meminjam barang milik temannya dengan cara memaksa                                |                           |
| 5   | Ketika Saiful memasuki kereta api, ternyata tempat duduknya sudah di tempati orang lain |                           |

### 3. Kolom “Unjuk Kerja”

Kolom menyebutkan contoh Hak Asasi Manusia (HAM) beserta alasannya. Skor nilai:

- Apabila peserta didik bisa menyebutkan satu contoh peristiwa lengkap dengan alasannya, skor 2.
- Apabila peserta didik bisa menyebutkan satu contoh peserta tanpa ada alasan, skor 1.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$



#### 4. Kolom Pilihan Ganda dan Uraian.

- a. Pilihan ganda: jumlah jawaban benar x 1 (maksimal 10 x 1 = 10).
- b. Uraian: Rubrik Penilaian.

| No. | Rubrik Penilaian                                                                                                                                                                                                                            | Skor |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 1   | a. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian Hak Asasi Manusia, lengkap, dan sempurna, skor 6.<br>b. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian Hak Asasi Manusia kurang lengkap kurang lengkap, skor 3.                         | 6    |
| 2   | a. Jika peserta didik dapat menjelaskan unsure-unsur Hak Asasi Manusia, lengkap, dan sempurna, skor 10.<br>b. Jika peserta didik dapat menjelaskan unsure-unsur Hak Asasi Manusia kurang lengkap, skor 5.                                   | 10   |
| 3   | a. Jika peserta didik dapat menjelaskan pandangan Islam mengenai Hak Asasi manusia dengan benar, skor 6<br>b. Jika peserta didik dapat menjelaskan pandangan Islam mengenai Hak Asasi manusia kurang lengkap, skor 3.                       | 6    |
| 4   | a. Jika peserta didik dapat menjelaskan pandangan Bangsa mengenai Hak Asasi manusia dengan benar, skor 6.<br>b. Jika peserta didik dapat menjelaskan pandangan Bangsa mengenai Hak Asasi manusia kurang lengkap, skor 3.                    | 6    |
| 5   | a. Jika peserta didik dapat menjelaskan menghargai hak asasi manusia yang dilindungi Islam dengan benar, skor 6.<br>b. Jika peserta didik dapat menjelaskan menghargai hak asasi manusia yang dilindungi Islam kurang lengkap, skor 3.      | 6    |
| 6   | a. Jika peserta didik menjelaskan nilai-nilai hak-hak asasi manusia yang dilindungi Islam, dengan benar, skor 6.<br>b. Jika peserta didik dapat menjelaskan nilai-nilai hakhak asasi manusia yang dilindungi Islam, kurang lengkap, skor 3. | 6    |
| 7   | a. Jika peserta didik dapat menjelaskan contoh pelaksanaan HAM di Indonesia dengan lengkap dan sempurna, skor 10.<br>b. Jika peserta didik dapat dapat menjelaskan contoh pelaksanaan HAM di Indonesia kurang lengkap, skor 5.              | 10   |

|     |                                                                                                                                                                                                           |                 |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 8   | a. Jika peserta didik dapat menjelaskan contoh pelaksanaan HAM di Madrasah dengan lengkap, skor 10.<br>b. Jika peserta didik dapat menjelaskan contoh pelaksanaan HAM di Madrasah kurang lengkap, skor 5. | 10              |
| 9   | a. Jika peserta didik dapat menyebutkan nilai-nilai hak-hak asasi manusia dengan benar, skor 10.<br>b. Jika peserta didik dapat nilai-nilai hak-hak asasi manusia lengkap, skor 5.                        | 10              |
| 10  | a. Jika peserta didik dapat menyebutkan prinsip-prinsip HAM sehari-hari lebih dari 3, skor 10.<br>b. Jika peserta didik dapat menyebutkan prinsip-prinsip HAM sehari-hari kurang dari 3, skor 5           | 10              |
| JML | <b>80</b>                                                                                                                                                                                                 | <b>JML Skor</b> |

**Nilai :  $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh (pilihan ganda dan Isian)} \times 100}{90}$**

**90**

## 5. Tugas/Portofolio

Skor penilaian sebagai berikut:

- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 100.
- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 90.
- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 80.





**Nilai akhir yang diperoleh oleh peserta didik adalah sebagai berikut :**

- a. Jumlah nilai rata- rata pada kolom “Ayo berlatih”  
pilihan ganda/uraian dan tugas x 50%.
- b. Jumlah nilai rata-rata pada kolom diskusi, penerapan x 50%.

**Nilai akhir = nilai a + nilai b**

**6. Kunci jawaban: I. Penerapan. Kebijakan guru. A. pilihan ganda**

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d, e pada jawaban yang benar !

1. Hak dasar atau hak pokok yang manusia yang dibawa sejak lahir sebagai anugerah Tuhan yang maha esa adalah pengertian dari ....
  - a. Hak khusus manusia
  - b. Hak pokok manusia
  - c. Hak hidup manusia
  - d. Hak dasar manusia
  - e. Hak asasi manusia
2. Hak yang dimiliki manusia yang telah diperoleh dan dibawanya bersamaan dengan kelahiran atau kehadirannya di dalam masyarakat adalah HAM menurut pendapat ....
  - a. Soeryono Soekamto
  - b. Miriam Budiardjo
  - c. Arief Budiman
  - d. Imam Prasodjo
  - e. Mukhtar Naim
3. Hak asasi manusia termaktub dalam Pasal 1 Undang-undang nomor ...
  - a. 39 Tahun 1999
  - b. 39 Tahun 2009
  - c. 38 Tahun 1999
  - d. 30 Tahun 1999
  - e. 30 Tahun 2000
4. Di antara Hak-hak asasi manusia adalah *Social and Cultur Right* yaitu ....
  - a. Kebebasan menyatakan pendapat, kebebasan memeluk agama, dan kebebasan bergerak
  - b. Hak untuk memiliki sesuatu, membeli dan menjualnya serta memanfaatkannya
  - c. Hak untuk memilih pendidikan dan mengembangkan kebudayaan
  - d. Hak untuk mendapatkan perlakuan yang sama dalam hukum dan pemerintahan
  - e. Hak untuk ikut serta dalam pemerintahan, hak pilih (memilih dan dipilih dalam pemilihan umum), dan mendirikan partai politik
5. Hak asasi manusia dalam Islam sebagaimana termaktub dalam fikih menurut Masdar F. Mas’udi antara lain.....kecuali ....



- a. Hak perlindungan keyakinan
- b. Hak perlindungan terhadap jiwa
- c. Hak perlindungan terhadap akal pikiran
- d. Hak perlindungan terhadap pendapat
- e. Hak perlindungan terhadap hak milik

#### KUNCI JAWABAN

1. E
2. B
3. A
4. C
5. D

#### B. Soal Singkat

1. Yang dimaksud dengan Hak-hak asasi pribadi atau Personal Right adalah .....
2. Hak untuk ikut serta dalam pemerintahan, hak pilih (memilih dan dipilih dalam pemilihan umum), dan mendirikan partai politik disebut dengan .....
3. Tidak memaksakan dalam beragama termasuk hak perlindungan terhadap .....
4. Tidak boleh membunuh orang lain tanpa sebab termasuk hak perlindungan terhadap .....
5. Hak kebebasan hati nurani dan keyakinan ditujukan kepada.....seluruh umat manusia

#### C. Uraian.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan tepat dan jelas !

1. Jelaskan sejarah Hak Asasi Manusia (HAM) ?
2. Apa yang anda ketahui tentang pengertian Hak Asasi Manusia (HAM) ?
3. Hak asasi manusia dalam islam sebagaimana termaktub dalam fikih menurut Masdar F. Mas'udi, memiliki lima prinsip utama, Jelaskan ?
4. Jelaskan dan sebutkan pembagian Hak Asasi Manusia (HAM) ?
5. Jelaskan pelanggaran-pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) ?

#### D. Tugas. (Kebijakan guru)

#### Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar, mengerjakan:

1. Membuat kliping tentang kenakalan remaja dan menganalisis



2. Menjawab soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berkaitan dengan Hak Asasi Manusia (HAM).

(Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

## Remedial

Peserta didik yang belum memenuhi ketuntasan belajar diberikan tugas untuk menyusun pertanyaan dan menanyakan jawaban kepada teman sebaya, setelah menemukan jawaban dari teman sebaya, diberikan kesempatan untuk bertanya jawab dengan guru tentang materi “Hak Asasi Manusia (HAM)”. Guru akan melakukan penilaian kembali (lihat poin 5) dengan soal yang sejenis. Remedial pembelajaran dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu atas kesepakatan antara peserta didik dan guru.

## Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Evaluasi” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.

| Hari/<br>Tanggal | Obyek Penilaian | Nilai | Paraf |           |
|------------------|-----------------|-------|-------|-----------|
|                  |                 |       | Guru  | Orang Tua |
|                  |                 |       |       |           |

# BAB 7

## AKHLAK TERPUJI

### Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama Islam.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### Kompetensi Dasar (KD)

1. Memahami *mujahadah an-nafsi* (menahan hawa nafsu), *musabaqah bil khairat*, etos kerja, dinamis, inovatif dan kreatif
2. Menganalisis contoh perilaku *mujahadah an-nafsi* (menahan hawa nafsu), *musabaqah bil khairat*, etos kerja, dinamis, inovatif dan kreatif
3. Membiasakan akhlak *mujahadah an-nafsi* (menahan hawa nafsu), *musabaqah bil khairat*, etos kerja, dinamis, inovatif dan kreatif
4. Menghayati nilai-nilai *mujahadah an-nafsi* (menahan hawa nafsu), *musabaqah bil khairat*, etos kerja, dinamis, inovatif dan kreatif



## Indikator dan Tujuan

| Indikator Pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Tujuan Pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                             |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pengertian <i>mujahadah an-nafsi</i> (menahan hawa nafsu), musabaqah bil khairat, etos kerja, dinamis, inovatif dan kreatif</li> <li>2. Menjelaskan contoh perilaku <i>mujahadah an-nafsi</i> (menahan hawa nafsu), musabaqah bil khairat, etos kerja, dinamis, inovatif dan kreatif</li> <li>3. Membiasakan perilaku <i>mujahadah an-nafsi</i> (menahan hawa nafsu), musabaqah bil khairat, etos kerja, dinamis, inovatif dan kreatif</li> </ol> | <p>Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu menjelaskan, menunjukkan, membiasakan akhlak terpuji dalam <i>mujahadah an-nafsi</i> (kontrol diri), musabaqah bil khairat, etos kerja, dinamis, inovatif dan kreatif</p> |

## Materi

### 1. *Mujahadah an-nafsi* (Menahan Hawa Nafsu)

#### a. Pengertian

Secara bahasa, *Mujahadah an-Nafsi* adalah susunan *idhofah* (kata *majmu'*), yang terdiri dari *mudlaf* (kata yang disandarkan), yaitu *mujahadah* dan *mudlaf ilahi* (kata yang dijadikan sandaran) yaitu *an-nafsi*. *Mujahadah* menurut Ibnu Manzhur dalam *Lisanul 'Arab* adalah : Menyapih jiwa dari syahwat dan melepaskan hati dari angan-angan rusak serta syahwat. Nafs dalam bahasa Arab bermakna ruh, hati, hakikat, dzat sesuatu, kebesaran, kesombongan, kebanggaan, obsesi, inti, dan harga diri.

Sedangkan secara istilah, *mujahadah an-nafsis* adalah memerangi jiwa yang selalu menyuruh berbuat buruk dengan cara memaksanya melakukan hal hal yang berat namun diperintahkan dalam syari'at. Dari sini dapat disimpulkan bahwa *mujahadah* berarti sarana menunjukkan ketaatan seorang hamba kepada Allah, sebagai wujud keimanan dan ketaqwaan kepada-Nya. Di antara perintah Allah Swt. kepada manusia adalah untuk se-



lalu berdedikasi dan berkarya secara optimal. Hal ini dijelaskan di dalam QS. At Taubah [9]:105,

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ {سورة التوبة: ١٠٥}

Artinya “Dan katakanlah, bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Maha Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitahukan-Nya kepada kamu apa-apa yang telah kamu kerjakan.”

Orang yang dapat mengalahkan hawa nafsunya, sehingga ia dapat menguasai hawa nafsunya, bukannya dikuasai oleh hawa nafsu. Malah tidak diperbudakkan oleh hawa nafsunya. Sabda Rasulullah Saw., “Tidak seorangpun di antara kita yang tidak diikuti setan, saya sendiri pun juga diikuti setan. Tetapi sesungguhnya Allah telah menolong saya menghadapi setan saya, sehingga setan itu dapat saya kalahkan”. (Hadis riwayat Ibnu Jauzi dan Ibnu Abdurrahman Salmi).

#### b. Dalil naqli tentang mujahadah

Sebagaimana dalam firman Allah Swt.;

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya : Dan orang-orang yang berjihad (mujahadah) untuk mencari keridhaan Kami, benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik (QS. al-Ankabut [29]:69)

Nabi Muhammad Saw. juga pernah bersabda:

وَالْمُجَاهِدُ مَنْ جَاهَدَ نَفْسَهُ فِي طَاعَةِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ

Artinya: Seorang mujahid adalah orang yang memerangi hawa nafsunya dalam taat kepada Allah Azza wa Jalla (HR. Ahmad bin Hanbal)

## 2. Musabaqah bil Khairat

Musabaqah bil Khairat adalah berlomba-lomba dalam hal kebaikan untuk mengerjakan amalan yang wajib dan sunah, meninggalkan segala perbuatan yang haram dan makruh, serta sebagian hal-hal yang *mubah* (dibolehkan).

Allah Swt.. menjelaskan tentang musabaqah bil khairat pada QS. Al-Baqarah [2]:148;



وَلِكُلِّ وُجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّئُهَا فَاسْتَثْبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَمَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya: “Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu (dalam berbuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (QS. Al-Baqarah [2]:148).

Dalam ayat ini Allah Swt. memerintahkan *fastabiqul khairat* (berlomba-lombalah atau bersegeralah dalam berbuat baik). Imam An-Nawawi mengatakan “bersegera dalam melakukan kebaikan, dan dorongan bagi orang-orang yang ingin berbuat baik agar segera melakukannya dengan penuh kesungguhan tanpa ragu sedikitpun”. Berikut beberapa poin bagaimana Imam An-Nawawi memahami ayat tersebut.

Pertama, bahwa melakukan kebaikan adalah hal yang tidak bisa ditunda, melainkan harus segera dikerjakan.

Kedua, bahwa untuk berbuat baik hendaknya selalu saling mendorong dan saling tolong menolong. Kita harus membangun lingkungan yang baik. Lingkungan yang membuat kita terdorong untuk berbuat kebaikan. Ketiga, bahwa melakukan kebaikan harus didukung dengan kesungguhan.

### 3. Etos Kerja

#### a. Pengertian etos kerja

Etos berasal dari bahasa Yunani (etos) yang berarti sikap, kepribadian, watak, karakter, serta keyakinan atas sesuatu. Sikap ini tidak saja dimiliki oleh individu, tetapi juga oleh kelompok bahkan masyarakat. Etos kerja adalah semangat kerja yang menjadi ciri khas dan keyakinan seseorang atau sesuatu kelompok.

Untuk menumbuhkan etos kelompok/perorangan perlu adanya tujuan dan motto bersama. Intinya, etos kerja adalah gairah-semangat yang kuat untuk mengerjakan sesuatu secara optimal, lebih baik, dan bahkan berupaya untuk mencapai kualitas kerja yang sempurna mungkin. Oleh sebab itu, etos kerja harus dilandasi dengan niatan yang baik. Islam mengajarkan bahwa kerja (bekerja)--dalam arti yang luas--merupakan ibadah, amanah dan rahmah. Selain itu, etos kerja yang baik selalu melandasi pekerjaannya dengan cinta, akal dan hati.

#### b. Cara-cara menumbuhkan Etos Kerja:

1) Merancang masa depan dengan sikap optimis:

- Melakukan kegiatan-kegiatan untuk mewujudkan masa depan tersebut



- Fokus terhadap masa depan, tidak terganggu dengan yang lainnya
- 2) Menumbuhkan sikap tanggung jawab:
  - Menghadapi semua masalah dengan usaha yang keras untuk mencari solusinya.
  - Berhenti menyalahkan orang lain dan mengoreksi diri sendiri.
  - Berhenti mengeluh dan segera *move on* (bergerak untuk memperbaiki keadaan).
- 3) Bekerja keras, teliti dan menghargai waktu:
  - Bekerja di atas rata-rata orang lain
  - Tidak tergesa-gesa
  - Memegang teguh prinsip bahwa waktu itu sangat berharga dan tidak bisa berulang lagi.
- 4) Miliki semangat kompetisi dan bersaing secara jujur dan sehat :
- 5) Hemat dan sederhana. Seseorang yang memiliki etos kerja yang tinggi, tampak dari cara hidupnya yang sangat efisien dalam mengelola setiap hasil yang diperolehnya, menjauhkan diri dari sikap boros.
- 6) Tumbuhkanlah kesadaran bahwa bekerja adalah merupakan ibadah, amanah dan rahmat Allah Swt.

#### 4. Dinamis

Apa itu dinamis? Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, dinamis berarti penuh semangat dan tenaga sehingga cepat bergerak dan mudah menyesuaikan diri dengan keadaan atau kemampuan seseorang melihat sisi terang kehidupan dan memelihara sikap positif, sekalipun berada dalam kesulitan. Dinamisme adalah pendekatan yang positif terhadap kehidupan sehari-hari untuk mencapai keberhasilan yang berguna bagi kehidupan.

Kata dinamis beradal dari bahasa Inggris, *dynamic* yang artinya bergerak. Dalam istilah al-Qur'an, dinamis identik dengan kata *al-Insan*. Kata *al-Insan* berasal dari kata *nasun* yang berarti jinak dan harmonis, atau berasal dari kata *nasiya* yang artinya lupa, atau dari kata *na'sun* yang artinya pergerakan atau dinamis. Makna tersebut paling tidak memberikan gambaran sepintas bahwa manusia mempunyai potensi untuk lupa , hidup harmonis, dan kemampuan untuk bergerak yang melahirkan dinamisme. Manusia yang dinamis akan selalu aktif melihat perkembangan zaman, gejala apa yang telah terjadi, sedang terjadi dan akan terjadi. Sehingga menjadikan ia mampu beradaptasi, berkomunikasi, berintegrasi, dan bersosialisasi dengan apa dan siapa saja yang berada di lingkungannya.

Manusia merupakan makhluk sosialis-dinamis yang hidupnya selalu di hadapkan dengan perubahan-perubahan, baik perubahan alam maupun perubahan masyarakat, tidak ada satupun di ala mini yang mengalami stagnasi (kemandekan), semua diciptakan Allah sesuai dengan sunnah-Nya yaitu perubahan, yang tidak berubah hanyalah dzat





Allah, untuk menyikapi perubahan itu manusia harus bersikap kreatif dan dinamis, sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Ankabut [29]:69

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

*Artinya: Dan orang-orang yang bersusah-payah untuk (mencari keridhaan) kami, benar-benar akan kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan kami. dan Sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik”.*

Ada beberapa karakter manusia dinamis yang bisa ditiru:

1. Selalu berusaha ingin tahu. Ia tidak merasa dirinya berkecukupan dengan pengetahuan. Dengan begitu, ia menjadi seorang pembelajar.
2. Bersikap independent, tidak menggantungkan diri kepada orang lain, Ia menyadari jika ia terlampaui menggantungkan nasibnya pada orang lain, maka hanya sedikit yang bisa ia capai dalam hidup ini.
3. Tahan uji. Seseorang yang dinamis tidak akan menyerah sebelum tujuannya tercapai
4. Bersungguh-sungguh, sehingga cepat dalam berpikir dan bertindak.
5. Tidak mau berdiam terlalu lama di suatu persoalan.
6. Cepat beradaptasi terhadap suatu kondisi dan perubahan.
7. Membuang hal-hal dan beban yang tidak perlu.
8. Sehingga tetap tenang dan bahagia meski banyak persoalan yang dihadapi.

## 5. Inovatif dan kreatif

Akhlak terpuji lainnya yang harus dipupuk dan ditumbuhkan sejak dini adalah sifat inovatif dan kreatif. Kedua sifat ini bisa membantu manusia untuk bertahan hidup dan meningkatkan kualitas hidupnya di dunia (dunia kerja, dunia usaha dan sebagainya). Inovasi dan kreativitas tidak harus berasal dari ide-ide yang besar. Namun, bisa jadi berasal dari ide-ide kecil, remeh dan tidak diperhatikan oleh orang.

Apa itu sifat inovatif dan kreatif? Kata inovatif, berasal dari kata inovasi yang merupakan kelanjutan dari penemuan (invention). Inovasi adalah kegiatan kreatif untuk menciptakan suatu konsep baru untuk keperluan baru, untuk diwujudkan dan diimplementasikan menjadi suatu bisnis/keperluan yang sukses.

Dalam konteks sosial, inovasi bisa berupa perubahan kebijakan, perubahan prosedur kerja, peraturan dan lain-lain. Sedangkan dalam konteks teknologi bisa berupa perubahan dan bentuk produk teknologi yang baru. Orang yang memiliki sifat inovatif biasanya selalu memiliki pandangan yang berbeda terhadap suatu model yang ada dan memiliki motivasi untuk melakukan perubahan karena kompetisi yang sehat.

Jadi, sifat inovatif biasanya melahirkan:



1. Kemampuan seseorang dalam mendayagunakan kemampuan dan keahlian untuk menghasilkan karya baru. (inovatif)
2. Proses berpikir yang menghasilkan solusi dan gagasan di luar bingkai konservatif. (berpikir inovatif).

Sifat inovatif bisa ditumbuhkan dengan cara misalnya:

1. Banyak membaca kisah-kisah sukses orang lain (*success story*) untuk kemudian mengambil pelajaran dari kisah-kisah tersebut.
2. Membuka pikiran (open mind) seluas-luasnya. Karena, seseorang tidak akan pernah mengecap sukses jika pikirannya terbatas pada lingkup tertentu. Pikiran terbuka akan melatih otak untuk mengeksplorasi hal-hal yang bisa dijadikan sebuah inovasi.
3. Keluar dari zona yang ada. Suatu inovasi tidak akan pernah terjadi jika kita hanya dipenuhi dengan hal-hal yang telah ada. Sebuah inovasi merupakan penggalian yang harus dicari dan ciptakan sendiri. Karena itu jika kita hanya menerima yang ada, kita tidak akan pernah mendapatkan sebuah inovasi.

Sedangkan “Kreatifitas adalah suatu kemampuan berpikir ataupun melakukan tindakan yang bertujuan untuk mencari pemecahan sebuah kondisi ataupun permasalahan secara cerdas, berbeda (*out of the box*) atau bahkan *without the box*, tidak umum, orisinal, serta membawa hasil yang tepat dan bermanfaat.”

Ada pengertian lain tentang “Kreatifitas adalah kemampuan untuk menentukan pertalian baru, melihat subjek dari perspektif baru, dan menentukan kombinasi-kombinasi baru dari dua atau lebih konsep yang telah tercetak dalam pikiran”.

## Proses Pembelajaran

### 1. Pendahuluan

- a. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- b. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- c. Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik.
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- e. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan akhlak terpuji
- f. Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
- g. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke



dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).

## 2. Pelaksanaan

- a. Guru meminta peserta didik untuk mencermati gambar beserta perenungannya yang ada pada kolom “Ayo Renungkan”.
- b. Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil pencermatannya tentang gambar beserta perenungannya.
- c. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil pencermatannya peserta didik.
- d. Guru meminta kembali peserta didik untuk mengamati gambar yang ada yang ada di kolom “Ayo Mengamati”.
- e. Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang gambar tersebut.
- f. Guru memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut.
- g. Peserta didik melakukan tanya jawab seputar akhlak terpuji.
- h. Peserta didik menyimak penyampaian cerita/kisah dari guru melalui bantuan gambar atau tayangan visual/film tentang akhlak terpuji mujahadah an-nafsi (kontrol diri), musabaqah bil khairat, etos kerja, dinamis, inovatif dan kreatif.
- i. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan.
- j. Secara bergantian masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi sedangkan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- k. Guru memberikan penambahan dan penguatan kepada peserta didik tentang materi tersebut.
- l. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan kisah tersebut.
- m. Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks siswa pada kolom rangkuman.
- n. Pada kolom “Uji Kompetensi,” guru:
  - 1) Membimbing peserta didik untuk mengisi lembar centang dan membuat contoh ketentuan akhlak terpuji dalam mujahadah an-nafsi (kontrol diri), musabaqah bil khairat, etos kerja, dinamis, inovatif dan kreatif.
  - 2) Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan uraian.
  - 3) Membimbing peserta didik untuk mengamati dirinya sendiri tentang perilaku-perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani sifat tersebut di lingkungannya (kolom tugas).

### 3. Kegiatan akhir pembelajaran

- Penguatan materi : Pendidik memberikan ulasan secara umum terkait dengan proses pembelajaran dan hasil diskusi.
- Mengadakan tanya jawab tentang akhlak terpuji
- Guru merefleksi nilai-nilai akhlak terpuji
- Menutup pelajaran dengan membaca salam, *kafaratul majlis* dan membaca *hamdalah*.

## Penilaian

### 1. Skala Sikap

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan diskusi. Pengamatan pada saat pelaksanaan diskusi.

| No | Nama siswa | Aspek yang dinilai |   |   | Skor Maks | Nilai | Ketuntasan |    | Skor Maks | Tindak Lanjut |   |
|----|------------|--------------------|---|---|-----------|-------|------------|----|-----------|---------------|---|
|    |            | 1                  | 2 | 3 |           |       | T          | TT |           | R             | P |
|    |            |                    |   |   |           |       |            |    |           |               |   |
|    |            |                    |   |   |           |       |            |    |           |               |   |
|    |            |                    |   |   |           |       |            |    |           |               |   |
|    |            |                    |   |   |           |       |            |    |           |               |   |

Aspek dan rubrik penilaian :

- Kejelasan dan kedalaman informasi.
  - Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
  - Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
  - Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.
- Keaktifan dalam diskusi.
  - Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
  - Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
  - Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.



c. Kejelasan dan kerapian presentasi

- 1) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
- 2) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
- 3) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
- 4) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

## 2. Portofolio dan Penilaian Sikap

- a. Carilah beberapa ayat dan hadis yang berhubungan dengan *mujahadah an-nafsi*, *musabaqah bil khairat*, etos kerja, dinamis, inovatif dan kreatif

| No. | Nama Surat dan No. Ayat<br>/ Hadis Riwayat | Redaksi Ayat / Hadis |
|-----|--------------------------------------------|----------------------|
|     |                                            |                      |
|     |                                            |                      |
|     |                                            |                      |
|     |                                            |                      |

- b. Setelah kalian memahami uraian mengenai ajaran Islam tentang mengenai *mujahadah an-nafsi*, *musabaqah bil khairat*, etos kerja, dinamis, inovatif dan kreatif, coba kamu amati perilaku berikut ini dan berikan komentar

| No. | Perilaku Yang Diamati                                                              | Tanggapan / Komentar Anda |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| 1   | Andi melihat penjambret melakukan aksinya terhadap seseorang di pusat perbelanjaan |                           |
| 2   | Rizal mengikuti demonstrasi untuk menolak adanya pornografi dan pornoaksi          |                           |
| 3   | Sherina melihat tayangan di televisi adanya kasus penyiksaan terhadap anak         |                           |
| 4   | Agung meminjam barang milik temannya dengan cara memaksa                           |                           |

|   |                                                                                         |  |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------|--|
| 5 | Ketika Saiful memasuki kereta api, ternyata tempat duduknya sudah di tempati orang lain |  |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------|--|

### 3. Kolom “Unjuk Kerja”

Kolom menyebutkan contoh akhlak terpuji beserta alasannya. Skor nilai:

- Apabila peserta didik bisa menyebutkan satu contoh peristiwa lengkap dengan alasannya, skor 2.
- Apabila peserta didik bisa menyebutkan satu contoh peserta tanpa ada alasan, skor 1.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

### 4. Kolom Pilihan Ganda dan Uraian.

- Pilihan ganda: jumlah jawaban benar x 1 (maksimal 10 x 1 = 10).
- Uraian: Rubrik Penilaian.

| No. | Rubrik Penilaian                                                                                                                                                                                                                                                             | Skor |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 1   | a. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian mujahadah an-nafsi (menahan hawa nafsu), lengkap, dan sempurna, skor 6.<br>b. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian <i>mujahadah an-nafsi</i> (menahan hawa nafsu) bahasa kurang lengkap kurang lengkap, skor 3 | 6    |
| 2   | a. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian musabaqah bil khairat secara bahasa, lengkap, dan sempurna, skor 10.<br>b. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian musabaqah bil khairat bahasa kurang lengkap, skor 5                                            | 10   |
| 3   | a. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian etos kerja secara istilah dengan benar, skor 6<br>b. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian etos kerja secara istilah kurang lengkap, skor 3.                                                                    | 6    |



|     |                                                                                                                                                                                                                    |          |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| 4   | a. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian dinamis dengan benar, skor 6.<br>b. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian dinamis kurang lengkap, skor 3.                                             | 6        |
| 5   | a. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian inovatif dan kreatif dengan benar, skor 6.<br>b. Jika peserta didik dapat menjelaskan inovatif dan kreatif kurang lengkap, skor 3.                              | 6        |
| 6   | a. Jika peserta didik menjelaskan contoh perilaku mujahadah an-nafsi dengan benar, skor 6.<br>b. Jika peserta didik dapat menjelaskan contoh perilaku mujahadah an-nafsi kurang lengkap, skor 3.                   | 6        |
| 7   | a. Jika peserta didik dapat menjelaskan contoh musabaqah bil khairat dengan lengkap dan sempurna, skor 10.<br>b. Jika peserta didik dapat dapat menjelaskan contoh musabaqah bil khairat kurang lengkap, skor 5.   | 10       |
| 8   | a. Jika peserta didik dapat menjelaskan contoh etos kerja dengan lengkap, skor 10.<br>b. Jika peserta didik dapat menjelaskan contoh etos kerja kurang lengkap, skor 5.                                            | 10       |
| 9   | a. Jika peserta didik dapat menjelaskan contoh inovatif dan kreatif dengan benar, skor 10.<br>b. Jika peserta didik dapat menjelaskan contoh inovatif dan kreatif lengkap, skor 5.                                 | 10       |
| 10  | a. Jika peserta didik dapat menyebutkan prinsip-prinsip inovatif dan kreatif sehari-hari lebih dari 3, skor 10.<br>b. Jika peserta didik dapat menyebutkan inovatif dan kreatif sehari-hari kurang dari 3, skor 5. | 10       |
| JML | 80                                                                                                                                                                                                                 | JML Skor |

Nilai : Jumlah skor yang diperoleh (pilihan ganda dan Isian) x 100

90



## 5. Tugas/Portofolio

Skor penilaian sebagai berikut:

- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 100.
- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 90.
- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 80.

**Nilai akhir yang diperoleh oleh peserta didik adalah sebagai berikut :**

- Jumlah nilai rata-rata pada kolom “Ayo berlatih” pilihan ganda/uraian dan tugas x 50%.
- Jumlah nilai rata-rata pada kolom diskusi, penerapan x 50%.

**Nilai akhir = nilai a + nilai b**

## 6. Kunci jawaban: I. Penerapan. Kebijakan guru. A. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c,d, e pada jawaban yang benar !

- وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَهُمْ صُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

Ayat di atas merupakan dalil dari sikap....

  - Wara' dan Zuhud
  - Dinamis
  - Inovatif dan kreatif
  - Musabaqah bil Khairat
  - Mujahadah an-Nafsi*
- Menurut Imam Nawawi bahwa berbuat kebaikan dengan bil jiddi min ghairi taraddud yang maksudnya adalah ....

  - Melakukan kebaikan harus didukung dengan kesungguhan yang dalam
  - Melakukan kebaikan harus didukung dengan sarana yang ada
  - Melakukan kebaikan harus di sesuaikan dengan kondisinya
  - Melakukan kebaikan tidak boleh setengah- setengah





- e. Melakukan kebaikan harus kepada semua orang
- 3. Di bawah ini adalah cara menumbuhkan etos kerja, kecuali .....
  - a. Menumbuhkan sikap optimis
  - b. Bekerja adalah sebuah panggilan Tuhan
  - c. Keberanian untuk memulai
  - d. Bekerja dan memanfaatkan waktu
  - e. Kesempatan
- 4. Diantara ciri- ciri orang yang dinamis adalah..... kecuali ....
  - a. Pandai meyakinkan serta menyemangati orang lain
  - b. Selalu menerima argumen-argumen objektif
  - c. Sangat menyukai adanya diskusi
  - d. Kurang begitu suka bergaul
  - e. Sangat berbakat retorika
- 5. Suatu kemampuan manusia dalam mendayagunakan pikiran dan sumber daya yang ada disekelilingnya untuk menghasilkan suatu karya yang benar-benar baru yang orisinal, serta bermanfaat bagi banyak orang disebut dengan ....
  - a. Kreatif      b. Inovatif   c. Dinamis   d. Aktif      e. Etos Kerja

#### KUNCI JAWABAN

1. E      2.A      3.E      4.D      5. B

#### B. Soal Singkat

- 1. Arti mujahadah menurut bahasa adalah .....
- 2. Arti dari fastabiqul khairat adalah .....
- 3. Kata etos berasal dari bahasa Yunani yang artinya adalah lawan dari dinamis adalah.....
- 4. Suatu kemampuan untuk menyelesaikan masalah disebut dengan.....
- 5. Suatu masalah yang diselesaikan secara kreatif maka hasilnya akan.....

#### C. Uraian.

- 1. Jelaskan pengertian mujahadah baik secara bahasa maupun istilah?
- 2. Jelaskan pendapat Ibnul Atsir tentang mujahadah?
- 3. Jelaskan pengertian dinamis, inovatif?
- 4. Apa yang anda ketahui tentang etos kerja dan tunjukan dalil nqlinya?
- 5. Sebutkan ciri-ciri orang yang memiliki sifat dinamis?

#### D. Tugas. (Kebijakan guru)



## Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar, mengerjakan:

- Membuat kliping tentang kenakalan remaja dan menganalisis
- Menjawab soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berkaitan dengan akhlak terpuji dalam *mujahadah li nafsi*, *musabaqatul bil khairat*, etos kerja, dinamis, inovatif.

(Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

## Remedial

Peserta didik yang belum memenuhi ketuntasan belajar diberikan tugas untuk menyusun pertanyaan dan menanyakan jawaban kepada teman sebaya, setelah menemukan jawaban dari teman sebaya, diberikan kesempatan untuk bertanya jawab dengan guru tentang materi “akhlak terpuji dalam *mujahadah bil nafsi*, *musabaqatul bil khaerat*, etos kerja, dinamis, inovatif Guru akan melakukan penilaian kembali (lihat poin 5) dengan soal yang sejenis. Remedial pembelajaran dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu atas kesepakatan antara peserta didik dan guru.

## Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Evaluasi” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung baik langsung, maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.

| Hari/<br>Tanggal | Obyek Penilaian | Nilai | Paraf |           |
|------------------|-----------------|-------|-------|-----------|
|                  |                 |       | Guru  | Orang Tua |
|                  |                 |       |       |           |



# BAB 8

## AKHLAK TERCELA

### Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama Islam.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### Kompetensi Dasar (KD)

1. Mengetahui pengertian *riya' takabbur, nifaq, fasik, dan hasad*.
2. Menganalisis bentuk dan contoh-contoh perilaku, *riya' takabbur, nifaq, fasik dan hasad*.
3. Menunjukkan nilai-nilai negatif perilaku, *riya', takabbur, nifaq, fasik dan hasad*.
4. Menghindari perilaku *riya' takabbur, nifaq, fasik dan hasad*.



## Indikator dan Tujuan

| Indikator Pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Tujuan Pembelajaran                                                                                                                                                                                                                        |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pengertian <i>riya'</i> <i>takabbur</i>, <i>nifaq</i>, <i>fasik</i>, dan <i>hasad</i>.</li> <li>2. Menjelaskan bentuk dan contoh-contoh perilaku, <i>riya'</i> <i>takabbur</i>, <i>nifaq</i>, <i>fasik</i> dan <i>hasad</i>.</li> <li>3. Menunjukkan nilai-nilai negatif perilaku, <i>riya'</i>, <i>takabbur</i>, <i>nifaq</i>, <i>fasik</i> dan <i>hasad</i>.</li> <li>4. Menghindari perilaku <i>riya'</i> <i>takabbur</i>, <i>nifaq</i>, <i>fasik</i> dan <i>hasad</i>.</li> </ol> | <p>Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu menjelaskan, menunjukkan, membiasakan akhlak tercela <i>riya'</i> <i>takabbur</i>, <i>nifaq</i>, <i>fasik</i>, dan <i>hasad</i>.</p> |

## Materi

### 1. Riya'

#### a. Pengertian

Secara bahasa *riya* adalah dilihat. Sedangkan menurut istilah adalah seseorang bermal salih dengan maksud untuk dilihat atau dipuji orang lain.

Pengertian *riya* menurut para ulama' diantaranya :

1. Al-Hafidz Ibnu Hajar al-Asqalani dalam Fathul Baari menyatakan bahwa *riya'* ialah menampakkan ibadah dengan tujuan dilihat manusia, lalu mereka memuji pelaku amalan itu.
2. Imam Al-Ghazali mendefinisikan *riya'* sebagai usaha mencari kedudukan pada hati manusia dengan memperlihatkan kepada mereka hal-hal kebaikan.
3. Habib Al-Abdullah Haddad berpendapat bahwa *riya'* adalah menuntut kedudukan atau meminta dihormati daripada orang ramai dengan amalan yang ditujukan untuk akhirat.

#### b. Dalil naqli *riya'*

Dalil tentang *riya'* termaktub pada QS. al-Anfāl [8] : 47 sebagai berikut:

وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ خَرَجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ بَطَرًا وَرِئَاءَ النَّاسِ وَيَصُدُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ وَاللَّهُ بِمَا يَعْمَلُونَ مُحِيطٌ



Artinya: *Dan janganlah kamu menjadi seperti orang-orang yang keluar dari kampungnya dengan rasa angkuh dan dengan maksud riya' kepada manusia serta menghalangi (orang) dari jalan Allah Swt. dan (ilmu) Allah Swt. meliputi apa yang mereka kerjakan.* (Q.S.an-Anfāl [8]:47)

Allah Swt. Swt. menjelaskan tentang riya' termaktub pada QS. an-Nisa [4]:142

إِنَّ الْمُنَافِقِينَ يُخَادِعُونَ اللَّهَ وَهُوَ خَادِعُهُمْ وَإِذَا قَامُوا إِلَى الصَّلَاةِ قَامُوا كُسَالَى يُرَاءُونَ النَّاسَ وَلَا يَذْكُرُونَ اللَّهَ إِلَّا قَلِيلًا

Artinya: *"Sesungguhnya orang-orang munafik itu menipu Allah, dan Allah akan membalas tipuan mereka. Dan apabila mereka berdiri untuk shalat mereka berdiri dengan malas. Mereka bermaksud riya (dengan shalat) di hadapan manusia. Dan tidaklah mereka menyebut Allah kecuali sedikit sekali."* (QS. an-Nisa [4]:142)

### c. Macam-macam riya'

Adapun macam-macam riya adalah sebagai berikut:

1. Seorang hamba dalam beribadah menginginkan selain Allah Swt. Senang orang lain tahu atau melihat apa yang diperbuatnya. Dia tidak menunjukkan keikhlasan dalam beribadah kepada Allah Swt. dan ini termasuk jenis nifaq.
2. Seorang hamba beribadah dengan tujuan dan keinginannya ikhlas karena Allah Swt., ketika manusia melihat ibadahnya maka ia bertambah giat dalam beribadah serta membagikan ibadahnya. Ini termasuk perbuatan syirik tersembunyi.
3. Seorang hamba beribadah awalnya ikhlas karena Allah Swt. dan sampai selesai keadaannya masih demikian. Pada akhirnya, ibadah dia dipuji oleh manusia dan ia merasa bangga dengan pujian manusia tersebut serta ia mendapatkan apa yang diinginkannya berupa dunia (contoh : dengan memperoleh kedudukan di masyarakat dan lain-lain).
4. *Riya' badaniyah* yaitu perbuatan riya' dengan menampakkan jasadnya yang kurus karena banyaknya ibadah sehingga ia disebut sebagai orang *abid* (ahli ibadah).
5. Riya' dari sisi penampilan atau model. Seperti orang yang berpenampilan compang-camping agar ia dilihat seperti orang yang berbuat zuhud.
6. Riya' pada ucapan, misal orang yang memberat-beratkan suaranya.

#### 4. Hikmah terhindar dari riya

Diantara hikmah agar kita terhindar dari perbuatan riya' adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui jenis-jenis amalan yang diperuntukkan untuk dunia
2. Mengetahui jenis-jenis riya' serta faktor-faktor pendorong perbuatan riya'
3. Mengetahui keagungan Allah Swt.
4. Mengenal apa yang telah Allah Swt. persiapkan untuk akhir kehidupan.
5. Takut dari beramal untuk kepentingan dunia.

## 2. Takabur

### a. Pengertian takabur

Secara bahasa takabur adalah membanggakan (mengherankan) diri dalam hati (bathin), sedangkan secara istilah takabur artinya merasakan kelebihan pada dirinya tanpa melihat siapa yang memberikan kelebihan itu. Ia adalah penyakit hati yang hanya diketahui oleh Allah Swt., jika nampak pengaruhnya kepada lahiriah seseorang, seperti sombong dalam berjalan, merendahkan manusia, menolak kebenaran dan sebagainya. maka yang nampak ini disebut dengan *kibr* atau *khuyala'* (kesombongan).

Adapun sebab munculnya kesombongan adalah karena adanya takabur di hati. Takabur adalah salah satu penyakit hati di samping *hasad* (dengki), *kibr* (sombong), *riya'* dan *mahabbatuts tsanaa'* (mencintai sanjungan).

### b. Dalil naqli tentang takabur

﴿لَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ﴾

Artinya: *Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah Swt. tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri. (QS. Luqman [31]:18)*

Maksud ayat tersebut adalah “orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri” adalah orang-orang yang ujub terhadap dirinya dan membanggakan dirinya di hadapan orang lain. Bahkan sebagian ulama ada yang memasukkan ujub ke dalam bagian syirik yang dapat menghapuskan amalan.

### c. Macam-macam takabur

Takabur ditinjau dari segi objek atau sasaranya ada tiga macam, yaitu :

- a. Takabur kepada Allah Swt.
- b. Takabur kepada Rasulullah Saw.



c. Takabur kepada sesama manusia.

Menurut pandangan tersebut di atas, secara umum takabur dapat dibagi menjadi dua macam yaitu :

- 1) *Takabur Batini* adalah sifat takabur yang tertanam dalam hati sehingga tidak tampak secara fisik, seperti seseorang yang mengingkari kebenaran dari Allah Swt. padahal dia mengetahui kebenaran tersebut. Dalam kehidupan sehari-hari orang takabur batin memiliki sikap, antara lain enggan minta tolong kepada orang lain meskipun ia membutuhkan serta tidak mau berdoa kepada Allah Swt.
- 2) *Takabur Zahiri* adalah sifat takabur yang dapat dilihat secara langsung, seperti dalam bentuk ucapan dan gerakan anggota tubuh. Contohnya, riya, angkuh, dan memalingkan muka terhadap orang lain. Allah Swt. tidak menyukai orang-orang yang memalingkan muka (sombong) sebagaimana QS. Luqman [31]:18 “*Janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri.*”

d. **Sebab-sebab takabur**

Adapun sebab-sebab takabur sebagai berikut:

1. Faktor lingkungan dan keturunan.
2. Sanjungan dan pujian yang berlebihan.
3. Bergaul dengan orang yang terkena penyakit takabur.
4. Kufur nikmat dan lupa kepada Allah Swt.
5. Menduduki jabatan tinggi sebelum saatnya dan belum terbina secara matang.
6. Berbangga-bangga dengan nasab dan keturunan.
7. Dihormati, dimuliakan dan dihargai secara berlebihan.

e. **Contoh takabur**

Kisah Qarun, Allah Swt. memberikan kepadanya harta yang banyak di mana kunci-kuncinya sungguh berat sampai dipikul oleh sejumlah orang-orang yang kuat. Kaumnya telah mengingatkan Qarun agar jangan bersikap sombong karena Allah Swt. tidak suka kepada orang-orang yang sombong, namun nasehat itu dijawabnya dengan mengatakan, “*Sesungguhnya aku diberi harta itu, karena ilmu yang ada padaku*”, yakni kalau bukan karena Allah Swt. ridha kepadaku dan Dia mengetahui kelebihan pada diriku, tentu aku tidak diberikan harta. Qarun terkena penyakit ujub dan sombong. Suatu hari ia keluar kepada kaumnya dalam satu iring-iringan yang lengkap dengan para pengawalnya untuk memperlihatkan kemegahannya kepada kaumnya, maka Allah Swt. benamkan dia dan rumahnya ke dalam bumi akibat kesombongannya.



#### f. Hikmah menghindari sifat takabur

Adapun hikmah dampak sifat takabur adalah sebagai berikut

1. Akan selalu *tawadlu*
2. Tidak Jatuh dalam jerat-jerat kesombongan, sebab ujub merupakan pintu menuju kesombongan.
3. Tidak Terpuruk dalam menghadapi berbagai krisis dan cobaan kehidupan
4. Tidak akan kena azab dan pembalasan cepat ataupun lambat.

Seorang yang terkena penyakit ujub pasti akan merasakan pembalasan atas sikapnya itu. Dalam hadis disebutkan: *“Ketika seorang lelaki berjalan dengan mengenakan pakaian yang necis, rambut tersisir rapi sehingga ia takjub pada dirinya sendiri, seketika Allah Swt. membenamkannya hingga ia terpuruk ke dasar bumi sampai hari Kiamat.”* (HR. Al-Bukhari)

### 3. Nifaq

#### a. Pengertian

Secara bahasa Nifaq, berasal dari kata *nafaqa-yunafiqu-nifaqan wa munafaqan*, yang diambil dari kata “an-nafiq”, yaitu salah satu lubang tempat keluarnya yarbu’ (hewan sejenis tikus) dari sarangannya, yang jika ia dicari dari lubang yang satu, maka ia akan keluar dari lubang yang lain. Dikatakan pula, ia berasal dari kata “an-nafaqa” (*nafaq*) yaitu “lubang tempat bersembunyi” menurut syariat Islam, Nifaq adalah ‘menampakkan keislaman dan kebaikan, tetapi menyembunyikan kekufuran dan kejahatan. Dinamakan demikian karena orang munafik memasuki syariat dari satu pintu dan keluar dari pintu yang lain.

#### b. Dalil naqli

1. (Q.S. An-Nisa’[4]: 142)

إِنَّ الْمُنَافِقِينَ يُخَادِعُونَ اللَّهَ وَهُوَ خَادِعُهُمْ وَإِذَا قَامُوا إِلَى الصَّلَاةِ قَامُوا كُسَالَى يُرَاءُونَ النَّاسَ وَلَا يَذْكُرُونَ اللَّهَ إِلَّا قَلِيلًا ﴿١٤٢﴾

Artinya: *Sesungguhnya orang-orang munafik itu menipu Allah Swt., dan Allah Swt. akan membalas tipuan mereka. dan apabila mereka berdiri untuk shalat mereka berdiri dengan malas. mereka bermaksud riya (dengan shalat) di hadapan manusia. dan tidaklah mereka*





menyebut Allah Swt. kecuali sedikit sekali.

2. QS. at-Taubah [9]:75-76

وَمِنْهُمْ مَّنْ عَاهَدَ اللَّهُ لَئِنْ آتَانَا مِنْ فَضْلِهِ لَنَصَّدَّقَنَّ وَلَنَكُونَنَّ مِنَ الصَّالِحِينَ. فَلَمَّا آتَاهُمْ مِنْ فَضْلِهِ  
بَخِلُوا بِهِ وَتَوَلَّوْا وَهُمْ مُّعْرِضُونَ

Artinya: dan diantara mereka ada orang yang telah berikrar kepada Allah Swt.: “Sesungguhnya jika Allah Swt. memberikan sebahagian karunia-Nya kepada Kami, pasti-lah Kami akan bersedekah dan pastilah Kami Termasuk orang-orang yang saleh. Maka setelah Allah Swt. memberikan kepada mereka sebahagian dari karunia-Nya, mereka kikir dengan karunia itu, dan berpaling, dan mereka memanglah orang-orang yang se-lalu membelakangi (kebenaran). (QS. at-Taubah [9] : 75-76)

**c. Tanda-tanda orang nifaq**

Perbuatan fasik secara umum lebih mudah untuk diketahui, karena dapat dinilai dari penampakkan aktivitas yang bertentangan dengan hukum-hukum Islam. Sedangkan se-cara khusus perbuatan Munafik sulit untuk diidentifikasi, karena ia merupakan perbuatan batin. Namun, dapat melihat tanda-tanda orang:

1. Berdusta dan menipu kepada Allah Swt. (Q.S. An-Nisa' [4] : 142 dan QS. at-Taubah [9] : 75-76).
2. Suka Mengejek Agama Allah Swt., Rasul-Nya, dan Al-Qur'an (kitab-kitab Allah Swt.) (lihat QS an-Nisa' [4] : 142 dan QS at-Taubah [9] : 74).
3. Membenci Rasulullah Saw. (lihat QS at-Taubah [9]: 74 dan HR. Muslim : “Tidaklah seseorang mencintaiku kecuali ia seorang Mukmin dan tidaklah seseorang membenciku kecuali ia seorang munafik”).
4. Tidak percaya dengan janji Allah Swt. dan Rasul-Nya (QS. al-Ahzab [33]:12).
5. Beribadah bukan karena Allah Swt. tetapi untuk riya dan mendapat pujian (QS an-Nisa'[4]:12).
6. Tidak mau melaksanakan perintah Allah Swt. dan Rasul-Nya dengan memberikan alasan-alasan bahkan kalau perlu mereka akan bersumpah (QS. al- Ahzab [33]:13).
7. Menghalangi manusia untuk melaksanakan perintah Allah Swt. (QS an-Nisa'[4]: 61; al-Munafiqun [63]: 2).
8. Menyerukan keburukan dan melarang kebaikan (QS at-Taubah [9]: 65).
9. Merasa senang jika berhasil menyesatkan orang lain dan merasa senang jika dipuji orang atas perbuatan baik yang sebenarnya ia tidak melakukan (QS Al 'Imran [3]: 188).
10. Menjadikan orang-orang kafir sebagai sekutu untuk berbuat keburukan, mengorbankan dan menggadaikan umat untuk mendapatkan kemuliaan semu dari orang- orang kafir

#### 4. Fasiq

##### a. Pengertian

Menurut bahasa fasiq adalah keluar dari sesuatu. Sedangkan secara istilah Fasiq adalah orang yang keluar dari ketaatan kepada Allah Swt. dan rasul-Nya. Demikian pula orang munafik dan orang kafir disebut orang fasik. Karena dua orang ini telah keluar dari ketaatan kepada Allah Swt.

##### b. Dalil naqli

Allah Swt. Swt., menjelaskan tentang fasiq termaktub pada QS. Al-Kahfi, 50;

وَإِذْ قُلْنَا لِلْمَلَائِكَةِ اسْجُدُوا لِآدَمَ فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ كَانَ مِنَ الْجِنِّ فَفَسَقَ عَنْ أَمْرِ رَبِّهِ أَفَتَتَّخِذُونَهُ  
وَذُرِّيَّتَهُ أَوْلِيَاءَ مِنْ دُونِي وَهُمْ لَكُمْ عَدُوٌّ بِئْسَ لِلظَّالِمِينَ بَدَلًا ﴿٥٠﴾

Artinya : dan (ingatlah) ketika Kami berfirman kepada Para Malaikat: “Sujudlah kamu kepada Adam. Maka sujudlah mereka kecuali iblis. Dia adalah dari golongan jin, Maka ia mendurhakai perintah Tuhannya. Patutkah kamu mengambil Dia dan turunan-turunannya sebagai pemimpin selain daripada-Ku, sedang mereka adalah musuhmu? Amat buruklah iblis itu sebagai pengganti (dari Allah Swt.) bagi orang-orang yang zalim. (QS. Al-Kahfi [18]:50)

##### c. Pembagian fasiq

Ada dua macam, adalah sebagai berikut:

1. Orang yang mengerjakan dosa dengan terang-terangan, seperti mabuk di jalanan atau pergi ke tempat pelacuran atau pergi ke tempat perjudian dengan terang-terangan.
2. Orang yang mengerjakan dosa dengan sembunyi-sembunyi, tetapi diberitahukannya dengan bangga kepada beberapa orang teman-temannya, bahwa ia berbuat yang demikian, seperti sebagian orang yang meninggalkan shalat dan puasa, lalu diceritakannya kelakuannya itu kepada teman-temannya bahwa ia tidak shalat dan tidak puasa.

##### d. Contoh sifat-sifat orang fasiq

1. Mereka yang selalu mengingkari perjanjian kepada Allah Swt. setelah perjanjian itu terjadi.
2. Mereka selalu memutuskan hubungan padahal hubungan itu supaya baik dengan



- keluarga sanak saudara dan orang sekitar, hubungan yang paling dekat dan yang wajib adalah silaturahmi.
3. Mereka yang melakukan perbuatan keji dan penghancuran di bumi Allah Swt.
  4. Mereka orang dzalim yang selalu merubah hukum Allah Swt. dalam Al-Qur'an sehingga Allah Swt. menjatuhkan siksaan yang dahsyat kepadanya.
  5. Ada juga sifat orang fasik ialah yang selalu menginkari ayat-ayat Allah Swt. yang telah gamblang di matanya.
  6. Ada juga sifat yang lain mereka yang menganggap hukum Allah Swt. itu salah dan suka memilah-milah hukum Allah Swt. yang mudah dikerjakan yang sulit dan tidak cocok dengannya ditinggalkan.
  7. Orang yang boros juga termasuk fasik, kalau sudah ini yang terjadi maka Allah Swt. akan menghancurkannya.
  8. Kaum luth adalah contoh orang-orang fasik.

## 5. Hasad

### a. Pengertian hasad

Hasad adalah perasaan tidak senang melihat orang lain mendapatkan nikmat dari Allah Swt., bahkan berusaha dengan berbagai cara agar orang yang mendapat nikmat dan kesenangan tersebut kembali seperti semula. Kepuasannya akan tercapai apabila orang lain tak ada yang melebihinya dalam segala hal.

Orang yang terkena penyakit hasad, hatinya selalu panas jika melihat orang lain mendapat kenikmatan. Seperti sukses dalam pelajaran, kenaikan pangkat, mendapat keuntungan yang banyak dalam perdagangan, dan lain-lain sebagainya. Akibatnya ia membenci orang tersebut, bahkan tidak pula segan-segan untuk menjauhkan atau mencelakakan orang itu dan menghasut orang lain agar benci pula kepadanya. Jika usahanya berhasil, tentu saja akan merusak pergaulan, sehingga ia lambat laun akan banyak musuh-musuhnya. Tetapi jika berhasil, selain rugi waktu, pikiran, tenaga dan sebagainya, ia akan merasa mendongkol, kesal dan marah. Dengan demikian akan merusak ketenangan dan ketentraman sendiri

### b. Dalil naqli tentang hasad

Allah Swt. berfirman,

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا اكْتَسَبُوا وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا اكْتَسَبْنَ وَاسْأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا ﴿٣٢﴾

Artinya; *Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah Swt. kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (karena) bagi orang laki-laki ada bahagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi Para wanita (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah Swt. sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Swt. Maha mengetahui segala sesuatu. (QS.an-Nisa'[3]: 32).*

### c. Contoh hasad

Contohnya seperti kasus berikut: si Ali sudah diangkat masyarakat menjadi guru/imam tetap di salah satu masjid, kemudian datang si Badrun dengan segala cara berusaha menjatuhkan si Ali. Dan si Badrun sebenarnya ingin menjadi guru/ imam tetap menggantikan si Ali di masjid itu. Cara begini adalah berdosa di sisi Allah Swt. Tapi kalau si Badrun ingin menjadi guru/imam tetap di masjid yang lain, yang belum ada imam/gurunya atau masih membutuhkan, itu boleh saja dan tidak salah. Tapi jangan dengan merebut jabatan orang lain yang sudah dikaruniakan oleh Allah Swt. dan dipercayakan kepadanya.

### d. Hikmah menghindari sifat hasad

1. Tidak menyukai apa yang Allah Swt. takdirkan.
2. Kesengsaraan yang ada di dalam hati orang yang hasad.
3. Hasad bertolak belakang dengan iman yang sempurna.
4. Hasad adalah penyebab meninggalkan berdoa meminta karunia Allah Swt..
5. Hasad penyebab sikap meremehkan nikmat yang ada.
6. Hasad adalah akhlak tercela.

## Proses Pembelajaran

### 1. Pendahuluan

- a. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- b. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- c. Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik. d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- e. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan akhlak tercela
- f. Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas



karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.

- g. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model *direct instruction* (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (*the behavioral systems family of model*). *Direct instruction* diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan *active learning* atau *whole-class teaching* mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).

## 2. Pelaksanaan

- a. Guru meminta peserta didik untuk mencermati gambar beserta perenungannya yang ada pada kolom “Ayo Renungkan”.
- b. Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil pencermatannya tentang gambar beserta perenungannya.
- c. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil pencermatannya peserta didik.
- d. Guru meminta kembali peserta didik untuk mengamati gambar yang ada yang ada di kolom “Ayo Mengamati”.
- e. Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang gambar tersebut.
- f. Guru memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut.
- g. Peserta didik melakukan tanya jawab seputar akhlak terpuji
- h. Peserta didik menyimak penyampaian cerita/kisah dari guru melalui bantuan gambar atau tayangan visual/film tentang akhlak tercela Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan.
- i. Secara bergantian masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi sedangkan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- j. Guru memberikan penambahan dan penguatan kepada peserta didik tentang materi tersebut.
- k. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan kisah tersebut.
- l. Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks siswa pada kolom rangkuman.
- m. Pada kolom “Uji Kompetensi”, guru:
  - 1) Membimbing peserta didik untuk mengisi lembar centang dan membuat contoh

ketentuan akhlak tercela.

- 2) Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan uraian.
- 3) Membimbing peserta didik untuk mengamati dirinya sendiri tentang perilaku-perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani sifat tersebut di lingkungannya (kolom tugas).

### 3. Kegiatan akhir pembelajaran

- a. Penguatan materi. Pendidik memberikan ulasan secara umum terkait dengan proses pembelajaran dan hasil diskusi.
- b. Mengadakan tanya jawab tentang akhlak tercela
- c. Guru merefleksi nilai-nilai akhlak tercela
- d. Menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan salam.

## Penilaian

### 1. Skala Sikap

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan diskusi. Pengamatan pada saat pelaksanaan diskusi.

| No | Nama siswa | Aspek yang dinilai |   |   | Skor Maks | Nilai | Ketuntasan |    | Skor Maks | Tindak Lanjut |   |
|----|------------|--------------------|---|---|-----------|-------|------------|----|-----------|---------------|---|
|    |            | 1                  | 2 | 3 |           |       | T          | TT |           | R             | P |
|    |            |                    |   |   |           |       |            |    |           |               |   |
|    |            |                    |   |   |           |       |            |    |           |               |   |
|    |            |                    |   |   |           |       |            |    |           |               |   |

Aspek dan rubrik penilaian

- a. Kejelasan dan kedalaman informasi.
  - 1) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
  - 2) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
  - 3) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi



kurang lengkap, skor 10.

b. Keaktifan dalam diskusi.

1) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.

2) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.

3) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.

c. Kejelasan dan kerapian presentasi

1) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.

2) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.

3) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.

4) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

## 2. Portofolio dan Penilaian Sikap

- a. Carilah beberapa ayat dan hadis yang berhubungan dengan perilaku *riya'*, *takabur*, *nifaaq*, *fasiq* dan *hasad* dengan mengisi kolom di bawah ini:

| No. | Nama Surat dan No. Ayat<br>/ Hadis Riwayat | Redaksi Ayat / Hadis |
|-----|--------------------------------------------|----------------------|
|     |                                            |                      |
|     |                                            |                      |
|     |                                            |                      |
|     |                                            |                      |
|     |                                            |                      |

- b. Setelah kalian memahami uraian mengenai perilaku *riya'*, *takabur*, *nifaaq*, *fasiq* dan *hasad*, coba kamu amati perilaku berikut ini dan berikan komentar

| No. | Perilaku Yang Diamati                                                        | Tanggapan / Komentar Anda |
|-----|------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| 1   | Dengan angkuhnya Iwan berjalan di antara teman-temannya tanpa berte-gur sapa |                           |



|   |                                                                                                                                     |  |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| 2 | Banyaknya orang melangsungkan pernikahan yang kemudian terjadi perceraian karena salah satu mempelai kemudian kembali ke agama asal |  |
| 3 | Seseorang yang mempermainkan agama pertama kafir kemudian muslim kemudian kafir kemudian muslim kemudian kafir                      |  |
| 4 | Joni melihat temannya mendapatkan kenikmatan, mukanya selalu murung dan suka marah- marah                                           |  |
| 5 | Fendi bicaranya selalu mengganggu- ngagungkan apa yang dimiliki orang tuanya                                                        |  |

### 3. Kolom “Unjuk Kerja”

Kolom menyebutkan contoh akhlak tercela dalam riya beserta alasannya. Skor nilai:

- Apabila peserta didik bisa menyebutkan satu contoh peristiwa lengkap dengan alasannya, skor 2.
- Apabila peserta didik bisa menyebutkan satu contoh peserta tanpa ada alasan, skor 1.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

### 4. Kolom Pilihan Ganda dan Uraian.

- Pilihan ganda: jumlah jawaban benar x 1 (maksimal 10 x 1 = 10)
- Uraian: Rubrik Penilaian

| No. | Rubrik Penilaian                                                                                                                                                                                                                                              | Skor |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 1   | <ol style="list-style-type: none"> <li>Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian riya, lengkap, dan sempurna, skor 6.</li> <li>Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian pengertian riya bahasa kurang lengkap kurang lengkap, skor 3.</li> </ol> | 6    |





|   |                                                                                                                                                                                                                                                          |    |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 2 | <p>a. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian pengertian takabbur secara bahasa, lengkap, dan sempurna, skor 10.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian takabbur bahasa kurang lengkap, skor 5.</p>                           | 10 |
| 3 | <p>a. Jika peserta didik dapat menjelaskan Pengertian nifaq secara istilah dengan benar, skor 6</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menjelaskan Pengertian nifaq secara istilah kurang lengkap, skor 3.</p>                                               | 6  |
| 4 | <p>a. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian fasik dengan benar, skor 6.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat pengertian fasik kurang lengkap, skor 3.</p>                                                                                        | 6  |
| 5 | <p>a. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian hasad dengan benar, skor 6.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian hasad kurang lengkap, skor 3.</p>                                                                            | 6  |
| 6 | <p>a. Jika peserta didik menjelaskan bentuk dan contoh-contoh perilaku , riya' dengan benar, skor 6.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menjelaskan bentuk dan contoh-contoh perilaku , riya' kurang lengkap, skor 3.</p>                                | 6  |
| 7 | <p>a. Jika peserta didik dapat menjelaskan bentuk dan contoh-contoh perilaku takabbur dengan lengkap dan sempurna, skor 10.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat dapat menjelaskan bentuk dan contoh-contoh perilaku, takabbur kurang lengkap, skor 5.</p> | 10 |
| 8 | <p>a. Jika peserta didik dapat menjelaskan bentuk dan contoh-contoh perilaku , nifak dengan lengkap, skor 10.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menjelaskan bentuk dan contoh-contoh perilaku, nifak kurang lengkap, skor 5.</p>                        | 10 |
| 9 | <p>a. Jika peserta didik dapat Menghindari perilaku riya' takabbur, nifaq, fasik dan hasad dengan benar, skor 10.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menyebutkan Menghindari perilaku riya' takabbur, nifaq, fasik dan hasad lengkap , skor 5.</p>       | 10 |

|     |                                                                                                                                                                                                             |          |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| 10  | a. Jika peserta didik dapat menyebutkan macam riya', takabbur sehari-hari lebih dari 3, skor 10.<br>b. Jika peserta didik dapat menyebutkan macam- macam riya', takabbur sehari-hari kurang dari 3, skor 5. | 10       |
| JML | 80                                                                                                                                                                                                          | JML Skor |

**Nilai :  $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh (pilihan ganda dan Isian)} \times 100}{90}$**

### 5. Tugas/Portofolio

Skor penilaian sebagai berikut:

- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 100.
- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 90.
- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 80.

**Nilai akhir yang diperoleh oleh peserta didik adalah sebagai berikut :**

- Jumlah nilai rata- rata pada kolom “Ayo berlatih” pilihan ganda/uraian dan tugas x 50%.
- Jumlah nilai rata-rata pada kolom diskusi, penerapan x 50%.

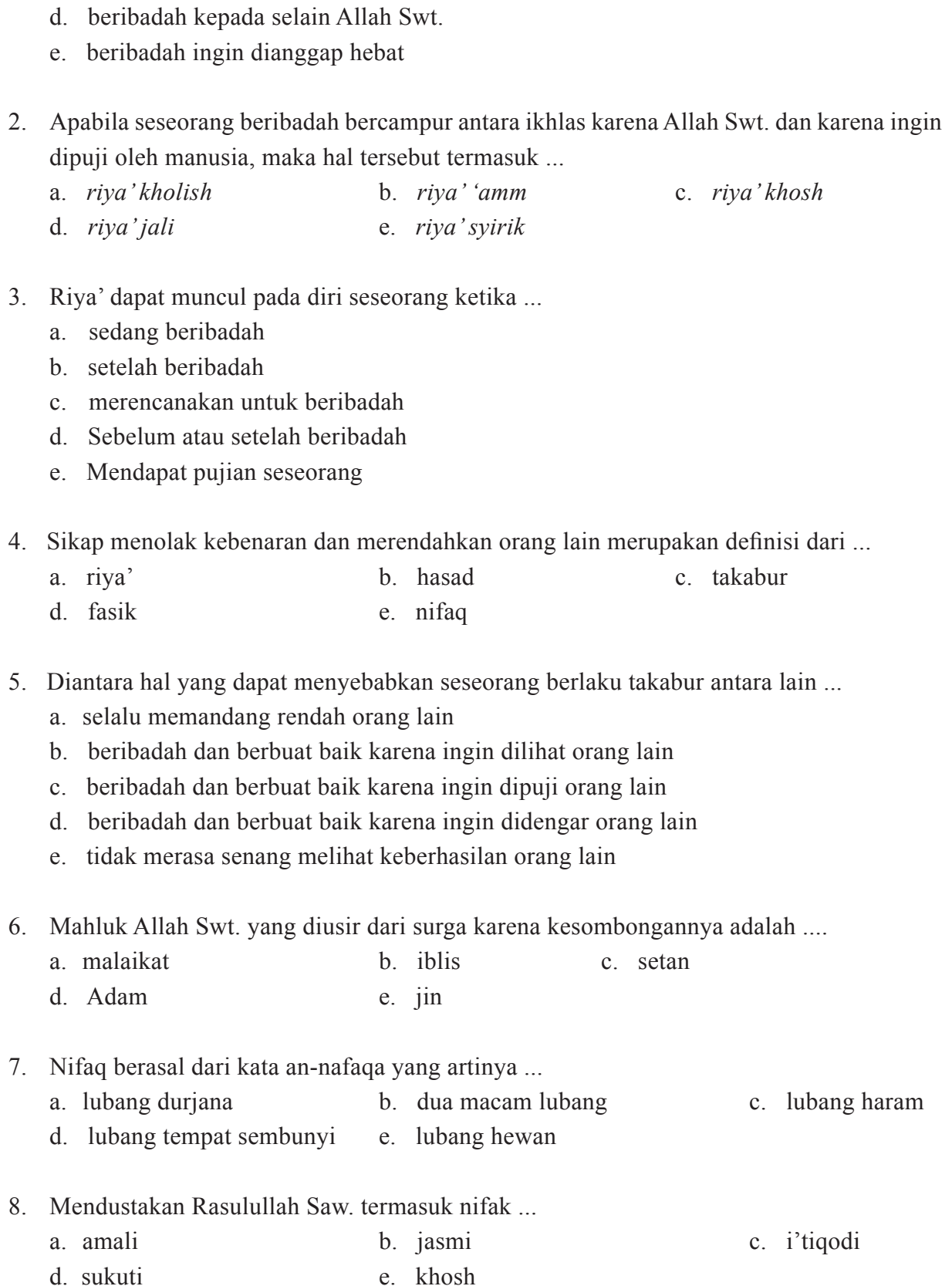
**Nilai akhir = nilai a + nilai b**

### 6. Kunci jawaban: I. Penerapan. Kebijakan guru. A. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d, e pada jawaban yang benar !

- Pada dasarnya yang dimaksud dengan riya' adalah ...
  - beribadah ingin dilihat orang lain
  - beribadah ingin didengar orang lain
  - beribadah ingin mendapat bonus







3. Jelaskan pengertian riya menurut jumhur ulama’
4. Sebutkan dan jelaskan macam-macam nifaq
5. Jelaskan pengertian hasad menurut bahasa dan istilah ?
6. Jelaskan hikmah menghindari riya’, hasad, nifaq serta buatlah contohnya!

**d. Tugas. (Kebijakan guru)**

### **Pengayaan**

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar, mengerjakan:

- a. Membuat kliping tentang Akhlak Tercela dalam riya, takabbur, nifaq, hasad dan menganalisis
- b. Menjawab soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berkaitan dengan akhlak tercela dalam riya, takabbur, nifaq, hasad.

(Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

### **Remedial**

Peserta didik yang belum memenuhi ketuntasan belajar diberikan tugas untuk menyusun pertanyaan dan menanyakan jawaban kepada teman sebaya, setelah menemukan jawaban dari teman sebaya, diberikan kesempatan untuk bertanya jawab dengan guru tentang materi “akhlak tercela dalam riya, takabbur, nifaq, hasad”. Guru akan melakukan penilaian kembali (lihat poin 5) dengan soal yang sejenis. Remedial pembelajaran dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu atas kesepakatan antara peserta didik dan guru.

### **Interaksi Guru dan Orang Tua**

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “evaluasi” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.



| Hari/<br>Tanggal | Obyek Penilaian | Nilai | Paraf |           |
|------------------|-----------------|-------|-------|-----------|
|                  |                 |       | Guru  | Orang Tua |
|                  |                 |       |       |           |



# BAB 9

## ETIKA SOSIAL DALAM ISLAM

### Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama Islam.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### Kompetensi Dasar (KD)

1. Menjelaskan adab mengundang dan memenuhi undangan.
2. mempraktikan adab mengundang dan memenuhi undangan.
3. Membiasakan akhlak terpuji ketika mengundang.
4. Membiasakan akhlak terpuji ketika memenuhi undangan.
5. Menunjukkan nilai-nilai *ukhuwwah* dalam hal mengundang dan memenuhi undangan.



## Indikator dan Tujuan

| Indikator Pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Tujuan Pembelajaran                                                                                                                                                          |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan adab mengundang dan memenuhi undangan</li> <li>2. Mempraktekkan adab mengundang dan memenuhi undangan</li> <li>3. Membiasakan akhlak terpuji ketika mengundang dan memenuhi undangan</li> <li>4. Menghindari nilai-nilai <i>ukhuwwa</i></li> </ol> | <p>Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan, peserta didik mampu menjelaskan, menunjukan, membiasakan adab mebgundang dan memenuhi</p> |

## Materi

### 1. Adab bagi yang mengundang

- a. Tidak mengkhususkan mengundang orang-orang kaya saja, tanpa mengundang orang miskin, berdasarkan sabda Nabi Muhammad Saw.:

شَرُّ الطَّعَامِ طَعَامُ الْوَلِيمَةِ يُدْعَى لَهَا الْأَغْنِيَاءُ وَيُتْرَكُ الْفُقَرَاءُ

Artinya: “Sejelek-jelek makanan adalah makanan walimah di mana orang-orang kayanya diundang dan orang-orang miskinnya ditinggalkan.” (HR. Bukhari-Muslim)

- b. Tidak mengundang seorang yang diketahui akan memberatkannya kalau diundang.
- c. Disunahkan mengucapkan selamat datang kepada para tamu sebagaimana hadis yang diriwayatkan dari Ibnu Abbas ra., bahwasanya tatkala utusan Abi Qais datang kepada Nabi Saw., Beliau bersabda,

مَرْحَبًا بِالْوَفْدِ الَّذِينَ جَاءُوا غَيْرَ خَزَايَا وَلَا نَدَامَى

“Selamat datang kepada para utusan yang datang tanpa merasa terhina dan menyesal.” (HR. Bukhari)





- d. Menghormati tamu dan menyediakan hidangan untuk tamu makanan semampunya saja. Akan tetapi, tetap berusaha sebaik mungkin untuk menyediakan makanan yang terbaik. Allah ta'ala telah berfirman yang mengisahkan Nabi Ibrahim as. bersama tamu-tamunya :

فَرَاغَ إِلَىٰ أَهْلِهِ فَجَاءَ بِعِجْلٍ سَمِينٍ (٢٦) فَقَرَّبَهُ إِلَيْهِمْ قَالَ أَلَا تَأْكُلُونَ (٢٧)

Artinya: “Dan Ibrahim datang pada keluarganya dengan membawa daging anak sapi gemuk kemudian ia mendekatkan makanan tersebut pada mereka (tamu-tamu Ibrahim-ed) sambil berkata: ‘Tidakkah kalian makan?’” (Qs. Adz- Dzariyat [51]: 26-27)

- f. Dalam penyajiannya tidak bermaksud untuk bermegah-megah dan berbangga-bangga, tetapi bermaksud untuk mencontoh Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam dan para Nabi sebelum beliau, seperti Nabi Ibrahim as. Beliau diberi gelar “Abu Dhifan” (Bapak para tamu) karena betapa mulianya beliau dalam menjamu tamu.
- g. Hendaknya juga, dalam pelayanannya diniatkan untuk memberikan kegembiraan kepada sesama muslim.
- h. Mendahulukan tamu yang sebelah kanan daripada yang sebelah kiri. Hal ini dilakukan apabila para tamu duduk dengan tertib.
- i. Mendahulukan tamu yang lebih tua daripada tamu yang lebih muda, sebagaimana sabda beliau shallallahu ‘alaihi wa sallam :

مَنْ لَمْ يَرْحَمْ صَغِيرَنَا وَيُقَرِّبْ كَبِيرَنَا فَلَيْسَ مِنَّا

Artinya: “Barang siapa yang tidak mengasihi yang lebih kecil dari kami serta tidak menghormati yang lebih tua dari kami bukanlah golongan kami.” (HR Bukhari dalam kitab Adabul Mufrad).

Hadis ini menunjukkan perintah untuk menghormati orang yang lebih tua.

- j. Jangan mengangkat makanan yang dihidangkan sebelum tamu selesai menikmatinya.
- k. Di antara adab orang yang memberikan hidangan ialah mengajak mereka berbincang-bincang dengan pembicaraan yang menyenangkan, tidak tidur sebelum mereka tidur, tidak mengeluhkan kehadiran mereka, bermuka manis ketika mereka datang, dan merasa kehilangan tatkala pamitan pulang.
- l. Mendekatkan makanan kepada tamu tatkala menghidangkan makanan tersebut kepadanya sebagaimana Allah ceritakan tentang Ibrahim as.,

فَقَرَّبَهُ إِلَيْهِمْ ...

Artinya: “Kemudian Ibrahim as. mendekatkan hidangan tersebut pada mereka.” (Qs. Adz-Dzariyat: 27)

- m. Mempercepat untuk menghidangkan makanan bagi tamu sebab hal tersebut merupakan penghormatan bagi mereka.
- n. Merupakan adab dari orang yang memberikan hidangan ialah melayani para tamunya dan menampakkan kepada mereka kebahagiaan serta menghadapi mereka dengan wajah yang ceria dan berseri-seri.
- o. Adapun masa penjamuan tamu adalah sebagaimana dalam sabda Rasulullah Saw.,

الضِّيَافَةُ ثَلَاثَةُ أَيَّامٍ وَجَائِزَتُهُ يَوْمٌ وَلَيْلَةٌ ، وَلَا يَحِلُّ لِرَجُلٍ مُسْلِمٍ أَنْ يُقِيمَ عِنْدَ أَخِيهِ حَتَّى يُؤْتِمَهُ  
قَالُوا : يَا رَسُولَ اللَّهِ وَكَيْفَ يُؤْتِمُهُ ، قَالَ : يُقِيمُ عِنْدَهُ وَلَا شَيْءَ لَهُ يُقْرِئُهُ بِهِ

Artinya: “Menjamu tamu adalah tiga hari, adapun memuliakannya sehari semalam dan tidak halal bagi seorang muslim tinggal pada tempat saudaranya sehingga ia menyakitinya.” Para sahabat berkata: “Ya Rasulullah, bagaimana menyakitinya?” Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam berkata: “Sang tamu tinggal bersamanya sedangkan ia tidak mempunyai apa-apa untuk menjamu tamunya.”

- p. Hendaknya mengantarkan tamu yang mau pulang sampai ke depan rumah.

## 2. Adab bagi yang di undang

- a. Bagi seorang yang diundang, hendaknya memenuhinya sesuai waktunya kecuali ada udzur, seperti takut ada sesuatu yang menimpa dirinya atau agamanya. Hal ini berdasarkan sabda Rasulullah Saw.,

مَنْ دُعِيَ فَلْيُجِبْ

Artinya: “Barang siapa yang diundang maka datangilah!” (HR. Abu Dawud dan Ahmad)

وَمَنْ تَرَكَ الدَّعْوَةَ فَقَدْ عَصَى اللَّهَ وَرَسُولَهُ

Artinya: “Barang siapa yang tidak memenuhi undangan maka ia telah bermaksiat kepada Allah dan Rasul-Nya.” (HR. Bukhari)

Untuk menghadiri undangan maka hendaknya memperhatikan syarat-syarat berikut :

- Orang yang mengundang bukan orang yang harus dihindari dan dijauhi.
- Tidak ada kemungkaran pada tempat undangan tersebut.
- Penghasilan orang yang mengundang bukan dari penghasilan yang diharamkan.



Namun, ada sebagian ulama menyatakan boleh menghadiri undangan yang pengundangnya berpenghasian haram. Dosanya bagi orang yang mengundang, tidak bagi yang diundang.

- Tidak menggugurkan suatu kewajiban tertentu ketika menghadiri undangan tersebut.
- Tidak ada mudharat bagi orang yang menghadiri undangan.
- Hendaknya tidak membedakan siapa yang mengundang, baik orang yang kaya ataupun orang yang miskin.
- Berniatlah bahwa kehadiran kita sebagai tanda hormat kepada sesama muslim. Sebagaimana hadis yang menerangkan bahwa, “Semua amal tergantung niatnya, karena setiap orang akan mendapatkan balasan sesuai dengan niatnya.” (HR. Bukhari Muslim)
- Masuk dengan seizin tuan rumah, begitu juga segera pulang setelah selesai memakan hidangan, kecuali tuan rumah menghendaki tinggal bersama mereka, hal ini sebagaimana dijelaskan Allah dalam firman-Nya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَدْخُلُوا بُيُوتَ النَّبِيِّ إِلَّا أَنْ يُؤْذَنَ لَكُمْ إِلَى طَعَامٍ غَيْرٍ نَاظِرِينَ إِنَاهُ وَلَكِنْ إِذَا دُعِيتُمْ فَادْخُلُوا فَإِذَا طَعِمْتُمْ فَانْتَشِرُوا وَلَا مُسْتَأْنِسِينَ لِحَدِيثٍ إِنَّ ذَلِكُمْ كَانَ يُؤْذِي النَّبِيَّ فَيَسْتَحْيِي مِنْكُمْ وَاللَّهُ لَا يَسْتَحْيِي مِنَ الْحَقِّ....

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memasuki rumah- rumah Nabi kecuali bila kamu diizinkan untuk makan dengan tidak menunggu-nunggu waktu masak makanannya! Namun, jika kamu diundang, masuklah! Dan bila kamu selesai makan, keluarlah kamu tanpa memperpanjang percakapan! Sesungguhnya yang demikian itu akan mengganggu Nabi. Lalu, Nabi malu kepadamu untuk menyuruh kamu keluar. Dan Allah tidak malu menerangkan yang benar.” (Qs. Al-Ahzab: 53)

- e. Apabila kita dalam keadaan berpuasa, tetap disunnahkan untuk menghadiri undangan karena menampakkan kebahagiaan kepada muslim termasuk bagian ibadah. Puasa tidak menghalangi seseorang untuk menghadiri undangan, sebagaimana sabda Rasulullah Saw. :

إِذَا دُعِيَ أَحَدُكُمْ فَلْيَجِبْ فَإِنْ كَانَ صَائِمًا فَلْيُصِلْ وَإِنْ كَانَ مُفْطِرًا فَلْيُطْعِمْ

“Jika salah seorang di antara kalian di undang, hadirilah! Apabila ia puasa, doakanlah! Dan apabila tidak berpuasa, makanlah!” (HR. Muslim)

- f. Seorang tamu meminta persetujuan tuan untuk menyantap, tidak melihat-lihat ke arah

- tempat keluarnya perempuan, tidak menolak tempat duduk yang telah disediakan.
- g. Termasuk adab memenuhi undangan adalah tidak banyak melirik-lirik kepada wajah orang-orang yang sedang makan.
  - h. Hendaknya seseorang berusaha semaksimal mungkin agar tidak memberatkan tuan rumah, sebagaimana firman Allah ta'ala dalam ayat di atas: *"Bila kamu selesai makan, keluarlah!"* (QS. Al-Ahzab: 53)
  - i. Sebagai tamu, kita dianjurkan membawa hadiah untuk tuan rumah karena hal ini dapat mempererat kasih sayang antara sesama muslim. Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Berilah hadiah di antara kalian! Niscaya kalian akan saling mencintai." (HR. Bukhari)
  - j. Jika seorang tamu datang bersama orang yang tidak diundang, ia harus meminta izin kepada tuan rumah dahulu, sebagaimana Hadis riwayat Ibnu Mas'ud radhiyallahu 'anhu:

كَانَ مِنَ الْأَنْصَارِ رَجُلٌ يُقَالُ لَهُ أَبُو شُعَيْبٍ وَكَانَ لَهُ غُفْلٌ لَمْ يَقَالَ إِصْنَعْ لِي طَعَامًا أَدْعُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَمْسَةَ خَمْسَةٍ فَدَعَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَمْسَةَ خَمْسَةٍ فَتَبِعَهُمْ رَجُلٌ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّكَ دَعَوْتَنَا خَمْسَةَ وَهَذَا رَجُلٌ قَدْ تَبِعَنَا فَإِنْ شِئْتَ أَنْ تَأْذَنَ لَهُ فَأَذْنُ لَهُ وَإِنْ شِئْتَ تَرَكْتُهُ قَالَ بَلْ أَذْنْتُ لَهُ

Artinya : "Ada seorang laki-laki di kalangan Anshor yang biasa dipanggil Abu Syaib. Ia mempunyai seorang anak tukang daging. Kemudian, ia berkata kepadanya, "Buatkan aku makanan yang dengannya aku bisa mengundang lima orang bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam. Kemudian, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam mengundang empat orang yang orang kelimanya adalah beliau. Kemudian, ada seseorang yang mengikutinya. Maka, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam berkata, "Engkau mengundang kami lima orang dan orang ini mengikuti kami. Bilamana engkau ridho, izinkanlah ia! Bilamana tidak, aku akan meninggalkannya." (Kemudian, Abu Syaib berkata, "Aku telah mengizinkannya.")" (HR. Bukhari)

- k. Seorang tamu hendaknya mendoakan orang yang memberi hidangan kepadanya setelah selesai mencicipi makanan tersebut dengan doa :

أَفْطَرَ عِنْدَكُمْ الصَّائِمُونَ, وَأَكَلَ طَعَامَكُمْ الْأَبْرَارُ, وَصَلَّتْ عَلَيْكُمْ الْمَلَائِكَةُ

Artinya : "Orang-orang yang puasa telah berbuka di samping kalian. Orang-orang yang baik telah memakan makanan kalian. semoga malaikat mendoakan kalian semuanya." (HR Abu Daud, dishahihkan oleh Al Albani)



اللَّهُمَّ أَطْعِمْ مَنْ أَطْعَمَنِي وَاسْقِ مَنْ سَقَانِي

Artinya: “Ya Allah berikanlah makanan kepada orang telah yang memberikan makanan kepadaku dan berikanlah minuman kepada orang yang telah memberiku minuman.” (HR. Muslim)

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُمْ وَارْحَمْهُمْ وَبَارِكْ لَهُمْ فِي مَا رَزَقْتَهُمْ

Artinya: “Ya Allah ampuni dosa mereka dan kasihanilah mereka serta berkahilah rezeki mereka.” (HR. Muslim)

1. Setelah selesai bertamu hendaklah seorang tamu pulang dengan lapang dada, memperlihatkan budi pekerti yang mulia, dan memaafkan segala kekurangan tuan rumah.

## Proses Pembelajaran

### 1. Pendahuluan

- a. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- b. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- c. Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik.
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- e. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan etika sosial dalam masyarakat
- f. Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
- g. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model *direct instruction* (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model).

*Direct instruction* diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau *whole-class teaching* mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang langsung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).

## 2. Pelaksanaan

- a. Guru meminta peserta didik untuk mencermati gambar beserta perenungannya yang ada pada kolom “Ayo Renungkan”.
- b. Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil pencermatannya tentang gambar beserta perenungannya.
- c. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil pencermatannya peserta didik.
- d. Guru meminta kembali peserta didik untuk mengamati gambar yang ada yang ada di kolom “Ayo Mengamati”.
- e. Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang gambar tersebut.
- f. Guru memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut.
- g. Peserta didik melakukan tanya jawab seputar etika sosial dalam masyarakat h. Peserta didik menyimak penyampaian cerita/kisah dari guru melalui bantuan gambar atau tayangan visual/film tentang etika social dalam masyarakat Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan.
- i. Secara bergantian masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi sedangkan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- j. Guru memberikan penambahan dan penguatan kepada peserta didik tentang materi tersebut.
- k. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan kisah tersebut.
- l. Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks siswa pada kolom rangkuman.
- m. Pada kolom “Uji Kompetensi”, guru:
  - 1) Membimbing peserta didik untuk mengisi lembar centang dan membuat contoh ketentuan etika sosial dalam masyarakat.
  - 2) Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan uraian.
  - 3) Membimbing peserta didik untuk mengamati dirinya sendiri tentang perilaku lingkungannya (kolom tugas).

## 3. Kegiatan akhir pembelajaran

- a. Penguatan materi : Pendidik memberikan ulasan secara umum terkait dengan proses pembelajaran dan hasil diskusi.
- b. Mengadakan tanya jawab tentang etika sosial dalam masyarakat
- c. Guru merefleksikan nilai-nilai etika sosial dalam masyarakat
- d. Menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan salam.



## Penilaian

### 1. Skala Sikap

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan diskusi. Pengamatan pada saat pelaksanaan diskusi.

| No | Nama siswa | Aspek yang dinilai |   |   | Skor Maks | Nilai | Ketuntasan |    | Skor Maks | Tindak Lanjut |   |
|----|------------|--------------------|---|---|-----------|-------|------------|----|-----------|---------------|---|
|    |            | 1                  | 2 | 3 |           |       | T          | TT |           | R             | P |
|    |            |                    |   |   |           |       |            |    |           |               |   |
|    |            |                    |   |   |           |       |            |    |           |               |   |
|    |            |                    |   |   |           |       |            |    |           |               |   |
|    |            |                    |   |   |           |       |            |    |           |               |   |

Aspek dan rubrik penilaian

a. Kejelasan dan kedalaman informasi.

- 1) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
- 2) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
- 3) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.

b. Keaktifan dalam diskusi.

- 1) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
- 2) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
- 3) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.

c. Kejelasan dan kerapian presentasi

- 1) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
- 2) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
- 3) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
- 4) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.



## 2. Portofolio dan Penilaian Sikap

- a. Carilah beberapa ayat dan hadis yang berhubungan dengan etika sosial dalam masyarakat dengan mengisi kolom di bawah ini :

| No. | Nama Surat dan No. Ayat / Hadis Riwayat | Redaksi Ayat / Hadis |
|-----|-----------------------------------------|----------------------|
|     |                                         |                      |
|     |                                         |                      |
|     |                                         |                      |
|     |                                         |                      |
|     |                                         |                      |

- b. Setelah kalian memahami uraian mengenai etika sosial dalam masyarakat, coba kamu amati perilaku berikut ini dan berikut komentar

| No. | Perilaku Yang Diamati                                                                                 | Tanggapan / Komentar Anda |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| 1   | Pak Ahmad selalu tepat waktu datang apabila ada warga yang mengundang dalam sebuah acara              |                           |
| 2   | Pak Fajar selalu memilah dan memilih dalam menentukan undangan tamu                                   |                           |
| 3   | Pak Huda bila akan memenuhi undangan selalu tebang pilih dan membedakan antara yang kaya dan miskin   |                           |
| 4   | Walau tanpa di undang Pak Sidik selalu hadir dalam setiap acara yang diselenggarakan oleh masyarakat. |                           |
| 5   | Walau tanpa dijamu dengan spesial, tapi pak Ibrahim selalu datang apabila ada surat undangan          |                           |

## 3. Kolom “Unjuk Kerja”

Kolom menyebutkan contoh akhlak tercela dalam riya beserta alasannya. Skor nilai:





- a. Apabila peserta didik bisa menyebutkan satu contoh peristiwa lengkap dengan alasannya, skor 2.
- b. Apabila peserta didik bisa menyebutkan satu contoh peserta tanpa ada alasan, skor 1.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

#### 4. Kolom Pilihan Ganda dan Uraian.

- a. Pilihan ganda: jumlah jawaban benar x 1 (maksimal 10 x 1 = 10)
- b. Uraian: Rubrik Penilaian

| No. | Rubrik Penilaian                                                                                                                                                                                                                                     | Skor |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 1   | a. Jika peserta didik dapat menjelaskan adab mengundang lengkap, dan sempurna, skor 6.<br>b. Jika peserta didik dapat menjelaskan adab mengundang bahasa kurang lengkap kurang lengkap, skor 3.                                                      | 6    |
| 2   | a. Jika peserta didik dapat menjelaskan adab memenuhi undangan secara bahasa, lengkap, dan sempurna, skor 10.<br>b. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian adab memenuhi undangan bahasa kurang lengkap, skor 5.                            | 10   |
| 3   | a. Jika peserta didik dapat Mempraktikan adab mengundang dengan benar, skor 6<br>b. Jika peserta didik dapat Mempraktikan adab mengundang kurang lengkap, skor 3.                                                                                    | 6    |
| 4   | a. Jika peserta didik dapat menjelaskan Mempraktikan adab memenuhi undangan dengan benar, skor 6.<br>b. Jika peserta didik dapat menjelaskan Mempraktikan adab memenuhi undangan kurang lengkap, skor 3.                                             | 6    |
| 5   | a. Jika peserta didik dapat memberikan contoh Membiasakan akhlak terpuji ketika memenuhi undangan dengan benar, skor 6.<br>b. Jika peserta didik dapat memberikan contoh Membiasakan akhlak terpuji ketika memenuhi undangan kurang lengkap, skor 3. | 6    |



|     |                                                                                                                                                                                                                                                  |          |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| 6   | a. Jika peserta didik menjelaskan bentuk dan contoh-contoh perilaku , riya' dengan benar, skor 6.<br>b. Jika peserta didik dapat menjelaskan bentuk dan contoh-contoh perilaku , riya' kurang lengkap, skor 3.                                   | 6        |
| 7   | a. Jika peserta didik Membiasakan akhlak terpuji ketika mengundang dengan benar, skor 6.<br>b. Jika peserta didik dapat Membiasakan akhlak terpuji ketika mengundang kurang lengkap, skor 3                                                      | 10       |
| 8   | a. Jika peserta didik dapat Menunjukkan nilainilai <i>ukhuwwah</i> dalam hal mengundang dengan lengkap dan sempurna, skor 10.<br>b. Jika peserta didik dapat Menunjukkan nilainilai <i>ukhuwwah</i> dalam hal mengundang kurang lengkap, skor 5. | 10       |
| 9   | a. Jika peserta didik dapat meyebutkan perilaku terpuji mengundang dengan benar, skor 10.<br>b. Jika peserta didik dapat meyebutkan perilaku terpuji mengundang lengkap , skor 5.                                                                | 10       |
| 10  | a. Jika peserta didik dapat menyebutkan prinsip-prinsip memenuhi undangan sehari-hari lebih dari 3, skor 10.<br>b. Jika peserta didik dapat menyebutkan prinsip-prinsip memenuhi undangan sehari-hari kurang dari 3, skor 5.                     | 10       |
| JML | 80                                                                                                                                                                                                                                               | JML Skor |

Nilai :  $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh (pilihan ganda dan Isian)} \times 100}{90}$

## 5. Tugas/Portofolio

Skor penilaian sebagai berikut:

- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 100.
- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 90.
- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 80.



**Nilai akhir yang diperoleh oleh peserta didik adalah sebagai berikut :**

- a. Jumlah nilai rata- rata pada kolom “Ayo berlatih”  
pilihan ganda/uraian dan tugas x 50%.
  - b. Jumlah nilai rata-rata pada kolom diskusi, penerapan x 50%.
- Nilai akhir = nilai a + nilai b**

**6. Kunci jawaban: I. Penerapan. Kebijakan guru. A. Pilihan Ganda**

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d, e pada jawaban yang benar !

1. Dalam mengundang seseorang, hendaknya jangan mengundang orang yang fajir. Fajir artinya ....
  - a. orang yang kaya      b. orang yang pandai      c. orang yang kaya
  - d. orang yang angkuh      e. orang yang sering berbuat dosa
2. مَنْ دُعِيَ فَلْيُجِبْ  
Hadis di atas menjelaskan tentang ...
  - a. Kewajiban memasak ketika ada tamu
  - b. Bersikap ramah terhadap tamu
  - c. Kewajiban Menghadiri undangan
  - d. menghormati tamu
  - e. memuliakan tamu
3. فَرَاغَ إِلَى أَهْلِهِ فَجَاءَ بِعَجَلٍ سَمِينٍ فَقَرَّبَهُ إِلَيْهِمْ قَالَ أَلَا تَأْكُلُونَ  
Hadis di atas merupakan anjuran untuk ...
  - a. memberikan kegembiraan kepada tamu sebagai sesama muslim
  - b. tidak mengundang orang yang sering berbuat dosa
  - c. tidak hanya mengundang orang yang kaya saja
  - d. mengucapkan selamat kepada para tamu
  - e. menghormati tamu dan menyediakan makanan semampunya
4. Sebagaimana sabda Nabi, masa penjamuan tamu adalah ...
  - a. dua hari      b. tiga hari      c. empat hari
  - d. lima hari      e. enam hari



5. مَنْ لَمْ يَرْحَمْ صَغِيرَنَا وَجُبَلْ كَبِيرَنَا فَلَيْسَ مِنَّا

Hadis di atas merupakan adab bagi yang mengundang dalam hal ...

- a. memberikan kegembiraan kepada tamu sebagai sesama muslim
- b. tidak mengundang orang yang sering berbuat dosa
- c. mendahulukan tamu yang sebelah kanan daripada tamu yang di sebelah kiri
- d. mendahulukan tamu yang lebih tua daripada tamu yang lebih muda
- e. menghormati tamu dan menyediakan makanan semampunya

6. Memenuhi undangan hukumnya adalah ...

- a. sunah                      b. mubah                      c. makruh                      d. wajib                      e. haram

7. Tidak banyak melirik wajah orang yang sedang makan merupakan adab bagi ...

- a. orang yang mengundang
- b. orang yang tidak makan
- c. orang yang diundang
- d. penerima tamu
- e. sesama tamu

8. إِذَا دُعِيَ أَحَدُكُمْ فَلْيُجِبْ فَإِنْ كَانَ صَائِمًا فَلْيُصِلْ وَإِنْ كَانَ مُفْطِرًا فَلْيُطْعِمْ

Hadis di atas menjelaskan tentang ....

- a. membawa hadiah atau oleh-oleh untuk tuan rumah
- b. masuk dengan seizin tuan rumah
- c. tetap menyantap hidangan walau sedang puasa
- d. tamu hendaknya mendoakan kepada yang memberi hidangan
- e. tetap menghadiri undangan walau sedang puasa

9. اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لَهُمْ وَارْحَمْهُمْ وَبَارِكْ لَهُمْ فِيْمَا رَزَقْتَهُمْ

Doa di atas adalah doa untuk ....

- a. tamu yang membawa hadiah atau oleh-oleh untuk tuan rumah
- b. tuan rumah yang memberi izin masuk kepada tamu
- c. tuan rumah yang menyantap hidangan walau sedang puasa
- d. tuan rumah yang memberi hidangan kepada tamu
- e. tamu yang menghadiri undangan walau sedang puasa



10. Membawa hadiah atau buah tangan untuk tuan rumah hukumnya adalah ...  
a. sunah            b. makruh    c. haram    d. wajib    e. mubah

**KUNCI JAWABAN**

- |      |       |
|------|-------|
| 1. E | 6. D  |
| 2. C | 7. C  |
| 3. E | 8. E  |
| 4. B | 9. D  |
| 5. D | 10. A |

**B. Soal**

Isilah pertanyaan berikut dengan singkat dan tepat

1. Memenuhi undangan hukumnya ....
2. Membeda-bedakan dalam mengundang tamu hukumnya ...
3. Menyalami tamu undangan merupakan adab bagi orang yang ....
4. Bertamu maksimal adalah ..... hari
5. Tamu yang lebih tua hendaknya di .....daripada tamu yang lebih muda
6. Menerima tamu hendaknya dengan wajah yang .....
7. Masuk dengan seizin tuan rumah merupakan adab bagi .....
8. Memenuhi undangan bagi orang yang sedang berpuasa adalah ....
9. Setelah diberi hidangan, orang yang bertamu hendaknya .....
10. Orang yang bertamu hendaknya ..... kepada tuan rumah

**C. Uraian.**

1. Jelaskan adab orang yang mengundang?
2. Sebutkan dan jelaskan adab memenuhi undangan?
3. Jelaskan *dalil naqli* tentang orang yang mengundang?
4. Jelaskan *dalil naqli* tentang orang yang memenuhi undangan?
5. Buatlah contoh adab mengundang dan memenuhi undangan?

**D. Tugas. (Kebijakan guru)**



## Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar, mengerjakan :

- a. Membuat kliping tentang adab dalam Islam (mengundang dan memenuhi undangan). dan menganalisis
- b. Menjawab soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berkaitan dengan adab dalam Islam (mengundang dan memenuhi undangan).

(Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

## Remedial

Peserta didik yang belum memenuhi ketuntasan belajar diberikan tugas untuk menyusun pertanyaan dan menanyakan jawaban kepada teman sebaya, setelah menemukan jawaban dari teman sebaya, diberikan kesempatan untuk bertanya jawab dengan guru tentang materi “adab dalam Islam (mengundang dan memenuhi undangan).”. Guru akan melakukan penilaian kembali (lihat poin 5) dengan soal yang sejenis. Remedial pembelajaran dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu atas kesepakatan antara peserta didik dan guru.

## Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Evaluasi” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.



| Hari/<br>Tanggal | Obyek Penilaian | Nilai | Paraf |           |
|------------------|-----------------|-------|-------|-----------|
|                  |                 |       | Guru  | Orang Tua |
|                  |                 |       |       |           |



# BAB 10

## KISAH ORANG ORANG SALEH

### Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama Islam.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro aktif) dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### Kompetensi Dasar (KD)

1. Memahami akhlak utama dari Abu Bakar as-Shiddiq Ra.
2. Menyajikan kisah teladan Abu Bakar as-Shiddiq Ra.
3. Meneladani akhlak utama dari Abu Bakar as-Shiddiq Ra.
4. Memahami akhlak utama dari Umar bin Khattab Ra.
5. Menyajikan kisah teladan Umar bin Khattab Ra.
6. Meneladani akhlak utama dari Umar bin Khattab Ra.
7. Memahami akhlak utama dari Usman bin Affan Ra.
8. Menyajikan kisah teladan Usman bin Affan Ra.
9. Meneladani akhlak utama dari Usman bin Affan ra
10. Memahami i akhlak utama dari Ali Bin Abi Thalib ra.
11. Menyajikan kisah teladan Ali Bin Abi Thalib Ra.
12. Meneladani akhlak utama dari Ali Bin Abi Thalib Ra.





## Indikator dan Tujuan

| Indikator Pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Tujuan Pembelajaran                                                                                                                                                                                  |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyajikan kisah teladan Abu Bakar as- Shidiq Ra.</li> <li>2. Memahami akhlak utama dari Abu Bakar as-Shiddiq Ra.</li> <li>3. Meneladani akhlak utama dari Abu Bakar as-Shiddiq Ra.</li> <li>4. Menyajikan kisah teladan Umar bin Khattab Ra.</li> <li>5. Memahami akhlak utama dari Umar bin Khattab Ra.</li> <li>6. Meneladani akhlak utama dari Umar bin Khattab Ra.</li> <li>7. Menyajikan kisah teladan Usman bin Affan Ra.</li> <li>8. Memahami akhlak utama dari Usman bin Affan Ra.</li> <li>9. Meneladani akhlak utama dari Usman bin Affan Ra.</li> </ol> | <p>Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu Menyajikan, memahami, meneladani akhlak utama Abu Bakar, Umar bin Khatab, Ustman bin Affan</p> |

## Materi

### 1. Abu Bakar Ash Shiddiq Ra

#### a. Akhlak utama dari Abu Bakar as-Shiddiq Ra

Beliau adalah Abdullah bin Usman bin Amir bin Amr bin Ka'ab bin Sa'ad bin Taim bin Murrah bin Ka'ab bin Luay bin Ghalib Al-Qurasyi At-Taimy. Nasab beliau bertemu dengan nasabnya Rasulullah Saw. pada kakek keenam yaitu Murrah bin Ka'ab.

Bapak beliau, Usman bin Amir, akrab dipanggil Abu Quhafah. Ibu beliau adalah Ummul Khair yaitu Salma binti Shohr bin Amir. Berarti sang ibu adalah putri pamannya



(sepupu) bapak. Beliau dilahirkan dua tahun enam bulan setelah Tahun Gajah.

Di masa jahiliah Abu Bakar dikenal sebagai seorang yang jujur, berakhlak mulia, dan mahir dalam berdagang. Hal ini diketahui oleh semua manusia sehingga beliau sering didatangi para pemuda Quraisy untuk diminta keterangan tentang ilmu pengetahuan, strategi berdagang, dan sopan santunnya. Selain itu, beliau juga termasuk salah satu dari ahli nasab Quraisy hingga Rasulullah pernah mengatakan, “Sesungguhnya Abu Bakar adalah seorang Quraisy yang paling mengetahui tentang nasab mereka.” (HR. Muslim)

Bahkan Abu Bakar tidak pernah meminum *Khamer* walaupun di masa jahiliah. Tatkala beliau ditanya, beliau menjawab, “*Aku adalah orang yang menjaga kehormatan dan menjaga kewibawaan, siapa yang meminum khamer maka berarti dia telah melalaikan kehormatan dan wabawanya.*”

Ketika cahaya Islam menerangi bumi Makkah dibawa oleh seorang Al-Amin (yakni Rasulullah Saw.), maka Abu Bakar ra menyambut baik hidayah Islam, bahkan beliau adalah orang pertama yang masuk Islam dari kalangan kaum laki-laki yang merdeka.

Sahabat Ammar bin Yasir bercerita, “Aku melihat Rasulullah di Makkah dan tidakkah bersamanya kecuali lima orang budak, dua wanita, dan Abu Bakar.” (HR. Bukhari)

Setelah mengikrarkan keislamannya, Abu Bakar ra mengajak sahabat-sahabatnya untuk masuk Islam, sehingga dengan sebab dakwahnya banyak para pemuda Makkah yang menyatakan keislamannya. Beliau pun banyak menginfakkan hartanya di jalan Allah Swt.. Bahkan beliau pernah menginfakkan seluruh hartanya hingga sahabat Umar tidak dapat mengalahkannya dalam berinfaq. Selain itu, Abu Bakar memerdekakan para budak dan tidak mengharapkan dari hal itu semua kecuali ridha Allah Swt..

## **b. Kisah teladan Abu Bakar as-Shiddiq Ra**

Beliau adalah seorang yang selalu membenarkan berita yang dibawa Nabi Muhammad Saw. semustahil apa pun menurut manusia. Peristiwa Isra’ dan Mi’raj adalah bukti nyata bahwa beliau adalah *as-Shiddiq*. Tatkala manusia datang beramai-ramai sambil mengolok-olok Rasulullah karena ceritanya tersebut, tetapi apa yang diucapkan oleh sahabat Abu Bakar? Beliau justru mengatakan, “*Apabila Rasulullah telah mengatakan hal itu, maka sungguh dia telah benar.*”

Karena itu, tidak berlebihan bila beliau disebut sebagai *as-Shiddiq*, bahkan yang memberi gelar tersebut adalah Rasulullah Saw. sendiri.

Suatu hari Rasulullah naik ke gunung Uhud bersama Abu Bakar, Umar, dan Usman. Gunung Uhud itu bergetar, lantas Rasulullah Saw. menenangkan gunung Uhud seraya mengatakan, “Tenang wahai Uhud, karena di atasmu ada seorang Nabi, Shiddiq dan dua orang Syahid.” (HR. Bukhari)

Terkait dengan cerita diatas, Al-Imam Ibnu Jarir mengatakan bahwa pelaku dalam QS. Az-Zumar [39]:33 “Dan orang yang membawa kebenaran (Muhammad) dan mem-



benarkannya mereka itulah orang-orang yang bertaqwa,” adalah Nabi Muhammad dan Abu Bakar. Abu Bakar ra. adalah sahabat Rasulullah Saw. yang sangat berhati-hati dalam hal makanan. Aisyah ra menceritakan bahwa suatu waktu Abu Bakar memiliki seorang budak yang setiap harinya budak tersebut memberi beliau hasil usaha kesehariannya. Abu Bakar pun memakan dari hasil usaha budaknya tersebut. Suatu hari budak tersebut membawa makanan dan Abu Bakar memakan sebagian dari makanan tersebut. Lantas budak tersebut mengatakan kepadanya, “Wahai tuanku, tahukan Anda dari mana makanan ini?” Abu Bakar menjawab, “Dari mana engkau dapat makanan ini?”

Budak itu menjawab, “Dahulu saya pernah berlagak seperti orang pintar (dukun) kepada seseorang, padahal saya sama sekali tidak tahu tentang ilmu perdukunan. Saya hanya menipunya dan ia memberikan upah kepadaku, termasuk apa yang engkau makan tadi.” Mendengar hal itu Abu Bakar ra. langsung memasukkan jari ke mulutnya dan memuntahkan semua makanan yang tadi ia makan. (HR. Bukhari)

Zaid bin Arqam Ra bercerita, “Salah satu budak Abu Bakar ra. pernah melakukan ghulul dan darinya ia membawa makanan kepada Abu Bakar. Setelah Abu Bakar selesai makan, budak tersebut mengatakan, ‘Wahai Tuanku, biasanya setiap malam engkau bertanya kepadaku tentang setiap hasil usahaku, tetapi mengapa malam ini engkau tidak bertanya terlebih dahulu?’ Abu Bakar menjawab, ‘Yang menyebabkan hal itu tidak lain adalah karena rasa lapar. Memangnya dari mana harta tersebut?’ Maka budak tersebut menceritakan usahanya. Serta-merta Abu Bakar menjawab, ‘Hampir saja engkau membunuhku.’ Lalu Abu Bakar memasukkan tangannya ke mulut dan berusaha memuntahkan setiap suapan makanan yang tertelan, tetapi usahanya tidak berhasil, kemudian dikatakan, ‘Sesungguhnya makanan itu tidak dapat keluar kecuali dengan air.’ Maka beliau meminta segelas air lalu meminumnya dan memuntahkannya hingga keluar semua makanan yang tadi beliau makan. Lalu dikatakan kepada beliau, ‘Engkau lakukan ini hanya karena ingin memuntahkan makanan yang telah engkau makan?’ Beliau menjawab, ‘Seandainya ia tidak keluar kecuali bila harus bersama jiwaku maka akan aku lakukan’.

### **c. Meneladani Akhlak Utama dari Abu Bakar as-Shiddiq Ra**

Sebagai sahabat Nabi tentu Abu Bakar memiliki ahlak yang luhur dan dapat ditekankan oleh kita semua. Sifat yang patut kita teladani dari Abu Bakar antara lain :

#### **1) Kasih sayang, suka menolong dan dermawan**

Abu Bakar adalah salah satu sahabat kaya raya yang dermawan. Bahkan sejak masuk Islam, dia telah mempersilahkan Rasulullah menggunakan harta bendanya untuk berdakwah demi kejayaan agama Islam. Abu Bakar adalah sosok yang pengasih. Hal ini dibuktikan dengan penebusan kepada seorang budak yang disiksa oleh majikannya karena ma-

suk Islam, dialah Bilal bin Rabbah. Tidak hanya Bilal, masih banyak lagi budak-budak beragama Islam yang dibebaskan oleh Abu Bakar.

Kasih sayang, suka menolong dan dermawan merupakan ahlak yang sangat dianjurkan dalam Islam. Salah satu asmaul husna adalah *ar-rahman* dan *ar-rahim*, artinya pengasih dan penyayang. Dalam Al-Quran dan hadis kita juga dianjurkan untuk saling menolong. Allah Swt. menyuruh kita tolong menolong dalam hal kebaikan dan taqwa, namun dilarang tolong menolong dalam dosa dan permusuhan. Mendermakan sebagian harta kita untuk orang lain yang membutuhkan akan dapat mengurangi dosa kita, menjadikan harta kita bersih dan rizki akan bertambah banyak.

## 2) Rendah hati

Sikap rendah hati Abu Bakar terlihat ketika berpidato di awal pemerintahannya. Abu Bakar berkata kepada umat Islam, *"Bantulah aku jika aku berada di jalan yang benar, dan bimbinglah aku jika aku di jalan yang salah. Taatilah aku selama aku taat kepada Allah dan Rasul-Nya, dan jika aku mendurhakai Allah dan Rasul-Nya maka janganlah engkau mengikutiku."*

Penyebab iblis menjadi musuh kekal manusia dan diturunkan dari surga adalah karena sifat sombong iblis. Allah Swt. sangat menyukai orang yang rendah hati, sebaliknya Allah Swt. sangat mengutuk orang yang sombong. Dalam hadis dijelaskan bahwa orang yang sombong tidak akan dapat mencium wanginya surga.

## 3) Berjiwa tenang

Ketika Rasulullah Saw. meninggal dunia, semua orang begitu sedih karena merasa kehilangan orang yang sangat dicintai. Bahkan Umar bin Khattab sangat marah dan menghunuskan pedang ketika ada orang yang memberi kabar bahwa Rasulullah Saw. meninggal. Namun tidak demikian dengan Abu Bakar, dia menampakkan kepasrahannya, dia menerima dengan ikhlas atas meninggalnya Rasulullah Saw.

## 4) Suka bermusyawarah

Sebagai seorang pemimpin Abu Bakar jauh dari sifat otoriter. Dia selalu memutuskan persoalan yang dihadapi umat Islam dengan jalan musyawarah. Hal ini bisa dilihat ketika Abu Bakar jatuh sakit dan merasa ajalnya sudah dekat. Dia memanggil para tokoh Islam dari berbagai suku untuk diajak musyawarah menentukan siapa pengganti khali-fah setelah dia meninggal. Meskipun pada akhirnya Abu Bakar menunjuk sendiri Umar bin Khattab sebagai penggantinya namun dia tetap menawarkannya kepada para sahabat yang lain.



## 5) Setia

Saat Rasulullah Saw. berturut-turut ditinggal wafat oleh orang-orang yang disayangnya, Abu Bakar adalah orang yang pandai menghibur Rasulullah Saw. Abu Bakar juga selalu mendampingi dakwah Rasulullah Saw., baik dalam keadaan bahagia maupun bahaya. Ketika Nabi mendapatkan perlawanan dari kaum kafir Quraisy, Abu Bakar selalu membela Rasulullah Saw., bahkan beberapa kali Abu Bakar berhasil menghentikan perbuatan orang kafir Quraisy yang akan membunuh Rasulullah. Kesetiaan Abu Bakar terhadap Rasulullah Saw. juga dibuktikan ketika Abu Bakar mendampingi Rasulullah saat hijrah ke Madinah. Padahal kejaran kaum kafir Quraisy adalah bahaya yang mengancam ketika itu, namun Abu Bakar telah membuktikan kesetiaannya untuk menemani Rasulullah Saw. sampai di Madinah.

## 2. Umar Bin Khattab Ra

### a. Riwayat hidup Umar bin Khattab Ra

Umar bin Khattab dilahirkan 12 tahun setelah kelahiran Rasulullah Saw. Ayahnya bernama Khattab dan ibunya bernama Khatamah. Perawakannya tinggi besar dan tegap dengan otot-otot yang menonjol dari kaki dan tangannya, jenggot yang lebat dan berwajah tampan, serta warna kulitnya coklat kemerah-merahan.

Beliau dibesarkan di dalam lingkungan Bani Adi, salah satu kaum dari suku Quraisy. Beliau merupakan khalifah kedua di dalam Islam setelah Abu Bakar. Nasabnya adalah Umar bin Khattab bin Nufail bin Abdul Uzza bin Riyah bin Abdullah bin Qarth bin Razah bin ‘Adiy bin Ka’ab bin Lu’ay bin Ghalib. Nasab beliau bertemu dengan nasab Rasulullah pada kakeknya Ka’ab. Antara beliau dengan Rasulullah selisih 8 kakek. Ibu beliau bernama Khatamah binti Hasyim bin al

Mughirah al Makhzumiyah. Rasulullah memberi beliau kunyah Abu Hafsh (bapak Hafsh) karena Hafshah adalah anaknya yang paling tua dan memberi laqab (julukan) al Faruq.

Sebelum masuk Islam, Umar bin Khattab dikenal sebagai seorang yang keras permusuhanannya dengan kaum Muslimin, bertaklid kepada ajaran nenek moyangnya, dan melakukan perbuatan-perbuatan jelek yang umumnya dilakukan kaum Jahiliyah, namun tetap bisa menjaga harga diri. Beliau masuk Islam pada bulan Dzulhijah tahun ke-6 kenabian, tiga hari setelah Hamzah bin Abdul Muthalib masuk Islam.

Ringkas cerita, pada suatu malam beliau datang ke Masjidil Haram secara sembunyi-sembunyi untuk mendengarkan bacaan shalat Rasulullah Saw. Waktu itu Rasulullah Saw. membaca surat al-Haqqah. Umar bin Khattab kagum dengan susunan kalimatnya lantas berkata pada dirinya sendiri, “*Demi Allah, ini adalah syair sebagaimana yang dikatakan kaum Quraisy.*” Kemudian beliau mendengar Rasulullah Saw. membaca ayat



40-41 (yang menyatakan bahwa Al-Qur'an bukan syair), lantas beliau berkata, *"Kalau begitu berarti dia itu dukun."* Kemudian beliau mendengar bacaan Rasulullah ayat 42, (Yang menyatakan bahwa Al-Qur'an bukan perkataan dukun.) akhirnya beliau berkata, "Telah terbesit Islam di dalam hatiku." Akan tetapi karena kuatnya adat jahiliyah, fanatik buta, pengagungan terhadap agama nenek moyang, maka beliau tetap memusuhi Islam.

Kemudian pada suatu hari, beliau keluar dengan menghunus pedangnya bermaksud membunuh Rasulullah. Dalam perjalanan, beliau bertemu dengan Nu'aim bin Abdullah al 'Adawi, seorang laki-laki dari Bani Zuhrah. Lelaki itu berkata kepada Umar bin Khattab, "Mau kemana wahai Umar?" Umar bin Khattab menjawab, "Aku ingin membunuh Muhammad." Lelaki tadi berkata, "Bagaimana kamu akan aman dari Bani Hasyim dan Bani Zuhrah, kalau kamu membunuh Muhammad?" Maka Umar menjawab, "Tidaklah aku melihatmu melainkan kamu telah meninggalkan agama nenek moyangmu." Tetapi lelaki tadi menimpali, "Maukah aku tunjukkan yang lebih mencengangkanmu, hai Umar? Sesungguhnya adik perempuanmu dan iparmu telah meninggalkan agama yang kamu yakini."

Kemudian dia bergegas mendatangi adiknya yang sedang belajar Al-Qur'an, surat Thaha kepada Khabab bin al-Arat. Tatkala mendengar Umar bin Khattab datang, maka Khabab bersembunyi. Umar bin Khattab masuk rumahnya dan menanyakan suara yang didengarnya. Kemudian adik perempuan Umar bin Khattab dan suaminya berkata, "Kami tidak sedang membicarakan apa-apa." Umar bin Khattab menimpali, "Sepertinya kalian telah keluar dari agama nenek moyang kalian." Iparnya menjawab, "Wahai Umar, apa pendapatmu jika kebenaran itu bukan berada pada agamamu?" Mendengar ungkapan tersebut Umar bin Khattab memukulnya hingga terluka dan berdarah, karena tetap saja saudaranya itu mempertahankan agama Islam yang dianutnya, Umar bin Khattab berputus asa dan menyesal melihat darah mengalir pada iparnya.

Umar bin Khattab berkata, "Berikan kitab yang ada pada kalian kepadaku, aku ingin membacanya." Maka adik perempuannya berkata, *"Kamu itu kotor. Tidak boleh menyentuh kitab itu kecuali orang yang bersuci. Mandilah terlebih dahulu!"* Lantas Umar bin Khattab mandi dan mengambil kitab yang ada pada adik perempuannya. Ketika dia membaca surat Thaha, dia memuji dan muliakan isinya, kemudian minta ditunjukkan keberadaan Rasulullah.

Tatkala Khabab mendengar perkataan Umar bin Khattab, dia muncul dari persembunyiannya dan berkata, *"Aku akan beri kabar gembira kepadamu, wahai Umar! Aku berharap engkau adalah orang yang didoakan Rasulullah pada malam Kamis, 'Ya Allah, muliakan Islam dengan Umar bin Khatthab atau Abu Jahl (Amru) bin Hisyam.'"*

Waktu itu, Rasulullah Saw. berada di sebuah rumah di daerah Shafa. "Umar bin Khattab mengambil pedangnya dan menuju rumah tersebut, kemudian mengetuk pintunya.



*Ketika ada salah seorang melihat Umar bin Khattab datang dengan pedang terhunus dari celah pintu rumahnya, dikabarkannya kepada Rasulullah Saw. Lantas mereka berkumpul. Hamzah bin Abdul Muthalib bertanya, “Ada apa kalian?” Mereka menjawab, “Umar datang!” Hamzah bin Abdul Muthalib berkata, “Bukalah pintunya. Kalau dia menginginkan kebaikan, maka kita akan menerimanya, tetapi kalau menginginkan kejahatan, maka kita akan membunuhnya dengan pedangnya.” Kemudian Rasulullah Saw. menemui Umar bin Khattab dan berkata kepadanya, “Ya Allah, ini adalah Umar bin Khattab. Ya Allah, muliakan Islam dengan Umar bin Khattab.” Dan dalam riwayat lain, “Ya Allah, kuatkanlah Islam dengan Umar.”*

Seketika itu pula Umar bin Khattab bersyahadat, dan orang-orang yang berada di rumah tersebut bertakbir dengan keras. Menurut pengakuannya dia adalah orang yang ke-40 masuk Islam. Abdullah bin Mas’ud berkomentar, “Kami senantiasa berada dalam kejayaan semenjak Umar bin Khattab masuk Islam.”

## **b. Kisah teladan Umar bin Khattab Ra**

### **1) Kisah Umar bin Khattab menangis karena rakyatnya kelaparan**

Saat menjabat sebagai Khalifah, Umar bin Khattab pernah menghadapi cobaan yang cukup berat. Saat itu, umat Islam dilanda paceklik karena masuk dalam tahun abu. Di tahun itu, semua bahan makanan sulit didapat. Hasil pertanian sebagian besar tidak dapat dikonsumsi, sehingga menyebabkan umat Islam menderita kelaparan.

Suatu malam, Khalifah Umar bin Khattab mengajak seorang sahabat bernama Aslam menjalankan kebiasaannya menyisir kota. Dia hendak memastikan tidak ada warganya yang tidur dalam keadaan lapar. Sampai pada satu tempat, Umar dan Aslam berhenti. Dia mendengar tangisan seorang anak perempuan yang cukup keras. Umar kemudian memutuskan untuk mendekati sumber suara itu, yang berasal dari sebuah tenda kumuh. Setelah dekat, Umar mendapati seorang wanita tua terduduk di depan perapian sambil mengaduk panci menggunakan sendok kayu. Umar kemudian menyapa ibu tua itu dengan mengucapkan salam. Si ibu tua itu menoleh kepada Umar dan membalas salam tersebut. Tetapi, si ibu kemudian melanjutkan kegiatannya. “Siapakah yang menangis di dalam?” tanya Umar kepada ibu tua. “Dia anakku,” jawab ibu tua itu. “Mengapa dia menangis? Apakah dia sakit?” tanya Umar lagi. “Tidak. Dia kelaparan,” jawab si ibu. Umar dan Aslam kemudian tertegun. Setelah beberapa lama, keduanya merasa heran melihat si ibu tua tak juga selesai memasak.

Untuk mengatasi rasa herannya, Umar kemudian bertanya, “Apa yang kau masak itu? Kenapa tidak matang juga?” Si ibu kemudian menoleh, “Silakan, kau lihat sendiri.” Umar dan Aslam kemudian menengok isi panci itu. Mereka seketika terkejut mendapati isi panci yang tidak lain berupa air dan batu. “Apakah kau memasak batu?” tanya Umar



dengan sangat kaget. Si ibu menjawab dengan menganggukkan kepala. “Untuk apa kau masak batu itu?” tanya Umar lagi. “Aku memasak batu-batu ini untuk menghibur anakku yang sedang kelaparan. Semua ini adalah dosa Khalifah Umar bin Khattab. Dia tidak mau memenuhi kebutuhan rakyatnya. Sejak pagi aku dan anakku belum makan sejak pagi. Makanya kusuruh anakku berpuasa dan berharap ada rezeki ketika berbuka. Tapi, hingga saat ini pun rezeki yang kuharap belum juga datang.

Kumasak batu ini untuk membohongi anakku sampai dia tertidur,” kata ibu tua itu. “Sungguh tak pantas jika Umar menjadi pemimpin. Dia telah menelantarkan kami,” sambung si ibu. Mendengar perkataan itu, Aslam berniat menegur si ibu dengan mengingatkan bahwa yang ada di hadapannya adalah sang Khalifah. Namun, Umar kemudian menahan Aslam, dan segera mengajaknya kembali ke Madinah sambil meneteskan air mata. Sesampai di Madinah, tanpa beristirahat, Umar langsung mengambil sekarung gandum. Dipikulnya karung gandum itu untuk diserahkan kepada sang ibu. Melihat Umar dalam kondisi letih, Aslam segera meminta agar gandum itu diangkatnya. “Sebaiknya aku saja yang membawa gandum itu, ya *Amirul Mukminin*,” kata dia. Dengan nada keras, Umar menjawab, “Aslam, jangan kau jerumuskan aku ke dalam neraka. Kau bisa menggantikanku mengangkat karung gandum ini, tetapi apakah kau mau memikul beban di pundakku ini kelak di Hari Pembalasan?” Aslam pun tertegun mendengar jawaban itu. Dia tetap mendampingi Khalifah mengantarkan sekarung gandum itu kepada si ibu tua.

## 2) Kisah Umar bin Khattab menghukum putranya hingga mati

Sebagai seorang Khalifah, Umar bin Khattab terkenal sangat tegas dan tidak memberikan toleransi terhadap segala bentuk pelanggaran. Dia menghukum semua pelaku pelanggaran tanpa pandang bulu, termasuk putranya sendiri, Abdurrahman.

Abdurrahman merupakan salah satu putra Umar yang tinggal di Mesir. Dia telah melakukan pelanggaran dengan meminum khamr bersama dengan temannya hingga mabuk. Abdurrahman kemudian menghadap ke Gubernur Mesir waktu itu, Amr bin Ash, meminta agar dihukum atas perbuatan yang telah dilakukannya. Amr bin Ash pun menghukum Abdurrahman dan temannya dengan hukuman cambuk.

Tetapi, Amr bin Ash ternyata memberikan perlakuan yang berbeda. Jika teman Abdurrahman dihukum di hadapan umum, maka si putra Khalifah ini dihukum di ruang tengah rumahnya.

Umar bin Khattab pun mendengar kabar itu. Dia kemudian mengirim surat kepada Amr bin Ash agar memerintahkan Abdurrahman kembali ke Madinah dengan membungkuk, dengan maksud agar si anak dapat merasakan bagaimana menempuh perjalanan dengan kondisi yang sulit. Amr bin Ash kemudian melaksanakan isi surat itu dan mengirim kembali surat balasan yang berisi permohonan maaf karena telah menghukum Abdurrahman tidak di hadapan umum. Umar tidak mau menerima cara itu.





Mendapat perintah itu, Abdurrahman kemudian kembali ke Madinah sesuai perintah, yaitu dengan berjalan membungkuk. Dia begitu kelelahan ketika sampai di Madinah. Tanpa memperhatikan kondisi putranya, Umar bin Khattab langsung menyuruh algojo untuk melaksanakan hukuman cambuk kepada putranya. Seorang sahabat sepuh, Abdurrahman bin Auf pun mengingatkan agar Umar tak melakukan hal itu. *“Wahai Amirul Mukminin, Abdurrahman telah menjalani hukumannya di Mesir. Apakah perlu diulangi lagi?”* kata Abdurrahman bin Auf.

Umar pun tidak mau menghiraukan perkataan Abdurrahman bin Auf. Dia meminta Algojo segera melaksanakan penghukuman itu. Kemudian, Umar mengingatkan kepada seluruh kaum muslim akan hadis Rasulullah tentang kewajiban menegakkan hukum, *“Sesungguhnya umat sebelum kamu telah dibinasakan oleh Allah karena apabila di antara mereka ada orang besar bersalah, dibiarkannya, tetapi jika orang kecil yang bersalah, dia dijatuhi hukuman seberat-beratnya.”*

Abdurrahman lalu dicambuk berkali-kali di hadapan Umar. Dia pun merontaronta meminta tolong agar ayahnya mengurangi hukuman itu, tetapi Umar sama sekali tidak menghiraukan. Bahkan, teriakan Abdurrahman semakin menjadi, dan mengatakan, *“Ayah membunuh saya.”* Sekali lagi, Umar tidak menghiraukan perkataan anaknya. Hukuman itu terus dijalankan sampai Abdurrahman dalam kondisi sangat kritis. Melihat hal itu, Umar hanya berkata, *“Jika kau bertemu Rasulullah Saw., beritahukan bahwa ayahmu melaksanakan hukuman.”*

Akhirnya, Abdurrahman pun meninggal dalam hukuman. Umar sama sekali tidak menunjukkan kesedihan.

Usai hukuman terhadap Abdurrahman dijalankan, Umar melakukan pelacakan terhadap siapa saja penyebar khamr. Tidak hanya peminum, bahkan sampai penjual khamr pun mendapat hukuman yang berat.

### 3) Kisah Umar bin Khattab tolak kenaikan gaji sebagai khalifah

Umar bin Khattab merupakan sahabat yang menjadi pemimpin umat Islam usai meninggalnya Rasulullah Muhammad Saw. Dia ditunjuk oleh Khalifah sebelumnya, Abu Bakar As Shiddiq untuk menggantikannya.

Dalam menjalankan tugasnya, Umar terkenal sangat disiplin dan benar-benar mencontoh perilaku Rasulullah. Dia sama sekali tidak ingin melakukan hal yang menyimpang dari ajaran Rasulullah, baik sebagai pribadi maupun sebagai seorang khalifah. Saat menjabat sebagai Khalifah, Umar sama sekali tidak pernah meminta kenaikan gaji. Dia pun tidak memanfaatkan uang dari Baitul Maal yang berada di bawah kekuasaannya, kecuali hanya untuk mencukupi kebutuhan hidupnya dan keluarganya, serta untuk bekal haji dan umroh.

Pernah suatu ketika, Ali bin Abi Thalib memiliki usulan untuk menaikkan gaji Khali-

fah. Ini lantaran melihat kondisi setiap kali menerima tamu negara, Umar tidak pernah berpakaian yang mewah. Ide itu diusulkan ke dewan sahabat dan mendapat dukungan, salah satunya dari Usman bin Affan. Tetapi, usulan itu sulit diwujudkan lantaran jika Umar akan marah jika mendengar secara langsung.

Akhirnya, dewan sahabat memutuskan untuk meminta putri Umar bin Khattab yang juga merupakan salah satu istri Rasulullah, Hafsa, untuk menyampaikan usulan itu ke ayahnya. Hafsa pun menyampaikan usulan itu kepada Umar.

Perkataan Hafsa membuat muka Umar merah padam. Dia kemudian bertanya siapa yang mengusulkan kenaikan gaji itu, tetapi Hafsa tidak menjawab. “Kalau aku tahu siapa nama-nama di balik pikiran kotor itu, akan aku datangi mereka satu per satu dan kutampar mereka dengan tanganku,” kata Umar.

### **c. Meneladani Akhlak Utama Umar bin Khattab Ra**

#### **1) Pemberani**

Sejak sebelum masuk Islam, sifat pemberani telah dimiliki Umar bin Khattab. Perbedaannya, jika sebelum masuk Islam keberanian Umar digunakan untuk memusuhi Islam, namun setelah masuk Islam keberanian tersebut untuk melindungi Islam. Keberanian Umar nampak ketika dia akan berhijrah. Dia menantang kaum kafir Quraisy yang menghalangi perjalanan hijrahnya maka dia tidak segan-segan untuk membunuhnya.

Keberanian perlu kita miliki dalam membela kebenaran. Meskipun akibat dari perbuatan kita dapat membuat kita celaka namun demi kebenaran kita harus berani melakukannya. Rintangan untuk menyampaikan kebenaran sangat besar, oleh karena itu kita harus memiliki keberanian yang besar pula untuk selalu membela kebenaran.

#### **2) Adil**

Saat ini untuk menemukan seorang pemimpin yang adil sangat sulit. Apalagi pemimpin yang selalu mengutamakan kepentingan rakyat seperti Umar bin Khattab, tidaklah mudah.

Suatu malam Umar bin Khattab berjalan-jalan sendirian untuk melihat kondisi rakyatnya. Sampai di sebuah rumah dia mendengarkan anak kecil menangis dan tidak berhenti-berheti. Setelah tangis anak itu berhenti, Umar bin Khattab mengetuk pintu rumah tersebut. Dia bertanya pada seorang perempuan yang membukakan pintu mengenai alasan anak tersebut menangis. Kata perempuan tadi anak tersebut menangis karena kelaparan. Umar melihat ada api di dapur dan di atasnya terdapat panci. Ketika dibuka Umar isi panci tersebut adalah batu. Ternyata ibu tadi ingin menentramkan hati anaknya agar anaknya mengira sebentar lagi makanan akan masak. Melihat kejadian itu Umar meneteskan air mata dan merasa berdosa karena menganggap dirinya tidak dapat menjadi pemimpin yang mampu



menyejahterakan rakyatnya. Dia kemudian bergegas pergi ke baitul mal untuk mengambil sekarung gandum dan dipanggulnya sendiri untuk diberikan kepada keluarga tadi.

### 3) Sederhana

Umar bin Khattab adalah sahabat yang terkenal dengan kesederhanaannya. Meskipun menjadi seorang khalifah namun dia tidak memiliki pengawal. Kesederhanaannya juga terlihat dari caranya berpakaian. Pakaian yang dimiliki Umar bin Khattab hanya dua potong. Ketika pakaian itu sobek Umar pun tidak malu untuk menjahitnya sendiri dan memakainya kembali.

## 3. Usman Bin Affan R.A

### a. Akhlak utama Usman bin Affan ra

Usman bin Affan adalah salah satu sahabat Nabi Muhammad yang paling pemalu. Ia termasuk salah satu Khalifah (*Khulafaur Rasyidin*) ke tiga yang memerintah setelah kematian sahabat Umar bin Khattab. Usman bin Affan memerintah dari tahun 644 M (umur 69–70 tahun) hingga 656 M (selama 11–12 tahun). Selain pemalu, Usman bin Affan merupakan ekonom yang sangat handal dan saudagar yang kaya raya tetapi sangatlah dermawan.

Rasulullah Saw. sendiri menggambarkan Usman bin Affan sebagai pribadi yang paling jujur dan rendah hati diantara kaum muslimin. Diriwayatkan oleh Imam Muslim bahwa Aisyah bertanya kepada Rasulullah Saw., ‘Abu Bakar masuk tapi engkau biasa saja dan tidak memberi perhatian khusus, lalu Umar masuk engkauupun biasa saja dan tidak memberi perhatian khusus. Akan tetapi ketika Usman masuk engkau terus duduk dan membetulkan pakaian, mengapa?’ Rasulullah menjawab, “*Apakah aku tidak malu terhadap orang yang malaikat saja malu kepadanya?*”

Usman bin Affan memiliki nama lengkap Usman bin Affan Al-Amawi Al- Quarisyi, berasal dari Bani Umayyah. Lahir pada akhir tahun 574 Masehi. Nama ibu beliau adalah Arwa binti Kuriz bin Rabi'ah. Beliau masuk Islam atas ajakan Abu Bakar, yaitu sesudah Islamnya Ali bin Abi Thalib dan Zaid bin Haristah. Beliau adalah salah satu sahabat besar dan utama Nabi Muhammad Saw., serta termasuk pula golongan as-Sabiqun al-Awwalun, yaitu orang-orang yang terdahulu Islam dan beriman.

Nasab Usman bin Affan adalah Usman bin Affan ra. bin Abil ‘Ash bin Umayyah bin Abdusy Syams bin Abdu Manaf bin Qushai bin Kilab bin Murrah bin Ka’ab bin Luwa’i bin Ghalib bin Fihr bin Malik bin an-Nadhr bin Kinanah bin Khuzaimah bin Mudrikah bin Ilyas bin Mudhar bin Nizar bin Ma’addu bin Adnan, Abu Amr, Abu Abdullah al-Quraisy, al-Umawi Amirul mukminin Dzun Nurain yang telah berhijrah dua kali dan suami dari dua orang putri Rasulullah Saw. Ibu beliau bernama Arwa binti Kuraiz bin Rabi’ah bin Hubaib bin Abdusy Syams dan neneknya bernama Ummu Hakim Bidha’ binti Abdul Muththalib paman Rasulullah Saw.



### **b. Kisah teladan Usman bin Affan ra**

Usman bin Affan salah seorang dari sepuluh sahabat yang diberitakan masuk surga dan salah seorang anggota dari enam orang anggota *Sura* serta salah seorang dari tiga orang kandidat khalifah dan akhirnya terpilih menjadi khalifah sesuai dengan kesepakatan kaum Muhajirin dan Anshar juga merupakan khulafaur Rasyidin yang ketiga, imam mahdiyin yang diperintahkan untuk mengikuti jejak mereka.

Usman bin Affan adalah seorang yang rupawan, lembut, mempunyai jenggot yang lebat, berperawakan sedang, mempunyai tulang persendian yang besar, berbahu bidang, berambut lebat, bentuk mulut bagus yang berwarna sawo matang. Dikatakan pada wajah beliau terdapat bekas cacar.

Dari az-Zuhry berkata, “Beliau berwajah rupawan, bentuk mulut bagus, berbahu bidang, berdahi lebar dan mempunyai kedua telapak kaki lebar. Beliau memiliki akhlak yang mulia, sangat pemalu, dermawan dan terhormat, mendahulukan kebutuhan keluarga dan familinya dengan memberikan perhiasan dunia yang fana. Mungkin beliau bermaksud untuk mendorong mereka agar lebih mendahulukan sesuatu yang kekal daripada sesuatu yang fana. Sebagaimana yang telah dilakukan Rasulullah Saw. Terkadang beliau memberikan harta kepada suatu kaum dan tidak memberi kaum yang lain karena khawatir mereka akan dimasukkan oleh Allah Swt. ke dalam neraka. Sebagian kaum memprotes beliau karena perlakuan tersebut sebagaimana yang telah dilakukan oleh orang-orang Khawarij terhadap Rasulullah Saw. atas pembagian harta rampasan perang Hunain.

Usman adalah seorang yang saudagar yang kaya tetapi dermawan. Beliau adalah seorang pedagang kain yang kaya raya, kekayaan ini beliau belanjakan guna mendapatkan keridhaan Allah, yaitu untuk pembangunan umat dan ketinggian Islam. Beliau memiliki kekayaan ternak lebih banyak dari pada orang arab lainnya.

Ketika kaum kafir Quraisy melakukan penyiksaan terhadap umat islam, maka Usman bin Affan diperintahkan untuk berhijrah ke Habasyah (Abyssinia, Ethiopia). Ikut juga bersama beliau sahabat Abu Khudzaifah, Zubir bin Awwam, Abdurahman bin Auf dan lain-lain. Setelah itu datang pula perintah Nabi Saw. supaya beliau hijrah ke Madinah. Maka dengan tidak berpikir panjang lagi beliau tinggalkan harta kekayaan, usaha dagang dan rumah tangga guna memenuhi panggilan Allah dan Rasul-Nya. Beliau Hijrah bersama-sama dengan kaum Muhajirin lainnya.

### **c. Meneladani Akhlak utama Usman bin Affan ra**

Beliau adalah seorang yang rupawan, lembut, mempunyai jenggot yang lebat, berperawakan sedang, mempunyai tulang persendian yang besar, berbahu bidang, berambut lebat, bentuk mulut bagus yang berwarna sawo matang. Di masa jahiliyah Usman bin Affan adalah seorang yang terpendang dan dimuliakan oleh kaumnya. Beliau dikenal sebagai seorang yang sangat pemalu, hartawan, dan pemilik petuah yang didengar. Karena



itulah ia sangat dicintai dan dimuliakan oleh kaumnya. Ia tidak pernah sujud kepada sebuah patung pun, tidak pula berbuat keji, tidak pernah meminum khamar baik sebelum maupun setelah Islam. Usman bercerita, “Aku tidak pernah bernyanyi, tidak pula panjang angan-angan, aku tidak pernah minum khamar di masa jahiliah maupun setelah Islam.”

Usman adalah seorang yang saudagar yang kaya tetapi dermawan. Beliau adalah seorang pedagang kain yang kaya raya, kekayaan ini beliau belanjakan guna mendapatkan keridhaan Allah, yaitu untuk pembangunan umat dan ketinggian Islam. Beliau memiliki kekayaan ternak lebih banyak dari pada orang Arab lainnya.

Beliau termasuk As-sabiqun al-awwalun (orang-orang yang pertama masuk Islam). Beliau mengikrarkan diri sebagai seorang muslim berkat dakwah Abu Bakr Ash-Shiddiq pada umur 34 tahun. Di saat kaumnya menolak seruan dakwah Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam ia justru membuka hati, dan meyakini tanpa keraguan. Ketika kaum kafir Quraisy melakukan penyiksaan terhadap umat Islam, maka Usman bin Affan diperintahkan untuk berhijrah ke Habasyah (Abyssinia, Ethiopia).

Ikut juga bersama beliau sahabat Abu Khudzaifah, Zubir bin Awwam, Abdurahman bin Auf dan lain-lain. Setelah itu datang pula perintah Rasulullah supaya beliau hijrah ke Madinah. Maka dengan tidak berpikir panjang lagi beliau tinggalkan harta kekayaan, usaha dagang dan rumah tangga guna memenuhi panggilan Allah dan Rasul-Nya. Beliau hijrah bersama-sama dengan kaum Muhajirin lainnya.

Beliau ikut serta dalam peperangan Uhud, Khandaq, Perjanjian Hudaibiyah yang pada waktu itu Rasulullah membeli’atkan untuk Usman dengan tangan beliau sendiri. Usman bin Affan ra. juga ikut serta dalam peperangan Khaibar, Tabuk, dan beliau juga pernah memberikan untuk pasukan ‘Usrah sebanyak tiga ratus ekor unta dengan segala perlengkapannya. Dari Abdurrahman bin Samurah bahwa pada suatu hari Usman bin Affan ra. Datang membawa seribu dinar dan meletakkannya di kamar Rasulullah Saw. Rasulullah Saw. bersabda, ” Tidak ada dosa bagi Usman setelah ia melakukan ini (diucapkan dua kali).”

Keutamaan Usman Bin Affan sebagai sahabat Rasulullah antara lain yaitu dia adalah orang yang sangat pemalu, dari Abi Qilabah dari Anas, ia berkata bahwa Rasulullah Saw. bersabda, ” Orang yang paling penyayang di antara umatku adalah Abu Bakar ra., yang paling tegas terhadap agama Allah adalah Umar ra., yang paling pemalu adalah Usman.. “ (HR. Tirmidzi , Nasa’i dan Ibnu Majah).

#### 4. Ali Bin Abi Thalib Ra

##### a. Akhlak utama Ali bin Abi Thalib ra

Ali bin Abi Thalib adalah orang yang paling awal memeluk agama Islam (*as-sabiqunal awwalun*), sepupu Rasulullah Saw., dan juga khalifah terakhir dalam kekhalifahan *Kulafaur Rasyidin*. Ali dilahirkan di Makkah, daerah Hejaz, Jazirah Arab, pada tanggal 13 Rajab. Menurut sejarawan, Ali dilahirkan 10 tahun sebelum dimulainya kenabian Muhammad, sekitar tahun 600 Masehi. Beliau bernama asli Haydar bin Abu Thalib. Namun Rasulullah Saw. tidak menyukainya dan memanggilnya Ali yang berarti memiliki derajat yang tinggi di sisi Allah.

Ketika Rasulullah Saw. mulai menyebarkan Islam, Ali saat itu berusia 10 tahun. Namun ia mempercayai Rasulullah Saw. dan menjadi orang yang pertama masuk Islam dari golongan anak-anak. Masa remajanya banyak dihabiskan untuk belajar bersama Rasulullah sehingga Ali tumbuh menjadi pemuda cerdas, berani, dan bijak. Jika Rasulullah Saw. adalah gudang ilmu, maka Ali ibarat kunci untuk membuka gudang tersebut.

Saat Rasulullah Saw. hijrah, beliau menggantikan Rasulullah tidur di tempat tidurnya sehingga orang-orang Quraisy yang hendak membunuh Nabi terpedaya. Setelah masa hijrah dan tinggal di Madinah, Ali dinikahkan Nabi dengan putri kesayangannya Fatimah az-Zahra.

Ali tidak hanya tumbuh menjadi pemuda cerdas, namun juga berani dalam medan perang. Bersama Dzulfikar, pedangnya, Ali banyak berjasa membawa kemenangan di berbagai medan perang.

##### b. Kisah teladan Ali bin Abi Thalib Ra.

Suatu hari, Ali bin Abi Thalib Ra terburu-buru keluar rumah untuk menunaikan shalat subuh berjamaah di masjid Nabi. Di tengah perjalanan, ia bertemu dengan lelaki orang Yahudi yang sudah berusia lanjut. Lelaki tua itu berjalan menuju arah yang sama dengan Ali ra. Karena keluhuran akhlaknya Ali ra tidak mau mendahului orang Yahudi tersebut meski jalannya sangat lambat.

Sementara itu, shalat berjamaah sudah dimulai. Rasulullah saat itu dalam keadaan rukuk. Bahkan hamper berdiri untuk *iktidal*. Namun, Allah Swt. memerintahkan kepada Jibril untuk meletakkan tangannya diatas bahu Rasulullah Saw. Jibril menyuruh beliau menahan rukuknya agar Ali ra. tidak sampai ketinggalan rakaat pertama.

Sampai didepan masjid, ternyata orang Yahudi itu berbelok arah. Tujuan orang Yahudi itu memang bukan ke masjid. Karena merasa telah, Ali ra segera memasuki masjid. Begitu melihat Rasulullah Saw. dan para sahabat masih dalam keadaan rukuk, ia bersyukur kepada Allah Swt., Alhamdulillah (segala puji bagi Allah).

Menurut sebuah riwayat, karena ucapan hamdalah dari lisan Ali ra inilah bacaan dari



perpindahan rukuk ke iktidal berganti menjadi ‘sami’allahu liman hamidahu’ (semoga Allah mendengar orang yang memuji-Nya). Dalam konteks tersebut, yang memuji adalah Ali bin Abi Thalib Ra.

Selesai shalat, Rasulullah Saw. berpaling kepada Jibril dan bertanya tentang penyebab yang membuatnya harus memperpanjang rukuk. Jibril menjawab bahwa Allah Swt. telah memerintahkannya untuk memegang pundak beliau ketika rukuk. Allah Swt. tidak menginginkan Ali bin Abi Thalib ra kehilangan pahala rakaat pertama dalam shalat subuh, karena ia telah menghormati seorang orang Yahudi tua yang ditemuinya di tengah perjalanan menuju masjid.

### **c. Meneladani Akhlak utama Ali bin Abi Thalib ra**

Ali bin Abi Thalib r.a adalah seorang pemimpin yang benar-benar zuhud dan taqwa kepada Allah Swt.. Hal ini terbukti saat beliau menduduki jabatan perbendaharaan negara. Beliau benar-benar teruji kejujurannya dalam mengelola, mengurus, dan menjaga perbendaharaan Negara.

Ketika Ali bin Abi Thalib meduduki jabatan Khalifah ke-4 menggantikan Usman bin Affan r.a, beliau oleh kaum Muslimin di kota Kufah diharapkan agar segera menempati istana yang besar dan megah. Ketika Ali melihat istana itu ia berkata: “Aku tak mau menempati istana itu!” Akan tetapi penduduk Kufah tetap mendesak Khalifah Ali bin Abi Thalib agar mau menempati istananya karena Khalifah adalah jabatan yang dianggap mulia. Akan tetapi tetap saja Khalifah Ali menolaknya dengan keras.

“Terus terang aku tidak membutuhkan itu! Umar bin Khatab sendiri pun tidak menyukainya!” Jawab Khalifah Ali r.a. Meskipun Ali bin Abi Thalib menjadi seorang khalifah, beliau tidak sombong, tidak memanfaatkan jabatannya untuk hidup bermewah-mewah di dalam istana. Beliau tetap hidup seperti rakyat biasa. Beliau benar-benar empati terhadap kehidupan rakyat jelata.

Demikian kepribadian dan perangai Ali bin Abi Thalib r.a yang demikian agung dan mulia tertulis dengan tinta emas dalam sejarah Islam. Perjuangannya, keberaniannya, kejujurannya dan keamanahannya dalam menegakkan keadilan dan kebenaran sesuai dengan ajaran Islam yang rahmatan lil alamiin, rahmat bagi seluruh alam.



### 1. Pendahuluan

- a. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- b. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- c. Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik.
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- e. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan kisah orang-orang salih
- f. Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
- g. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model *direct instruction* (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (*the behavioral systems family of model*). *Direct instruction* diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan *active learning* atau *whole-class teaching* mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).

### 2. Pelaksanaan

- a. Guru meminta peserta didik untuk mencermati gambar beserta perenungannya yang ada pada kolom “Ayo Renungkan”.
- b. Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil pencermatannya tentang gambar beserta perenungannya.
- c. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil pencermatannya peserta didik.
- d. Guru meminta kembali peserta didik untuk mengamati gambar yang ada yang ada di kolom “Ayo Mengamati”.
- e. Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang gambar tersebut.
- f. Guru memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut.





- g. Peserta didik melakukan tanya jawab seputar akhlak terpuji
- h. Peserta didik menyimak penyampaian cerita/kisah dari guru melalui bantuan gambar atau tayangan visual/film tentang kisah orang-orang salih Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan.
- i. Secara bergantian masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi sedangkan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- j. Guru memberikan penambahan dan penguatan kepada peserta didik tentang materi tersebut.
- k. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan kisah tersebut.
- l. Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks siswa pada kolom rangkuman.
- m. Pada kolom “Uji Kompetensi”, guru:
  - 1) Membimbing peserta didik untuk mengisi lembar centang dan membuat contoh ketentuan kisah orang-orang salih.
  - 2) Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan uraian.
  - 3) Membimbing peserta didik untuk mengamati dirinya sendiri tentang perilaku-perilaku yang mencerminkan kisah-kisah orang salih di lingkungannya (kolom tugas).

### **3. Kegiatan akhir pembelajaran**

- a. Penguatan materi : Pendidik memberikan ulasan secara umum terkait dengan proses pembelajaran dan hasil diskusi.
- b. Mengadakan tanya jawab tentang kisah orang-orang salih.
- c. Guru merefleksi nilai-nilai akhlak mulia orang-orang salih.
- d. Menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan salam.

## Penilaian

### 1. Skala Sikap

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan diskusi. Pengamatan pada saat pelaksanaan diskusi.

| No | Nama siswa | Aspek yang dinilai |   |   | Skor Maks | Nilai | Ketuntasan |    | Skor Maks | Tindak Lanjut |   |
|----|------------|--------------------|---|---|-----------|-------|------------|----|-----------|---------------|---|
|    |            | 1                  | 2 | 3 |           |       | T          | TT |           | R             | P |
|    |            |                    |   |   |           |       |            |    |           |               |   |
|    |            |                    |   |   |           |       |            |    |           |               |   |
|    |            |                    |   |   |           |       |            |    |           |               |   |
|    |            |                    |   |   |           |       |            |    |           |               |   |

Aspek dan rubrik penilaian

#### a. Kejelasan dan kedalaman informasi.

- 1) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
- 2) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
- 3) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.

#### b. Keaktifan dalam diskusi.

- 1) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
- 2) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
- 3) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.

#### c. Kejelasan dan kerapian presentasi

- 1) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
- 2) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
- 3) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
- 4) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.



## 2. Portofolio dan Penilaian Sikap

- a. Carilah beberapa ayat dan hadis yang berhubungan dengan mengenai Kisah- kisah orang Shalih

| No. | Nama Surat dan No. Ayat<br>/ Hadis Riwayat | Redaksi Ayat / Hadis |
|-----|--------------------------------------------|----------------------|
|     |                                            |                      |
|     |                                            |                      |
|     |                                            |                      |
|     |                                            |                      |
|     |                                            |                      |

- b. Setelah kalian memahami uraian mengenai ajaran Islam tentang mengenai Kisah- kisah orang Shalih, coba kamu amati perilaku berikut ini dan berikan komentar

| No. | Perilaku Yang Diamati                                               | Tanggapan / Komentar Anda |
|-----|---------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| 1   | Amir seorang yang tegas terhadap anak buahnya di kelas              |                           |
| 2   | Anto seorang siswa yang berani tapi kadang melanggar aturan sekolah |                           |
| 3   | Andi adalah siswa yang selalu bersikap sederhana                    |                           |
| 4   | Ahmad adalah siswa yang dermawan terhadap teman kelasnya saja       |                           |
| 5   | Hamid adalah siswa yang rendah hati tidak pernah berlebih lebihan   |                           |



### 3. Kolom “Unjuk Kerja”

Kolom menyebutkan contoh akhlak tercela dalam riya beserta alasannya. Skor nilai:

- Apabila peserta didik bisa menyebutkan satu contoh peristiwa lengkap dengan alasannya, skor 2.
- Apabila peserta peserta didik bisa menyebutkan satu contoh peserta tanpa ada alasan, skor 1.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

### 4. Kolom Pilihan Ganda dan Uraian.

- Pilihan ganda: jumlah jawaban benar x 1 (maksimal 10 x 1 = 10)
- Uraian: Rubrik Penilaian

| No. | Rubrik Penilaian                                                                                                                                                                                                                  | Skor |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 1   | a. Jika peserta didik dapat memahami akhlak utama dari Abu Bakar as-Shidiq Ra. lengkap, dan sempurna, skor 6.<br>b. Jika peserta didik dapat memahami akhlak uatam Abu Bakar as-Shidiq Ra. kurang lengkap kurang lengkap, skor 3. | 6    |
| 2   | a. Jika peserta didik dapat menyajikan kisah teladan Abu Bakar as-Shidiq Ra. lengkap, dan sempurna, skor 10.<br>b. Jika peserta didik dapat menyajikan kisah teladan Abu Bakar as-Shidiq Ra. bahasa kurang lengkap, skor 5.       | 10   |
| 3   | a. Jika peserta didik dapat Meneladani akhlak utama dari Abu Bakar Ash Shiddiq r.a. dengan benar, skor 6<br>b. Jika peserta didik dapat Meneladani akhlak utama dari Abu Bakar Ash Shiddiq r.a. kurang lengkap, skor 3.           | 6    |
| 4   | a. Jika peserta didik dapat Memahami akhlak utama dari Umar bin Khattab ra. dengan benar, skor 6.<br>b. Jika peserta didik dapat Memahami akhlak utama dari Umar bin Khattab ra. kurang lengkap, skor 3.                          | 6    |



|     |                                                                                                                                                                                                                                    |          |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| 5   | a. Jika peserta didik dapat Menyajikan kisah teladan Umar bin Khattab, ra dengan benar, skor 6.<br>b. Jika peserta didik dapat Menyajikan kisah teladan Umar bin Khattab, ra kurang lengkap, skor 3.                               | 6        |
| 6   | a. Jika peserta didik dapat Meneladani akhlak utama dari Usman bin Affan ra dengan benar, skor 6.<br>b. Jika peserta didik dapat Meneladani akhlak utama dari Usman bin Affan ra kurang lengkap, skor 3.                           | 6        |
| 7   | a. Jika peserta didik dapat Memahami i akhlak utama dari Ali Bin Abi Thalib ra dengan lengkap dan sempurna, skor 10.<br>b. Jika peserta didik dapat dapat Memahami akhlak utama dari Ali Bin Abi Thalib ra kurang lengkap, skor 5. | 10       |
| 8   | a. Jika peserta didik dapat Menyajikan kisah teladan Ali Bin Abi Thalib, ra. dengan lengkap, skor 10.<br>b. Jika peserta didik dapat Menyajikan kisah teladan Ali Bin Abi Thalib, ra. kurang lengkap, skor 5.                      | 10       |
| 9   | a. Jika peserta didik dapat Meneladani akhlak utama dari Ali Bin Abi Thalib ra dengan benar, skor 10.<br>b. Jika peserta didik dapat Meneladani akhlak utama dari Ali Bin Abi Thalib ra lengkap , skor 5.                          | 10       |
| 10  | a. Jika peserta didik dapat menyebutkan prinsip- prinsip orang-orang salih sehari-hari lebih dari 3 , skor 10.<br>b. Jika peserta didik dapat menyebutkan prinsip- prinsip orang-orang salih sehari-hari kurang dari 3, skor 5.    | 10       |
| JML | 80                                                                                                                                                                                                                                 | JML Skor |

**Nilai : Jumlah skor yang diperoleh (pilihan ganda dan Isian) x 100**

**90**



## 5. Tugas/Portofolio

Skor penilaian sebagai berikut:

- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 100.
- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 90.
- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 80

**Nilai akhir yang diperoleh oleh peserta didik adalah sebagai berikut :**

- Jumlah nilai rata-rata pada kolom “Ayo berlatih” pilihan ganda/uraian dan tugas x 50%.
  - Jumlah nilai rata-rata pada kolom diskusi, penerapan x 50%.
- Nilai akhir = nilai a + nilai b**

## 6. Kunci jawaban: I. Penerapan. Kebijakan guru. A. pilihan ganda

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d, e pada jawaban yang benar !

- Abdullah bin Usman bin Amir bin Amr bin Ka’ab bin Sa’ad bin Taim bin Murrah bin Ka’ab bin Luay bin Ghalib Al-Qurasyi At-Taimy adalah nama asli dari ....
  - Abu Bakar ash- Shiddiq
  - Umar bin Khatthab
  - Usman bin Affan
  - Ali bin Abi Thalib
  - Zaid bin Tsabit
- Salah satu sifat teladan yang dimiliki oleh Abu Bakar adalah kasih sayang yang tercermin dalam ....
  - Selalu menyertai Nabi ketika beliau bepergian
  - Berkata dengan lembut dan halus kepada siapapun
  - Selalu membenarkan apa saja yang datang dari Nabi
  - Bersikap dermawan dan rendah hati terhadap siapapun
  - Membebaskan seorang budak yang bernama Bilal bin Rabbah yang masuk Islam



3. Salah satu sifat teladan yang dimiliki oleh Abu Bakar adalah berjiwa tenang yang tercermin dalam ....
  - a. Pandai menghibur Rasulullah ketika ditinggal wafat oleh orang-orang yang dicintainya
  - b. Menampakkan kepasrahannya, dia menerima dengan ikhlas atas meninggalnya Rasulullah
  - c. selalu memutuskan persoalan yang dihadapi umat Islam dengan jalan musyawarah
  - d. mempersilahkan Rasulullah menggunakan harta bendanya untuk berdakwah demi kejayaan agama Islam
  - e. Selalu rendah hati dengan siapapun walaupun dia punya jabatan yang tinggi sebagai pemimpin umat Islam yang tertinggi
  
4. Salah satu sikap Umar bin Khatthab adalah bersikap tegas kepada siapapun termasuk kepada putranya sendiri dengan menghukum mati putranya yang bernama ....
  - a. Abdullah
  - b. Ibnu Umar
  - c. Abdurrahman
  - d. Ibnu Mas'ud
  - e. Ibnu Abbas
  
5. Salah satu sifat teladan yang dimiliki oleh Umar bin Khatthab adalah pemberani yang tercermin dalam ....
  - a. Selalu mengutamakan kepentingan rakyat dari pada kepentingannya sendiri
  - b. Tegas dalam memberikan hukuman kepada orang yang melanggar hukum agama
  - c. Selalu hidup sederhana dengan penampilan yang biasa tanpa menggunakan sesuatu yang mewah
  - d. Menantang kaum kafir Quraisy yang menghalangi perjalanan hijrahnya dan dia tidak segan-segan untuk membunuhnya
  - e. Selalu mengutamakan musyawarah jika ada sesuatu yang berkaitan dengan urusan keagamaan atau urusan kemasyarakatan
  
6. Salah satu sifat teladan yang dimiliki oleh Umar bin Khatthab adalah sederhana yang tercermin dalam ....
  - a. Tidak memiliki pengawal dan hanya memiliki dua potong pakaian
  - b. Tidak menggunakan fasilitas umum untuk kepentingan pribadinya
  - c. Tegas dalam mendidik putraputranya untuk tidak berlebih-lebihan
  - d. Selalu berkeliling untuk melihat kondisi rakyatnya yang kekurangan makan
  - e. Selalu mengutamakan kepentingan bersama dari pada kepentingan pribadinya

7. Sahabat Nabi merupakan ekonom yang sangat handal dan saudagar yang kaya raya tetapi sangatlah dermawan dan pemalu adalah ....
- Abu Bakar as-Shiddiq
  - Umar bin Khatthab
  - Usman bin Affan
  - Ali bin Abi Thalib
  - Abu Hurairah
8. Usman bin Affan adalah salah satu khulafaur rasyidin yang memimpin paling lama yaitu .....
- 9 Tahun
  - 10 Tahun
  - 11 Tahun
  - 12 Tahun
  - 13 Tahun
9. Ali bin Abi Thalib termasuk golongan *assabiqunal awwalun* yang artinya adalah ....
- Orang yang selalu ikut Nabi dalam berperang melawan orang kafir
  - Orang yang paling awal memeluk agama Islam
  - Orang yang selalu mendampingi Nabi
  - Orang yang masuk surga lebih dahulu
  - Orang yang di jamin masuk surga
10. Diantara sifat- sifat yang harus diteladani dari seorang Ali bin Abi Thalib antara lain .... kecuali ....
- Sederhana
  - Berani
  - Amanah
  - Jujur
  - Keras

#### KUNCI JAWABAN

- |      |       |
|------|-------|
| 1. A | 6. A  |
| 2. D | 7. C  |
| 3. B | 8. D  |
| 4. C | 9. B  |
| 5. C | 10. E |





**b. Soal**

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar dan jelas !

1. Putri Abu Bakar yang menjadi istri Nabi adalah .....
2. Khalifah yang terkenal dengan julukan shiddiqul akbar adalah .....
3. Sahabat Nabi yang terkenal tegas dan berani adalah .....
4. Sahabat yang di ajak Umar bin Khatthab untuk berkeliling melihat kondisi rakyatnya adalah .....
5. Putri Umar bin Khatthab yang menjadi istri Nabi adalah .....
6. Nama lengkap dari Usman bin Affan adalah .....
7. Usman bin Affan adalah keturunan bani .....
8. Usman bin Affan dan para sahabat lain di perintah oleh Nabi untuk berhijrah ke ...
9. Sahabat Nabi yang terkenal cerdas dan merupakan sepupu Nabi adalah....
10. Salah satu putri Nabi yang menjadi istri khalifah ke empat adalah.....

**C. Uraian.**

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar dan jelas !

1. Jelaskan kisah Abu Bakar as-Shidiq Ra?
2. Jelaskan akhlak utama Abu Bakar as-shidiq Ra?
3. Jelaskan cara meneladani akhlak utama Abu Bakar asy-sidiq Ra?
4. Jelaskan kisah Umar bin Katab Ra?
5. Jelaskan kisah Ali bin Abi Talib Ra

**D. Tugas. (Kebijakan guru)**

**Pengayaan**

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar, mengerjakan:

- a. Membuat kliping tentang kenakalan remaja dan menganalisis
- b. Menjawab soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berkaitan dengan kisah orang-orang salih

(Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).



## Remedial

Peserta didik yang belum memenuhi ketuntasan belajar diberikan tugas untuk menyusun pertanyaan dan menanyakan jawaban kepada teman sebaya, setelah menemukan jawaban dari teman sebaya, diberikan kesempatan untuk bertanya jawab dengan guru tentang materi “kisah orang-orang salih”. Guru akan melakukan penilaian kembali (lihat poin 5) dengan soal yang sejenis. Remedial pembelajaran dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu atas kesepakatan antara peserta didik dan guru.

## Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Evaluasi” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.

| Hari/<br>Tanggal | Obyek Penilaian | Nilai | Paraf |           |
|------------------|-----------------|-------|-------|-----------|
|                  |                 |       | Guru  | Orang Tua |
|                  |                 |       |       |           |



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ahwani, Ahmad Fuad, *al-Madrasah al-Falasafiyah*, Kairo: al-Dar al-Misriyyah li al-Ta'lif wa al-Tarjamah, 1965
- Abdullah M al-Rehaili, 2003. *Bukti Kebenaran Qur'an*. Yogyakarta: Tajidu Press
- Abudinata, 1998. *Ilmu Kalam Filsafat dan Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Pres
- Ade Armando dkk, 2004. *Ensiklopedi Islam untuk Pelajar*. Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, Cet. 3
- \_\_\_\_\_, Ahkamul Qur'an, Al Jashshosh Asy Syamilah
- \_\_\_\_\_, Ahkamul Qur'an, Ibnul 'Arobi, Asy Syamilah
- Al-Ghazali, Muhammad. 1970. *Khuluq al-Muslim*. Kuwait: Dar al-Yan
- Al-Jilani, Abdul Qadir: *Rahasia Sufi*. Yogyakarta: Oustaka Sufi
- Amari Ma'ruf dkk, 2004. *Aqidah Akhlak Kelas. X*. Semarang: CV.Gani & Son
- Amari Ma'ruf dkk, 2004. *Aqidah Akhlak Kelas. XI*. Semarang: CV.Gani & Son
- Aysarut Tafaasir, *Abu Bakr Jaabir Al Jazairi*, Maktabah Adwail Munir.
- Corbin, Henry, (ed.), *Majmu'ah Musannafat Shaikh al-Ishraq Shihab al-Din Yahya Suhrawardi*, Teheran: Anjuman Shahanshahay Falsafah Iran, 1397H
- \_\_\_\_\_, *History of Islamic Philosophy*, (London : Kegan Paul International, 1993)
- Deliar Noer, *Pembangunan di Indonesia*, (Jakarta: Mutiara, 1987),
- Drajat, Amroeni, Suhrawardi: *Kritik Falsafah Peripatetik*, (Yogyakarta : LKis, 2005)
- Eliade, Mircea, *The Encyclopedia of Religion, Vol. XIV*, (New York : Simon & Schuster Macmillan, 1995) Fakhry, Majid, *A History of Islamic Philosophy*, (London : Longman Group Limited, 1983)
- H. A. Musthofa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2005 )
- M. Mufti Mubarak, *9 Kunci Pembuka Gembok Rezeki*, (PT.Java Pustaka, 2011)
- Moh.Saifullah Al Aziz Senali. *Tasawuf dan Jalan Hidup Para Wali*. Putra Pelajar: Gresik 2000
- Muhammad Nasib Arifa'i, *Tafsir Ibnu Katsir*, (Jakarta: Gema Insani, 2000)
- Nasr, Seyyed Hossein, *Three Muslim Sages*, (Cambridge : Harvard University Press, 1964)
- \_\_\_\_\_, (ed.), *World Sprituality : Islamic Sprituality Manifestations*, (Vol. XX, New York : The Crossroad Publishing Company, 1991)
- \_\_\_\_\_, *The Islamic Intellectual Tradition in Persia*, (Surrey : Curzon Press, 1996)
- Komaruddin Hidayat, *Upaya Pembebasan Manusia*, (Jakarta: Grafiti Pers, 1987), cet.II
- Rayyan, Muhammad 'Ali Abu, *Ushul al-Falsafah al-Ishraqiyyah 'Inda Shihab al-Din as-Suhrawardi*, (Beirut: Dar al-Talabat al-Arab, 1969)
- Razavi, Mehdi Amin, Suhrawardi and the *School of Illumination*, (Surrey : Curzon Press, 1997)
- RS. Abdul Aziz, *Aqidah Akhlak*, (Semarang: wicaksana, 1984)
- Rosihan Anwar, *M. Ag, Akhlak Tasawuf*, (Bandung :CV Pustaka Setia, 2009)
- Sharif, M.M. (ed.), *History of Muslim Philosophy, Vol. I*, (Delhi : Santosh Offset, 1961)



Sayyed Hossein Nashr, *Man and Nature*

Sayyed Hossein Nashr, *ideals and realities of islam .....*

Sigerar, A.Rivay. *Tasawuf di Sufisme Klasik ke Neo-Sufisme.*( Jakarta :PT. Raja Garfindo Persada,2002)

Solihin, dan Anwar, Rosyid. *Akhlaq Tasawuf.* (Bandung :Nuansa Press:, 2005)

Syeh Muhaimin Gunardo, *Jauharotussolihin,* (Semarang: Toha Putra, 1990)

W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Balai Pustaka, 1991),

Ziai, Hossein, *Knowledge and Illumination, A Study of Suhrawardi Hikmah al-Ishraq,* (Bandung : Zaman Wacana Ilmu, 1998)



## Catatan

[illegible]

[illegible]